

PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG DALAM ANGKA 2019

*Kepulauan Bangka Belitung
Province in Figures*



PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG DALAM ANGKA 2019

*Kepulauan Bangka Belitung
Province in Figures*



PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG DALAM ANGKA

Kepulauan Bangka Belitung Province in Figures
2019

ISSN: 1693-086X

Nomor Publikasi/*Publication Number*: 19560.1902

Katalog/*Catalog*: 1102001.19

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: 1 + 438 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar Kulit/*Art Designer*:

Bidang Integrasi, Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Data Processing and Dissemination of Statistics

Ilustrasi Gambar Kulit/*Cover Illustration*:

Mercusuar dan Batu di Pantai Tanjung Tinggi/ *Lighthouse and Tanjung Tinggi Beach*

Diterbitkan oleh/*Published By*:

©BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

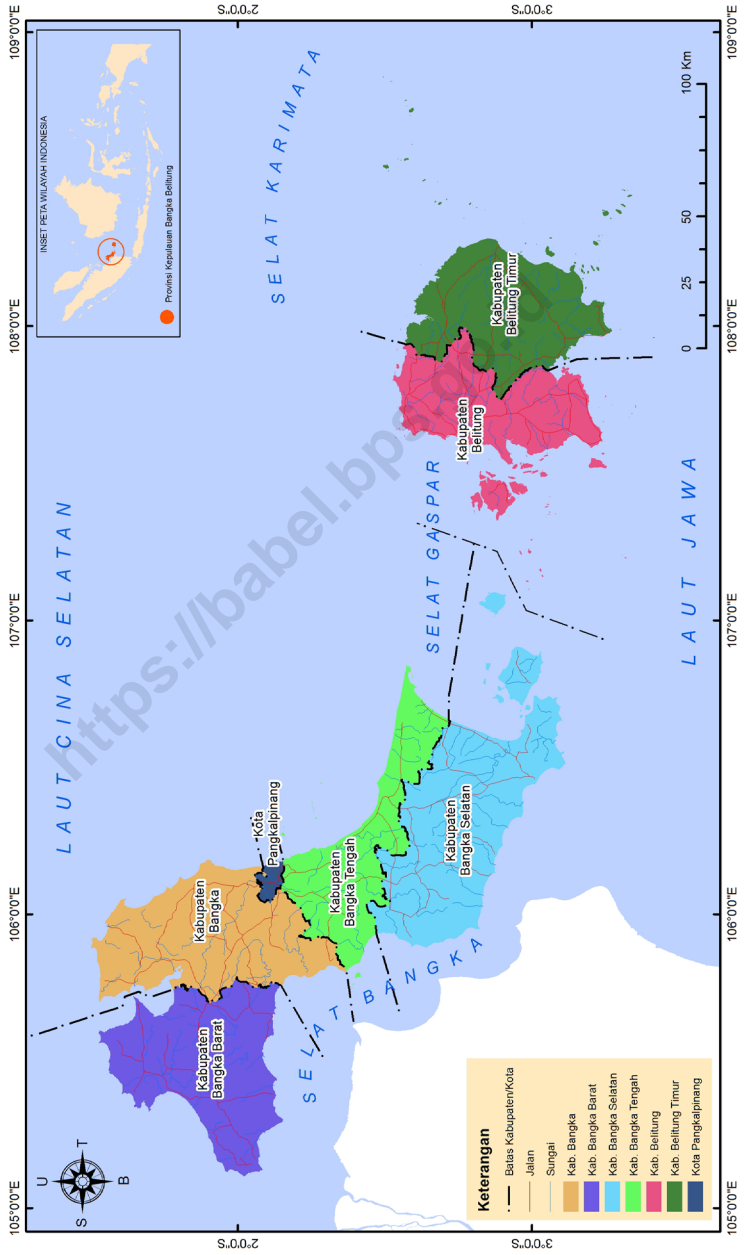
©BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Dicetak oleh / *Published By*:

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”

“Prohibited announced, distribute, communicate and/or duplicate some or all of the contents of this book for commercial purposes without written permission from BPS-Statistics Indonesia”

PETA WILAYAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG MAP OF KEPULAUAN BANGKA BELITUNG PROVINCE



Keterangan

—	Batas Kabupaten/Kota
—	Jalan
—	Sungai
■	Kab. Bangka
■	Kab. Bangka Barat
■	Kab. Bangka Selatan
■	Kab. Bangka Tengah
■	Kab. Belitung
■	Kab. Belitung Timur
■	Kota Pangkalpinang

Kepala BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Chief Statistician of Kepulauan Bangka Belitung Province



Darwis Sitorus, S.Si, M.Si



KATA PENGANTAR

Buku Kepulauan Bangka Belitung Dalam Angka merupakan publikasi tahunan BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Publikasi ini menyajikan informasi statistik mengenai perkembangan pembangunan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2019 di bidang sosial maupun bidang ekonomi.

Informasi statistik bidang sosial antara lain gambaran tentang kependudukan, kesehatan, pendidikan dan ketenagakerjaan. Di bidang ekonomi tentang perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), produksi, harga, keuangan, perbankan, penanaman modal, perdagangan luar negeri, hotel dan pariwisata, pertanian dan industri. Di samping berisi ulasan dan tabel-tabel statistik, publikasi ini juga dilengkapi dengan grafik.

Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya buku ini, khususnya kepada Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan semua instansi terkait kami ucapkan banyak terima kasih. Kami mengharapkan tanggapan dan saran guna peningkatan mutu publikasi ini di masa mendatang.

Semoga publikasi ini bermanfaat sebagai bahan untuk kepentingan berbagai analisis dan perencanaan kebijakan penting, terutama yang menyangkut perencanaan sosial ekonomi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Pangkalpinang, 16 Agustus 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Darwis Sitorus, S.Si, M.Si



PREFACE

Kepulauan Bangka Belitung ini Figure is publication which published by BPS Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province as annual publication. This book provides statistical information on social and economic developments of Kepulauan Bangka Belitung Province for the year of 2019.

Statistical information in social developments include an overview of population, health, education and man power. In economic developments, presented by Gross Regional Domestic Product (GRDP), production, prices, finance, banking, investment, foreign trade, hotel and tourism, agriculture and industry data. This publication presents not only tables but also completed with graphs.

We would like to put forward our appreciation to all parties, especially to Government of Kepulauan Bangka Belitung Province and its institution, that make this book can be issued. Any comments and suggestions aimed at improving this book is most welcome.

We hope this publication would be useful for various analysis and planning important policy specially for socio-economics planning in Kepulauan Bangka Belitung Province.

*Pangkalpinang, August 16th 2019
Chief Statistician of
Kepulauan Bangka Belitung Province*

Darwis Sitorus, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI/CONTENT

	Halaman Pages
PETA WILAYAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	iii
MAP OF KEPULAUAN BANGKA BELITUNG PROVINCE	iii
Kepala BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	v
<i>Chief Statistician of Kepulauan Bangka Belitung Province</i>	v
KATA PENGANTAR	vii
PREFACE	viii
DAFTAR ISI/CONTENT	ix
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLE	xi
DAFTAR GRAFIK/LIST OF GRAPH	xli
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	15
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	24
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	29
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	37
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)	41
<i>The Regional House of Representative</i>	41
2.3 Aparatur Sipil Negara/ <i>Civil Servants</i>	45
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	53
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	65
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	79
4. Sosial/ <i>Social</i>	89
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	109
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	128
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	149
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	154
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	164
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	165
5.1 Tanaman Pangan dan Hortikultura / <i>Food Crops</i> <i>and Horticulture</i>	178

5.2	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	196
5.3	Peternakan/ <i>Livestock</i>	202
5.4	Perikanan/ <i>Fishery</i>	209
6.	Industri, Pertambangan dan Energi/ <i>Industry, Mining and Energy</i>	217
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	226
6.2	Pertambangan/ <i>Mining</i>	230
6.3	Energi/ <i>Energy</i>	233
7.	Perdagangan/ <i>Trade</i>	245
8.	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	265
9.	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	277
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	286
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	296
10.	Kuangan Daerah dan Harga/ <i>Regional Finance and Price</i>	305
10.1	Kuangan Daerah/ <i>Regional Finance</i>	317
10.2	Harga/ <i>Price</i>	339
11.	Pengeluaran Konsumsi/ <i>Consumption Expenditure</i>	359
12.	Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	371
13.	Perbandingan Regional/ <i>Regional Comparation</i>	413

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLE

	Halaman Pages
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY	15
1.1.1 Luas dan Persentase Wilayah Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Total and Percentage Area by Regency/Municipality, 2018</i>	15
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Height Above Sea Level by Regency/Municipality, 2018</i>	16
1.1.3 Luas Tanah Menurut Status Sertifikasi Kepemilikan Lahan dan Kabupaten/Kota (hektar), 2018 <i>Area by Certification Statue and Regency/Municipality</i> <i>(hectare), 2018</i>	17
1.1.4 Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota (km), 2018 <i>Distance Between Regency/Municipality Capital and Province</i> <i>Capital (km), 2018</i>	18
1.1.5 Jarak Antar Kecamatan di Pulau Bangka (km), 2018 <i>Distance Between District Around Bangka Island (km), 2018</i>	19
1.1.6 Jarak Antar Kecamatan di Pulau Belitung (km), 2018 <i>Distance Between District in Belitung Island (km), 2018</i>	20
1.1.7 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Letak Geografis dan Kabupaten/Kota, 2011, 2014, 2018 <i>Number of Villages by Geographical Location and Regency/</i> <i>Municipality, 2011, 2014, 2018</i>	21
1.1.8 Luas Kawasan Hutan Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota, 2017 <i>Forest Area by Forest Type and Regency/Municipality, 2017</i>	22
1.2 IKLIM/CLIMATE	24
1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun, 2018 <i>Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure,</i> <i>Wind Velocity, Precipitation, Duration of Sunshine by Monitoring</i> <i>Station, 2018</i>	24

1.2.2	Luas Lahan Kritis Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Critical Land Area by Regency/Municipality, 2017</i>	26
1.2.3	Luas Lahan Kritis Dalam Kawasan Hutan, 2018 <i>Critical Land Area in Forest, 2018</i>	27
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	29
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	37
2.1.1	Pusat Pemerintahan/Ibu Kota Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Central Government/Capital Municipality by Regency/ Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	37
2.1.2	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Number of Subdistricts and Villages by Regency/ Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	38
2.1.3	Nama Kecamatan dan Jumlah Kelurahan/Desa Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Subdistrict Name and Number of Villages by Regency/ Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	39
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD)/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	41
2.2.1	Jumlah Anggota DPRD Provinsi Menurut Partai dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of the Regional House of Representative Members by Party and Sex, 2018</i>	41
2.2.2	Jumlah Anggota DPRD Provinsi Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of the Regional House of Representative Members by Fraction and Sex, 2018</i>	42
2.2.3	Jumlah Anggota DPRD Tingkat I Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Number of Members of the Regional House of Representative by Regency/Municipality and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	43

2.2.4	Jumlah Keputusan yang Dihasilkan oleh DPRD Provinsi, 2018 <i>Number of Acts Issued by the Regional House of Representative, 2018</i>	44
2.3	APARATUR SIPIL NEGARA/CIVIL SERVANTS	45
2.3.1	Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Unit Organisasi dan Golongan Kepangkatan, 2018 <i>Number of Civil Servants of Regional Services by Organization Unit and Rank of Position, 2018</i>	45
2.3.2	Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Eselon pada Dinas Pemerintah, 2018 <i>Number of Civil Servants of Regional Services by Echelon, 2018</i> ...	48
2.3.3	Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Pendidikan Tertinggi yang Damatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	51
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	53
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	65
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2010, 2015, dan 2018 <i>Population and Population Growth Rate by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2010, 2015, and 2018</i>	65
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Population and Sex Ratio by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	66
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	67

3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Population by Age Group and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	68
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Population by Age Group and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	69
3.1.6	Jumlah Penduduk Laki-Laki Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Male Population by Age Group and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	71
3.1.7	Jumlah Penduduk Perempuan Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Female Population by Age Group and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	73
3.1.8	Jumlah Penduduk Usia 4-24 Tahun Menurut Kelompok Usia Sekolah dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Population Ages 4-24 Years by Group of School Age and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	75
3.1.9	Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Percentage of Population by Age Group and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	77
3.1.10	Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Percentage of Population 15 Year of Age and Over by Regency/Municipality and Marital Status in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	78
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	79
3.2.1	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota, 2018	

	<i>Labor Force Participation Rate by Regency/Municipality, 2018</i>	79
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	80
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	81
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	82
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	83
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	84
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka	

	Belitung, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	85
3.2.8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	86
3.2.9	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	87
3.3.1	Jumlah Perolehan Medali Menurut Kabupaten/Kota pada Kejuaraan Daerah (Kejurda) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Number of Medals Gained by Regency/Municipality at Local Event in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	88
4.	SOSIAL/SOCIAL	89
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	109
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	109
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational</i>	

	<i>Level in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	110
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018/2019 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018/2019</i>	111
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, Pupils and School-Teacher Ratio of Islamic Kindergarten by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018/2019</i>	112
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018/2019 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018/2019</i>	113
4.1.6	Jumlah Murid Sekolah Dasar Menurut Usia dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016/2017 <i>Number of Pupils of Elementary School by Age and Regency/ Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016/2017</i>	114
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018/2019 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018/2019</i>	115
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018/2019 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan</i>	

	<i>Bangka Belitung Province, 2018/2019</i>	116
4.1.9	Jumlah Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Usia dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016/2017 <i>Number of Pupils of Junior High School by Age and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016/2017</i>	117
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018/2019 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018/2019</i>	118
4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018/2019 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018/2019</i>	119
4.1.12	Jumlah Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Usia dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016/2017 <i>Number of Pupils of Senior High School by Age and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016/2017</i>	120
4.1.13	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018/2019 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018/2019</i>	121
4.1.14	Jumlah Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Usia dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016/2017 <i>Number of Pupils of Vocational High School by Age and Regency/</i>	

	<i>Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016/2017</i>	122
4.1.15	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018/2019 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018/2019</i>	123
4.1.16	Jumlah Dosen Tetap Perguruan Tinggi, 2018 <i>Number of Lecturers of University, 2018</i>	124
4.1.17	Jumlah Dosen Tidak Tetap Perguruan Tinggi, 2018 <i>Number of Temporary Lecturers of University, 2018</i>	125
4.1.18	Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi, 2018 <i>Number of Students of University, 2018</i>	126
4.1.19	Jumlah Wisudawan Perguruan Tinggi, 2018 <i>Number of Graduated of University, 2018</i>	127
4.2	KESEHATAN/HEALTH	128
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	128
4.2.2	Jumlah Rumah Sakit Pemerintah, Swasta dan Khusus serta Kapasitas Tempat Tidur Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Number of Government, Private and Special Hospitals and Bed Capacities by Regency/Municipality, 2018</i>	129
4.2.3	Jumlah Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Number of Public Health Centers and Subsidiary Public Health Centers by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	131
4.2.4	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Number of Health Personnel by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	132
4.2.5	Jumlah Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit, 2018 <i>Number of Medical Personnels at Hospitals, 2018</i>	134

4.2.6	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	136
4.2.7	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Nonkesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Number of Health and Non Health Personel by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	137
4.2.8	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	138
4.2.9	Jumlah Apotek dan Pedagang Besar Farmasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Number of Dispensaries and Pharmaceutical Wholesalers by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	140
4.2.10	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition Cases by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	141
4.2.11	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2014–2018 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, and Receiving Iron Supplement in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2014–2018</i>	142
4.2.12	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria	

	Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	143
4.2.13	Jumlah Peserta KB Baru Menurut Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Number of New Family Planning by Contraception and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	144
4.2.14	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), Target Pembinaan Peserta KB Aktif dan Metode Kontrasepsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Number of Eligible Couples, Target Development Active Participant Family Planning and Contraception Method by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	146
4.2.15	Jumlah Kecamatan, PPKBD, PPLKB, PLKB dan Klinik KB Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Number of Subdistricts, PPKBD, PPLKB and PKB/PLKB and Family Planning Clinics by Regency/Municipality, 2018</i>	148
4.3	AGAMA/RELIGION	149
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Number of Worship Facilities by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	149
4.3.2	Jumlah Cerai Talak dan Cerai Gugat pada Pengadilan Agama se-Wilayah Pengadilan Tinggi Agama Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Number of Divorces and Separations by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	151
4.3.3	Jumlah Perkara Banding Cerai Talak dan Cerai Gugat pada Pengadilan Tinggi Agama Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Number of Divorces and Separations by Regency/Municipality</i>	

	<i>in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	152
4.3.4	Jumlah Jemaah Haji Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Number of Pilgrims by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	153
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	154
4.4.1	Jumlah Pelanggar Lalu Lintas Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Number of Traffic Trespasser by Education Level in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	154
4.4.2	Jumlah Pelanggar Lalu Lintas Menurut Profesi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Number of Traffic Trespasser by Profession in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	156
4.4.3	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Number of Crime Types by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	158
4.4.4	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kepolisian Resort, 2018 <i>Number of Traffic Accidents by Resort Police, 2018</i>	160
4.4.5	Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Jenis Kelamin Pelaku dan Unit Kerja Kepolisian, 2018 <i>Number of Traffic Violations by Sex and Police Division, 2018</i>	161
4.4.6	Jumlah Kejadian Kejahatan Konvensional yang Terjadi di Polda Beserta Jajarannya Menurut Unit Kerja Kepolisian, 2018 <i>Number of Conventional Crimes by Police Division, 2018</i>	162
4.4.7	Jumlah Penyalahgunaan Narkoba di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Number of Drug Abuse in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	163
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	164
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2014–2018	

Poverty Line and Number of Poor People in Kepulauan Bangka

	<i>Belitung Province, 2014–2018</i>	164
5. PERTANIAN/AGRICULTURE		165
5.1 TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA/ FOOD CROPS AND HORTICULTURE		178
5.1.1 Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaan per Kabupaten/ Kota (ha), 2018 <i>Land Area by Land Use and Regency/Municipality (ha), 2018</i>		178
5.1.2 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Regency/Municipality, 2018</i>		181
5.1.3 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Wetland Paddy by Regency/Municipality, 2018</i>		182
5.1.4 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Dryland Paddy by Regency/Municipality, 2018</i>		183
5.1.5 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ketela Pohon Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Cassava by Regency/Municipality, 2018</i>		184
5.1.6 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Harvested Area, Production and Productivity Rate of Sweet Potatoes by Regency/Municipality, 2018</i>		185
5.1.7 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Peanuts by Regency/Municipality, 2018</i>		186
5.1.8 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jagung Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Maize by</i>		

	<i>Regency/Municipality, 2018</i>	187
5.1.9	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Komoditi dan Kabupaten/Kota, 2018 <i>Harvested Area and Production of Vegetables and Seasonal Fruits by Commodity and Regency/Municipality, 2018</i>	188
5.1.10	Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Komoditi dan Kabupaten/Kota, 2018 <i>Production and Productivity of Fruits by Commodity and Regency/Municipality, 2018</i>	192
5.2	PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS	196
5.2.1	Jumlah Perkebunan Besar Kelapa Sawit Menurut Kabupaten Kota, 2014-2018 <i>Number of Large Estate Crops of Palm Oil Trees by Regency/ Municipality, 2014-2018</i>	196
5.2.2	Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Lada Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Area, Production and Productivity of Pepper by Regency/ Municipality 2018</i>	197
5.2.3	Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Karet Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Area, Production and Productivity of Rubber by Regency/ Municipality, 2018</i>	198
5.2.4	Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Kelapa Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Area, Production and Productivity of Coconut by Regency/ Municipality, 2018</i>	199
5.2.5	Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Kelapa Sawit Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Area, Production and Productivity of Palm Oil of Small Holders Crops by Regency/Municipality, 2018</i>	200
5.2.6	Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Kopi Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Area, Production and Productivity of Coffee of Small Holders Crops by Regency/Municipality, 2018</i>	201
5.3	PETERNAKAN/ LIVESTOCK	202

5.3.1	Populasi Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kabupaten Kota (ekor), 2018 <i>Livestock Population by Kinds of Livestock and Regency/ Municipality (head), 2018</i>	202
5.3.2	Jumlah Pemotongan Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kabupaten/Kota (ekor), 2018 <i>Number of Livestocks Slaughtered by Kinds of Livestock and Regency/Municipality (head), 2018</i>	203
5.3.3	Produksi Daging Ternak Besar Menurut Kabupaten/Kota (kg), 2018 <i>Quantity of Livestock Production by Regency/Municipality (kg), 2018</i>	204
5.3.4	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota (ekor), 2018 <i>Poultrys Population by Regency/Municipality (head), 2018</i>	205
5.3.5	Jumlah Pemotongan Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kabupaten/Kota (ekor), 2018 <i>Number of Poultrys Slaughtered by Kinds of Poultry and Regency/Municipality (head), 2018</i>	206
5.3.6	Produksi Daging Ternak Unggas Menurut Kabupaten/Kota (kg), 2018 <i>Quantity of Poultry Production (Meat) by Regency/Municipality (kg), 2018</i>	207
5.3.7	Produksi Telur Menurut Kabupaten/Kota (kg), 2018 <i>Quantity of Egg Production by Regency/Municipality (kg), 2018</i>	208
5.4	PERIKANAN/ FISHERY	209
5.4.1	Jumlah Produksi dan Nilai Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Total Production and Value of Fish Capture by Regency/ Municipality, 2018</i>	209
5.4.2	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kategori Usaha dan Kabupaten/Kota, 2018 <i>Number of Fish Capture Households by Category and Regency/ Municipality, 2018</i>	210
5.4.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya dan Luas Areal Budidaya Ikan Menurut Kabupaten/Kota, 2018	

	<i>Number of Aquaculture Households and Aquaculture Areas by Regency/Municipality, 2018</i>	212
5.4.4	Jumlah Produksi dan Nilai Budidaya Ikan Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Production and Value of Aquaculture Production by Regency Municipality, 2018</i>	213
5.4.5	Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan di Laut Menurut Kategori Perahu/Kapal dan Kabupaten/Kota, 2018 <i>Number of Marine Fishing Boats by Size of Fishing Boats and Regency/Municipality, 2018</i>	214
5.4.6	Jumlah Nelayan Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Number of Fisherma by Regency/Municipality, 2018</i>	215
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN LISTRIK/INDUSTRY, MINING AND ELECTRICITY	217
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	226
6.1.1	Jumlah Unit Usaha Industri Kecil Menurut Komoditi 2014-2018 <i>Number of Small Manufacturing by Commodity, 2014-2018</i>	226
6.1.2	Jumlah Unit Usaha Industri Sedang Menurut Komoditi, 2014-2018 <i>Number of Medium Manufacturing by Commodity, 2014-2018</i> ..	227
6.1.3	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Number of Establishments and Employees of Large and Medium Industries by Industrial Classification in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	228
6.1.4	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Number of Establishment and Employees of Large and Medium Industries by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	229

6.2 PERTAMBANGAN/MINING	230
6.2.1 Produksi Biji Timah (ton Sn) dan Logam Timah (metric ton), 2013–2017 <i>Production of Tin Ore (ton Sn) and Tin-Metal (metric ton), 2013–2017</i>	230
6.2.2 Potensi Sumber Daya Mineral Logam (ton) Menurut Kabupaten/ Kota, 2017 <i>Potential Metals and Mineral Resources by Regency/ Municipality, 2017</i>	231
6.2.3 Potensi Sumber Daya Mineral Nonlogam dan Batuan Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Potential Nonmetals Mineral Resources and Rocks by Regency and Municipality, 2017</i>	232
6.3 ENERGI/ENERGY	233
6.3.1 Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi dan Disalurkan oleh PLN Wilayah Bangka Belitung, 2018 <i>Number of Electricity Produced and Distributed by State Electrical Company in Bangka Belitung Region, 2018</i>	233
6.3.2 Daya Terpasang Pembangkit Tenaga Listrik (kW) Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Installed Capacity of Electrical Prime Generator (kW) by Regency/Municipality, 2018</i>	234
6.3.3 Jumlah Pelanggan PLN, 2018 <i>Number of Electricity Consumers, 2018</i>	235
6.3.4 Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang dan Kapasitas Tersambung pada PLN Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Number of Consumers, Installed and Connected Capacity of State Electrical Company by Regency/Municipality, 2018</i>	237
6.3.5 Jumlah Pembangkit dan Daya Terpasang pada PLN Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Number of Generator and Installed Capacity of State Electricity Company by Regency/Municipality, 2018</i>	238
6.3.6 Pengadaan Listrik oleh PLN Berdasarkan Jumlah Desa/Kelurahan dan Pelanggan Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Electricity Supplied by State Electrical Company based on Number</i>	

	<i>of Villages and Households Consumers by Regency/ Municipality, 2018</i>	239
6.3.7	Kapasitas Tersambung pada Konsumen PLN, 2018 <i>Connected Capacity to Consumers of State Electrical Company 2018</i>	240
6.3.8	Jumlah Pelanggan Air Minum Menurut Kategori Pelanggan dan Kabupaten/Kota, 2018 <i>Number of Customer of Water Supply by Customer Types and Regency/Municipality, 2018</i>	241
6.3.9	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Number of Costumers and Distributed Clean Water by Regency/ Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	243
7.	PERDAGANGAN/TRADE	245
7.1	Neraca Perdagangan Luar Negeri (US\$) Menurut Bulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Balance of Foreign Trade (US\$) by Month in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	252
7.2	Ekspor Bulanan Menurut Berat Bersih dan Nilai Ekspor di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Monthly Export by Nett Weight and Value in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	253
7.3	Ekspor Menurut Pelabuhan Muat (Laut dan Udara) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Export by Port of Origin (Seaport and Airport) in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	254
7.4	Ekspor Menurut Kelompok Komoditi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Export by Group of Commodity in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	255
7.5	Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Export by Country of Destination in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	257

7.6	Realisasi Persediaan/Penyaluran Beras di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (kg), 2015-2018 <i>Stock/Supply Realization of Rice in Kepulauan Bangka Belitung Province (kg), 2015-2018</i>	259
7.7	Berat Bersih dan Nilai Impor di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Nett Weight and Value of Import in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	260
7.8	Impor Menurut Pelabuhan Bongkar (Laut dan Udara) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Import by Main Port of Origin (Seaport and Airport) in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	261
7.9	Impor Menurut Kelompok Komoditi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Import by Group of Commodity in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	262
7.10	Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Import by Country of Origin in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	264
8.	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	265
8.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 dan 2018 <i>Number of Hotel Accomodations by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017 and 2018</i>	272
8.2	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (hari), 2018 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors in Kepulauan Bangka Belitung Province (day), 2018</i>	273
8.3	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	274

8.4	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2014–2018 <i>Number of International and Domestic Visitors in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2014–2018</i>	275
9.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	277
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	286
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan, dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelola di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (km), 2018 <i>Length of Roads by Types of Surface, Condition of Roads, and Level of Government Authority in Kepulauan Bangka Belitung Province (km), 2018</i>	286
9.1.2	Panjang Jembatan Menurut Jenis Konstruksi dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelola di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (km), 2018 <i>Length of Bridge by Kinds of Construction and Level of Government Authority in Kepulauan Bangka Belitung Province (km), 2018</i>	287
9.1.3	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Number of Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Vehicle in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	288
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan yang Membayar Pajak per Bulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle which Paid Taxes per Month in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	289
9.1.5	Kunjungan Kapal di Pelabuhan Laut di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Number of Arrivals of Ship to Harbor in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	290
9.1.6	Arus Penumpang di Pelabuhan Berdasarkan Jenis Pelayaran di Povinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2014-2018	

	<i>Passenger Traffic at Harbor by Flag of Ship in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2014-2018</i>	291
9.1.7	Lalu Lintas Penerbangan di Bandar Udara Depati Amir, 2018 <i>Air Traffic in Depati Amir Airport, 2018</i>	292
9.1.8	Lalu Lintas Penerbangan di Bandar Udara H.A.S Hanandjoeddin Tanjungpandan, 2018 <i>Air Traffic in H.A.S Hanandjoeddin Tanjungpandan Airport, 2018</i>	294
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	296
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2014-2017 <i>Number of Auxiliary Post Office by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2014-2017</i>	296
9.2.2	Jumlah Surat Biasa yang Dikirim/Diterima Melalui Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Number of Common Letters Sent/Received Via Post Office by Regency/Municipality, 2017</i>	297
9.2.3	Jumlah Pengiriman/Penerimaan Pos Paket Melalui Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Number of Packages Sent/Received Via Post Office by Regency/ Municipality, 2018</i>	299
9.2.4	Jumlah Pengiriman/Penerimaan Wesel Melalui Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2018 <i>Number of Wesels Sent/Received Via Post Office by Regency (thousand rupiah), 2018</i>	301
9.2.5	Jumlah Pengiriman/Penerimaan Surat Kilat Melalui Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Number of Express Letters Sent/Received Via Post Office by Regency/ Municipality, 2018</i>	303
10.	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/REGIONAL FINANCE AND PRICE	305
10.1	KEUANGAN/ FINANCE	317
10.1.1	Realisasi Penerimaan Daerah Otonom Tingkat I (rupiah), 2018	317
	<i>The Realization of Routine Revenue of First Stage</i>	

	<i>(rupiahs), 2018</i>	317
10.1.2	Realisasi Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat I Menurut Bidang/Sektor (rupiah), 2018 <i>Realization of Routine Expenditures of First Stage Regional Government by Group/Sectors (rupiahs), 2018</i>	318
10.1.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), 2017 dan 2018 <i>Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government in Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2017 and 2018</i>	319
10.1.4	Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Sektor, 2018 <i>Realization of Domestic Investment by Sector, 2018</i>	320
10.1.5	Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Sektor, 2018 <i>Realization of Foreign Direct Investment by Sector, 2018</i>	322
10.1.6	Realisasi Penanaman Modal Asing Menurut Negara, 2018 <i>Foreign Investment Projects by Nations, 2018</i>	324
10.1.7	Pokok Ketetapan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Jenis Objek Pajak, 2018 <i>Principal of Tax Assessment of Land and Housing Tax According to Kinds of Tax–Object, 2018</i>	325
10.1.8	Rencana dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2018 <i>Target and Realization of Land and Housing Tax Revenue by Regency/Municipality (rupiahs), 2018</i>	326
10.1.9	Jumlah Kantor Bank Pemerintah, Swasta, dan Bank Perkreditan Rakyat, 2013-2017 <i>Number of Government, Private Banks and Rural Banks Offices, 2013-2017</i>	327
10.1.10	Jumlah Aktiva Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank (juta rupiah), 2014-2018 <i>Total Commercial and Rural Banks’ Assets in Rupiah and Currency by Group of Banks (million rupiahs), 2014-2018</i>	328

10.1.11	Posisi Simpanan Masyarakat (juta rupiah) Menurut Kabupaten/ Kota, 2018 <i>Positions of Saving in Bank (million rupiahs) By Regency/ Municipality, 2018</i>	329
10.1.12	Posisi Simpanan Berjangka Rupiah dan Valas Bank Umum dan BPR Menurut Jangka Waktu (juta rupiah), 2018 <i>Position of Rupiah and Foreign Currency Commercial Banks Deposits and BPR According to Time Period (million rupiahs), 2018</i>	330
10.1.13	Kredit Perbankan Menurut Sektor Ekonomi dan Kabupaten/ Kota (juta rupiah), 2018 <i>Bank Credits by Economic Sector and Regency/Municipality (million rupiahs), 2018</i>	331
10.1.14	Posisi Kredit Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Menurut Sektor Ekonomi dan Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2018 <i>Positions of Credit of micro, Small, and medium Scale Business by Economic Sector and Regency/Municipality (million rupiahs), 2018</i>	333
10.1.15	Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi Menurut Wilayah, 2018 <i>Number of Cooperatives and Members by Region, 2018</i>	334
10.1.16	Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank (juta rupiah), 2014-2018 <i>Outstanding of Private Deposits in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Group of Banks (million rupiahs) 2014-2018</i>	336
10.1.17	Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2014-2018 <i>Outstanding of Private Deposit in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Regency/ Municipality (million rupiahs), 2014-2018</i>	337
10.1.18	Posisi Kredit Usaha yang diberikan Bank Umum Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2014-2018 <i>Outstanding of Commercial Banks Credits by Regency/ Municipality (million rupiahs), 2014-2018</i>	338

10.2 HARGA/ PRICE	339
10.2.1 Indeks Harga Konsumen (IHK, 2012=100) Menurut Kelompok Pengeluaran di Pangkalpinang, 2018 <i>Consumer Price Indices by Group of Expenditure in Pangkalpinang, 2018</i>	339
10.2.2 Indeks Harga Konsumen (IHK, 2012=100) Menurut Kelompok Pengeluaran di Tanjungpandan, 2018 <i>Consumer Price Indices by Group of Expenditure in Tanjungpandan, 2018</i>	341
10.2.3 Laju Inflasi per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Pangkalpinang, 2018 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Pangkalpinang, 2018</i>	343
10.2.4 Laju Inflasi per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Tanjungpandan, 2018 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Tanjungpandan, 2018</i>	345
10.2.5 Laju Inflasi Tahunan Kota Pangkalpinang Menurut Kelompok Pengeluaran, 2014-2018 <i>Yearly Inflation Rate in Pangkalpinang Municipality by Group of Expenditure, 2014-2018</i>	347
10.2.6 Laju Inflasi Tahunan Kota Tanjungpandan Menurut Kelompok Pengeluaran, 2015-2018 <i>Yearly Inflation Rate in Tanjungpandan Municipality by Group of Expenditure, 2015-2018</i>	348
10.2.7 Harga Eceran Rata-Rata Beberapa Komoditi di Kota Pangkalpinang, 2018 <i>Average Retail Price of Commodities in Pangkalpinang, 2018</i>	349
10.2.8 Harga Perdagangan Besar Rata-Rata dari Beberapa Komoditi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Average Wholesale Price of Commodities in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	355
10.2.9 Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) per Subsektor di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018 <i>Trend Farmers' Terms of Trade (NTP) by Subsector in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018</i>	356

10.2.10	Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2014-2018 <i>Farmers' Terms of Trade (NTP) in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2014-2018</i>	358
11.	PENGELUARAN KONSUMSI/CONSUMPTION EXPENDITURE	359
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2018 <i>Percentage of Population by Expenditure per Capita per Month in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2018</i>	364
11.2	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), 2018 <i>Average Expenditure per Capita per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2018</i>	365
11.3	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Daerah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), 2018 <i>Average Expenditure per Capita per Month by Expenditure Class and Region in Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2018</i>	366
11.4	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), 2018 <i>Average Expenditure per Capita per Month by Food Group in Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2018</i>	367
11.5	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), 2018 <i>Average Expenditure per Capita per Month by Non Food Group in Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2018</i>	368
11.6	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (Kkal) Menurut Kelompok Makanan dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), Maret 2018 <i>Average per Capita Consumption Calories a day (Kcal) According</i>	

	<i>to Food Group and Region in Kepulauan Bangka Belitung (rupiahs), March 2018</i>	369
11.7	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) Menurut Kelompok Makanan dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Maret 2018 <i>Average per Capita Consumption Protein Daily (gram) According to Food Group and Region in Kepulauan Bangka Belitung Province, March 2018</i>	370
12.	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	371
12.1.1	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014-2018 <i>GRDP at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2014-2018</i>	381
12.1.2	PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014-2018 <i>GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2014-2018</i>	383
12.1.3	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha dengan Migas (persen), 2014-2018 <i>Percentage Distribution of GRDP at Current Market Prices by Industry with Oil and Gas (percent), 2014-2018</i>	385
12.1.4	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha tanpa Migas (persen), 2014-2018 <i>Percentage Distribution of GRDP at Current Market Prices by Industry without Oil and Gas (percent), 2014-2018</i>	387
12.1.5	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha dengan Migas (persen), 2014-2018 <i>Percentage Distribution of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry with Oil and Gas (percent), 2014-2018</i>	389
12.1.6	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha tanpa Migas (persen), 2014-2018 <i>Percentage Distribution of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry without Oil and Gas (Percent), 2014-2018</i>	391
12.1.7	Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut	

	Lapangan Usaha, 2014-2018	
	<i>Trend of GRDP at Current Market Prices by Industry, 2014-2018..</i>	393
12.1.8	Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100), 2014-2018	
	<i>Trend of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry (2010 = 100), 2014-2018</i>	395
12.1.9	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018	
	<i>Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2014-2018</i>	397
12.1.10	Indeks Harga Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018	
	<i>Implicit Price Indices of GDRP by Industry (percent), 2014-2018</i>	399
12.1.11	Perkembangan PDRB per Kapita dan dan Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Berlaku dengan Migas, 2014-2018	
	<i>Trend of Per Capita GRDP and Growth of per Capita GRDP at Current Market Prices with Oil and Gas, 2014-2018</i>	401
12.1.12	Perkembangan PDRB per Kapita dan dan Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Berlaku Tanpa Migas, 2014-2018	
	<i>Trend of Product Aggregates and per Capita Income at 2010 Constant Market Price Without Oil and Gas, 2014-2018</i>	402
12.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran miliar rupiah), 2014-2018	
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Expenditure (billion rupiahs), 2014-2018</i>	403
12.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2014-2018	
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Price by Expenditure (million rupiahs), 2014-2018</i>	404
12.2.3	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2014-2018	
	<i>Percentage Distribution of GRDP at Current Market Price by Expenditure (percent), 2014-2018</i>	405
12.2.4	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010	

	Menurut Pengeluaran (persen), 2014-2018 <i>Percentage Distribution of GRDP at 2010 Constant Market Price by Expenditure (percent), 2014-2018</i>	406
12.2.5	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2014-2018 <i>Growth Rate of GRDP at Current Market Price by Expenditure (percent), 2014-2018</i>	407
12.2.6	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2014-2018 <i>Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Price by Expenditure (percent), 2014-2018</i>	408
12.2.7	Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2014-2018 <i>Growth Index of GRDP at Current Market Price by Expenditure (percent), 2014-2018</i>	409
12.2.8	Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2014-2018 <i>Growth Index of GRDP at 2010 Constant Market Price by Expenditure (percent), 2014-2018</i>	410
12.2.9	Indeks Implisit PDRB Menurut Pengeluaran (persen) 2014-2018 <i>Implicit Price Index of GRDP by Expenditure (percent), 2014-2018</i>	411
13.	PERBANDINGAN REGIONAL/REGIONAL COMPARATION	413
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (ribu jiwa), 2014-2018 <i>Population by Province in Sumatera Island (thousand people), 2014-2018</i>	418
13.2	Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (jiwa/km ²), 2014-2018 <i>Density by Province in Sumatera Island (people/km²), 2014-2018</i>	419
13.3	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (persen), 2014-2018 <i>Labor Force Participation Rate by Province in Sumatera Island (percent), 2014-2018</i>	420

13.4	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (persen), 2014-2018 <i>Open Unemployment Rate (OURs) by Province in Sumatera Island (percent), 2014-2018</i>	421
13.5	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Wilayah Sumatera (ribu orang), 2014-2018 <i>Poor Population by Province in Sumatera Island (thousands people), 2014-2018</i>	422
13.6	Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (persen), 2014-2018 <i>Percentage of Poor Population by Province in Sumatera Island (percent), 2014-2018</i>	423
13.7	Garis Kemiskinan Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (ribu rupiah), 2014-2018 <i>Poverty Line by Province in Sumatera Island (thousand rupiah), 2014-2018</i>	424
13.8	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2014-2018 ¹⁾ <i>Human Development Index (HDI) by Province in Sumatera Island, 2014-2018 ¹⁾</i>	425
13.9	Dimensi Kesehatan IPM (Angka Harapan Hidup (AHH)) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2014-2018 ¹⁾ <i>Healthy Dimension of HDI (Life Expectancy (E⁰)) by Province in Sumatera Island, 2014-2018 ¹⁾</i>	426
13.10	Dimensi Pendidikan IPM (Harapan Lama Sekolah) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2014-2018 ¹⁾ <i>Education Dimension of HDI (Expected Years Of Schooling) by Province in Sumatera Island, 2014-2018 ¹⁾</i>	427
13.11	Dimensi Pendidikan IPM (Rata-Rata Lama Sekolah) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2014-2018 ¹⁾ <i>Education Dimension of HDI (Mean Years Of Schooling) by Province in Sumatera Island, 2014-2018 ¹⁾</i>	428
13.12	Dimensi Pengeluaran IPM (Pengeluaran Per Kapita (Ribu Rp)) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2014-2018 ¹⁾ <i>Expenditure Dimension of HDI (GDP per Capita (Thousand Rp))</i>	

	<i>by Province in Sumatera Island, 2014-2018¹⁾</i>	429
13.13	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (miliar rupiah), 2014-2018 <i>GRDP at Current Market Prices by Province in Sumatera Island (billion rupiahs), 2014-2018</i>	430
13.14	PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (miliar rupiah), 2014-2018 <i>GRDP at Constant 2010 Prices by Province in Sumatera Island (billion rupiahs), 2014-2018</i>	431
13.15	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (persen), 2014-2018 <i>Growth Rate of GRDP at Constant 2010 Prices by Province in Sumatera Island (percent), 2014-2018</i>	432
13.16	PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (juta rupiah), 2014-2018 <i>Per Capita GRDP at Current Market Prices by Province in Sumatera Island (thousands rupiahs), 2014-2018</i>	433
13.17	Indeks Pembangunan Gender (IPG) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2014-2018 <i>Gender Development Index (GDI) by Province in Sumatera Island, 2014-2018</i>	434
13.18	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2014-2018 <i>Gender Empowerment Indeks (GEI) by Province in Sumatera Island, 2014-2018</i>	435
13.19	Inflasi Beberapa Kota di Pulau Sumatera, 2013-2018 <i>Inflation Rate of Selected Municipality in Sumatera Island, 2014-2018</i>	436
13.20	Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2015-2018 <i>Democratisation Index by Province in Sumatera Island, 2015-2018</i> ..	437

DAFTAR GRAFIK/LIST OF GRAPH

Halaman
Pages

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE

Gambar/Figure 1.1

Luas Wilayah Daratan Menurut Kabupaten/Kota (km²), 2018

Total Area by Regency/Municipality (sq.km), 2018 13

Gambar/Figure 1.2

Persentase Luas Tanah yang Memiliki Sertifikat, 2018

Percentage of Area by Certification Statue, 2018 13

Gambar/Figure 1.3

Persentase Luas Kawasan Hutam menurut Jenisnya, 2018

Percentage of Forest Area by Certification Statue, 2018 14

Gambar/Figure 1.4

Rata-Rata Suhu, Kelembaban, Tekanan Udara, dan Kecepatan Angin, 2018

Average of Temperature, Humidity, Atmosphere Pressure,

and Wind Velocity, 2018 14

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

Gambar/Figure 2.1

Banyaknya Kecamatan, Desa dan Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota, 2018

Number of Subdistricts and Villages by Regency/Municipality, 2018 36

Gambar/Figure 2.2

Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai dan Jenis Kelamin, 2018

Number of House of Representative Members by Party and Sex, 2018 36

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT

Gambar/Figure 3.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin (orang), 2018

Population by Regency/Municipality and Sex (people), 2018 64

Gambar/Figure 3.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha (persen), 2018 <i>Population 15 Year of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Industrial Origin (percent), 2018</i>	64
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

4. **SOSIAL/SOCIAL**

Gambar/Figure 4.1 Rasio Murid-Guru Menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2017 <i>Pupil-Teacher Ratio By Regency/Municipality and Education Study, 2017</i>	108
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

Gambar/Figure 4.2 Perbandingan Angka Partisipasi Murni dan Kasar Berdasarkan Jenjang Sekolah, 2018 <i>Comparison of Enrollment and Coarse Based Study School, 2018</i>	108
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

5. **PERTANIAN/AGRICULTURE**

Gambar/Figure 5.1 Produktivitas Hasil Pertanian Menurut Komoditas dan Kabupaten/Kota, 2018 <i>Productivity of Agriculture Harvest by Commodity and Regency/ Municipality, 2018</i>	176
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

Gambar/Figure 5.2 Persentase Penggunaan Lahan, 2018 <i>Percentage of Land Use, 2018</i>	176
-----------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

Gambar/Figure 5.3 Jumlah Produksi Ikan Tangkap dan Ikan Budidaya Menurut Kabupaten/ Kota (ton), 2018 <i>Number of Fish Capture and Aquaculture Production by Regency/ Municipality (ton), 2018</i>	177
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

6. **INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI/INDUSTRY, MINING AND ENERGY**

Gambar/Figure 6.1 Jumlah Unit Usaha Industri Kecil Menurut Komoditi, 2012-2018 <i>Number of Small Manufacturing by Commodity, 2012-2018</i>	225
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

Gambar/Figure 6.2 Produksi Bijih Timah (ton Sn) dan Logam Timah (metric ton), 2013 - 2017 <i>Production of Tin Ore (ton Sn) and Tin Metal (metric ton), 2013 - 2017</i>	225
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

7. PERDAGANGAN/TRADE

Gambar/Figure 7.1

Nilai Ekspor dan Impor per Bulan (juta US\$), 2018

Value of Export and Import per Month (million US\$), 2018 251

Gambar/Figure 7.2

Ekspor Terbesar Menurut Kelompok Komoditi (juta US\$), 2018

The Largest Value of Export by Group of Commodity (million US\$), 2018 251

8. HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM

Gambar/Figure 8.1

Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik (hari), 2018

Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors (day), 2018 271

Gambar/Figure 8.2

Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik (orang), 2014-2018

Number of International and Domestic Visitors (person), 2014-2018 271

9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Gambar/Figure 9.1

Jumlah Penumpang Datang dari Bandara (orang), 2018

Number of Arrival Passengers from Airports (person), 2018 285

Gambar/Figure 9.2

Jumlah Barang yang Dibongkar dari Bandara (kg), 2018

Number of Unloaded Cargo from Airports (kg), 2018 285

10. KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/REGIONAL FINANCE AND PRICE

Gambar/Figure 10.1

Posisi Kredit Usaha yang diberikan Bank Umum Menurut Kabupaten/

Kota (juta rupiah), 2018

Outstanding of Commercial Banks Credits by Regency/Municipality

(million of rupiah), 2018 316

Gambar/Figure 10.2

Inflasi per Bulan Kota Pangkalpinang dan Tanjungpandan (persen), 2018

Monthly Inflation of Pangkalpinang and Tanjungpandan (percent), 2018 316

11. PENGELUARAN KONSUMSI/CONSUMPTION EXPENDITURE

Gambar/Figure 11.1

Perkembangan Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Nonmakanan di Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), 2014-2018

Trend of Average Expenditure per Capita per Month by Commodity Group in Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2014-2018 363

Gambar/Figure 11.2

Distribusi Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2018

Percentage Distribution of Expenditure per Capita per Month by Food Group in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2018 363

12. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Gambar/Figure 12.1

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan (2010=100) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (miliar rupiah), 2014-2018

GRDP at Current Market and Constant Prices (2010=100) Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2014-2018 380

Gambar/Figure 12.2

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2014-2018

Growth Rate of GRDP at 2010 Constan Market Price in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2014-2018 380

13. PERBANDINGAN REGIONAL/REGIONAL COMPARATION

Gambar/Figure 13.1

Populasi dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi di Wilayah Sumatera, 2018

Population and Density by Province in Sumatera Region, 2018 417

Gambar/Figure 13.2

Perkembangan IPM dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Wilayah Sumatera, 2018

Trend of HDI and Percentage Poor People by Province in Sumatera, 2018 417

PENJELASAN UMUM EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut/*Signs, units and others are used in this publication are as follows* :

1. TANDA - TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Data tidak ada atau nol/ <i>Data is null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda desimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka Estimasi/ <i>Estimated Figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised Figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary Figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very Preliminary Figures</i>	: **
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very Preliminary Figures</i>	: ***

2. SATUAN / UNITS

Barrel/ <i>Barrel</i>	: 158,99 liter = 1/6,2893 m ³
Botol/ <i>Bottle</i>	: 700 cc
Kilometer (km)/ <i>Kilometers (km)</i>	: 1.000 meter/ <i>meters (m)</i>
Hektar (ha)/ <i>Hectare (ha)</i>	: 10.000 meter ²
Knot/ <i>Knot</i>	: 1, 8523 km/j
Kuintal (kw)/ <i>Quintal (q)</i>	: 100 kg
KWH	: 1000 Watt Hour
MWH	: 1000 KWH
Liter (untuk beras)/ <i>Litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m.ton)</i>	: 0,98421 longton = 1.000 kg
Ons/ <i>ounce (oz)</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton/ <i>ton</i>	: 1.000 kg
Sak (untuk semen)/ <i>sack (for cement)</i>	: 40 kg atau/ <i>or</i> 50 kg

Satuan lain : buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, tin, pulsa, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percents (%)

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka
The difference in decimal numbers is caused by rounding

**KODE INDUSTRI/MANUFACTURING CODE
(Dasar KLUI -2000)**

Kode/Code

- 15 = Industri Makanan dan Minuman
Manufacture of Food and Beverages
- 17 = Industri Tekstil
Textile Industry
- 18 = Industri Pakaian Jadi
Manufacture of Wearing Apparel
- 20 = Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu (Tidak Termasuk Furnitur), dan Barang Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan Sejenisnya
Manufacture of Wood, Wood Products (Excluding Furniture), Plaits Made of Rattan, Bomboo and Other.
- 21 = Industri Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
Manufacture of Printing, Publishing and Recording
- 24 = Industri Kimia dan Barang-barang Bahan Kimia
Manufacture of Chemical and Chemical Products
- 25 = Industri Karet, Barang dari Karet, dan Barang dari Plastik
Manufacture of Rubber, Rubber Products, and Plastic Products
- 26 = Industri Barang Galian Bukan Logam
Manufacture of Non Metallic Mineral Products
- 27 = Industri Logam Dasar
Basic Metal Industries
- 28 = Industri Barang-Barang dari Logam, Kecuali Mesin dan Peralatannya / *Manufacture of Fabricated Metal Product, Except Machinery and Equipments*
- 29 = Industri Mesin dan Peralatannya
Manufacture of Machinery and Equipments
- 35 = Industri Alat Angkutan, Selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih/
Manufacture of Transport Equipment, Except Motor Vehicles Industries
- 36 = Industri Furnitur dan Industri Pengolahan Lainnya
Manufacture of Furniture and Other Manufacturing Industries

KEY STATISTIC

Statistik Kunci, 2010-2018

Key Statistic, 2010-2018

Rincian/Description	Satuan/ Unit	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk/Population	jiwa/people	1 230 227	1 258 234	1 286 551
Angkatan Kerja/Labour Force	jiwa/people	628 095	611 698	604 163
Penduduk Miskin/ Poor People	ribu/thousand	67,75	65,26	69,44
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja - TPAK Labour Force Participation Rate - LFPR	%	66,53	68,43	65,67
Tingkat Pengangguran Terbuka -TPT Open Unemployment Rate -OUR	%	5,63	3,61	3,43
Angka Melek Huruf Usia 15+ Literacy Rate Aged 15+	%	95,69	95,83	95,70
Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	%	6,51	5,16	5,37
Garis Kemiskinan/ Poverty Line	rp/kap/bulan	286 334	323 638	352 213
Indeks Pembangunan Manusia -IPM Human Development Index	%	66.02	66,59	67,21
EKONOMI/ECONOMIC				
PDRB Harga Berlaku GRDP at Current Price	juta rupiah million rupiahs	35 561,9	40 849,0	45 400,2
Laju Pertumbuhan Ekonomi Economic Growth	%	5,99	6,90	5,50
PDRB Perkapita Harga Berlaku Per Capita of GRDP at Current Price	ribu rupiah thousand rupiahs	28 906	32 465	34 946
Inflasi/ Inflation (y-o-y)	%	9,36	5,00	6,57
Ekspor/Export	juta/million US\$	1 787,48	2 833,01	1 761,48
Impor/Import	juta/million US\$	73,7	91,6	88,97
Nilai Tukar Petani/ Farmers' Terms of Trade	poin/point	95,78	99,17	99,16
Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang Room Occupancy Rate of Classified Hotels	%	41,73	48,01	45,15

Lanjutan Statistik Kunci / *Continued Key Statistic*

Rincian/Description	Satuan/ Unit	2013	2014	2015
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk/Population	jiwa/people	1 315 123	1 343 881	1 372 813
Angkatan Kerja/Labour Force	jiwa/people	619 700	636 959	665 842
Penduduk Miskin/ Poor People	ribu/thousand	69,41	72,00	74,00
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja - TPAK Labour Force Participation Rate - LFPR	%	65,32	65,45	66,71
Tingkat Pengangguran Terbuka -TPT Open Unemployment Rate -OUR	%	3,65	5,14	6,29
Angka Melek Huruf Usia 15+ Literacy Rate Aged 15+	%	96,41	97,60	97,63
Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	%	5,25	5,36	5,40
Garis Kemiskinan/ Poverty Line	rp/kap/bulan	400 324	444 171	488 701
Indeks Pembangunan Manusia -IPM* Human Development Index	%	67,92	68,27	69,05
EKONOMI/ECONOMIC				
PDRB Harga Berlaku GRDP at Current Price	miliar rupiah billion rupiahs	50 388,4	56 373,6	60 987,3
Laju Pertumbuhan Ekonomi Economic Growth	%	5,20	4,67	4,08
PDRB Perkapita Harga Berlaku Per Capita of GRDP at Current Price	ribu rupiah thousand rupiahs	37 956	41 948	44 425
Inflasi/ Inflation (y-o-y)	%	8,71	6,81	4,66
Ekspor/Export	juta/million US\$	1 596,41	1 653,12	1 191,06
Impor/Import	juta/million US\$	49,10	58,96	49,89
Nilai Tukar Petani/ Farmers' Terms of Trade	poin/point	100,49*	101,55	104,71
Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang Room Occupancy Rate of Classified Hotels	%	41,63	41,26	38,92

Lanjutan Statistik Kunci / *Continued Key Statistic*

Rincian/Description	Satuan/ Unit	2016	2017	2018
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk/Population	jiwa/people	1 401 827	1 430 865	1 459 873
Angkatan Kerja/Labour Force	jiwa/people	705 173	699 017	727 918
Penduduk Miskin/ Poor People	ribu/thousand	73,00	72,00	76,00
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja - TPAK Labour Force Participation Rate - LFPR	%	68,91	66,72	67,79
Tingkat Pengangguran Terbuka -TPT Open Unemployment Rate -OUR	%	2,60	3,78	3,65
Angka Melek Huruf Usia 15+ Literacy Rate Aged 15+	%	97,66	97,79	...
Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	%	5,22	5,20	5,25
Garis Kemiskinan/ Poverty Line	rp/kap/bulan	546 998	587 530	631 467
Indeks Pembangunan Manusia -IPM Human Development Index	%	69,55	69,99	70,67
EKONOMI/ECONOMIC				
PDRB Harga Berlaku GRDP at Current Price	milliar rupiah billion rupiahs	65 048,2	69 861,3	73 069,3
Laju Pertumbuhan Ekonomi Economic Growth	%	4,10	4,47	4,45
PDRB Perkapita Harga Berlaku Per Capita of GRDP at Current Price	ribu rupiah thousand rupiahs	46 402	48 824	50 051
Inflasi/ Inflation (y-o-y)	%	6,75	3,13	3,18
Ekspor/Export	juta/million US\$	1 140,13	1 784,14	1 774,90
Impor/Import	juta/million US\$	132,01	74,36	144,74
Nilai Tukar Petani/ Farmers' Terms of Trade	poin/point	101,41	95,79	86,89
Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang Room Occupancy Rate of Classified Hotels	%	39,93	40,21	39,88

Maksimum Temperature

Maksimum Temperature

Pangkalpinang 31,7 °C

Tanjungpandan 34,3 °C

Luas Wilayah Daratan

16.424 km²/sq.km

Land Area

Luas Wilayah Lautan

65.301 km²/sq.km

Sea Area

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terletak pada 104°50' sampai 109°30' Bujur Timur dan 0°50' sampai 4°10' Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki batas-batas wilayah: Barat - Selat Bangka; Timur - Selat Karimata; Utara - Laut Natuna; Selatan - Laut Jawa.
3. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari 6 kabupaten dan 1 kota yang terletak di dua pulau besar, yaitu:
 - Pulau Bangka: Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Selatan, dan Kota Pangkalpinang.
 - Pulau Belitung: Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur.
4. Total luas wilayah daratan dan wilayah lautan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencapai 81.725,06 km². Luas daratan lebih kurang 16.424,06 km² atau 20,10 persen dari total wilayah dan luas laut kurang lebih 65.301 km² atau 79,90 persen dari total wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Kepulauan Bangka Belitung Province is located on 104°50' to 109°30' East Longitude and 0°50' to 4°10' South Latitude.*
2. *Based on the geographical position, Kepulauan Bangka Belitung Province has boundaries: West - Bangka Strait; East - Karimata Strait; North - Natuna Sea; South - Java Sea.*
3. *Kepulauan Bangka Belitung Province consists of six regencies and one municipality located on two large islands, namely:*
 - *Bangka Island: Bangka Regency, Bangka Barat Regency, Bangka Tengah Regency, Bangka Selatan Regency and Pangkalpinang Municipality.*
 - *Belitung Island: Belitung Regeny and Belitung Timur Regency.*
4. *The total area of land and sea of Kepulauan Bangka Belitung Province reached 81,725.06 sq.km. The land area of approximately 16,424.06 sq.km or 20.10 percent of the total area and the sea area of approximately 65,301 sq.km, or 79.90 percent of the total area of Kepulauan Bangka Belitung Province.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

5. Wilayah daratan terbagi dalam 6 kabupaten dan 1 kota, yaitu Kabupaten Bangka dengan luas wilayah 2.950,68 km²; Kabupaten Bangka Barat dengan luas 2.820,61 km²; Kabupaten Bangka Tengah dengan luas 2.155,77 km²; Kabupaten Bangka Selatan dengan luas wilayah 3.607,08 km²; Kabupaten Belitung dengan luas wilayah 2.293,61 km²; Kabupaten Belitung Timur 2.506,91 km² dan Kota Pangkalpinang dengan luas wilayah 89,40 km².
 6. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 7. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam
5. *The land area is divided into six regencies and one municipality, namely Bangka Regency with an area of 2,950.68 sq.km; Bangka Barat Regency with an area of 2,820.61 sq.km; Bangka Tengah Regency with area 2,155.77 sq.km; Bangka Selatan Regency with an area of 3,607.08 sq.km; Belitung Regency with area of 2,293.61 sq.km; Belitung Timur Regency with area of 2,506.91 sq.km and Pangkalpinang Municipality with an area of 89.40 sq.km.*
 6. *BPS-Statistics Indonesia has already collected data on Village Potential Census (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential resource by each region can be monitored regularly and continually.*
 7. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*

perencanaan pembangunan wilayah.

8. **Podes** merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
8. ***Podes data** is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a representation of development progress in a region. The Podes data is different from household surveys data focusing on the dimension of sectoral activities. Both data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
9. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
9. ***Village** is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
10. **Kelurahan** adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
10. ***Ward/Villages** is an area that is led by a Lurah as an apparatus of regency and or municipality under the subdistrict (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

11. **Desa/Kelurahan Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
11. **Coastal Village/Coastal Subdistrict** is a village which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.
12. **Desa/Kelurahan bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
12. **Non-Coastal Village** is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.
13. **Desa/Kelurahan Lereng/Puncak** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
13. **Slope/Peak Village** is a village/ which the largest part of village lies on the highest part of mount/ mountain or lies between the peak to the valley.
14. **Desa/Kelurahan lembah** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
14. **Valley Village area** is a village/ sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
15. **Desa/Kelurahan Dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
15. **Flat Village** is a village which the largest part of village looked plane, flat, and stretches.
16. **Sungai** merupakan jaringan alur-alur pada permukaan bumi yang terbentuk secara alami, mulai dari bentuk kecil di bagian hulu sampai besar di bagian hilir. Sungai berfungsi menampung curah hujan dan mengalirkannya ke laut, sedangkan daerah darimana
16. **The river** is a network of grooves on the surface of the earth and naturally formed, ranging from small form upstream to large downstream. River helps to accommodate rainfall and running it into the sea, while the area where the river gets water is rainwater

sungai memperoleh air merupakan daerah tangkapan air hujan, yang biasanya disebut Daerah Aliran Sungai (DAS).

catchment area, which is usually called the Watershed.

<https://babel.bps.go.id>

ULASAN

Kepulauan Bangka Belitung terbentang pada 0°50'LS-4°10' LS sehingga iklim tropis di Provinsi ini memiliki bulan basah dan bulan kering. Saat musim penghujan (bulan basah), beberapa daerah tergenang air. Apalagi, sekitar 40 persen desa/kelurahan terletak di tepi laut. Sebaliknya saat kemarau, banyak sumur warga kehabisan air.

Namun, sering terjadi juga hujan dan panas bergantian dalam kurun waktu berdekatan. Hal ini tak lepas dari luas wilayah lautan (65.301 km²) yang empat kali luas wilayah daratan (16.424 km²). Suhu udara cenderung panas dengan rata-rata selama tahun 2018 mencapai 27 derajat C di Pangkalpinang dan 26,5 derajat C di Tanjungpandan.

Adapun kelembaban udara di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung masih tergolong baik untuk kesehatan dan pertanian. Pada tahun 2018, kelembaban udara berkisar antara 51 % sampai dengan 100 %. Sementara tekanan udara antara 1.007,5 mb sampai dengan 1.014,3 mb.

Aneka flora dan fauna dapat dijumpai di daratan maupun di lautan. Namun lahan kritis mengancam kehidupan hewan liar seperti Buaya, biawak, ular, babi hutan dan sebagainya. Pada 2018, luas lahan kritis dalam kawasan hutan tercatat

DESCRIPTION

The Bangka Belitung Islands stretch out at 0°50 'LS-4°10' LS so the tropical climate in this Province has wet and dry months. During the rainy season (wet month), some areas are flooded. Moreover, around 40 percent of villages / kelurahan are located by the sea. Conversely, during the dry season, many community wells run out of water.

However, rain and heat often occur alternately in the adjacent period. This is inseparable from the vast sea area (65,301 sq.km) which is four times the land area (16,424 sq.km). Temperatures tend to be hot with an average during 2018 reaching 27 degrees C in Pangkalpinang and 26.5 degrees C in Tanjungpandan.

The air humidity in the Bangka Belitung Islands Province is still classified as good for health and agriculture. In 2018, the humidity ranges from 51% to 100%. While air pressure between 1,007.5 mb to 1,014.3 mb.

Various flora and fauna can be found on land or in the ocean. However, critical land threatens the lives of wild animals such as crocodiles, monitor lizards, snakes, boars and so on. In 2018, the area of critical land in the forest area was

216.108,66 hektar.

Kepulauan Bangka Belitung merupakan gugusan dua pulau yaitu Pulau Bangka dan Pulau Belitung yang sekitarnya dikelilingi pulau-pulau kecil. Pulau-pulau kecil yang mengitari Pulau Bangka antara lain Nangka, Penyau, Burung, Lepar, Pongok, Gelasa, Panjang, dan Tujuh. Sedangkan Pulau Belitung dikelilingi oleh pulau-pulau kecil antara lain Lima, Lengkuas, Selindung, Pelanduk, Seliu, Nadu, Mendanau, Batu Dinding, Sumedang dan pulau-pulau kecil lainnya.

Keadaan tanah Kepulauan Bangka Belitung secara umum mempunyai PH atau reaksi tanah yang asam rata-rata dibawah 5, akan tetapi memiliki kandungan aluminium yang sangat tinggi. Didalamnya mengandung banyak mineral biji timah dan bahan galian berupa pasir, pasir kuarsa, batu granit, kaolin, tanah liat, dll.

Keadaan tanah terdiri dari:

- **Podsolik dan Litosol:**

Warnanya coklat kekuning-kuningan berasal dari batu plutonik masam yang terdapat di daerah perbukitan dan pegunungan kuarsa, batu granit, kaolin, tanah liat, dll.

- **Asosiasi Podsolik:**

Warnanya coklat kekuning-kuningan dengan bahan induk kompleks batu pasir kwarsit dan batuan plutonik masam.

216,108.66 hectares.

The Province of Kepulauan Bangka Belitung is a cluster of two islands. Those are Bangka and Belitung, which surrounded by small islands like Nangka, Penyau, Burung, Lepar, Pongok, Gelasa, Panjang and Tujuh, etc. While Belitung island is surrounded by small island such as Lima, Lengkuas, Selindung, Pelanduk, Seliu, Nadu, Mendanau, Batu Dinding, Sumedang island, etc.

The land in Kepulauan Bangka Belitung generally has average PH or acidic soil reaction below five, but it has high aluminum content. The soil is also contains of tin and some other mining such as quartz, granite, kaolin, clay etc.

Land/Soil type is categorized into :

- **Podsolik and Litosol:**

*Yellowfish brown colour comes from acid plutonic rocks found in hilly and mountainous, regions of quartz, granite, kaolin, clay, etc. *

- **Asociation Podsolik:**

It is yellowish brown, formed by quartz and acid plutonic stone.

• **Asosiasi Aluvial, Hedromotif dan Clay Humus serta regosol:**

Berwarna kelabu muda, berasal dari endapan pasir dan tanah liat.

Daerah Kepulauan Bangka Belitung dihubungkan oleh perairan laut dan pulau-pulau kecil. Secara keseluruhan daratan dan perairan Bangka Belitung merupakan satu kesatuan dari bagian dataran Sunda, sehingga perairannya merupakan bagian Dangkalan Sunda (**Sunda Shelf**) dengan kedalaman laut tidak lebih dari 30 meter.

Sebagai daerah perairan, Kepulauan Bangka Belitung mempunyai dua jenis perairan yaitu perairan terbuka dan perairan semi tertutup. Perairan terbuka yang terdapat di sekitar pulau Bangka terletak di sebelah Utara, Timur dan Selatan Pulau Bangka. Sedangkan perairan semi tertutup terdapat di Selat Bangka dan Teluk Kelabat di Bangka Utara. Sementara itu perairan di Pulau Belitung umumnya bersifat perairan terbuka.

Selain sebagai daerah perairan laut, daerah Kepulauan Bangka Belitung juga mempunyai banyak sungai seperti: Sungai Baturusa, Sungai Buluh, Sungai Kotawaringin, Sungai Kampa, Sungai Layang, Sungai Manise dan Sungai Kurau di Pulau Bangka. Sedangkan di Pulau Belitung terdapat Sungai Cerucuk, Sungai

• **Association Aluvial, Hedromotive, Clay Humus and regosol:**

It is light gray/dove coloured, formed by sediment sand and clay.

Kepulauan Bangka Belitung is connected by sea and small islands. These lands and territorial water as a whole are part of plain Sunda. So that its waters are part of Shoal Sunda (Sunda Shelf) with water depths of no more than 30 meters.

Kepulauan Bangka Belitung has two kinds of territorial water; opened territorial water and semi closed territorial water. We can find opened territorial water in the North, East and South of Bangka and find semi closed territorial water in Bangka strait and Kelabat bay. Meanwhile, in Belitung area the territorial water is commonly classified as opened territorial water.

Besides having territorial sea area, Bangka Belitung has also many rivers, for example Baturusa, Buluh, Kota Waringin, Kampa, Layang, Manise and Kurau rivers in Bangka Island. Meanwhile Cerucuk, Buding, Lenggang, and Sembulu river in Belitung Island.

Buding, Sungai Lenggang dan Sungai Sembulu.

Alam Kepulauan Bangka Belitung ditumbuhi bermacam-macam jenis kayu berkualitas yang diperdagangkan ke luar daerah seperti: kayu Meranti, Ramin, Mambalong, Mandaru, Bulin, dan Kerengas. Tanaman hutan lainnya adalah: Kapuk, Jelutung, Pulai, Gelam, Meranti Rawa, Mentagor, Mahang, Bakau dan lain-lain. Hasil hutan lainnya merupakan hasil ikutan terutama madu alam dan rotan. Madu Kepulauan Bangka Belitung terkenal dengan madu pahit.

Fauna di Kepulauan Bangka Belitung lebih memiliki kesamaan dengan fauna di Kepulauan Riau dan semenanjung Malaysia daripada dengan daerah Sumatera. Beberapa jenis hewan yang dapat ditemui di Kepulauan Bangka Belitung antara lain: Rusa, Beruk, Monyet, Lutung, Babi, Tringgiling, Kancil, Musang, Elang, Ayam Hutan, Pelanduk, berjenis-jenis ular dan Biawak.

Pada tahun 2018, di wilayah Pangkalpinang arah angin rata-rata pada bulan Desember hingga April umumnya dari arah Barat sedangkan untuk bulan Mei sampai November didominasi oleh angin timuran (Timur sampai dengan Selatan). Arah angin ini sangat berpengaruh terhadap tangkapan ikan nelayan. Saat tangkapan berkurang harga ikan

Kepulauan Bangka Belitung produces some kinds of high quality woods, sold to other provinces, such as: Meranti, Ramin, Mambalong, Mandaru, Bulin, and Kerengas. Other plants which grows in Bangka Belitung are: Kapuk, Jelutung, Pulai, Gelam, Meranti Rawa, Mentagor, Mahang, Bakau, etc. We can also find some rattan and honey. Kepulauan Bangka Belitung is well known as bitter honey producer.

The animal in Kepulauan Bangka Belitung have more similarity with Kepulauan Riau and semenanjung Malaysia than in Sumatera region. The animal that could be found in Kepulauan Bangka Belitung such as Deer, Monkey, Black Monkey, Pig, Pangolin, Mouse Deer, Civet, Eagle, Wild Chicken, Pelanduk, various types of Snake, and Monster Lizards.

In 2018, the average wind direction in Pangkalpinang is generally from the West while in December to April, for May to November it is dominated by east wind (East to South). This wind direction is very influential on the catch of fishermen's fish. When the catch decreases, the price of fish rises. Wind direction also affects crossing transportation.

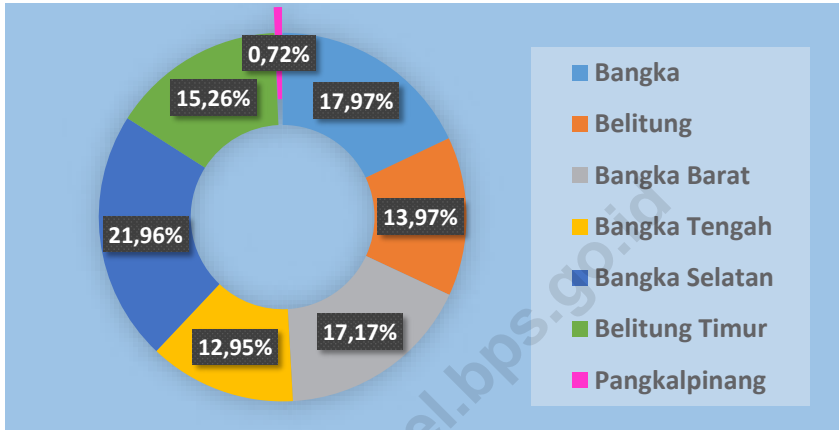
GEOGRAPHY AND CLIMATE

pun melambung. Arah angin juga berpengaruh terhadap transportasi penyeberangan. Saat gelombang besar, angkutan penyeberangan berhenti beroperasi.

During the big waves, the intersection stops operating.

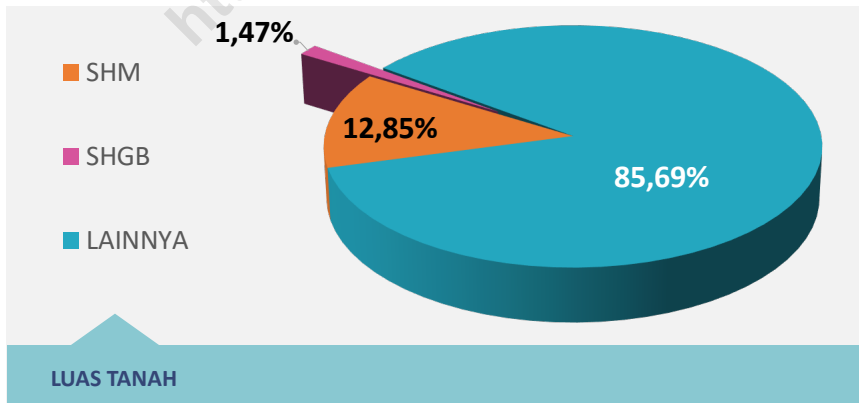
<https://babel.bps.go.id>

Gambar/Figure 1.1
Luas Wilayah Daratan Menurut Kabupaten/Kota (km²), 2018
Total Area by Regency/Municipality (sq.km), 2018



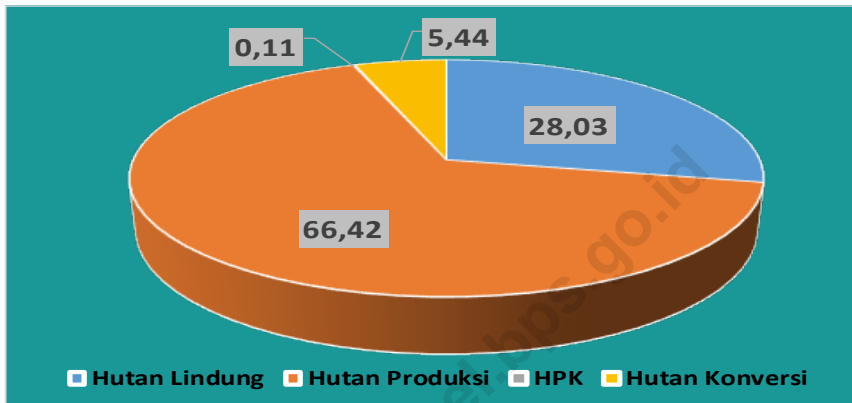
Sumber: Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Government Bureau of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 1.2
Persentase Luas Tanah yang Memiliki Sertifikat, 2018
Percentage of Area by Certification Statue, 2018



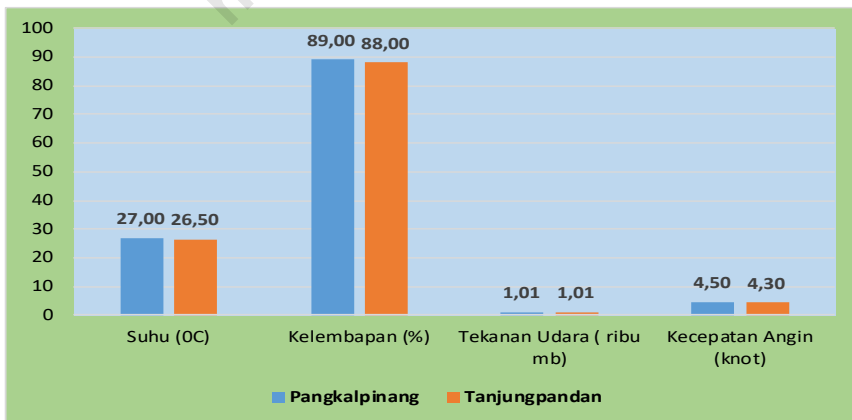
Sumber: Kementerian Agraria dan Tata Ruang Kabupaten/Kota Se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Ministry of Agrarian and Urban Planning of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 1.3
Persentase Luas Kawasan Hutan Menurut Jenisnya, 2018
Percentage of Forest Area by Certification Statue, 2018



Sumber: Balai Pemantapan Kawasan Hutan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Forest Area Consolidation Center of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 1.4
Rata-Rata Suhu, Kelembaban, Tekanan Udara, dan Kecepatan Angin, 2018
Average of Temperature, Humidity, Atmosphere Pressure, and Wind Velocity, 2018



Sumber: Badan Meteorologi dan Geofisika, Stasiun Meteorologi Pangkalpinang
 Source: Meteorology and Geophysic Institution, Meteorology Station of Pangkalpinang

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel **Luas dan Persentase Wilayah Menurut Kabupaten/Kota, 2018**
1.1.1 *Total and Percentage Area by Regency/Municipality, 2018*
Table

- I. **Letak Provinsi Kepulauan Bangka Belitung** : **0° 50' - 4° 10' Lintang Selatan**
South Longitude
Position Of Kepulauan Bangka Belitung Province : **104° 50' - 109° 30' Bujur Timur**
East Longitude
- II. **Luas Wilayah Daratan/Land Area** : **16 424,23 km²/ sq.km**
- III. **Luas Wilayah Lautan/Sea Area** : **65 301,00 km² / sq.km**
- IV. **Luas Wilayah Daratan dan Lautan/ Land and Sea Area** : **81 725,23 km²/ sq.km**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas (km²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	2 950,69	17,97
2. Belitung	2 293,69	13,97
3. Bangka Barat	2 820,61	17,17
4. Bangka Tengah	2 126,36	12,95
5. Bangka Selatan	3 607,08	21,96
6. Belitung Timur	2 507,00	15,26
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	118,80	0,72
Kep. Bangka Belitung	16 424,23	100,00

Sumber: Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Government Bureau of Kepulauan Bangka Belitung Province

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Table Height Above Sea Level by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota Kabupaten/Kota <i>Capital of Regency/Municipality</i>	Tinggi/Height (meter)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	Sungailiat	± 25
2. Belitung	Tanjungpandan	± 10
3. Bangka Barat	Muntok	± 50
4. Bangka Tengah	Koba	± 25
5. Bangka Selatan	Toboali	± 25
6. Belitung Timur	Manggar	± 7
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	Pangkalpinang	± 25

Sumber: Kementerian Agraria dan Tata Ruang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Ministry of Agrarian and Urban Planning of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 1.1.3 Luas Tanah Menurut Status Sertifikasi Kepemilikan Lahan dan Kabupaten/Kota (hektar), 2018
Table Area by Certification Statue and Regency/Municipality (hectare), 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sertifikat Certificate			Tidak Bersertifikat Non-Certificate		
	SHM	SHGB	Lainnya Others	Tanah Negara State Land	Girik	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	6 186,17	5 947,90	69 393,73
2. Belitung	55 409,52	716,33	35 307,36
3. Bangka Barat	2 988,56	82,83	34 725,12
4. Bangka Tengah	5 762,83	341,24	246,85
5. Bangka Selatan	2 013,27	52,40	17 735,32
6. Belitung Timur	3 555,38	274,01	37 448,99
Kota/Municipality						
1. Pangkalpinang	978,16	1 371,03	-

Catatan/Note:

SHM: Sertifikat Hak Milik/Freehold Title

SHGB: Sertifikat Hak Guna Bangunan/Building Rights Certificate

Sumber: Kementerian Agraria dan Tata Ruang Kabupaten/Kota Se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Ministry of Agrarian and Urban Planning of Kepulauan Bangka Belitung Province

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.4 **Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota (km), 2018**
Distance Between Regency/Municipality Capital and Province Capital (km), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota Kabupaten/Kota <i>Capital of Regency/Municipality</i>	Jarak ke Ibukota Provinsi <i>Distance to Province Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	Sungailiat	33
2. Belitung	Tanjungpandan	...
3. Bangka Barat	Muntok	138
4. Bangka Tengah	Koba	58
5. Bangka Selatan	Toboali	125
6. Belitung Timur	Manggar	...
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	Pangkalpinang	0

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Transportation Services of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 1.1.5 Jarak Antar Kecamatan di Pulau Bangka (km), 2018
Table 1.1.5 Distance Between District Around Bangka Island (km), 2018

	Muntok	Jebus	Belinyu	Sungailiat	Baturusa	Pangkalpinang	Sungaiselan	Koba	Payung	Toboali	Kelapa	Tempilang	Sp. Tempilang	Parit 3	Mayang
Muntok		64	118	104 ⁽⁴⁾	139	138	176	196	234	264	74	108	77	78	23
Jebus	64		45	110	109	108	145	166	284	233	48	79	48	14	42
Belinyu	118	45		54	75	87 ⁽⁹⁾	125 ⁽⁹⁾	145 ⁽⁹⁾	165	212 ⁽⁹⁾	44 ⁽²⁾	72 ⁽⁹⁾	41	102	96
Sungailiat	104 ⁽⁴⁾	110	54		21	33	70	90	111	158	66	72 ⁽⁴⁾	60 ⁽⁴⁾	124	118
Baturusa	139	109	75	21		12	50	70	90 ⁽⁷⁾	137	65 ⁽¹¹⁾	71 ⁽¹¹⁾	153 ⁽¹¹⁾	123 ⁽¹¹⁾	117
Pangkalpinang	138	108	87 ⁽⁹⁾	33	12		38	58	78 ⁽⁷⁾	125 ⁽⁸⁾	64	70 ⁽¹⁰⁾	60	122	116
Sungaiselan	176	145	125 ⁽⁹⁾	70	50	38		36 ⁽³⁾	63	124 ⁽⁵⁾	102	107	97	145	153
Koba	196	166	145 ⁽⁹⁾	90	70	58	36 ⁽³⁾		38	67	122	127	118	180	173
Payung	234	284	165	111	90 ⁽⁷⁾	78 ⁽⁷⁾	63	38		80 ⁽⁵⁾	142 ⁽⁷⁾	148 ⁽⁷⁾	138	200	194
Toboali	264	233	212 ⁽⁹⁾	158	137	125 ⁽⁸⁾	124 ⁽⁵⁾	67	80 ⁽⁵⁾		189	195	135	247	141
Kelapa	74	48	44 ⁽²⁾	66	65 ⁽¹¹⁾	164	102	122	142 ⁽⁷⁾	189		34	3	58	52
Tempilang	108	79	72 ⁽⁹⁾	72 ⁽⁴⁾	71 ⁽¹¹⁾	70 ⁽¹⁰⁾	107	127	148 ⁽⁷⁾	195	34		31	92	86
Sp. Tempilang	77	48	41	60 ⁽⁴⁾	153 ⁽¹¹⁾	60	97	118	138	135	3	31		61	55
Parit 3	78	14	102	124	123 ⁽¹¹⁾	122	145	180	200	247	58	92	61		56
Mayang	23	42	96	118	117	116	153	173	194	141	52	86	55	56	

Catatan/Note:

- 1) Lewat/Over Teluk Kelabat (Kec. Jebus)
- 2) Lewat/Over Lumut (Kec. Belinyu)
- 3) Lewat/Over Puput (Kec. Sungai Selan)
- 4) Lewat/Over Sempan (Kec. Merawang)
- 5) Lewat/Over Bedengung (Kec. Payung)
- 6) Lewat/Over Mayang (Kec. Muntok)
- 7) Lewat/Over Pangkal Buluh (Kec. Payung)
- 8) Lewat/Over Koba (Kec. Koba)
- 9) Lewat/Over Sungailiat (Kec. Sungailiat)
- 10) Lewat/Over Saing (Kec. Merawang)
- 11) Lewat/Over Petaling (Kec. Mendo Barat)

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Transportation Services of Kepulauan Bangka Belitung Province

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.6 Jarak Antar Kecamatan di Pulau Belitung (km), 2018
Table Distance Between District in Belitung Island (km), 2018

	Tanjungpandan	Manggar	Gantung	Kelapa Kampit	Simpang	Membalong	Sijuk	Badau	Selat Nasik
Tanjungpandan		88	65	55	62	55	35	21	50 Km Laut
Manggar	88		18	35	61	142	55	70	90 + 50 Km Laut
Gantung	65	18		53	35	120	112	45	65 + 50 Km Laut
Kelapa Kampit	55	35	53		96	110	20	72	35 + 50 Km Laut
Simpang	62	61	35	96		147	99	42	62 + 50 Km Laut
Membalong	55	142	120	110	147		90	72	55 + 50 Km Laut
Sijuk	35	55	112	20	99	90		55	35 + 50 Km Laut
Badau	21	70	45	72	42	72	55		20 + 50 Km Laut
Selat Nasik	50 Km Laut	90 + 50 Km Laut	65 + 50 Km Laut	35 + 50 Km Laut	62 + 50 Km Laut	55 + 50 Km Laut	35 + 50 Km Laut	20 + 50 Km Laut	

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Transportation Services of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 1.1.7 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Letak Geografis dan Kabupaten/Kota, 2011, 2014, 2018
Table Number of Villages by Geographical Location and Regency/Municipality, 2011, 2014, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tepi Laut Coastal			Bukan Tepi Laut Non-Coastal		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	24	24	24	46	47	47
2. Belitung	30	32	32	12	17	17
3. Bangka Barat	34	34	34	30	30	30
4. Bangka Tengah	25	25	25	32	38	38
5. Bangka Selatan	23	24	24	30	29	29
6. Belitung Timur	26	25	25	13	14	14
Kota/Municipality						
1. Pangkalpinang	1	2	2	35	40	40
Kep. Bangka Belitung	163	166	166	198	215	215

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Podes

Source: BPS -Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province, Podes

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.8 Luas Kawasan Hutan Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota, 2017
Table 1.1.8 Forest Area by Forest Type and Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Kawasan Hutan/Forest Area (Ha)		
	Hutan Lindung Protected Forest	HPT*	Hutan Produksi Production Forest
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	15 947,56	-	67 083,52
2. Belitung	40 305,19	-	43 595,77
3. Bangka Barat	22 822,04	-	78 368,92
4. Bangka Tengah	31 914,27	-	85 497,75
5. Bangka Selatan	27 657,63	-	106 451,10
6. Belitung Timur	45 630,24	-	55 650,83
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	-	-	-
Kep. Bangka Belitung	184 276,93		436 647,89

Catatan/Note :

HPT: Hutan Produksi Terbatas/*Limited Production Forest*

Sumber: Balai Pemantapan Kawasan Hutan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Forest Area Consolidation Center of Kepulauan Bangka Belitung Province

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Kawasan Hutan/ <i>Forest Area (Ha)</i>		
	HPK*	Hutan Konservasi <i>Conservation Forest</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	11,32	15 885,78	98 928,19
2. Belitung	503,59	2 590,84	86 995,39
3. Bangka Barat	177,67	8 065,78	109 434,42
4. Bangka Tengah	-	6 068,75	123 480,77
5. Bangka Selatan	-	3 149,69	137 258,42
6. Belitung Timur	-	-	101 281,07
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	-	-	-
Kep. Bangka Belitung	692,58	35 760,84	657 378,26

Catatan/*Note* :HPK: Hutan Produksi Konversi/*Conversion Production Forest*Sumber: Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Baturusa Cerucuk (BPDAS)
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*Source: Center for Watershed Management and Protection Forest Baturusa Cerucuk (BPDAS)
Kepulauan Bangka Belitung Province*

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun, 2018

Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, Duration of Sunshine by Monitoring Station, 2018

Uraian <i>Description</i>	Stasiun/Station	
	Pangkalpinang	Tanjungpandan
(1)	(2)	(3)
Suhu/Temperature (°C)		
Maksimum/ <i>Maximum</i>	31,7	34,3
Minimum/ <i>Minimum</i>	24,0	21
Rata-Rata/ <i>Average</i>	27,0	26,5
Kelembaban Udara (persen) <i>Humidity (percent)</i>		
Maksimum/ <i>Maximum</i>	94,0	100,0
Minimum/ <i>Minimum</i>	62,8	51,0
Rata-Rata/ <i>Average</i>	82,0	88,0
Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>		
Maksimum/ <i>Maximum</i>	1 011,5	1 014,3
Minimum/ <i>Minimum</i>	1 007,5	1 007,7
Rata-Rata/ <i>Average</i>	1 009,7	1 010,9

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Uraian <i>Description</i>	Stasiun/ <i>Station</i>	
	Pangkalpinang	Tanjungpandan
(1)	(2)	(3)
Kecepatan Angin/ <i>Wind Velocity</i> (knot)		
Maksimum/ <i>Maximum</i>	10,8	25,0
Minimum/ <i>Minimum</i>	0,0	0,0
Rata-Rata/ <i>Average</i>	4,8	4,3
Curah Hujan/ <i>Precipitation</i>		
Rata-Rata/ <i>Average</i> (mm)	175	504
Hari Hujan/ <i>Rainy Day</i>	17,5	105,9

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Meteorologi
Depati Amir-Pangkalpinang.

Source: *Meteorology, Climatology and Geophysic Institution, Meteorology Station of
Depati Amir-Pangkalpinang*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.2.2 Luas Lahan Kritis Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table Critical Land Area by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Lahan Kritis/Critical Land Area (Ha)		
	Sangat Kritis Very Critical	Kritis Critical	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	13 258,13	20 364,07	33 622,20
2. Belitung	5 156,80	31 644,33	36 801,13
3. Bangka Barat	10 562,76	13 653,90	24 216,66
4. Bangka Tengah	13 709,13	22 193,00	35 902,13
5. Bangka Selatan	10 695,31	18 788,37	29 483,68
6. Belitung Timur	7 337,40	48 074,88	55 412,28
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	0,07	670,51	670,58
Jumlah/Total	60 719,60	155 389,06	216 108,66

Sumber: Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Baturusa Cerucuk (BPDAS) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Center for Watershed Management and Protection Forest Baturusa Cerucuk (BPDAS) Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 1.2.3 Luas Lahan Kritis Dalam Kawasan Hutan, 2018
Table *Critical Land Area in Forest, 2018*

Jenis Hutan <i>Forest Type</i>	Luas Lahan Kritis/ <i>Critical Land Area (Ha)</i>		
	Sangat Kritis <i>Very Critical</i>	Kritis <i>Critical</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Hutan Konservasi <i>Conservation Forest</i>	5,55	1 136,23	1 141,78
2. Hutan Lindung <i>Protected Forest</i>	653,67	32 497,34	33 151,01
3. Hutan Produksi <i>Production Forest</i>	59 109,29	1,48	59 110,77
4. Hutan Produksi Konversi/ <i>Conversion</i> <i>Production Forest</i>	257,24	-	257,24
Jumlah/Total	60 025,75	33 635,05	93 660,80

Sumber: Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Baturusa Cerucuk (BPDAS)
 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: *Center for Watershed Management and Protection Forest Baturusa Cerucuk (BPDAS)*
Kepulauan Bangka Belitung Province



Persentase Anggota DPRD Provinsi Menurut Partai
Percentage of The Regional House of Representative Members by Party

PENJELASAN TEKNIS

Pemerintahan adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/wilayah/negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma–norma tertentu.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebelumnya merupakan bagian dari Sumatera Selatan, menjadi provinsi sendiri pada tahun 2000. Pembentukan didasarkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000 tanggal 21 November 2000 yang terdiri dari Kabupaten Bangka, Kabupaten Belitung, dan Kota Pangkalpinang. Pemerintahan provinsi ini disahkan pada tanggal 9 Februari 2001 setelah dilantiknya Pj. Gubernur yakni H. Amur Muchasim, SH yang menandai dimulainya aktivitas roda pemerintahan provinsi. Pada tahun 2003 berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2003 tanggal 23 Januari 2003 dilakukan pemekaran wilayah dengan penambahan 4 kabupaten yaitu Bangka Barat, Bangka Tengah, Bangka Selatan, dan Belitung Timur.

Konsentrasi pembangunan daerah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung disesuaikan dengan potensi yang dimiliki. Adapun konsentrasi pembangunan menurut kabupaten kota sebagai berikut:

TECHNICAL NOTES

A government is an administrative system to regulate all of people activities in a certain area/region/nation, which includes all aspects of human life under the certain norms of humanity.

Kepulauan Bangka Belitung Province was formerly part of Sumatera Selatan Province, but became its own province in 2000 by Law No. 27 of 2000 on the Establishment of Bangka Belitung Province November 21st, 2000. It consists of Bangka, Belitung Regency, and Pangkalpinang. The provincial government ratified on February 9, 2001 after the inauguration of Pj. Governor of the Amur Muchasim H., SH which marks the commencement of the activity of the provincial government. In 2003 pursuant to Law No. 5 of 2003 dated January 23, 2003 made the regional growth with the addition of four regency namely Bangka Barat, Bangka Tengah, Bangka Selatan, and Belitung Timur.

The concentration of regional development in Bangka Belitung Province adopted to its potential region. The concentration of development by regency/municipality were as follows:

GOVERNMENT

- a. Kabupaten Bangka dengan ibukota di Sungailiat, berkonsentrasi pada pembangunan dan pengembangan di bidang perdagangan dan jasa, industri, pariwisata, perkebunan, dan pertambangan.
 - b. Kabupaten Belitung dengan ibukota di Tanjungpandan, merupakan wilayah pengembangan sektor perdagangan dan jasa, pertanian, pariwisata, industri pengolahan, dan perikanan laut.
 - c. Kabupaten Bangka Barat dengan ibukota di Muntok, berkonsentrasi pada pembangunan di sektor pertanian, perkebunan, pertambangan, industri pengolahan, dan perdagangan.
 - d. Kabupaten Bangka Tengah dengan ibukota di Koba, berkonsentrasi pada pembangunan sektor perkebunan dan pertambangan.
 - e. Kabupaten Bangka Selatan dengan ibukota Toboali, berkonsentrasi pada pengembangan di sektor pertambangan, pertanian, perkebunan, perikanan laut, serta perdagangan.
 - f. Kabupaten Belitung Timur dengan ibukota di Manggar, merupakan wilayah pengembangan sektor industri pengolahan, pertanian dan perkebunan, perikanan laut, serta sektor pertambangan.
- a. *Bangka Regency with its capital in Sungailiat, concentrates on construction and development in the field of trade and services, industry, tourism, agriculture and mining.*
 - b. *Belitung Regency with its capital in Tanjungpandan, is designed as a development area of trade and services, agriculture, tourism, industry and sea fishery.*
 - c. *Bangka Barat Regency, with its capital in Muntok, focused on development of agriculture, plantation, mining, manufacturing industries, and trade.*
 - d. *Bangka Tengah Regency with its capital in Koba, is concentrating on the development plantation and mining sectors.*
 - e. *Bangka Selatan Regency with its capital in Toboali, concentrating on development of the mining sector, agriculture, plantation, sea fishery, and trade.*
 - f. *Belitung Timur, Regency with its capital in Manggar, is designed as a central development of industrial sector, agriculture, sea fishery and mining.*

g. Kota Pangkalpinang sebagai ibukota provinsi merupakan wilayah yang berkonsentrasi pada pengembangan sektor industri pengolahan, perdagangan, jasa, dan pariwisata.

g. *Pangkalpinang Municipality as provincial capital oriented on developing manufacturing industry, trade, services and tourism sector.*

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah di provinsi/kabupaten/kota di Indonesia. DPRD disebutkan dalam UUD 1945 pasal 18 ayat 3: "Pemerintahan daerah provinsi, daerah kabupaten, dan kota memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang anggotanya dipilih melalui pemilihan umum". DPRD kemudian diatur lebih lanjut dengan undang-undang, terakhir melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2015.

The local house of representative is the representative institution local people that serves as an element of the regional administration in the provincial/regency/municipality in Indonesia. Parliament is mentioned in the UUD 1945 article 18, paragraph 3: "The provincial, district, and the municipality has a regional council whose members are elected through general elections". Parliament is furthermore regulated by law, the latest through Law No. 17 Year 2015.

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.

State Civil Apparatus is a profession for civil servants and government employees with employment agreements that work in government agencies.

ULASAN**DESCRIPTION****2.1 Wilayah Administratif**

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terbagi dalam 6 (enam) kabupaten dan 1 (satu) kota berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 tahun 2003. Dalam wilayah administrasi pemerintah kabupaten/kota terbagi dalam wilayah kecamatan, kelurahan/desa dengan rincian per kabupaten pada tahun 2018 sebagai berikut:

- a. Kabupaten Bangka terdiri dari 8 kecamatan, 19 kelurahan, dan 62 desa.
- b. Kabupaten Bangka Barat terdiri dari 6 kecamatan, 4 kelurahan, dan 60 desa.
- c. Kabupaten Bangka Tengah terdiri dari 6 kecamatan, 7 kelurahan, dan 56 desa.
- d. Kabupaten Bangka Selatan terdiri dari 8 kecamatan, 3 kelurahan, dan 50 desa.
- e. Kabupaten Belitung terdiri dari 5 kecamatan, 7 kelurahan, dan 42 desa.
- f. Kabupaten Belitung Timur terdiri dari 7 kecamatan dan 39 desa.
- g. Kota Pangkalpinang terdiri dari 7 kecamatan dan 42 kelurahan.

2.1 Administrative Area

Kepulauan Bangka Belitung Province is legally divided into 6 (six) regency and 1 (one) Municipality based on Law No. 5 in 2003. Every Regency/Municipality is divided into districts, villages and wards, mentioned as below :

- a. The Regency of Bangka consist of 8 subdistricts, 19 wards and 62 villages.*
- b. The regency of Bangka Barat consist of 6 subdistricts, 4 wards and 60 villages.*
- c. The Regency of Bangka Tengah consist of 6 subdistricts, 7 wards and 56 villages.*
- d. The Regency of Bangka Selatan consist of 8 subdistricts, 3 wards and 50 villages.*
- e. The Regency of Belitung consist of 5 subdistricts, 7 wards and 42 villages.*
- f. The Regency of East Belitung consist of 7 subdistricts and 39 villages.*
- g. The Municipality of Pangkalpinang consist of 7 subdistricts and 42 wards.*

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) merupakan lembaga legislatif di daerah yang beranggotakan 45 orang. Para legislator dipilih secara langsung pada saat Pemilu. Normalnya, legislator bekerja selama lima tahun. Namun adakalanya legislator diganti oleh partai politik pengusung.

DPRD Provinsi mengeluarkan beberapa keputusan terkait Perda Inisiatif Dewan; Keputusan Pimpinan Daerah berupa Keputusan bersama antara DPRD dan Gubernur; dan Nota Kesepakatan Pemprov. Selain itu, anggota DPRD menjalankan fungsi pengawasan melalui kunjungan kerja atau rapat dengar pendapat.

2.3 Aparatur Sipil Negara

Penarikan kewenangan SLTA dari kabupaten ke Provinsi menambah jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2018. Hampir dua ribu ASN bertugas di SMA/SMK sederajat ini. Tambahan jumlah ASN ini tentu sejalan dengan peningkatan belanja pegawai pada APBD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

2.2 *The Regional House of Representative*

The Regional House of Representatives is a legislative body in a region of 45 members. The legislators are directly elected at the time of the election. Normally, legislators work for five years. But sometimes the legislator is replaced by a supporting political party.

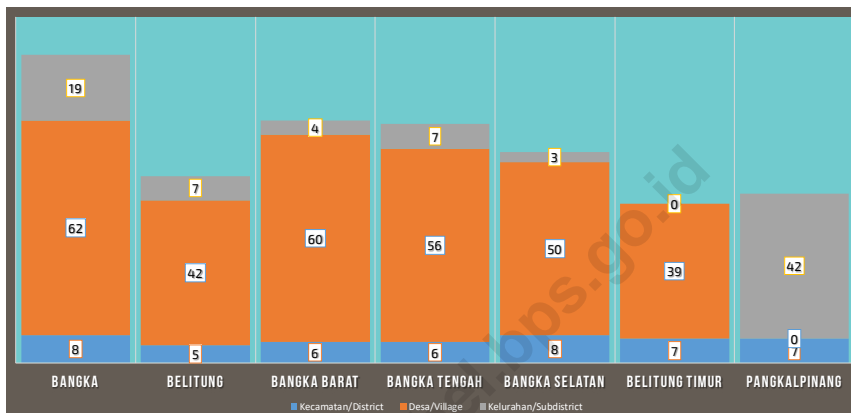
The Provincial DPRD issues a number of decisions related to the DPR's Initiative Regulation; Decisions of the Regional Leaders in the form of a joint decree between the DPRD and the Governor; and Provincial Government Memorandum of Understanding. In addition, DPRD members carry out supervisory functions through work visits or hearings.

2.3 *Civil Servants*

The authority of the senior high school is shifted from the district to the province adding to the number of the State Civil Apparatus (ASN) within the Provincial Government of the Bangka Belitung Islands in 2018. Nearly two thousand ASNs have served in high schools/vocational high schools of this level. The additional number of ASNs is certainly in line with the increase in personnel expenditure in the Bangka Belitung Islands Province APBD.

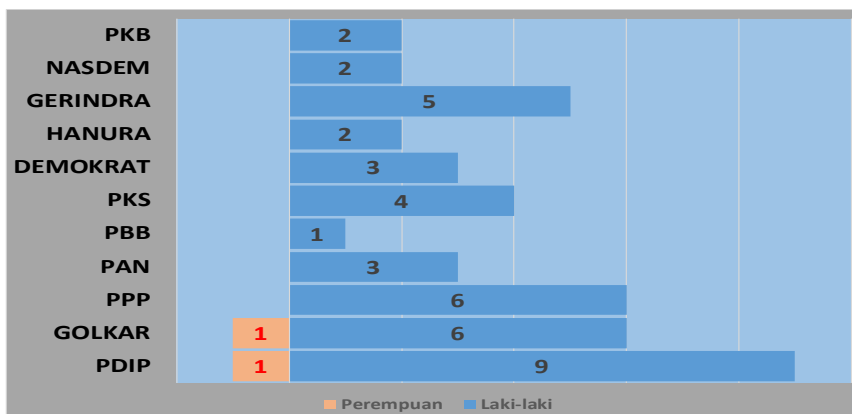
Gambar/Figure 2.1
Banyaknya Kecamatan, Desa dan Kelurahan
Menurut Kabupaten/Kota, 2018

Number of Subdistricts and Villages by Regency/Municipality, 2018



Sumber: Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Government Bureau of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 2.2
Jumlah Anggota DPRD Provinsi Menurut Partai dan Jenis Kelamin, 2018
Number of House of Representative Members by Party and Sex, 2018



Sumber: DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Provincial Legislative Assembly of Kepulauan Bangka Belitung

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Pusat Pemerintahan/Ibu Kota Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Table *Central Government/Capital Municipality by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tempat Kedudukan Pemerintahan/Ibu Kota <i>Central of Government/Capital Municipality</i>
(1)	(2)
Kabupaten/Regency	
1. Bangka	Sungailiat
2. Belitung	Tanjungpandan
3. Bangka Barat	Muntok
4. Bangka Tengah	Koba
5. Bangka Selatan	Toboali
6. Belitung Timur	Manggar
Kota/Municipality	
1. Pangkalpinang	Pangkalpinang
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkalpinang

Sumber: Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Government Bureau of Kepulauan Bangka Belitung Province

GOVERNMENT

Tabel 2.1.2 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Number of Subdistricts and Villages by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Wilayah <i>Area</i> <i>km²/sq km</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	2 950,69	8	62	19
2. Belitung	2 293,69	5	42	7
3. Bangka Barat	2 820,61	6	60	4
4. Bangka Tengah	2 126,36	6	56	7
5. Bangka Selatan	3 607,08	8	50	3
6. Belitung Timur	2 507,00	7	39	-
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	118,80	7	-	42
Kep. Bangka Belitung 2018	16 424,23	47	309	82
	2017	47	309	82
	2016	47	309	82
	2015	47	309	78
	2014	47	309	78

Sumber: Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Government Bureau of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 2.1.3 Nama Kecamatan dan Jumlah Kelurahan/Desa Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Table Subdistrict Name and Number of Villages by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kelurahan Number of Villages	Jumlah Desa Number of Villages
(1)	(2)	(3)	(4)
Bangka	Mendo Barat	-	15
	Merawang	-	10
	Puding Besar	-	7
	Sungai Liat	12	1
	Pemali	-	6
	Bakam	-	9
	Belinyu	7	5
	Riau Silip	-	9
Belitung	Membalong	-	12
	Tanjung Pandan	7	9
	Badau	-	7
	Sijuk	-	10
	Selat Nasik	-	4
Bangka Barat	Kelapa	1	13
	Tempilang	-	9
	Mentok	3	4
	Simpang Teritip	-	13
	Jebus	-	11
	Parit Tiga	-	10
Bangka Tengah	Koba	5	6
	Pangkalan Baru	1	11
	Sungai Selan	1	12
	Simpang Katis	-	10
	Lubuk Besar	-	9
	Namang	-	8

Bersambung / *Continued*

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Kelurahan <i>Number of Villages</i>	Jumlah Desa <i>Number of Villages</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bangka Selatan	Payung	-	9
	Simpang Rimba	-	7
	Toboali	3	8
	Air Gegas	-	10
	Lepar Pongok	-	4
	Pulau Besar	-	5
	Tukak Sadai	-	5
	Pulau Pongok	-	2
Belitung Timur	Dendang	-	4
	Gantung	-	7
	Manggar	-	9
	Kelapa Kampit	-	6
	Damar	-	5
	Simpang Renggiang	-	4
	Simpang Pesak	-	4
	Pangkalpinang	Rangkui	8
Bukit Intan		7	-
Pangkal Balam		5	-
Taman Sari		5	-
Gerunggung		6	-
Gabek		6	-
	Girimaya	5	-
Jumlah/Total		82	309

Sumber: Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Government Bureau of Kepulauan Bangka Belitung Province

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD)*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Provinsi Menurut Partai dan Jenis Kelamin, 2018
Table Number of the Regional House of Representative Members by Party and Sex, 2018

Nama Partai/Utusan <i>Name of Party</i>		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	9	1	10
2.	Partai Golongan Karya (Partai Golkar)	6	1	7
3.	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	6	0	6
4.	Partai Amanat Nasional (PAN)	3	0	3
5.	Partai Bulan Bintang (PBB)	1	0	1
6.	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	4	0	4
7.	Partai Demokrat	3	0	3
8.	Partai Hanura	2	0	2
9.	Partai Gerindra	5	0	5
10.	Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	2	0	2
11.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	2	0	2
Jumlah/Total		43	2	45
		2017	3	45
		2016	3	45
		2015	4	45

Sumber: DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Regional House of Representative of Kepulauan Bangka Belitung Province

GOVERNMENT

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Provinsi Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2018
Table Number of the Regional House of Representative Members by Fraction and Sex, 2018

Nama Fraksi <i>Name of Fraction</i>		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	PDI-P	9	1	10
2.	Partai Golkar	6	1	7
3.	PPP	6	0	6
4.	Gerindra	5	0	5
5.	PKS	5	0	5
6.	Amanat Demokrat	6	0	6
7.	Madani	6	0	6
Jumlah/Total				
2018		43	2	45
2017		42	3	45
2016		42	3	45
2015		41	4	45

Sumber: DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Regional House of Representative of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 2.2.3 Jumlah Anggota DPRD Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Number of Members of the Regional House of Representative by Regency/Municipality and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	9	1	10
2. Belitung*	8	1	9
3. Bangka Barat	7	0	7
4. Bangka Tengah	6	0	6
5. Bangka Selatan	6	0	6
6. Belitung Timur*			
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	7	0	7
Kepulauan Bangka Belitung	43	2	45

Catatan/Notes: *) Data Belitung dan Belitung Timur merupakan gabungan keduanya
Both data of Belitung and Belitung Timur regency

Sumber: DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Regional House of Representative of Kepulauan Bangka Belitung Province

GOVERNMENT

Tabel 2.2.4 Jumlah Keputusan yang Dihasilkan oleh DPRD Provinsi, 2018
Number of Acts Issued by the Regional House of Representative, 2018

Jenis Keputusan <i>Types of Decision</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Peraturan Daerah Inisiatif Dewan <i>Regional House of Representative Initiative Decisions</i>	5
2. Keputusan Pimpinan Dewan <i>Head of Regional House of Representative Decisions</i>	7
3. Keputusan Bersama antara DPRD dan Gubernur <i>Coordinated Decision Between Regional House of Representative and Governer</i>	13
4. Nota Kesepakatan Pemprov dan DPRD <i>State of Agreement Between Provincial Government and Regional House of Representative</i>	0
5. Peraturan Daerah Inisiatif Pemprov tentang APBD <i>Regional House of Representative Decisions about budgeting of Provincial Government Initiative</i>	0
Jumlah/Total	25

Sumber: DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Regional House of Representative of Kepulauan Bangka Belitung Province

2.3 APARATUR SIPIL NEGARA/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Unit Organisasi dan Golongan Kepangkatan, 2018
Number of Civil Servants of Regional Services by Organization Unit and Rank of Position, 2018

No	Unit Organisasi/ <i>Organization Unit</i>	Golongan/ <i>Rank</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sekretariat Daerah	-	-	-	17	17
2.	Biro Pemerintahan	-	3	28	8	39
3.	Biro Kesejahteraan Rakyat	-	1	21	4	26
4.	Biro Hukum	-	4	21	4	29
5.	Biro Perekonomian	-	2	23	5	30
6.	Biro Pembangunan	-	3	17	5	25
7.	Biro Layanan Pengadaan	-	1	23	4	28
8.	Biro Organisasi	-	6	15	5	26
9.	Biro Umum	1	28	34	5	68
10.	Biro Humas dan Protokol	-	9	26	3	38
11.	Sekretariat DPRD	1	20	43	4	68
12.	Dinas Pendidikan	-	14	55	12	81
	a. SMA/SMK/SLB	9	108	1 443	195	1 955
13.	Dinas Kesehatan	-	14	82	21	117
	a. UPTD Laboratorium Kesehatan	-	2	6	2	10
14.	Dinas Sosial	-	20	46	10	76
	a. UPTD Panti Sosial Bina Serumpun	-	-	4	1	5
15.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1	38	89	7	135
	a. UPTD Wilayah Kabupaten Belitung Dinas PU	-	5	14	-	19
16.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	-	7	31	6	44
17.	Satuan Polisi Pamong Praja	-	33	42	6	81
18.	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	-	9	75	8	92
19.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	-	7	43	9	59
20.	Dinas Perhubungan	-	12	37	6	55
21.	Dinas Komunikasi dan Informatika	-	7	30	5	42
22.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	-	11	25	7	43
23.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	6	40	5	51
24.	Dinas Tenaga Kerja	-	12	80	6	98
	a. UPTD Balai Latihan Kerja Industri (BLKI)	-	3	10	1	14
	b. UPTD Balai Pengembangan Produktivitas Daerah (BPPD)	-	1	3	1	5
	c. UPTD Balai Hygiene Perusahaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	-	-	2	1	3

Bersambung/*Continued*

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

No	Unit Organisasi/Organization Unit	Golongan/Rank				Jumlah
		I	II	III	IV	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
25.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	-	8	26	7	41
	a. UPTD Balai Latihan Perkoperasian, Usaha Kecil dan Menengah	-	-	3	1	4
26.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	-	20	54	8	82
	a. Balai Sertifikasi dan Pengendalian Mutu	-	2	11	1	14
27.	Dinas Pertanian	1	17	87	10	115
	a. UPTD Balai Benih Pertanian	-	2	4	1	7
	b. UPTD Balai Proteksi Tanaman	-	1	4	1	6
	c. UPTD Balai Pengawas dan Sertifikasi Mutu Benih	-	-	3	1	4
28.	Dinas Pangan	-	5	26	8	39
29.	Dinas PPPA, Dukcapil, Pengendalian Penduduk dan KB	-	7	30	7	44
30.	Dinas Kelautan dan Perikanan	1	20	61	7	89
	a. UPTD Laboratorium Pengujian dan Pengendalian Mutu Hasil Perikanan	-	-	3	1	4
	b. UPTD Balai Benih Ikan Air Payau Tanjung Krasak	-	-	5	1	6
	c. UPTD Balai Benih Ikan Sentral Pemali	-	1	6	1	8
	d. UPTD Balai Benih Ikan Laut Tanjung Rusa	-	-	3	-	3
31.	Dinas Lingkungan Hidup	-	5	45	6	56
	a. UPTD Laboratorium Lingkungan	-	-	3	1	4
32.	Dinas Kehutanan	-	29	112	11	152
33.	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	-	15	34	9	58
34.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	-	9	32	7	48
35.	Inspektorat	-	4	60	14	78
36.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	-	18	64	18	101
37.	Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah	-	9	53	9	71
38.	Badan Keuangan Daerah	1	37	111	13	162
	a. UPTD Wilayah Kota Pangkalpinang	-	10	16	1	27
	b. UPTD Wilayah Kabupaten Bangka	-	11	16	1	28
	c. UPTD Wilayah Kabupaten Bangka Tengah	-	1	6	1	8
	d. UPTD Wilayah Kabupaten Bangka Barat	-	4	7	1	12
	e. UPTD Wilayah Kabupaten Bangka Selatan	-	2	4	1	7
	f. UPTD Wilayah Kabupaten Belitung	-	4	6	1	11

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

No	Unit Organisasi/Organization Unit	Golongan/Rank				Jumlah Total
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	g. UPTD Wilayah Kabupaten Belitung Timur	-	5	6	2	13
39.	Badan Penghubung Provinsi	-	6	21	3	30
40.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	10	18	5	33
41.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	-	5	26	7	38
42.	Rumah Sakit Jiwa Daerah	1	36	160	16	213
43.	Rumah Sakit Umum Daerah	-	99	136	11	246
44.	Badan Narkotika Nasional Provinsi	-	-	1	-	1
45.	Badan Pengawas Pemilihan Umum	-	1	7	-	8
46.	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	-	1	8	4	13
Jumlah/Total		17	788	3 732	792	5 329

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source : Employee Affairs Bureau of Government Kepulauan Bangka Belitung Province

GOVERNMENT

Tabel 2.3.2 Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Eselon pada Dinas Pemerintah, 2018
Table Number of Civil Servants of Regional Services by Echelon, 2018

No	Unit Organisasi/Organization Unit	Eselon/Echelon					Non Eselon	Jumlah Total
		I	II	III	IV	V		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Sekretariat Daerah	1	5	-	-	-	11	17
2.	Biro Pemerintahan	-	1	3	9	-	26	39
3.	Biro Kesejahteraan Rakyat	-	1	3	9	-	13	26
4.	Biro Hukum	-	1	3	9	-	16	29
5.	Biro Perekonomian	-	1	3	9	-	17	30
6.	Biro Pembangunan	-	1	3	9	-	12	25
7.	Biro Layanan Pengadaan	-	1	3	9	-	15	28
8.	Biro Organisasi	-	1	3	9	-	13	26
9.	Biro Umum	-	1	3	8	-	56	68
10.	Biro Humas dan Protokol	-	1	3	9	-	25	38
11.	Sekretariat DPRD	-	1	3	6	-	58	68
12.	Dinas Pendidikan	-	1	5	15	-	60	81
	a. SMA/SMK/SLB	-	-	-	57	-	1 898	1 955
13.	Dinas Kesehatan	-	1	5	15	-	96	117
	a. UPTD Laboratorium Kesehatan	-	-	1	3	-	6	9
14.	Dinas Sosial	-	1	5	15	-	55	76
	a. UPTD Panti Sosial Bina Serumpun	-	-	1	3	-	1	5
15.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-	-	5	13	-	116	134
	a. UPTD Wilayah Kabupaten Belitung Dinas PU	-	-	-	-	-	19	19
16.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	-	1	3	6	-	34	44
17.	Satuan Polisi Pamong Praja	-	1	5	11	-	64	81
18.	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	-	1	5	15	-	71	92
19.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	-	1	5	15	-	38	59
20.	Dinas Perhubungan	-	1	4	12	-	38	55
21.	Dinas Komunikasi dan Informatika	-	1	3	11	-	27	42
22.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	-	1	4	9	-	29	43
23.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	1	5	12	-	33	51
24.	Dinas Tenaga Kerja	-	1	3	8	-	86	98
	a. UPTD Balai Latihan Kerja Industri (BLKI)	-	-	1	3	-	10	13
	b. UPTD Balai Pengembangan Produktivitas Daerah (BPPD)	-	-	1	2	-	2	5
	c. UPTD Balai Hygiene Perusahaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	-	-	-	3	-	-	3

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

No	Unit Organisasi/Organization Unit	Eselon/Echelon					Non Eselon	Jumlah Total
		I	II	III	IV	V		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
25.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	-	1	4	11	-	25	41
	a. UPTD Balai Latihan Perkoperasian, Usaha Kecil dan Menengah	-	-	1	3	-	0	4
26.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	-	1	5	15	-	61	82
	a. Balai Sertifikasi dan Pengendalian Mutu	-	-	1	3	-	10	14
27.	Dinas Pertanian	-	-	5	13	-	97	115
	a. UPTD Balai Benih Pertanian	-	-	1	3	-	3	7
	b. UPTD Balai Proteksi Tanaman	-	-	1	3	-	2	7
	c. UPTD Balai Pengawas dan Sertifikasi Mutu Benih	-	-	1	3	-	0	4
28.	Dinas Pangan	-	1	4	9	-	25	39
29.	Dinas PPPA, Dukcapil, Pengendalian Penduduk dan KB	-	1	5	15	-	23	44
30.	Dinas Kelautan dan Perikanan	-	1	5	15	-	68	89
	a. UPTD Laboratorium Pengujian dan Pengendalian Mutu Hasil Perikanan	-	-	1	2	-	1	5
	b. UPTD Balai Benih Ikan Air Payau Tanjung Krasak	-	-	1	3	-	2	6
	c. UPTD Balai Benih Ikan Sentral Pemali	-	-	1	3	-	4	8
	d. UPTD Balai Benih Ikan Laut Tanjung Rusa	-	-	-	3	-	-	3
31.	Dinas Lingkungan Hidup	-	1	4	9	-	42	56
	a. UPTD Laboratorium Lingkungan	-	-	1	3	-	0	4
32.	Dinas Kehutanan	-	1	4	12	-	135	152
33.	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	-	1	5	11	-	43	60
34.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	-	1	5	11	-	41	58
35.	Inspektorat	-	1	3	2	-	70	76
36.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	-	1	4	11	-	85	101
37.	Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah	-	1	6	13	-	51	71
38.	Badan Keuangan Daerah	-	1	7	21	-	133	162
	a. UPTD Wilayah Kota Pangkalpinang	-	-	1	3	-	23	27
	b. UPTD Wilayah Kabupaten Bangka	-	-	1	3	-	24	28
	c. UPTD Wilayah Kabupaten Bangka Tengah	-	-	1	3	-	4	8
	d. UPTD Wilayah Kabupaten Bangka Barat	-	-	1	3	-	8	12
	e. UPTD Wilayah Kabupaten Bangka Selatan	-	-	1	3	-	3	7
	f. UPTD Wilayah Kabupaten Belitung	-	-	1	3	-	7	11

Bersambung/Continued

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

No	Unit Organisasi/ <i>Organization Unit</i>	Eselon/ <i>Echelon</i>					Non	Jumlah
		I	II	III	IV	V	Eselon	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	g. UPTD Wilayah Kabupaten Belitung Timur	-	-	1	3	-	9	14
39.	Badan Penghubung Provinsi	-	-	1	4	-	25	30
40.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	1	4	9	-	19	33
41.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	-	1	5	11	-	21	389
42.	Rumah Sakit Jiwa Daerah	-	1	6	8	-	198	213
43.	Rumah Sakit Umum Daerah	-	-	4	8	-	234	246
44.	Badan Narkotika Nasional Provinsi	-	-	-	1	-	0	1
45.	Badan Pengawas Pemilihan Umum	-	-	-	3	-	5	8
46.	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	-	1	3	2	-	7	13
Jumlah/Total		1	45	212	623	0	4 448	5 623

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: *Employee Affairs Bureau of Government Kepulauan Bangka Belitung Province*

Tabel 2.3.3 Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	12	1	13
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	7	2	9
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	457	208	665
Diploma I, II, III <i>Diploma I, II, III</i>	322	421	743
S1/D4	1 801	1 681	3 482
S2	300	159	459
S3	12	5	17
Jumlah/Total	2 911	2 477	5 388

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Employee Affairs Bureau of Government Kepulauan Bangka Belitung Province



1,459 **2018**
JUTA PENDUDUK
Millions in Population

Jumlah Penduduk Usia Kerja
Working Age Population



1,073
JUTA PENDUDUK
Millions in Population



Tingkat Pengangguran Terbuka
Unemployment Rate

3,65%

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
 2. Pada sensus penduduk pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomicili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
 3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah dimana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak
1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census had been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
 2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
 3. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The nonpermanent*

POPULATION AND EMPLOYMENT

kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk periode dimana tidak dilaksanakan sensus penduduk dilakukan proyeksi penduduk untuk memperkirakan jumlah penduduk pada periode tersebut. Proyeksi penduduk merupakan estimasi berdasarkan komponen demografi, seperti: kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia tahun 2010-2035 menggunakan hasil Sensus Penduduk 2010 sebagai populasi dasar.

residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2015 dan 2018.
 5. Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).
 6. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan
4. *The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid-year population of 2010 (June), and population projection for 2015 and 2018.*
 5. *The tables of 2010 Population Census result refer to May and population projection refer to mid-year population (June).*
 6. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

- atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
- intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
7. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
 7. *The average growth rate of population is the annual population growth rate over a certain period.*
 8. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 8. *Population density is the number of inhabitants per square kilometer.*
 9. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 9. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 10. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 10. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 11. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah
 11. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

12. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 13. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun
12. *Average household size is the average number of household members per household.*
 13. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-Economic Survey. (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (Semester I) and August (Semester II). In 2012 is conducted back on a quarterly basis which is: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth*

2011-2014 mulai dilakukan kembali secara triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Namun mulai tahun 2015, Sakernas kembali dilaksanakan secara semesteran dengan level estimasi pada tahun 2015 adalah kabupaten/kota dan pada tahun 2016 adalah provinsi dikarenakan adanya pengurangan jumlah sampel. Pada tahun 2017-2018, Sakernas juga dilaksanakan secara semesteran, hanya saja selama periode tersebut dilaksanakan panel rumah tangga.

14. Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta

Quarter). However, starting in 2015, Sakernas was conducted in semester period with the level of estimation in 2015 is the district/city and in 2016 is the province due to the reduction in the number of samples. In the year 2017-2018, Sakernas also implemented semester period, only during that period conducted panel of household.

14. *Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

15. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 16. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 17. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 18. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 19. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku
15. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 16. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 17. *The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 18. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time use for other activities which are not classified as work).*
 19. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)
dalam 1 digit.

20. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 21. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.
 22. Data Sakernas tahun 2012-2014 mengalami penyesuaian, dilakukan *backcasting* proyeksi penduduk 2010-2035. Sedangkan data Sakernas 2015-2016 sudah menggunakan penimbang penduduk proyeksi.
20. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 21. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*
 22. *Data of Sakernas in 2012-2014 had been adjusted, backcasting population projections 2010 - 2035. While the 2015-2016 data are already using the weighting population projections.*

ULASAN

DESCRIPTION

3.1 Kependudukan

Pertumbuhan penduduk berdampak langsung terhadap berbagai hal sosial ekonomi. Di sisi produksi, penduduk merupakan sumber faktor produksi tenaga kerja. Di sisi konsumsi, perlu dipikirkan kebutuhan pangan, sandang, perumahan, dan hiburan.

Penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berjumlah 1.459.873 orang (proyeksi). Laki-laki lebih banyak dibanding perempuan, tercermin pada rasio jenis kelamin sebesar 108,37. Komposisi penduduk masih didominasi oleh usia produktif (15-65 tahun) sehingga ada bonus demografi pada era sekarang ini.

3.2 Ketenagakerjaan

Pada tahun 2018, Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebanyak 1.073.861 orang, namun hanya 727.918 orang yang termasuk angkatan kerja. Sementara berstatus bekerja 701.366 orang. Dengan kata lain, tingkat pengangguran terbuka di provinsi ini masih tergolong rendah yakni 3,65 persen.

3.1 Population

Population growth has a direct impact on various socio-economic matters. On the production side, the population is a factor of labor production. On the consumption side, food, clothing, housing, and entertainment needs to be considered.

The population of Bangka Belitung Islands Province is 1,459,873 people (projected). More men than women, reflected in the sex ratio of 108.37. The composition of the population is still dominated by productive age (15-65 years) so there is a demographic bonus in the current era.

3.2 Labor Force

In 2018, the total population aged 15 years and over in the Bangka Belitung Islands Province was 1,073,861 people, but only 727,918 people were included in the workforce. While working status is 701,366 people. In other words, the open unemployment rate in the province is still relatively low at 3.65 percent.

Rendahnya tingkat pengangguran ini berdampak pada balas jasa tenaga kerja yang tinggi. Apalagi, sekitar 50 persen penduduk yang bekerja di Bangka Belitung merupakan buruh/karyawan/pegawai dan pekerja bebas. Terbukti dari Upah pekerja local relative lebih mahal dibanding upah pekerja dari luar Bangka Belitung. Akibatnya, banyak pengusaha yang mendatangkan pekerja dari luar. Pada saat lebaran Idul Fitri, sebagian besar dari pekerja ini cuti (mudik) sehingga proses produksi berkurang. Saat seperti itu, harga bisa meningkat.

Hamper sepertiga penduduk Babel pekerjaan utamanya pada bidang pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan. Perkebunan Lada, Karet, dan Sawit masih dominan bersama perikanan tangkap. Sayangnya, harga produk perkebunan dan ikan laut belum cukup stabil. Saat harga anjlok, penduduk sering beralih pekerjaan.

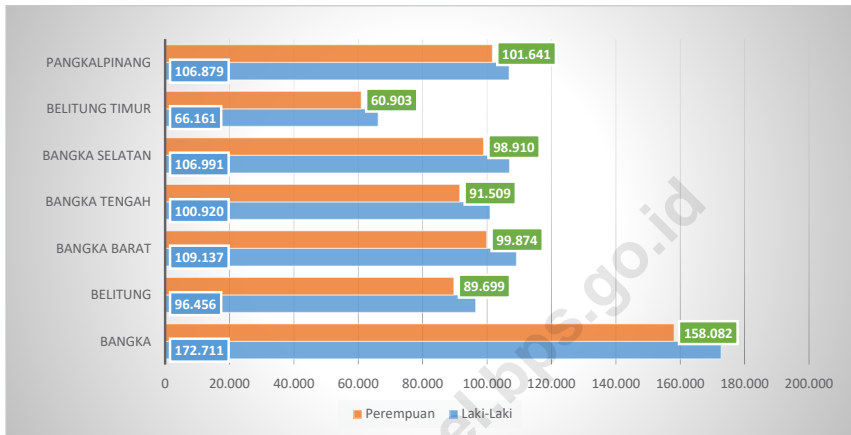
The low level of unemployment has an impact on the high return of labor services. Moreover, around 50 percent of the population who work in Bangka Belitung are laborers / employees / employees and casual workers. It is evident from the wages of local workers that are relatively more expensive compared to the wages of workers from outside Bangka Belitung. As a result, many employers bring in workers from outside. At the time of Eid Al-Fitr, most of the workers took time off (homecoming) so that the production process was reduced. At such times, the price of bias can increase.

Nearly a third of the population of Babylon works mainly in agriculture, forestry, hunting and fisheries. Pepper, Rubber, and Oil Palm plantations are still dominant along with capture fisheries. Unfortunately, the prices of estate crops and sea fish have not been stable enough. When prices plummet, residents often switch jobs.

POPULATION AND EMPLOYMENT

Gambar/Figure 3.1

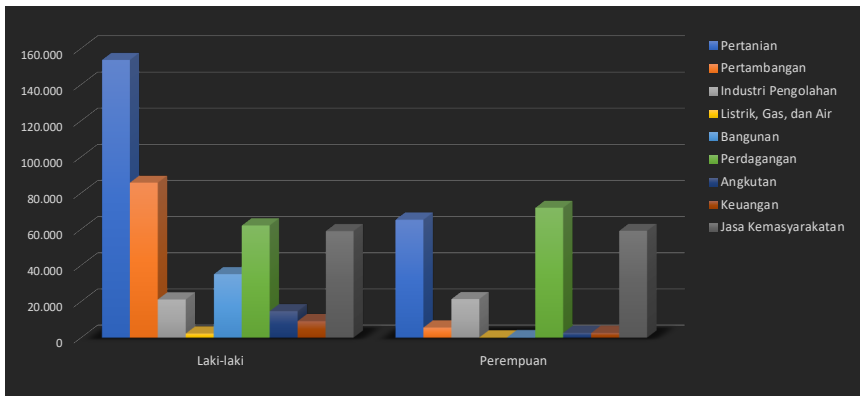
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin (orang), 2018
Population by Regency/Municipality and Sex (people), 2018



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source : BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 3.2

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha (persen), 2018
Population 15 Year of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Industrial Origin (percent), 2018



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source : BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut
Table 3.1.1 Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2010, 2015, dan 2018
Population and Population Growth Rate by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2010, 2015, and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2015	2018	2010-2018	2015-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	278 740	311 085	330 793	18,67	6,34
2. Belitung	156 764	175 048	186 155	18,75	6,35
3. Bangka Barat	176 196	196 598	209 011	18,62	6,31
4. Bangka Tengah	162 194	180 903	192 429	18,64	6,37
5. Bangka Selatan	173 485	193 583	205 901	18,69	6,36
6. Belitung Timur	107 029	119 394	127 064	18,72	6,42
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	175 819	196 202	208 520	18,60	6,28
Jumlah/Total	1 230 227	1 372 813	1 459 873	18,67	6,34

Sumber: Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)
Source: The Result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid-year/June)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Population and Sex Ratio by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	172 711	158 082	330 793	109,25	
2. Belitung	96 456	89 699	186 155	107,53	
3. Bangka Barat	109 137	99 874	209 011	109,27	
4. Bangka Tengah	100 920	91 509	192 429	110,28	
5. Bangka Selatan	106 991	98 910	205 901	108,17	
6. Belitung Timur	66 161	60 903	127 064	108,63	
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	106 879	101 641	208 520	105,15	
Jumlah/Total	2018	759 255	700 618	1 459 873	108,37
	2017	743 931	686 934	1 430 865	108,30
	2016	728 580	673 247	1 401 827	108,22
	2015	713 223	659 590	1 372 813	108,13
	2014	697 897	645 984	1 343 881	108,04

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.3 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018**
Table Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk <i>Population Density</i>		
		per Desa/ Kelurahan <i>per Village</i>	per km ² <i>per sq.km</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	22,66	4 084	112	
2. Belitung	12,75	3 799	81	
3. Bangka Barat	14,31	3 266	74	
4. Bangka Tengah	13,18	3 054	90	
5. Bangka Selatan	14,10	3 885	57	
6. Belitung Timur	8,71	3 258	51	
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	14,28	4 965	1 755	
Jumlah/Total	2018	100,00	3 734	89
	2017	100,00	3 660	87
	2016	100,00	3 679	86
	2015	100,00	3 547	84
	2014	100,00	3 473	82

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Table Population by Age Group and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0-4	68 109	65 470	133 579	
5-9	66 606	63 846	130 452	
10-14	64 844	61 678	126 522	
15-19	62 529	59 180	121 709	
20-24	63 439	58 738	122 177	
25-29	67 225	61 031	128 256	
30-34	66 458	60 437	126 895	
35-39	64 138	57 021	121 159	
40-44	58 996	50 557	109 553	
45-49	51 171	43 679	94 850	
50-54	40 049	35 258	75 307	
55-59	30 983	28 583	59 566	
60-64	23 646	22 096	45 742	
65+	31 062	33 044	64 106	
Jumlah/Total	2018	759 255	700 618	1 459 873
	2017	743 931	686 934	1 430 865
	2016	728 580	673 247	1 401 827
	2015	713 223	659 590	1 372 813
	2014	697 897	645 984	1 343 881

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
 Source: Indonesia Population Projection 2010-2035

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Table 3.1.5 Population by Age Group and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>				
	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
0-4	30 533	14 798	20 603	19 272	
5-9	29 267	15 831	19 739	17 881	
10-14	28 862	16 190	18 265	17 330	
15-19	27 349	15 701	16 699	17 112	
20-24	27 524	13 119	18 274	17 883	
25-29	28 277	15 149	19 053	17 411	
30-34	28 150	16 139	18 505	16 234	
35-39	26 969	16 182	17 335	14 975	
40-44	24 313	15 457	14 742	13 741	
45-49	21 440	13 374	12 922	11 733	
50-54	17 902	9 579	10 087	9 803	
55-59	14 651	8 099	8 113	6 886	
60-64	10 423	6 833	6 235	4 948	
65+	15 133	9 704	8 439	7 220	
Jumlah/Total	2018	330 793	186 155	209 011	192 429
	2017	324 305	182 418	204 778	188 603
	2016	317 735	178 721	200 684	184 720
	2015	311 085	175 048	196 598	180 903
	2014	304 485	171 271	192 395	177 218

Bersambung/*Continued*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.5

Kelompok Umur Age Group	Kabupaten/Kota Regency/Municipality			Jumlah Total	
	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkalpinang		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
0-4	19 969	10 015	18 389	133 579	
5-9	19 709	10 989	17 036	130 452	
10-14	19 176	10 456	16 243	126 522	
15-19	17 959	9 618	17 271	121 709	
20-24	18 473	8 615	18 289	122 177	
25-29	18 468	10 536	19 362	128 256	
30-34	17 557	11 991	18 319	126 895	
35-39	17 315	11 536	16 847	121 159	
40-44	15 494	10 254	15 552	109 553	
45-49	13 006	8 521	13 854	94 850	
50-54	9 258	6 678	12 000	75 307	
55-59	6 336	5 949	9 532	59 566	
60-64	5 700	4 977	6 626	45 742	
65+	7 481	6 929	9 200	64 106	
Jumlah/Total	2018	205 901	127 064	208 520	1 459 873
	2017	201 782	124 587	204 392	1 430 865
	2016	197 670	121 971	200 326	1 401 827
	2015	193 583	119 394	196 202	1 372 813
	2014	189 492	117 026	191 994	1 343 881

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: Indonesia Population Projection 2010-2035

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.6 Jumlah Penduduk Laki-Laki Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Male Population by Age Group and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>				
	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
0–4	15 572	7 498	10 474	9 942	
5–9	15 017	8 048	10 043	9 070	
10–14	14 792	8 335	9 349	8 923	
15–19	13 986	8 256	8 543	8 777	
20–24	14 518	6 943	9 353	9 316	
25–29	15 131	7 909	10 078	9 251	
30–34	14 777	8 312	9 941	8 591	
35–39	14 446	8 429	9 394	7 884	
40–44	13 174	8 336	8 014	7 350	
45–49	11 444	7 320	7 080	6 279	
50–54	9 421	4 997	5 279	5 483	
55–59	7 759	4 063	4 212	3 848	
60–64	5 446	3 346	3 281	2 593	
65+	7 228	4 664	4 096	3 613	
Jumlah/Total	2018	172 711	96 456	109 137	100 920
	2017	168 991	94 523	106 851	98 903
	2016	165 529	92 629	104 689	96 781
	2015	162 198	90 600	102 477	94 680
	2014	158 623	88 682	100 183	92 882

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.6

Kelompok Umur Age Group	Kabupaten/Kota Regency/Municipality			Jumlah Total	
	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkalpinang		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
0-4	10 158	5 051	9 414	68 109	
5-9	10 047	5 633	8 748	66 606	
10-14	9 780	5 368	8 297	64 844	
15-19	9 239	5 021	8 707	62 529	
20-24	9 476	4 573	9 260	63 439	
25-29	9 438	5 492	9 926	67 225	
30-34	8 998	6 300	9 539	66 458	
35-39	8 972	6 220	8 793	64 138	
40-44	8 334	5 595	8 193	58 996	
45-49	7 190	4 605	7 253	51 171	
50-54	5 237	3 425	6 207	40 049	
55-59	3 249	2 957	4 895	30 983	
60-64	3 065	2 555	3 360	23 646	
65+	3 808	3 366	4 287	31 062	
Jumlah/Total	2018	106 991	66 161	106 879	759 255
	2017	104 861	64 875	104 927	743 931
	2016	102 654	63 503	102 795	728 580
	2015	100 517	62 134	100 617	713 223
	2014	98 304	60 903	98 320	697 897

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: Indonesia Population Projection 2010-2035

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.7 Jumlah Penduduk Perempuan Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Female Population by Age Group and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>				
	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
0-4	14 961	7 300	10 129	9 330	
5-9	14 250	7 783	9 696	8 811	
10-14	14 070	7 855	8 916	8 407	
15-19	13 363	7 445	8 156	8 335	
20-24	13 006	6 176	8 921	8 567	
25-29	13 146	7 240	8 975	8 160	
30-34	13 373	7 827	8 564	7 643	
35-39	12 523	7 753	7 941	7 091	
40-44	11 139	7 121	6 728	6 391	
45-49	9 996	6 054	5 842	5 454	
50-54	8 481	4 582	4 808	4 320	
55-59	6 892	4 036	3 901	3 038	
60-64	4 977	3 487	2 954	2 355	
65+	7 905	5 040	4 343	3 607	
Jumlah/Total	2018	158 082	89 699	99 874	91 509
	2017	155 314	87 895	97 927	89 700
	2016	152 206	86 092	95 995	87 939
	2015	148 887	84 448	94 121	86 223
	2014	145 862	82 589	92 212	84 336

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
 Source: *Indonesia Population Projection 2010-2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.7

Kelompok Umur Age Group	Kabupaten/Kota Regency/Municipality			Jumlah Total	
	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkalpinang		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
0-4	9 811	4 964	8 975	65 470	
5-9	9 662	5 356	8 288	63 846	
10-14	9 396	5 088	7 946	61 678	
15-19	8 720	4 597	8 564	59 180	
20-24	8 997	4 042	9 029	58 738	
25-29	9 030	5 044	9 436	61 031	
30-34	8 559	5 691	8 780	60 437	
35-39	8 343	5 316	8 054	57 021	
40-44	7 160	4 659	7 359	50 557	
45-49	5 816	3 916	6 601	43 679	
50-54	4 021	3 253	5 793	35 258	
55-59	3 087	2 992	4 637	28 583	
60-64	2 635	2 422	3 266	22 096	
65+	3 673	3 563	4 913	33 044	
Jumlah/Total	2018	98 910	60 903	101 641	700 618
	2017	96 921	59 712	99 465	686 934
	2016	95 016	58 468	97 531	673 247
	2015	93 066	57 260	95 585	659 590
	2014	91 188	56 123	93 674	645 984

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: Indonesia Population Projection 2010-2035

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.8 Jumlah Penduduk Usia 4-24 Tahun Menurut Kelompok Usia Sekolah dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Population Ages 4-24 Years by Group of School Age and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kelompok Umur Age Group	Kabupaten/Kota Regency/Municipality			
	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4-6	18 779	9 848	12 804	11 525
7-12	36 559	20 331	23 862	21 915
13-15	17 866	10 315	10 976	10 771
16-18	17 548	10 291	10 595	10 908
19-24	36 168	17 708	23 712	23 297
Jumlah/Total				
2018	126 920	68 493	81 949	78 416
2017	124 485	67 155	80 323	76 894
2016	149 757	65 759	78 685	75 275
2015	119 363	64 408	77 082	73 719
2014	116 830	63 019	75 434	72 218

Bersambung/Continued

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.8

Kelompok Umur Age Group	Kabupaten/Kota Regency/Municipality			Jumlah Total	
	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkalpinang		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
4-6	12 534	6 927	11 075	83 494	
7-12	24 372	13 690	20 749	161 477	
13-15	11 713	6 462	10 419	78 522	
16-18	11 428	6 275	11 150	78 192	
19-24	24 082	11 526	23 977	160 473	
Jumlah/Total	2018	84 129	44 880	77 370	562 158
	2017	82 484	44 027	75 879	551 247
	2016	82 769	43 084	74 329	539 811
	2015	79 097	42 173	72 798	528 640
	2014	77 425	41 334	71 236	517 496

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.9 **Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018**
Percentage of Population by Age Group and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0-4	50,99	49,01	100,00	
5-9	51,06	48,94	100,00	
10-14	51,25	48,75	100,00	
15-19	51,38	48,62	100,00	
20-24	51,92	48,08	100,00	
25-29	52,41	47,59	100,00	
30-34	52,37	47,63	100,00	
35-39	52,94	47,06	100,00	
40-44	53,85	46,15	100,00	
45-49	53,95	46,05	100,00	
50-54	53,18	46,82	100,00	
55-59	52,01	47,99	100,00	
60-64	51,69	48,31	100,00	
65-69	51,23	48,77	100,00	
70-74	48,94	51,06	100,00	
75+	43,14	56,86	100,00	
Jumlah/Total	2018	52,01	47,99	100,00
	2017	51,99	48,01	100,00
	2016	51,97	48,03	100,00
	2015	51,95	48,05	100,00
	2014	51,93	48,07	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Proyeksi Penduduk)
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province (Population Projection)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.10 **Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/ Kota dan Status Perkawinan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018**
Percentage of Population 15 Year of Age and Over by Regency/ Municipality and Marital Status in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Status Perkawinan Marital Status				Jumlah Total	
	Belum Kawin Not Yet Married	Kawin Married	Cerai Hidup Divorce	Cerai Mati Separated		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	26,39	66,77	1,53	5,31	100,00	
2. Belitung	22,80	70,00	2,02	5,18	100,00	
3. Bangka Barat	23,11	69,19	2,23	5,47	100,00	
4. Bangka Tengah	27,04	66,03	2,59	4,33	100,00	
5. Bangka Selatan	18,89	73,09	2,90	5,12	100,00	
6. Belitung Timur	27,60	63,89	2,88	5,63	100,00	
Kota/Municipality						
1. Pangkalpinang	24,31	68,32	2,27	5,10	100,00	
Jumlah/Total	2018	24,31	68,32	2,27	5,10	100,00
	2017	24,95	67,53	2,06	5,47	100,00
	2016	24,75	67,14	2,23	5,88	100,00
	2015	23,44	69,45	2,09	5,02	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 (Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018)

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province
 (Based on National Sosial Economic Survey, 2018)

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Table Labor Force Participation Rate by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penduduk Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	Penduduk Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Penduduk 15 Tahun Ke Atas <i>Population Aged 15 & Over</i>	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (persen) <i>Labor Force Participation Rate (percent)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	155 733	87 221	242 954	64,10	
2. Belitung	98 408	41 460	139 868	70,36	
3. Bangka Barat	106 408	44 596	151 004	70,47	
4. Bangka Tengah	98 297	40 178	138 475	70,99	
5. Bangka Selatan	99 839	48 299	148 138	67,40	
6. Belitung Timur	69 033	26 941	95 974	71,93	
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	100 200	57 248	157 448	63,64	
<hr/>					
Jumlah/ Total	2018	727 918	345 943	1 073 861	67,79
	2017	699 017	348 666	1 047 683	66,72
	2016	705 173	317 782	1 022 955	68,93
	2015	665 842	332 278	998 120	66,72
	2014	636 959	336 233	973 192	65,45

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2018, BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: National Labour Force Survey, August 2018, BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tingkat Pen- gangguran Terbuka (TPT) <i>Unemploy- ment Rate</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	149 323	6 410	155 733	87 221	242 954	4,12
2. Belitung	95 521	2 887	98 408	41 460	139 868	2,93
3. Bangka Barat	103 102	3 306	106 408	44 596	151 004	3,11
4. Bangka Tengah	94 437	3 860	98 297	40 178	138 475	3,93
5. Bangka Selatan	95 494	4 345	99 839	48 299	148 138	4,35
6. Belitung Timur	67 998	1 035	69 033	26 941	95 974	1,50
Kota/Municipality						
1. Pangkalpinang	95 491	4 709	100 200	57 248	157 448	4,70
Jumlah/Total						
2018	701 366	26 552	727 918	345 943	1 073 861	3,65
2017	672 618	26 399	699 017	348 666	1 047 683	3,78
2016	685 830	18 343	705 173	317 782	1 022 955	2,60
2015	623 949	41 893	665 842	332 278	998 120	6,29
2014	604 223	32 736	636 959	336 233	973 192	5,14

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2018, BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: National Labour Force Survey, August 2018, BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex			
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>				
Bekerja/ <i>Working</i>	454 363	247 003	701 366	
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	16 559	9 993	26 552	
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>				
Sekolah/ <i>Attending School</i>	38 952	42 764	81 716	
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	25 115	201 693	226 808	
Lainnya/ <i>Others</i>	26 874	10 545	37 419	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Labor Force participation Rate</i>	83,81	50,19	67,79	
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	3,52	3,89	3,65	
Jumlah/Total	2018	561 863	511 998	1 073 861
	2017	548 097	499 586	1 047 683
	2016	534 929	488 255	1 022 955
	2015	521 567	476 553	998 120
	2014	508 315	464 877	973 192

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 (Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2018)

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province
 (Based on National Labour Force Survey, August 2018)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018

Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	10 712	79	10 791	5 879	
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not/Yet Completed Primary School</i>	126 893	2 540	129 433	62 808	
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	181 466	4 578	186 044	79 366	
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	106 698	2 941	109 639	94 366	
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	130 777	5 962	136 739	50 661	
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	79 044	6 325	85 369	35 165	
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	23 896	1 274	25 170	7 437	
Universitas <i>University</i>	41 880	2 853	44 733	10 261	
Jumlah/Total	2018	701 366	26 552	727 918	345 943
	2017	672 618	26 399	699 017	348 666
	2016	686 830	18 343	705 173	317 782
	2015	623 949	41 893	665 842	332 278
	2014	604 223	32 736	636 959	336 233

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Sakernas Agustus 2018

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province, National Labour Force Survey, August 2018

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex			
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
15-24	68 165	39 898	108 063	
25-30	71 428	35 892	107 320	
31-34	53 104	23 353	76 457	
35-44	116 116	66 031	182 147	
45-54	86 417	49 026	135 443	
55-59	25 964	16 757	42 721	
60-64	17 406	8 569	25 975	
65+	15 763	7 477	23 240	
Jumlah/Total	2018	454 363	247 003	701 366
	2017	443 276	229 342	672 618
	2016	436 059	250 771	686 830
	2015	418 127	205 822	623 949
	2014	412 836	191 387	604 223

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 (Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2018)

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province
 (Based on National Labour Force Survey, August 2018)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry ¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	153 694	65 308	219 002
2	85 792	5 646	91 438
3	21 188	21 435	42 623
4	2 328	174	2 502
5	35 212	308	35 520
6	62 126	71 939	134 065
7	14 716	2 693	17 409
8	9 207	2 649	11 856
9	59 013	59 190	118 203
Jumlah/Total	2018	247 342	701 366
	2017	229 342	672 618
	2016	250 771	686 830

Keterangan/Note: 1 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
2 Pertambangan dan Pengalihan/Mining and Quarrying
3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
4 Listrik, Gas, dan Air/ Electricity Municipality, Gas, and Water
5 Bangunan/Construction
6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service
9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Jumlah Jam Kerja (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex			
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0 ¹⁾	11 245	5 236	16 481	
1-14	13 188	27 549	40 737	
15-24	29 122	34 158	63 280	
25-34	41 346	30 980	72 326	
35-40	60 607	41 368	101 975	
41+	298 855	107 712	406 567	
Jumlah/Total	2018	454 363	247 003	701 366
	2017	443 276	229 342	672 618
	2016	436 059	250 771	686 830
	2015	418 127	205 822	623 949
	2014	412 836	191 387	604 223

Keterangan/Note : ¹⁾ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 (Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2018)

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province
 (Based on National Labour Force Survey, August 2018)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex			
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0 ¹	11 600	5 236	16 836	
1-14	16 246	29 841	46 087	
15-24	40 553	39 337	79 890	
25-34	54 043	34 570	88 613	
35-40	77 849	43 771	121 620	
41+	254 072	94 248	348 320	
Jumlah/Total	2018	454 363	247 003	701 366
	2017	443 276	229 342	672 618
	2016	436 059	250 771	686 830
	2015	418 127	205 822	623 949
	2014	412 836	191 387	604 223

Keterangan/Note : ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
(Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2018)

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province
(Based on National Labour Force Survey, August 2018)

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.9 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex			
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	103 381	45 889	149 270	
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	56 871	20 568	77 439	
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	39 974	7 560	47 534	
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	203 539	100 476	304 015	
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	34 662	17 844	52 506	
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	15 936	54 666	70 602	
Jumlah/Total				
	2018	454 363	247 003	701 366
	2017	443 276	229 342	672 618
	2016	436 059	250 771	686 830
	2015	418 127	205 822	623 949
	2014	412 836	191 387	604 223

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
(Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2018)

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province
(Based on National Labour Force Survey, August 2018)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.3.1 Jumlah Perolehan Medali Menurut Kabupaten/Kota pada Kejuaraan Daerah (Kejurda) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Number of Medals Gained by Regency/City at Local Event in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Medali Medals			Jumlah Total
	Emas Gold	Perak Silver	Perunggu Bronze	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	12	11	16	39
2. Belitung	10	9	15	34
3. Bangka Barat	5	3	7	15
4. Bangka Tengah	6	13	9	28
5. Bangka Selatan	13	16	16	45
6. Belitung Timur	10	7	13	30
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	16	13	16	45
Jumlah/Total	2018	72	72	92
	2017	94	94	122
	2016	80	80	106

Sumber: Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Department of Youth and Sports of Bangka Belitung Province



31.631

PELANGGAR LALU LINTAS
Traffic Violators

Pelanggar Tertinggi
Highest Traffic Violators



40,32%

Pelajar Sekolah Menengah Atas
Senior High School Students

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar di segala tingkatan baik formal maupun informal. Dalam publikasi ini, kegiatan pendidikan yang dicakup adalah kegiatan pendidikan formal baik dibawah Dinas Pendidikan dan di luar Dinas tersebut, yaitu dibawah Kementerian Agama dan yang lainnya. Data pendidikan yang dikumpulkan meliputi banyaknya sekolah, murid, dan guru dirinci menurut jenjang/tingkatan yaitu, SD, SMP, SMA, dan Sekolah Kejuruan.
 2. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 3. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 4. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar
1. *Education is a process of learning and teaching at every level of educational institutions both in formal and informal system. In this publication, educational activities covered the formal educational under the supervision of Education Services or other services such as Ministry of Religious Affairs and so on. The data on education covered among other number of schools, students, and teachers by level of education and Vocational High School.*
 2. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
 3. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
 4. *Not attending school anymore is someone who had enrolled*

SOCIAL

dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

5. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
 6. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 7. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 8. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan
5. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
 6. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 7. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).*
 8. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of*

mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

9. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani

9. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or

SOCIAL

penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

10. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

11. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

12. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

13. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit

inpatient treatment services.

10. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

11. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

12. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*

13. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units,*

Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

14. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
15. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
16. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*

SOCIAL

17. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
18. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
18. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
19. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
19. *The number of criminal offenses describes the number of criminal cases that occur at a certain time.*
20. Pencurian adalah pengambilan properti milik orang lain secara tidak sah tanpa seizin pemilik. Kata ini juga digunakan sebagai sebutan informal untuk sejumlah kejahatan terhadap properti orang lain, seperti perampokan rumah, penggelapan, larseni, penjarahan, perampokan, pencurian toko, penipuan dan kadang pertukaran kriminal.
20. *Theft is taking property belonging to another person illegally without the permission of the owner. It is also used as an informal term for a number of crimes against property of others, such as house burglary, embezzlement, larceny, looting, robbery, shop theft, fraud and sometimes criminal exchange.*
21. Penganiayaan dalam Kamus Bahasa Indonesia (W.J.S Poerwadarminta, 1994) adalah perlakuan sewenang-wenang
21. *Persecution in Indonesian Dictionary (W.J.S Poerwadarminta, 1994) is abuse (torture, oppression, and so on).*

(penyiksaan, penindasan, dan sebagainya). Sedangkan KUHP sendiri tidak memberikan penjelasan tentang apa yang dimaksud dengan istilah penganiayaan selain hanya menyebut penganiayaan saja, namun pengertian penganiayaan dapat ditemukan dalam beberapa yurisprudensi, yaitu :

- a. Arrest Hoge Raad (10 Desember 1902) merumuskan bahwa penganiayaan adalah dengan sengaja melukai tubuh manusia atau menyebabkan perasaan sakit sebagai tujuan, bukan sebagai cara untuk mencapai suatu maksud yang diperbolehkan, seperti memukul anak dalam batas-batas yang dianggap perlu yang dilakukan oleh orang tua anak itu sendiri atau gurunya.
- b. Arrest Hoge Raad (20 April 1925) menyatakan bahwa penganiayaan adalah dengan sengaja melukai tubuh manusia. Tidak dianggap penganiayaan jika maksudnya hendak mencapai justru tujuan lain dan dalam menggunakan akal ia tak sadar bahwa ia telah melewati batas-batas yang tidak wajar.
- c. Arrest Hoge Raad (Februari 1929) menyatakan bahwa penganiayaan bukan saja

While the Criminal Code itself does not provide an explanation of what is meant by the term persecution besides just mention the persecution, but the sense of persecution can be found in some jurisprudence, namely:

- a. *Arrest Hoge Raad formulate dated December 10, 1902 that the persecution was deliberately injure a human body or cause pain as a goal, not as a way to achieve a purpose which is allowed, such as hitting a child within the limits that are considered important to be done by parents children themselves or the teacher.*
- b. *Arrest Hoge Raad dated 20 April 1925 stating that persecution is intentionally injure the human body. Not considered persecution if he meant just about to reach another goal and in the use of reason she was not aware that he had overstepped the bounds unnatural.*
- c. *Arrest Hoge Raad dated February 1929 states that persecution not only cause*

SOCIAL

menyebabkan perasaan sakit, tetapi juga menimbulkan penderitaan lain pada tubuh.

pain, but also cause suffering elsewhere on the body.

22. Pembunuhan dalam Kamus Bahasa Indonesia (W.J.S Poerwadarminta, 1994) berarti perkosa, membunuh atau perbuatan bunuh. Dalam peristiwa pembunuhan minimal ada 2 (dua) orang yang terlibat, orang yang dengan sengaja mematikan atau menghilangkan nyawa disebut pembunuh (pelaku) sedangkan orang yang dimatikan atau orang yang dihilangkan nyawa nya disebut sebagai pihak terbunuh (korban).
22. *Murder in Indonesian Dictionary (W.J.S Poerwadarminta, 1994) means rape, kill or commit deeds. In the murder of at least 2 (two) people involved, people who intentionally kill or take the life of so-called killer (actor) while people are turned off or the person who removed the lives of his called party killed (the victim).*
23. Psikotropika adalah suatu zat atau obat, baik alamiah maupun sintesis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.
23. *Psychotropic is a substance or medication, either natural or synthetic non-narcotics, efficacious psychoactive through selective effect on the central nervous system that causes typical changes in mental activity and behavior.*
24. Perjudian adalah permainan di mana pemain bertaruh untuk memilih satu pilihan di antara beberapa pilihan di mana hanya satu pilihan saja yang benar dan menjadi pemenang. Pemain yang kalah taruhan akan memberikan taruhannya kepada si pemenang. Peraturan dan jumlah taruhan ditentukan sebelum pertandingan dimulai.
24. *Gambling is a game where players bet to select one option among several options where only one option is right and be a winner. The person who loses the bet will give the pot to the winner. Regulation and the number of bets is determined before the game starts.*

25. **Pemerksaan** adalah suatu tindakan kriminal berwatak seksual yang terjadi ketika seorang manusia (atau lebih) memaksa manusia lain untuk melakukan hubungan seksual secara paksa baik dengan kekerasan atau ancaman kekerasan.
25. *Rape is a criminal act of sexual disposition which occurs when a human being (or more) to force the other man to have sexual intercourse by force either by violence or threat of violence.*
26. **Kecelakaan lalu-lintas** adalah kejadian dimanasebuahkendaraan bermotor tabrakan dengan benda lain dan menyebabkan kerusakan. Kadang kecelakaan ini dapat mengakibatkan luka-luka atau kematian manusia atau binatang.
26. *The traffic accident is an incident where a motor vehicle collisions with other objects and cause damage. Sometimes these accidents can result in injury or death in humans or animals.*
27. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia.
27. *Fatality is a person reported killed or death.*
28. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
28. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
29. **Pasangan Usia Subur (PUS)** adalah pasangan suami istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.
29. *Couples of childbearing age is the couple tied up in a legal marriage, the wife aged between 15 to 49 years.*
30. **Perkiraan Permintaan Masyarakat (PPM)/Target** adalah perkiraan permintaan masyarakat menjadi peserta Keluarga Berencana (KB) yang didasarkan pada trend
30. *Estimated/Target Demand Community is the estimated demand of society participated in Family Planning (KB) based on past trends and the future*

SOCIAL

masa lalu dan kebijakan ke depan pemakaian kontrasepsi serta dinamika faktor penentu fertilitas dalam rangka mencapai sasaran angka fertilitas total yang telah ditetapkan.

31. IUD (Intra Uterine Device) adalah alat kecil dari bahan plastic dan tembaga lentur yang dimasukkan ke dalam rongga rahim.
 32. Pil KB adalah tablet yang diminum untuk mencegah kehamilan, mengandung hormon estrogen dan progesteron sintetik, disebut juga sebagai pil kombinasi sedangkan jika hanya mengandung progesteron sintetik saja disebut Mini Pila tau Pil Progestin.
 33. Kondom adalah salah satu alat kontrasepsi yang terbuat dari karet (lateks) berbentuk tabung tidak tembus cairan dimana salah satu ujungnya tertutup rapat dan dilengkapi kantung untuk menampung sperma yang dikeluarkan pria pada saat senggama sehingga tidak tercurah ke dalam vagina.
 34. Implant adalah kapsul kecil yang berisi hanya hormone progestin, terbuat dari bahan plastic lentur dan dipasang di bawah kulit lengan atas.
31. *IUD (Intra Uterine Device) is a small tool of the material pliable plastic and copper that is inserted into the uterine cavity.*
 32. *The pill is a tablet that is taken to prevent pregnancy, the hormones estrogen and synthetic progesterone, also referred to as the combination pill whereas if only it contains only synthetic progesterone called progestin pill Mini Pila tau.*
 33. *Condoms are one of the contraceptive device made of rubber (latex) is not transparent tubular fluid in which one end is sealed and fitted pockets to accommodate male sperm issued at the time of intercourse that is not poured into the vagina.*
 34. *Implant is a small capsule that contains only progestin hormone, is made of pliable plastic material and placed under the skin of the upper arm.*

35. MOP (Metode Operatif Pria) adalah tindakan pengikatan dan pemutusan saluran sperma kanan dan kiri sehingga saat ejakulasi cairan mani yang keluar tidak lagi mengandung sperma.
35. *MOP (Operative Method Man) is the act of binding and sperm duct termination right and left so that ejaculation seminal fluid that comes out no longer contains sperm.*
36. MOW (Metode Operatif Wanita) adalah prosedur bedah sukarela untuk menghentikan kesuburan (fertilitas) seorang perempuan dengan cara menutup saluran telur.
36. *MOW (Operative Methods Women) is a voluntary surgical procedure to stop fertility (fertility) a woman by closing the oviduct.*
37. Suntik KB adalah kontrasepsi yang diberikan melalui suntikan intra muskuler (dalam otot) di daerah bokong yang mengandung hormone progesterin dan estrogen (Suntik KB 1 bulan) atau hanya progesterin saja (Suntik KB 3 bulan).
37. *Injectable birth control is contraception given by intramuscular injection (into the muscle) in the butt area that contains the hormone progesterin and estrogen (KB Injectable 1 month) or only progesterin only (Injectable KB 3 months).*
38. PPKBD (Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa) adalah wadah organisasi di tingkat desa/kelurahan yang diketuai oleh seorang atau beberapa orang kader yang secara sukarela berperan aktif melaksanakan/mengelola Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga di tingkat desa/kelurahan yang setara.
38. *PPKBD is the organization at the village/village chaired by one or several cadres who voluntarily participate actively implement/manage the Program for Population, Family Planning and Family Development at the village/village charm.*
39. Pengawas PLKB (PPLKB) adalah perangkat daerah yang tugasnya memonitor dan memfasilitasi PKB/PLKB yang berkedudukan di tingkat kecamatan.
39. *PPLKB is the area that duty to monitor and facilitate the PKB / PLKB domiciled at the district level.*

SOCIAL

40. PKB/PLKB adalah penyuluh KB atau Petugas Lapangan KB yang ditempatkan di desa binaannya untuk mencari peserta KB baru dan membina peserta KB aktif serta membuat laporan kepada Pengawas PLKB di tingkat kecamatan.
40. *PKB / PLKB is the extension KB or KB Field Officers stationed in the village of surrogate to seek new planning participants and foster active family planning participants and to report to the Supervisor field officers at the district level.*
41. Klinik KB/Fasilitas Kesehatan KB adalah fasilitas yang mampu dan berwenang memberikan pelayanan Keluarga Berencana, berlokasi dan terintegrasi di fasilitas kesehatan tingkat pertama atau rujukan tingkat lanjutan yang dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau swasta (termasuk masyarakat).
41. *Clinic KB / KB Health Facility is a facility that is able and authorized to provide family planning services, located and integrated in first-level health facilities or advanced level referral managed by the government, local government and/or funds private (including the public).*
42. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
42. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socio Economic Survey (Susenas)-Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*
43. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud
43. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized*

karena sejak tahun 2003 BPS mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret.

because BPS-Statistics Indonesia has started to collect panel data in the implementation of Susenas Consumption Module every February or March.

44. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
44. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
45. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
45. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
46. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan,
46. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

SOCIAL

kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

47. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antardaerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antarwaktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antardaerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.
47. *A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.*
48. Ukuran Kemiskinan:
- a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi
48. *Poverty Measures:*
- a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
- b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between*

nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

49. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

49. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.*

ULASAN**DESCRIPTION****4.1 Pendidikan**

Pendidikan formal menjadi acuan dasar dalam peningkatan kualitas SDM. Oleh sebab itu, sertifikasi guru/kampus, akreditasi sekolah/kampus dan berbagai upaya peningkatan sarana dan prasarana sekolah menjadi vital.

4.2 Kesehatan

Angka harapan hidup merupakan indikator kesehatan standar di seluruh negara. Peningkatan jumlah fasilitas dan kualitas pelayanan kesehatan sejatinya diharapkan mampu untuk mendongkrak angka harapan hidup.

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah berdiri Rumah Sakit (RS) sebanyak 21 unit terdiri dari 10 RS umum pemerintah, 9 RS umum swasta, dan 2 RS umum khusus. Untuk pelayanan kesehatan pada fasilitas pertama terdapat Puskesmas/puskesmas pembantu dan klinik.

4.3 Agama

Penduduk Kepulauan Bangka Belitung merupakan masyarakat yang beragama dan menjunjung tinggi kerukunan beragama. Kebanyakan masyarakat beribadah di Masjid dan mushola. Tempat ibadah lainnya seperti gereja protestan, gereja katolik, vihara, pura, dan kelenteng

4.1 Education

Formal education becomes a basic reference in improving the quality of human resources. Therefore, teacher/campus certification, school/campus accreditation and various efforts to improve school facilities and infrastructure are vital.

4.2 Health

Life expectancy is a standard health indicator in all countries. Increasing the number of facilities and the quality of health services is expected to be able to boost life expectancy.

In the Province of Bangka Belitung Islands there are 21 Hospitals (RS), consisting of 10 public public hospitals, 9 private public hospitals, and 2 special public hospitals. For health services in the first facility there are Puskesmas / puskesmas assistants and clinics.

4.3 Religion

The people of Bangka Belitung Islands are religious people who uphold religious harmony. Most people worship in mosques and prayer rooms. Other places of worship such as the Protestant Church, the Catholic Church, the Vihara, the Pura, and the Temple were wellknown in Bangka

pun jamak dijumpai di Bangka Belitung.

4.4 Kriminalitas

Bangka Belitung terkenal aman dan relatif rendah tindak kriminalitas. Kejahatan yang jamak ditangani pihak keamanan mencakup pencurian, kasus psikotropika, dan kasus penganiayaan.

4.5 Kemiskinan

Garis kemiskinan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tergolong tinggi. Namun, hasil survei pengeluaran menunjukkan bahwa persentase penduduk miskin di Negeri Serumpun Sebalai ini cukup rendah. Bahkan, angka ketimpangan yang diukur berdasarkan gini ratio mengindikasikan rendahnya ketimpangan di Bangka Belitung ini.

Belitung.

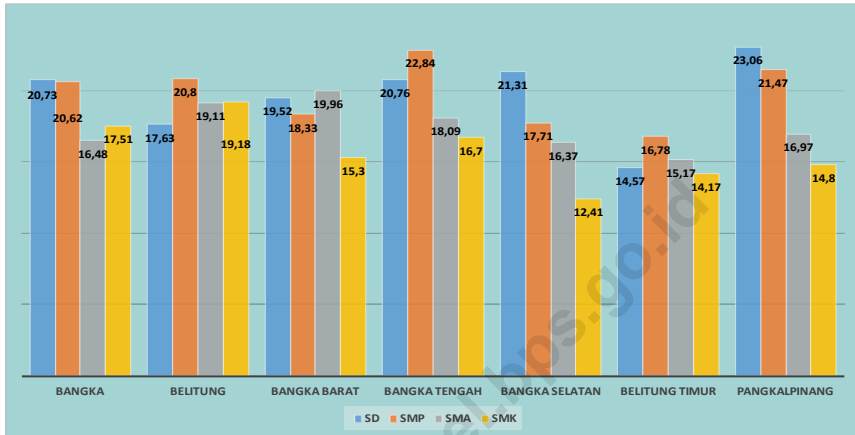
4.4 Crime

Bangka Belitung is famous for being safe and relatively low in crime. Crimes that are commonly dealt with by security forces include theft, psychotropic cases, and torture cases.

4.6 Poverty

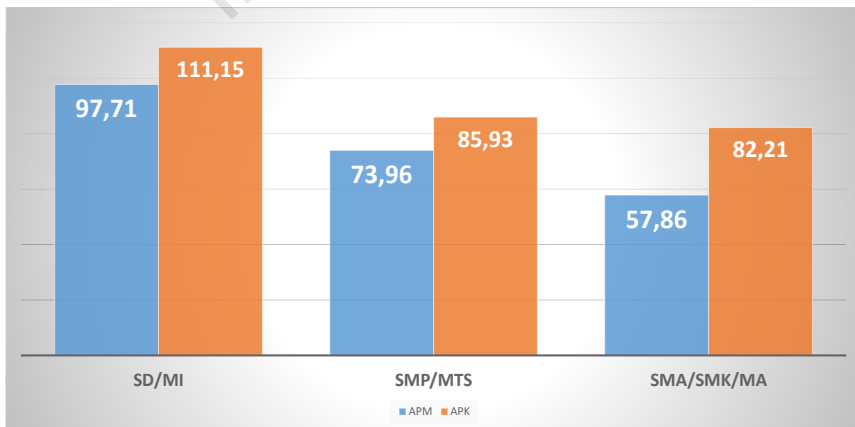
The poverty line in the Bangka Belitung Islands Province is relatively high. However, the results of the expenditure survey indicate that the percentage of the poor population in the "Negeri Serumpun Sebalai" is quite low. In fact, the inequality measured by the Gini ratio indicates the low inequality in the Bangka Belitung Islands.

Gambar/Figure 4.1
Rasio Murid-Guru Menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2017
Pupil-Teacher Ratio By Regency/Municipality and Education Study, 2017



Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Education Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 4.2
Perbandingan Angka Partisipasi Murni dan Kasar Berdasarkan Jenjang Sekolah, 2018
Comparison of Enrollment and Coarse Based Study School, 2018



Sumber: Survei Sosial Nasional, 2018
 Source: National Socio Economic Survey, 2018

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,04	99,89	0,08
13–15	0,71	89,46	9,83
16–18	0,41	63,69	35,90
19–24	0,16	14,68	85,16
7–24	0,26	64,93	34,81
Perempuan/Female			
7–12	0,19	99,81	0,00
13–15	0,00	96,35	3,65
16–18	0,00	70,59	29,41
19–24	0,41	17,44	82,15
7–24	0,19	69,23	30,58
Laki-Laki+Perempuan/ Male+Female			
7–12	0,11	99,85	0,04
13–15	0,38	92,70	6,92
16–18	0,21	67,11	32,68
19–24	0,28	15,99	83,74
7–24	0,23	67,02	32,76

Sumber: Survei Sosial Nasional Kor, Maret 2018

Source: National Socio Economic Survey Kor, March 2018

SOCIAL

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	97,71	111,15
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	73,96	85,93
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	57,86	82,21

Sumber: Survei Sosial Nasional Kor, Maret 2017
Source: *National Socio Economic Survey Kor, March 2017*

Tabel
Table

4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018/2019
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018/2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio	
			Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency							
1. Bangka	66	366	2 312	2 190	4 502	12,30	
2. Belitung	95	328	697	670	1 367	4,17	
3. Bangka Barat	43	153	1 401	1 293	2 694	17,61	
4. Bangka Tengah	68	254	1 703	1 608	3 311	13,04	
5. Bangka Selatan	53	263	1 835	1 877	3 712	14,11	
6. Belitung Timur	83	244	3 881	15,91	
Kota/Municipality							
1. Pangkalpinang	60	491	4 411	8,98	
Jumlah Total	2018/2019	468	2 099	7 948**	7 638**	23 878	11,38
	2017/2018	455	2 079	10 971*	10 007*	24 938	11,99
	2016/2017	348	1 647	10 923	10 328	21 251	12,90
	2015/2016	351	1 887	10 010	6 850	16 746	8,87
	2014/2015	327	1 907	9 962	9 667	19 629	10,29

Catatan/Notes: *Data belum termasuk Belitung Timur/ Data is not included Belitung Timur

**Data belum termasuk Belitung Timur dan Pangkalpinang/ Data is not included Belitung Timur and Pangkalpinang

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Education Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal (RA) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, Pupils and School-Teacher Ratio of Islamic Kindergarten by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018/2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	14	75	992	13,23	
2. Belitung	10	45	799	17,76	
3. Bangka Barat	2	12	172	14,33	
4. Bangka Tengah	4	19	150	7,89	
5. Bangka Selatan	6	26	428	16,46	
6. Belitung Timur	
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	8	47	494	10,51	
Jumlah/Total	2018/2019*	44	177	3 035	17,15
	2017/2018	46	222	3 121	14,06
	2016/2017	48	222	3 170	14,28
	2015/2016	50	282	2 951	10,46
	2014/2015	48	281	3 067	10,91

Catatan/Notes: *Data belum termasuk Belitung Timur/ *Data is not included Belitung Timur*

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Kepulauan Bangka Belitung

Source: Representative Office of Ministry Religion Affairs of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018/2019
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018/2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio	
			Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency							
1. Bangka	181	1 717	18 884	17 216	36 100	21,03	
2. Belitung	120	1 092	9 943	9 224	19 167	17,58	
3. Bangka Barat	133	1 357	12 888	11 964	24 852	18,31	
4. Bangka Tengah	97	1 075	11 862	10 661	22 523	20,95	
5. Bangka Selatan	93	1 157	12 674	11 501	24 175	20,89	
6. Belitung Timur	105	862	6 669	6 158	12 827	14,88	
Kota/Municipality							
1. Pangkalpinang	86	1 042	12 061	11 227	23 288	22,35	
Jumlah/Total	2018/2019	815	8 210	84 981	77 951	162 932	19,85
	2017/2018	810	8 167	83 789	76 863	160 652	19,67
	2016/2017	806	8 897	83 152	75 718	158 870	17,86
	2015/2016	802	9 252	83 883	76 284	160 167	17,30
	2014/2015	799	8 917	83 811	75 825	159 663	17,91

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Education services of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.1.6 Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Usia dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016/2017
Number of Pupils of Elementary School by Age and Regency/ Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016/2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usia (tahun) Age(year)			Jumlah Total
	<7	7-12	>12	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	4 897	30 418	985	36 300
2. Belitung	2 509	16 137	520	19 166
3. Bangka Barat	2 242	21 143	464	23 849
4. Bangka Tengah	2 614	18 907	802	22 323
5. Bangka Selatan	2 098	20 700	776	23 574
6. Belitung Timur	1 656	10 871	234	12 761
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	2 570	19 796	399	22 765
Jumlah/Total				
2016/2017	18 586	137 972	4 180	158 870
2015/2016	18 002	137 329	4 836	160 167
2014/2015	18 807	135 541	5 315	159 663
2013/2014	20 111	130 255	5 830	156 196
2012/2013	19 429	131 411	5 897	156 737

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Education services of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
Table

4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018/2019

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018/2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	8	115	1 700	14,78
2. Belitung	2	19	223	11,74
3. Bangka Barat	5	48	489	10,19
4. Bangka Tengah	4	62	939	15,15
5. Bangka Selatan	5	50	748	14,96
6. Belitung Timur	1	14	189	13,50
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	8	102	1 690	16,57
Jumlah/Total				
2018/2019	33	410	5 978	14,58
2017/2018	31	363	5 945	16,38
2016/2017	31	377	5 958	15,80
2015/2016	31	386	5 857	21,27
2014/2015	31	449	5 736	12,78

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Kepulauan Bangka Belitung

Source: Representative Office of Ministry Religion Affairs of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018/2019
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018/2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>	
			Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
<i>Kabupaten/Regency</i>							
1. Bangka	44	670	6 724	6 544	13 268	19,80	
2. Belitung	29	416	3 929	4 004	7 933	19,07	
3. Bangka Barat	35	454	3 746	3 789	7 535	16,60	
4. Bangka Tengah	25	377	3 855	3 937	7 792	20,67	
5. Bangka Selatan	32	497	4 187	4 060	8 247	16,59	
6. Belitung Timur	23	317	2 602	2 576	5 178	16,33	
<i>Kota/Municipality</i>							
1. Pangkalpinang	24	452	4 801	4 759	9 582	21,20	
Jumlah/Total	2018/2019	212	3 183	29 844	29 691	59 535	18,70
	2017/2018	210	3 084	30 437	30 010	60 447	19,62
	2016/2017	208	3 198	29 800	29 430	59 230	18,52
	2015/2016	205	3 171	30 511	29 987	60 498	19,10
	2014/2015	199	3 062	28 720	28 689	57 409	18,75

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Education Service of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel
Table

4.1.9 Jumlah Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Usia dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016/2017

Number of Pupils of Junior High School by Age and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016/2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usia (tahun) Age(year)			Jumlah Total	
	<13	13-15	>15		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	3 206	9 538	699	13 443	
2. Belitung	1 830	5 941	405	8 176	
3. Bangka Barat	1 686	5 756	497	7 939	
4. Bangka Tengah	1 721	5 558	486	7 765	
5. Bangka Selatan	1 225	6 562	502	8 289	
6. Belitung Timur	1 093	3 994	250	5 337	
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	2 455	6 929	276	9 660	
Jumlah/Total	2016/2017	13 216	44 278	3 115	59 230
	2015/2016	13 635	43 357	3 506	60 498
	2014/2015	13 306	41 079	3 024	57 409
	2013/2014	13 125	36 114	3 052	52 291
	2012/2013	14 501	34 542	3 007	52 050

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Education services of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018/2019
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018/2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	17	292	2 818	9,65	
2. Belitung	3	51	725	14,22	
3. Bangka Barat	11	113	1 860	16,46	
4. Bangka Tengah	5	100	1 712	17,12	
5. Bangka Selatan	6	81	631	14,02	
6. Belitung Timur	2	45	543	12,07	
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	3	68	1 088	16,00	
Jumlah/Total	2018/2019	47	750	9 377	12,50
	2017/2018	46	680	8 543	12,56
	2016/2017	46	752	8 617	11,46
	2015/2016	45	722	7 922	10,97
	2014/2015	44	993	7 810	7,87

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Kepulauan Bangka Belitung
Source: Representative Office of Ministry Religion Affairs of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018/2019
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018/2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio	
			Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
<i>Kabupaten/Regency</i>							
1. Bangka	17	375	2 828	3 407	6 235	16,63	
2. Belitung	7	166	1 496	1 656	3 152	18,99	
3. Bangka Barat	10	204	1 721	2 211	3 932	19,27	
4. Bangka Tengah	8	166	1 385	1 659	3 044	18,34	
5. Bangka Selatan	11	250	1 909	2 365	4 274	17,10	
6. Belitung Timur	7	185	1 121	1 486	2 607	14,09	
<i>Kota/Municipality</i>							
1. Pangkalpinang	10	247	1 915	2 416	4 331	17,53	
Jumlah/Total	2018/2019	70	1 593	12 375	15 200	27 575	17,31
	2017/2018	67	1 533	11 613	14 496	26 109	17,03
	2016/2017	67	1 555	10 795	13 529	24 324	15,64
	2015/2016	66	1 529	10 823	13 555	24 378	15,90
	2014/2015	65	1 297	9 766	12 317	22 083	17,03

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Education services of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.1.12 Jumlah Murid Sekolah Menengah Atas Menurut Usia dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016/2017
Number of Pupils of Senior High School by Age and Regency/ Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016/2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usia (tahun) Age(year)			Jumlah Total	
	<16	16-18	>18		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	1 631	3 970	228	5 829	
2. Belitung	837	2 048	99	2 984	
3. Bangka Barat	995	2 702	180	3 877	
4. Bangka Tengah	713	1 949	127	2 789	
5. Bangka Selatan	827	3 031	202	4 060	
6. Belitung Timur	727	1 830	71	2 628	
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	1 338	2 701	47	4 086	
Jumlah/Total	2016/2017	7 068	18 231	954	24 324
	2015/2016	6 700	16 739	939	24 378
	2014/2015	6 324	14 908	851	22 083
	2013/2014	5 200	13 368	823	19 391
	2012/2013	5 667	12 813	830	19 264

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Education services of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018/2019
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018/2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>			Rasio Murid- Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>	
			Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
<i>Kabupaten/Regency</i>							
1. Bangka	11	306	2 731	2 320	5 051	16,51	
2. Belitung	7	212	1 856	1 790	3 646	17,20	
3. Bangka Barat	9	201	1 716	1 256	2 972	14,80	
4. Bangka Tengah	5	196	1 638	1 472	3 110	15,90	
5. Bangka Selatan	7	179	1 297	937	2 234	12,50	
6. Belitung Timur	8	145	1 177	798	1 975	13,60	
<i>Kota/Municipality</i>							
1. Pangkalpinang	9	355	2 865	2 534	5 399	15,21	
Jumlah/Total	2018/2019	56	1 594	13 280	11 107	24 387	15,30
	2017/2018	54	1 544	12 774	10 995	23 769	15,39
	2016/2017	54	1 549	12 246	10 744	22 990	14,84
	2015/2016	54	1 528	12 335	10 799	23 134	15,14
	2014/2015	51	1 327	11 200	10 106	21 306	16,06

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Education services of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.1.14 Jumlah Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Usia dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016/2017
Number of Pupils of Vocational High School by Age and Regency/ Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016/2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usia (tahun) Age(year)			Jumlah Total
	<16	16-18	>18	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	1 145	3 536	299	4 980
2. Belitung	951	2 524	183	3 658
3. Bangka Barat	568	2 073	199	2 840
4. Bangka Tengah	646	2 214	246	3 106
5. Bangka Selatan	346	1 645	173	2 165
6. Belitung Timur	444	1 389	96	1 929
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	1 426	3 696	158	5 280
Jumlah/Total				
2016/2017	5 526	17 077	1 355	22 990
2015/2016	5 358	16 481	1 295	23 134
2014/2015	5 354	14 751	1 201	21 306
2013/2014	5 205	13 731	1 137	20 073
2012/2013	5 419	12 718	1 336	19 473

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Education services of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 4.1.15 **Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018/2019**
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018/2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Bangka	7	90	1 336	14,84	
2. Belitung	2	50	621	12,42	
3. Bangka Barat	4	47	744	15,83	
4. Bangka Tengah	5	99	832	8,40	
5. Bangka Selatan	4	39	204	5,23	
6. Belitung Timur	1	9	59	6,55	
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Pangkalpinang	3	98	1 143	11,66	
Jumlah/Total	2018/2019	26	432	4 939	11,43
	2017/2018	26	413	4 136	10,01
	2016/2017	26	374	4 205	11,24
	2015/2016	23	440	3 525	8,01
	2014/2015	23	558	3 466	6,21

Sumber: Kementerian Agama Kepulauan Bangka Belitung

Source: Representative Office of Ministry Religion Affairs of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.1.16 Jumlah Dosen Tetap Perguruan Tinggi, 2018
Number of Lecturers of University, 2018
Table

	Perguruan Tinggi University	Dosen/Lectures		Jumlah Total
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Universitas Bangka Belitung	105	91	196
2.	STIE IBEK Pangkalpinang	10	5	15
3.	STIE PERTIBA Pangkalpinang	20	4	24
4.	AKBID Bunga Bangsaku	-	10	10
5.	STIKES Abdi Nusa	7	8	15
6.	AKPER Pemda Pangkalpinang	1	6	7
7.	AKPER Belitung	5	3	8
8.	Akademi Manajemen Belitung	6	4	10
9.	Politeknik Manufaktur Bangka Belitung	53	8	61
10.	AKBID Sungailiat	-	5	5
11.	STIMIK ATMA LUHUR Pangkalpinang	31	21	52
12.	STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik	36	17	53
13.	STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung	12	20	32
14.	Universitas Terbuka Pangkalpinang	3	2	5
15.	STISIPOL Pahlawan 12	12	3	15
16.	Politeknik Darma Ganesha	13	5	18
	Jumlah/Total			
	2018	314	212	526
	2017	276	195	461
	2016	237	162	399
	2015	260	176	436
	2014	289	157	446

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota
 Source: BPS-Statistics of Regency/Municipality

Tabel Jumlah Dosen Tidak Tetap Perguruan Tinggi, 2018
4.1.17 *Number of Temporary Lecturers of University, 2018*
Table

	Perguruan Tinggi <i>University</i>	Dosen/ <i>Lectures</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Universitas Bangka Belitung	3	2	5	
2.	STIE IBEK Pangkalpinang	5	-	5	
3.	STIE PERTIBA Pangkalpinang	16	7	23	
4.	AKBID Bunga Bangsaku	-	-	-	
5.	STIKES Abdi Nusa	13	4	17	
6.	AKPER Pemda Pangkalpinang	-	1	1	
7.	AKPER Belitung	-	2	2	
8.	Akademi Manajemen Belitung	17	3	20	
9.	Politeknik Manufaktur Bangka Belitung	9	5	14	
10.	AKBID Sungailiat	4	7	11	
11.	STIMIK ATMA LUHUR Pangkalpinang	-	2	2	
12.	STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik	29	18	47	
13.	STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung	3	6	9	
14.	Universitas Terbuka Pangkalpinang	547	380	927	
15.	STISIPOL Pahlawan 12	7	4	11	
16.	Politeknik Darma Ganesha	5	6	11	
	Jumlah/ <i>Total</i>				
		2018	658	447	1 105
		2017	732	476	1 208
		2016	760	520	1 280
		2015	194	134	338
		2014	254	128	382

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota
Source: BPS-Statistics of Regency/Municipality

SOCIAL

Tabel 4.1.18 Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi, 2018
Number of Students of University, 2018
Table

	Perguruan Tinggi <i>University</i>	Mahasiswa/Students		Jumlah <i>Total</i>	
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Universitas Bangka Belitung	2 161	2 400	4 561	
2.	STIE IBEK Pangkalpinang	121	199	320	
3.	STIE PERTIBA Pangkalpinang	312	361	673	
4.	AKBID Bunga Bangsaku	-	40	40	
5.	STIKES Abdi Nusa	21	109	130	
6.	AKPER Pemda Pangkalpinang	23	114	137	
7.	AKPER Belitung	25	60	85	
8.	Akademi Manajemen Belitung	105	127	232	
9.	Politeknik Manufaktur Bangka Belitung	533	166	699	
10.	AKBID Sungailiat	-	46	46	
11.	STIMIK ATMA LUHUR Pangkalpinang	696	523	1 219	
12.	STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik	1 055	2 108	3 163	
13.	STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung	580	813	1 393	
14.	Universitas Terbuka Pangkalpinang	2 964	4 612	7 576	
15.	STISIPOL Pahlawan 12	96	108	204	
16.	Politeknik Darma Ganesha	24	19	43	
	Jumlah/ <i>Total</i>				
		2018	8 716	11 805	20 524
		2017	8 439	11 194	19 633
		2016	8 545	10 901	19 446
		2015	3 160	2 584	3 516
		2014	4 731	5 341	10 072

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota
Source: BPS-Statistics of Regency/Municipality

Tabel Jumlah Wisudawan Perguruan Tinggi, 2018
4.1.19 *Number of Graduated of University, 2018*
Table

	Perguruan Tinggi <i>University</i>	Wisudawan/ <i>Graduated</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Universitas Bangka Belitung	335	339	674	
2.	STIE IBEK Pangkalpinang	25	43	68	
3.	STIE PERTIBA Pangkalpinang	75	71	146	
4.	AKBID Bunga Bangsaku	-	12	12	
5.	STIKES Abdi Nusa	15	56	71	
6.	AKPER Pemda Pangkalpinang	14	45	59	
7.	AKPER Belitung	25	60	85	
8.	Akademi Manajemen Belitung	105	127	232	
9.	Politeknik Manufaktur Bangka Belitung	142	46	188	
10.	AKBID Sungailiat	-	21	21	
11.	STIMIK ATMA LUHUR Pangkalpinang	174	155	329	
12.	STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik	-	-	-	
13.	STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung	50	78	128	
14.	Universitas Terbuka Pangkalpinang	1 335	2 698	4 033	
15.	STISIPOL Pahlawan 12	22	12	34	
16.	Politeknik Darma Ganesha	24	19	43	
	Jumlah/ <i>Total</i>	2018	2 341	3 782	6 123
		2017	2 353	3 886	6 239
		2016	2 588	3 295	5 883
		2015	1 820	2 147	3 967
		2014	1 587	1 630	3 217

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota
 Source: BPS-Statistics of Regency/Municipality

SOCIAL

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Table Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/ Balai Kesehatan Clinic/ Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	7	-	12	228	21	5
2. Belitung	3	-	9	177	11	5
3. Bangka Barat	3	-	8	182	5	11
4. Bangka Tengah	2	-	9	138	4	-
5. Bangka Selatan	1	-	10	119	2	-
6. Belitung Timur	1	-	7	135	6	8
Kota/Municipality						
1. Pangkalpinang	7	1	9	116	22	-
Jumlah/Total	24	1	64	1 095	71	29

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 4.2.2 Jumlah Rumah Sakit Pemerintah, Swasta dan Khusus serta Kapasitas Tempat Tidur Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Number of Government, Private and Special Hospitals and Bed Capacities by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pemerintah <i>Government</i>		Swasta <i>Private</i>		
	RS <i>Hospital</i>	Tempat Tidur/Beds	RS <i>Hospital</i>	Tempat Tidur/Beds	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	5	446	2	172	
2. Belitung	1	120	2	126	
3. Bangka Barat	1	98	2	50	
4. Bangka Tengah	1	114	1	33	
5. Bangka Selatan	1	89	-	-	
6. Belitung Timur	1	114	-	-	
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	1	149	6	391	
Jumlah/Total	2018	11	1 130	13	772
	2017	10	999	9	710
	2016	9	1 035	6	469
	2015	9	1 035	6	469
	2014	8	880	6	346

Bersambung/Continued

SOCIAL

Lanjutan tabel/Continued Table 4.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Khusus <i>Spesific</i>		Jumlah <i>Total</i>		
	RS <i>Hospital</i>	Tempat Tidur/ <i>Beds</i>	RS <i>Hospital</i>	Tempat Tidur/ <i>Beds</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	1	152	8	770	
2. Belitung	-	-	3	246	
3. Bangka Barat	-	-	3	148	
4. Bangka Tengah	-	-	2	147	
5. Bangka Selatan	-	-	1	89	
6. Belitung Timur	-	-	1	114	
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	3	112	10	652	
Jumlah/Total					
	2018	4	264	28	2 166
	2017	2	264	19	1 709
	2016	2	176	19	1 615
	2015	2	190	17	1 694
	2014	2	179	17	1 683

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 4.2.3 Jumlah Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Number of Public Health Centers and Subsidiary Public Health Centers by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puskesmas <i>Public Health Centers</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health Centers</i>	Pengunjung Puskesmas <i>Visitors</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	12	35	162 826
2. Belitung	9	32	157 590
3. Bangka Barat	8	19	118 719
4. Bangka Tengah	9	20	122 867
5. Bangka Selatan	10	29	38 090
6. Belitung Timur	7	17	128 126
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	9	19	376 936
Jumlah/Total	2018	64	1 105 154
	2017	63	1 290 151
	2016	62	823 330
	2015	62	657 721
	2014	61	810 666

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.2.4 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Number of Health Personnel by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>				
	Medis <i>Medical</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwives</i>	Farmasi <i>Pharmacy</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	177	679	266	63	28
2. Belitung	112	360	212	37	23
3. Bangka Barat	63	314	186	40	21
4. Bangka Tengah	90	298	148	57	22
5. Bangka Selatan	59	219	124	32	13
6. Belitung Timur	61	243	96	17	10
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	107	582	195	71	23
Jumlah/Total					
2018	669	2 695	1 227	317	140
2017	703	2 678	1 195	353	135
2016	664	2 934	1 200	343	156
2015	219	1 135	763	90	91
2014	202	1 111	726	86	93

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan/Health Personnel					Jumlah Total
	Kesehatan Masyarakat Public Health	Sanitasi Sanitation Workers	Teknisi Medis Medical Technician	Terapi Fisik Physical Therapy		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	59	18	71	25	1 386	
2. Belitung	19	13	24	7	807	
3. Bangka Barat	15	10	28	5	682	
4. Bangka Tengah	24	17	33	2	691	
5. Bangka Selatan	16	13	21	5	502	
6. Belitung Timur	6	8	9	5	455	
Kota/Municipality						
1. Pangkalpinang	19	12	38	11	1 058	
Jumlah/Total	2018	158	91	224	60	5 581
	2017	214	114	230	66	5 715
	2016	173	119	504	52	6 145
	2015	105	80	96	1	2 580
	2014	96	74	98	1	2 487

Catatan/Note :

Medis : Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dokter

Medical : Specialist, General Practitioner, Dentist

Perawat/Nurse : Termasuk Lulusan DIII dan S1

Farmasi/Pharmacy : Apoteker, Asisten Apoteker

Ahli Gizi/Nutritionist: Lulusan DI dan DIII Gizi (SPAG dan AKZI)

Teknisi Medis : Analis, TEM & Penata Rontgen, Penata Anestesi dan Fisioterapi

Sanitasi/Sanitation Workers : Lulusan SPPH, APK dan DIII Kesehatan Lingkungan

Kesmas/PublicHealth : SKM, MPH, dll

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.2.5 Jumlah Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit, 2018
Table 4.2.5 Number of Medical Personnels at Hospitals, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Medis	Perawat	Bidan	Farmasi	Ahli Gizi	
	Medical	Nurse	Midwives	Pharmacy	Nutritionist	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Kabupaten Bangka						
RSUD Sungailiat	41	181	21	9	8	
RS Swasta (RS Medika Stania, dll)	29	70	32	8	3	
2 Kabupaten Bangka Barat						
RSUD Mentok	38	129	47	19	6	
RS Swasta	5	25	3	5	1	
3 Kabupaten Bangka Tengah						
RSUD Bangka Tengah	44	143	30	19	6	
RS Swasta	9	41	6	20	2	
4 RSUD Kabupaten Bangka Selatan	34	77	32	17	5	
5 Kabupaten Belitung						
RSUD Kabupaten Belitung	55	126	28	14	8	
RS Swasta (Almah & Utama)	23	71	11	6	2	
6 RSUD Kabupaten Belitung Timur	42	146	25	9	4	
7 Kota Pangkalpinang						
RSUD Depati Hamzah	45	168	32	16	7	
RS Swasta (RSBT, Bakti Wara, Muhaya dan DKT)	28	290	64	40	6	
8 RS Jiwa Provinsi	19	143	1	12	3	
9 RS Provinsi Ir. Soekarno	40	129	47	16	9	
Jumlah/Total	2018	448	1 746	379	208	69
	2017	402	1 587	334	190	73
	2016	384	1 791	347	218	73
	2015	210	1 136	256	137	35

Catatan/Note :

Medis: Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dokter Gigi

Medical: Specialist, General Practitioner, Dentist

Perawat/Nurse: Termasuk Lulusan DIII dan S1

Farmasi/Pharmacy: Apoteker, Asisten Apoteker

Ahli Gizi/Nutritionist: Lulusan DI dan DIII Gizi (SPAG dan AKZI)

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kesehatan Masyarakat <i>Public Health</i>	Sanitasi <i>Sanitation Workers</i>	Teknisi Medis <i>Medical Technician</i>	Terapi Fisik <i>Physical Therapy</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1 Kabupaten Bangka						
RSUD Sungailiat	11	3	11	3	288	
RS Swasta (RS Medika Stania, dll)	1	1	6	-	150	
2 Kabupaten Bangka Barat						
RSUD Mentok	-	2	11	3	258	
RS Swasta	-	-	2	1	39	
3 Kabupaten Bangka Tengah						
RSUD Bangka Tengah	10	5	16	5	278	
RS Swasta	-	1	1	1	81	
4 RSUD Kabupaten Bangka Selatan	3	2	14	2	186	
5 Kabupaten Belitung						
RSUD Kabupaten Belitung	2	4	8	5	250	
RS Swasta (Almah & Utama)	2	-	3	1	119	
6 RSUD Kabupaten Belitung Timur	-	3	4	-	233	
7 Kota Pangkalpinang						
RSUD Depati Hamzah	4	2	20	3	297	
RS Swasta (RSBT, Bakti Wara, Muhaya dan DKT)	2	-	10	5	445	
8 RS Jiwa Provinsi	1	2	15	4	200	
9 RS Provinsi Ir. Soekarno	15	3	19	9	287	
Jumlah/Total	2018	51	28	140	42	3 111
	2017	44	30	136	57	2 835
	2016	86	34	355	77	3 365
	2015	95	25	201	31	2 126

Catatan/Note :

Teknisi Medis: Analis, TEM & Penata Rontgen, Penata Anestesi dan Fisioterapi
 Sanitasi/Sanitation Workers: Lulusan SPPH, APK dan DIII Kesehatan Lingkungan
 Kesmas/PublicHealth: SKM, MPH, dll

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.2.6 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	159	61	
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	224	308	56	
Jumlah/Total	2018	224	467	117

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 4.2.7 Jumlah Tenaga Kesehatan dan Nonkesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Number of Health and Non Health Personnel by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non-Health Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Health Personnel</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	1 386	848	2 234	62,04	
2. Belitung	807	348	1 155	69,87	
3. Bangka Barat	682	291	973	70,09	
4. Bangka Tengah	691	170	861	80,26	
5. Bangka Selatan	502	172	674	74,48	
6. Belitung Timur	455	265	720	63,19	
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	1 058	512	1 570	67,39	
Jumlah/Total	2018	5 581	2 606	8 187	68,17
	2017	5 715	3 288	10 060	67,32
	2016	6 145	2 287	8 432	72,88
	2015	2 580	1 682	4 262	50,63
	2014	2 487	2 689	5 176	48,05

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.2.8 **Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018**
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BCG	DPT			Campak Measles
		HB-HIB 1	HB-HIB 2	HB-HIB 3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	96,17	98,52	97,25	97,34	96,20
2. Belitung	100,55	98,88	98,31	97,39	70,84
3. Bangka Barat	84,86	93,62	93,67	89,06	87,63
4. Bangka Tengah	90,14	94,83	92,03	87,50	66,55
5. Bangka Selatan	88,51	89,05	79,87	76,24	47,72
6. Belitung Timur	97,03	98,96	99,41	100,73	83,94
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	96,03	100,54	99,17	101,51	87,27
Jumlah/Total 2018	93,63	96,20	94,07	92,42	76,01

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Polio					Hepatitis B			
	1	2	3	4	0	1	2	3	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
Kabupaten/Regency									
1. Bangka	98,61	98,52	97,25	97,34	101,99	
2. Belitung	96,00	98,90	98,22	97,41	105,99	
3. Bangka Barat	91,92	93,59	93,67	88,82	94,05	
4. Bangka Tengah	103,52	94,77	91,82	87,26	99,37	
5. Bangka Selatan	89,15	89,05	79,87	76,24	77,56	
6. Belitung Timur	98,16	99,34	99,17	100,48	102,59	
Kota/Municipality									
1. Pangkalpinang	98,60	100,54	99,17	101,51	100,77	
Jumlah/Total	2018	96,14	96,24	93,99	92,33	97,58

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.2.9 Jumlah Apotek dan Pedagang Besar Farmasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Number of Dispensaries and Pharmaceutical Wholesalers by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Apotek <i>Dispensaries</i>	Pedagang Besar Farmasi <i>Pharmaceutical Wholesalers</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	38	1
2. Belitung	18	2
3. Bangka Barat	9	-
4. Bangka Tengah	14	1
5. Bangka Selatan	14	-
6. Belitung Timur	13	-
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	69	9
Jumlah/Total	2018	175
	2017	157
	2016	150
	2015	155
	2014	152

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 4.2.10 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition Cases by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW	Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	6 361	175	4
2. Belitung	3 048	196	7
3. Bangka Barat	3 779	168	9
4. Bangka Tengah	3 479	104	12
5. Bangka Selatan	3 231	113	11
6. Belitung Timur	2 108	119	10
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	4 303	120	11
Jumlah/Total	2018	26 309	995
	2017	25 459	1 037
	2016	26 020	988
	2015	26 945	971
	2014	27 756	1 012

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.2.11 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2014–2018
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, and Receiving Iron Supplement in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2014–2018

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	31 811	30 587	28 643	30 559
2015	30 065	29 572	27 764	29 427
2016	28 629	27 872	26 041	27 894
2017	29 483	28 181	26 244	28 142
2018	28 354	28 300	26 684	26 739

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 4.2.12 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	HIV AIDS	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	58	111	2 672	217	17	
2. Belitung	25	127	652	255	-	
3. Bangka Barat	21	301	1 458	165	119	
4. Bangka Tengah	4	144	2 609	200	29	
5. Bangka Selatan	7	33	2 304	194	7	
6. Belitung Timur	87	17	536	105	12	
Kota/Municipality						
1. Pangkalpinang	205	162	1 563	453	5	
Jumlah/Total	2018	407	895	11 794	1 589	189

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.2.13 Jumlah Peserta KB Baru Menurut Kontrasepsi dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Number of New Family Planning by Contraception and Regency/ Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Peserta KB Baru Family Planning Participants				
	IUD	Pil	Kondom Condom	MOP Vasectomy	MOW Tubectomy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	1 213	12 333	698	39	592
2. Belitung	723	6 468	503	46	715
3. Bangka Barat	646	7 667	525	152	397
4. Bangka Tengah	980	4 838	877	74	562
5. Bangka Selatan	467	5 257	1 081	42	141
6. Belitung Timur	392	4 629	292	46	311
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	747	4 978	906	12	268
Jumlah/Total					
2018	5 168	46 170	4 882	411	2 986
2017	1 430	8 172	1 614	33	1 056
2016	10 915	66 577	7 479	500	4 941
2015	1 378	12 151	2 074	53	638
2014	1 511	10 219	1 854	99	682

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Peserta KB Baru Family Planning Participants			Target	Realisasi	
	Implan Implants	Suntikan Injection	Jumlah PB Total			
(1)	(7)	(8)	(9)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	3 250	25 340	43 465	
2. Belitung	1 732	15 058	25 245	
3. Bangka Barat	1 845	14 551	25 783	
4. Bangka Tengah	974	14 959	23 264	
5. Bangka Selatan	1 581	17 371	25 940	
6. Belitung Timur	1 612	8 912	16 194	
Kota/Municipality						
1. Pangkalpinang	587	16 377	23 875	
Jumlah/Total	2018	11 581	112 568	183 766
	2017	2 441	16 968	31 714	61 600	5 148
	2016	23 348	115 491	229 251	44 290	8237
	2015	2 417	20 256	38 967	-	-
	2014	2 708	20 503	37 576	-	-

Sumber: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: National Population and Family Planning Board of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.2.14 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), Target Pembinaan Peserta KB Aktif dan Metode Kontrasepsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Number of Eligible Couples, Target Development Active Participant Family Planning and Contraception Method by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pasangan Usia Subur Couples of Childbearing Age	Target Target	Macam Alat Kontrasepsi Types of Contraceptive		
			IUD	Pil	Kondom+Ovag Condom+Ovag
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	53 119	...	1 213	12 333	698
2. Belitung	31 646	...	723	6 468	503
3. Bangka Barat	34 272	...	646	7 667	525
4. Bangka Tengah	32 644	...	980	4 838	877
5. Bangka Selatan	28 617	...	467	5 257	1 081
6. Belitung Timur	20 804	...	392	4 629	292
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	27 224	...	747	4 978	906
Jumlah/Total					
2018	228 326	...	5 168	46 170	4 882
2017	241 658	201 885	1 430	8 172	1 614
2016	273 191	191 730	10 915	66 577	7 479
2015	279 880	185 984	1 378	12 151	2 074
2014	252 481	171 769	1 378	66 331	1 854

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.14

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Macam Alat Kontrasepsi Types of Contraceptive			Persentase dari PUS Percentage of PUS	Persentase dari Target Percentage of Target	
	Implant, MOP + MOW	Suntikan Injection	Jumlah Total			
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	3 881	25 340	43 465	81,83	...	
2. Belitung	2 493	15 058	25 245	79,77	...	
3. Bangka Barat	2 394	14 551	25 783	75,23	...	
4. Bangka Tengah	1 610	14 959	23 264	71,27	...	
5. Bangka Selatan	1 764	17 371	25 940	90,65	...	
6. Belitung Timur	1 969	8 912	16 194	77,84	...	
Kota/Municipality						
1. Pangkalpinang	867	16 377	23 875	87,70	...	
Jumlah/Total	2018	14 978	112 568	183 766	80,48	...
	2017	18 007	109 475	194 385	80,44	96,29
	2016	28 789	115 491	229 251	83,92	11,57
	2015	26 582	113 969	228 674	81,70	122,95
	2014	27 992	95 085	206 572	81,82	89,13

Sumber: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: National Population and Family Planning Board of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.2.15 Jumlah Kecamatan, PPKBD, PPLKB, PLKB dan Klinik KB Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Number of Subdistricts, PPKBD, PPLKB and PKB/PLKB and Family Planning Clinics by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kecamatan Subdis- trict	PPKBD	PPLKB	PLKB	Klinik KB Family Plan- ning Clinics	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	8	96	0	26	17	
2. Belitung	5	49	5	9	14	
3. Bangka Barat	6	64	6	30	9	
4. Bangka Tengah	6	64	3	22	10	
5. Bangka Selatan	8	64	0	19	10	
6. Belitung Timur	7	39	7	11	8	
Kota/Municipality						
1. Pangkalpinag	7	42	1	14	22	
Jumlah/Total	2018	47	418	22	131	90
	2017	47	401	34	140	140
	2016	47	399	36	137	139
	2015	47	402	6	140	295
	2014	47	406	42	83	247

Catatan/Notes: PPKBD : Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa

PPLKB : Pengendali Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana

PLKB : Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana

Sumber: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: National Population and Family Planning Board of Kepulauan Bangka Belitung Province

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Number of Worship Facilities by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	175	230	58	
2. Belitung	135	111	13	
3. Bangka Barat	175	75	28	
4. Bangka Tengah	111	143	20	
5. Bangka Selatan	158	199	15	
6. Belitung Timur	113	37	11	
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	89	97	32	
Jumlah/Total	2018	956	892	177
	2017	956	892	177
	2016	807	...	163
	2015	807	509	150
	2014	807	509	162

Bersambung/*Continued*

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Gereja Katholik <i>Catholic</i> <i>Church</i>	Pura*) <i>Hindus</i> <i>Temple</i>	Vihara <i>Buddhist</i> <i>Temple</i>	Klenteng <i>Confucius</i> <i>Temple</i>
(1)		(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka		6	-	9	42
2. Belitung		1	4	9	27
3. Bangka Barat		2	-	13	27
4. Bangka Tengah		10	-	14	20
5. Bangka Selatan		5	6	1	15
6. Belitung Timur		3	-	13	24
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang		3	1	11	44
Jumlah/Total					
	2018	30	11	70	199
	2017	30	11	70	244
	2016	29	11	321	218
	2015	29	11	62	...
	2014	29	11	62	...

Catatan/Note: *) Belum Termasuk Sanggah/Exclude Sanggah

Sumber: Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Ministry Religion Affairs of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
Table

4.3.2 Jumlah Cerai Talak dan Cerai Gugat pada Pengadilan Agama se-Wilayah Pengadilan Tinggi Agama Kepulauan Bangka Belitung, 2018

Number of Divorces and Separations by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Wilayah Pengadilan Agama <i>Region of Religion Court</i>	Cerai Talak <i>Divorces</i>		Cerai Gugat <i>Separations</i>	
		Diterima <i>Accepted</i>		Diterima <i>Accepted</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	99		347	
2. Belitung	132		384	
3. Bangka Barat	86		233	
4. Bangka Tengah	65		162	
5. Bangka Selatan	52		125	
6. Belitung Timur	66		294	
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	123		374	
Wilayah Bangka Belitung/ Bangka Belitung Area				
1. PA. Sungailiat	248		634	
2. PA. Tanjungpandan	198		678	
3. PA. Mentok	86		233	
Jumlah/Total	2018	655	1 919	
	2017	593	1 735	
	2016	1 087	3 271	
	2015	503	1 366	
	2014	526	1 470	

Catatan/Note: Pembagian wilayah berdasarkan lokasi kantor pengadilan Agama, bukan per kabupaten/kota/ *Distribution of territories based on the location of the Religious court office, not by district / city*

Sumber: Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: High Court for Religion of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.3.3 Jumlah Perkara Banding Cerai Talak dan Cerai Gugat pada Pengadilan Tinggi Agama Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Table *Number of Divorces and Separations by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018*

Wilayah Pengadilan Agama <i>Region of Religion Court</i>	Cerai Talak <i>Divorces</i>		Cerai Gugat <i>Separations</i>	
	Diterima <i>Accepted</i>	Diputus <i>Decided</i>	Diterima <i>Accepted</i>	Diputus <i>Decided</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pangkalpinang	5	5
2. Sungailiat	1	1
3. Tanjungpandan	1	1
4. Mentok	1	1
Jumlah/Total	2018	...	8	8

Catatan/Note: Pembagian wilayah berdasarkan lokasi kantor pengadilan Agama, bukan per kabu paten/kota/ *Distribution of territories based on the location of the Religious court office, not by district / city*

Sumber: Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: High Court for Religion of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 4.3.4 Jumlah Jemaah Haji Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Table *Number of Pilgrims by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	288	282	196	312	313
2. Belitung	61	46	36	104	102
3. Bangka Barat	163	49	144	112	123
4. Bangka Tengah	50	109	93	172	176
5. Bangka Selatan	60	32	71	141	99
6. Belitung Timur	33	20	19	41	35
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	69	186	168	202	215
Jumlah/Total	724	724	727	1 084	1 063

Sumber: Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Ministry Religion Affairs of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Pelanggar Lalu Lintas Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Number of Traffic Trespasser by Education Level in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kepolisian Resort <i>Resort Police</i>	Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>		
	SD <i>Primary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 POLRES Bangka <i>Resort Police of Bangka</i>	321	859	2 530
2 POLRES Belitung <i>Resort Police of Belitung</i>	600	661	2 535
3 POLRES Bangka Barat <i>Resort Police of Bangka Barat</i>	202	435	863
4 POLRES Bangka Tengah <i>Resort Police of Bangka Tengah</i>	250	474	535
5 POLRES Bangka Selatan <i>Resort Police of Bangka Selatan</i>	567	551	563
6 POLRES Belitung Timur <i>Resort Police of Belitung Timur</i>	688	857	1 262
7 POLRES Pangkalpinang <i>Resort Police of Pangkalpinang</i>	855	1 680	2 222
8 DIT. LANTAS POLDA Babel <i>Traffic Division Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung</i>	547	1 113	2 246
Jumlah/Total	4 030	6 630	12 756

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort <i>Resort Police</i>	Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>			Jumlah Pelanggar <i>Total of Trespasser</i>
	Diploma <i>Diploma</i>	Putus Sekolah <i>Dropout</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 POLRES Bangka <i>Resort Police of Bangka</i>	877	1 046	-	5 633
2 POLRES Belitung <i>Resort Police of Belitung</i>	534	306	-	4 636
3 POLRES Bangka Barat <i>Resort Police of Bangka Barat</i>	313	2 081	-	2 081
4 POLRES Bangka Tengah <i>Resort Police of Bangka Tengah</i>	83	341	-	1 683
5 POLRES Bangka Selatan <i>Resort Police of Bangka Selatan</i>	103	240	-	2 024
6 POLRES Belitung Timur <i>Resort Police of Belitung Timur</i>	581	769	-	4 157
7 POLRES Pangkalpinang <i>Resort Police of Pangkalpinang</i>	1 022	310	-	6 089
8 DIT. LANTAS POLDA Babel <i>Traffic Division Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung</i>	604	818	-	5 328
Jumlah/Total	4 117	4 098	-	31 631

Sumber: Kepolisian Daerah Kepulauan Bangka Belitung

Source: *Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung*

SOCIAL

Tabel 4.4.2 Jumlah Pelanggar Lalu Lintas Menurut Profesi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Number of Traffic Trespasser by Profession in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kepolisian Resort <i>Resort Police</i>	Profesi <i>Profession</i>			
	PNS <i>Civil Servant</i>	Swasta <i>Private</i>	Mahasiswa <i>College Student</i>	Pelajar <i>Student</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 POLRES Bangka <i>Resort Police of Bangka</i>	293	2 645	503	1 026
2 POLRES Belitung <i>Resort Police of Belitung</i>	18	2 307	416	620
3 POLRES Bangka Barat <i>Resort Police of Bangka Barat</i>	110	631	261	609
4 POLRES Bangka Tengah <i>Resort Police of Bangka Tengah</i>	54	711	40	287
5 POLRES Bangka Selatan <i>Resort Police of Bangka Selatan</i>	15	515	15	222
6 POLRES Belitung Timur <i>Resort Police of Belitung Timur</i>	561	1 292	480	940
7 POLRES Pangkalpinang <i>Resort Police of Pangkalpinang</i>	141	2 745	1 134	1 396
8 DIT. LANTAS POLDA Babel <i>Traffic Division Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung</i>	634	2 668	400	942
Jumlah/Total	1 826	13 514	3 249	6 042

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.2*

	Kepolisian Resort <i>Resort Police</i>	Profesi <i>Profession</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Pengemudi <i>Driver</i>	TNI/POLRI <i>Indonesia Army/Police</i>	Lainnya <i>Others</i>	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	POLRES Bangka <i>Resort Police of Bangka</i>	325	-	841	5 633
2	POLRES Belitung <i>Resort Police of Belitung</i>	-	-	1 275	4 636
3	POLRES Bangka Barat <i>Resort Police of Bangka Barat</i>	274	-	196	2 081
4	POLRES Bangka Tengah <i>Resort Police of Bangka Tengah</i>	92	-	499	1 683
5	POLRES Bangka Selatan <i>Resort Police of Bangka Selatan</i>	84	-	1 173	2 024
6	POLRES Belitung Timur <i>Resort Police of Belitung Timur</i>	168	-	716	4 157
7	POLRES Pangkalpinang <i>Resort Police of Pangkalpinang</i>	239	-	434	6 089
8	DIT. LANTAS POLDA Babel <i>Traffic Division Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung</i>	434	10	240	5 328
	Jumlah/Total	1 616	10	5 374	31 631

Sumber: Kepolisian Daerah Kepulauan Bangka Belitung

Source: *Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung*

SOCIAL

Tabel 4.4.3 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Number of Crime Types by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kepolisian Resort <i>Resort Police</i>	Pencurian/ Perampokan <i>Robbery</i>	Penganiayaan <i>Oppression</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Kesulihaan <i>Decency</i>	Psikotropika <i>Psychotropic</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 POLDA Babel <i>Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung</i>	4	7	1	-	111	
2 POLRES Bangka <i>Resort Police of Belitung</i>	70	2	3	-	46	
3 POLRES Belitung <i>Resort Police of Belitung</i>	32	-	1	-	12	
4 POLRES Bangka Barat <i>Resort Police of Bangka Barat</i>	59	11	1	-	44	
5 POLRES Bangka Tengah <i>Resort Police of Bangka Tengah</i>	34	11	-	-	16	
6 POLRES Bangka Selatan <i>Resort Police of Bangka Selatan</i>	26	16	-	-	43	
7 POLRES Belitung Timur <i>Resort Police of Belitung Timur</i>	18	4	1	152	12	
8 POLRES Pangkalpinang <i>Resort Police of Pangkalpinang</i>	126	35	2	222	73	
Jumlah/Total	2018	369	86	9	374	353
	2017	476	72	9	-	293
	2016	892	181	13	-	201
	2015	323	82	11	-	232
	2014	302	74	12	-	222

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

	Kepolisian Resort <i>Resort Police</i>	Perju- dian <i>Gambling</i>	Pemerko- saan <i>Rape</i>	Kelalaian Menyebabkan Kematian/ Terluka <i>Negligance to Death</i>	Senjata Tajam <i>Bring a Knife</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	POLDA Babel <i>Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung</i>	12	-	-	2
2	POLRES Bangka <i>Resort Police of Bangka</i>	6	-	-	2
3	POLRES Belitung <i>Resort Police of Belitung</i>	4	-	-	-
4	POLRES Bangka Barat <i>Resort Police of Bangka Barat</i>	16	3	-	8
5	POLRES Bangka Tengah <i>Resort Police of Bangka Tengah</i>	2	-	-	-
6	POLRES Bangka Selatan <i>Resort Police of Bangka Selatan</i>	6	1	-	9
7	POLRES Belitung Timur <i>Resort Police of Belitung Timur</i>	1	-	14	-
8	POLRES Pangkalpinang <i>Resort Police of Pangkalpinang</i>	2	1	16	1
Jumlah/Total	2018	49	5	30	22
	2017	55	-	-	13
	2016	45	8	-	7
	2015	65	8	47	16
	2014	98	9	63	14

Sumber: Kepolisian Daerah Kepulauan Bangka Belitung
 Source: *Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung*

SOCIAL

Tabel 4.4.4 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut
Keolisian Resort, 2018
Number of Traffic Accidents by Resort Police, 2018

Keolisian Resort <i>Resort Police</i>	Jumlah Kecelakaan <i>Total of Accident</i>	Korban <i>Victim</i>			Perkiraan Kerugian Materi <i>(ribu rupiah) Estimated Material Lost (thousand rupiahs)</i>	
		Mati <i>Dead</i>	Luka Berat <i>Serious Injured</i>	Luka Ringan <i>Minor Injured</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 POLRES Bangka <i>Resort Police of Bangka</i>	63	49	31	34	254 650	
2 POLRES Belitung <i>Resort Police of Belitung</i>	31	25	9	10	49 500	
3 POLRES Bangka Barat <i>Resort Police of Bangka Barat</i>	64	31	41	38	353 200	
4 POLRES Bangka Tengah <i>Resort Police of Bangka Tengah</i>	31	28	15	15	209 350	
5 POLRES Bangka Selatan <i>Resort Police of Bangka Selatan</i>	15	15	6	11	156 000	
6 POLRES Belitung Timur <i>Resort Police of Belitung Timur</i>	22	21	5	15	118 200	
7 POLRES Pangkalpinang <i>Resort Police of Pangkalpinang</i>	53	34	27	11	156 000	
Jumlah/Total	2018	279	203	134	134	1 296 900
	2017	224	178	153	162	1 479 850
	2016	229	196	124	131	1 019 650
	2015	267	228	140	176	1 533 300
	2014	321	219	140	257	2 167 800

Sumber: Kepolisian Daerah Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel 4.4.5 Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Jenis Kelamin Pelaku dan Unit Kerja Kepolisian, 2018
Number of Traffic Violations by Sex and Police Division, 2018

Unit Kerja Kepolisian <i>Police Division</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah Pelanggaran <i>Traffic Violations</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. DITLANTAS POLDA Kep.Babel <i>Traffic Division Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung</i>	4 317	1 011	5 328	
2. POLRES Bangka <i>Resort Police of Bangka</i>	3 584	2 049	5 633	
3. POLRES Belitung <i>Resort Police of Belitung</i>	3 089	1 547	4 636	
4. POLRES BANGKA BARAT <i>Resort Police of Bangka Barat</i>	1 305	776	2 081	
5. POLRES Bangka Tengah <i>Resort Police of Bangka Tengah</i>	1 380	303	1 683	
6. POLRES Bangka Selatan <i>Resort Police of Bangka Selatan</i>	1 655	369	2 024	
7. POLRESTA Pangkalpinang <i>Resort Police of Pangkalpinang</i>	3 719	2 370	6 089	
8. POLRES Belitung Timur <i>Resort Police Of Belitung Timur</i>	2 383	1 774	4 157	
Jumlah/Total	2018	21 432	10 199	31 631
	2017	15 366	7 355	22 721
	2016	15 904	7 038	22 942
	2015	17 673	8 469	26 175
	2014	22 914	9 496	32 410

Sumber: Kepolisian Daerah Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung

SOCIAL

Tabel 4.4.6 Jumlah Kejadian Kejahatan Konvensional yang Terjadi di Polda Beserta Jajarannya menurut Unit Kerja Kepolisian, 2018
Table *Number of Conventional Crimes by Police Division, 2018*

Unit Kerja Kepolisian <i>Police Division</i>	Kejahatan Konvensional <i>Conventional Crimes</i>	
	JTP	PTP
(1)	(2)	(3)
1. Dit Reskrim POLDA KEP.BABEL	276	267
2. POLRES Belitung <i>Resort Police of Bangka</i>	193	114
3. POLRES Bangka <i>Resort Police of Belitung</i>	332	162
4. POLRES Bangka Barat <i>Resort Police of Bangka Barat</i>	326	188
5. POLRES Bangka Tengah <i>Resort Police of Bangka Tengah</i>	111	68
6. POLRES Bangka Selatan <i>Resort Police of Bangka Selatan</i>	228	116
7. POLRES Belitung Timur <i>Resort Police of Belitung Timur</i>	80	75
8. POLRESTA Pangkalpinang <i>Resort Police of Pangkalpinang</i>	485	157
Jumlah/Total	2 031	1 147
	2017	756
	2016	844
	2015	1 148
	2014	796

Catatan/Note :

JTP : Jumlah Tindak Pidana/Number of crime

PTP : Penyelesaian Tindak Pidana/Crime Solutions

Sumber: Kepolisian Daerah Kepulauan Bangka Belitung

Source: Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel 4.4.7 Jumlah Penyalahgunaan Narkoba di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Table Number of Drug Abuse in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Pengguna Narkoba
(1)	(2)
Kabupaten/Regency	
1. Bangka	72
2. Belitung	38
3. Bangka Barat	39
4. Bangka Tengah	21
5. Bangka Selatan	34
6. Belitung Timur	0
Kota/Municipality	
1. Pangkalpinang	105
Lainnya/Others	
1. Luar Provinsi/ <i>Outside The Province</i>	2
2. Tidak Diketahui/ <i>Unknown</i>	0
Jumlah/Total	2018
	311

Sumber: Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: National Anti Narcotics Agency of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

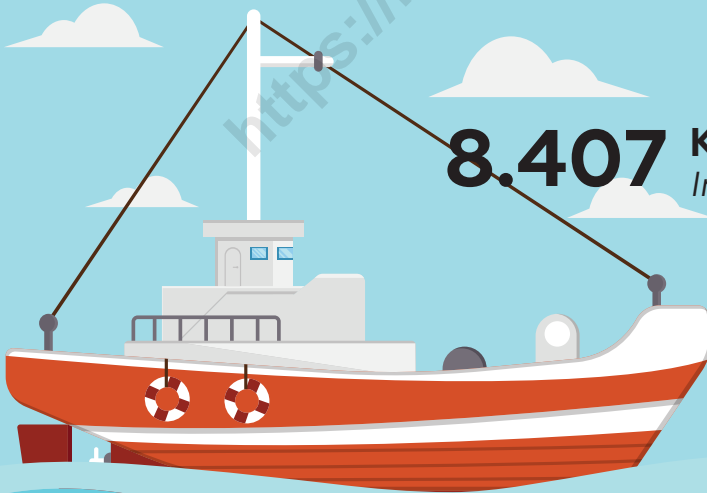
Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2014–2018**
Table Poverty Line and Number of Poor People in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2014–2018

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People		
		Jumlah (ribu) Total (thousand)	Persentase Percentage	
(1)	(2)	(3)	(4)	
2014	Maret/March	444 171	71,64	5,36
	September	469 814	67,23	4,97
2015	Maret/March	488 701	74,09	5,40
	September	529 979	66,62	4,83
2016	Maret/March	534 229	72,76	5,22
	September	564 391	71,07	5,04
2017	Maret/March	587 530	74,09	5,20
	September	607 927	76,20	5,30
2018	Maret/March	631 467	76,26	5,25
	September	672 104	69,93	4,77

Sumber: Survei Sosial Nasional, 2014-2018

Source: National Socio Economic Survey, 2014-2018

<https://babel.bps.go.id>



8.407 **KAPAL MOTOR**
In Boat Motor

228.524 ton
Produksi Perikanan Tangkap
Production of Fish Capture

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Luas lahan pertanian sawah menurut penggunaannya dapat dibedakan menjadi 2 bagian besar, yaitu luas penggunaan lahan sawah irigasi dan luas penggunaan lahan sawah non irigasi. Luas penggunaan lahan sawah irigasi meliputi lahan sawah ditanami padi dan tidak ditanami padi. Sedangkan luas penggunaan lahan sawah non irigasi terdiri dari tadah hujan, pasang surut serta rawa lebak. 2. Data pertanian tanaman bahan makanan meliputi luas panen, produksi, produktivitas dari tanaman padi dan palawija. 3. Luas panen adalah luas tanaman pertanian yang diambil hasilnya/ dipanen pada periode pelaporan. 4. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman pertanian yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan. 5. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Large of rice field farming by utilization can be differentiated into large of rice field by irrigation types and large of rice field by non-irrigation types. Large of rice field by irrigation types are categorized into planted with rice, planted with other crops, and not planted with other crops. While large of rice field by non-irrigation types are into rainfed wetland, tide based and swampy marsh.</i> 2. <i>The data on food crops comprises the harvested areas, the production, and the productivities of paddy and second crop in dry season.</i> 3. <i>Harvested area is area which plant of crop harvested during the period of report.</i> 4. <i>Production is the standard production quantity form of plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/quarterly.</i> 5. <i>The production of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry</i> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

AGRICULTURE

basah (ubi kayu dan ubi jalar).

shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

6. *Seasonal vegetable and fruit plants*

a. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*

b. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber

7. *Annual fruit and vegetable plants*

a. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

b. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form*

vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

of vegetable and more than one year of age.

8. Data perkebunan menyajikan data luas areal dan produksi berdasarkan jenis perkebunan. Perkebunan dapat digolongkan ke dalam 2 kategori; perkebunan rakyat dan perkebunan besar, perkebunan besar terdiri dari perkebunan milik pemerintah dan perkebunan swasta.
8. *The data on estate crops comprises the area and the production of every kind of estate crop. Estate crops can be divided into 2 (two) categories, those are smallscale plantations and large-scale plantations. Large-scale plantations consist of state owned plantations and privately owned plantations.*
9. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
9. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK). The designation of forest area in some cases also*

AGRICULTURE

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

10. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 11. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
 12. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 13. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman
10. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animals as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 11. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
 12. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 13. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant*

tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

species as well as their ecosystem.

14. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 15. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 16. Hutan Konservasi terdiri dari:
 1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
 3. Taman Buru (TB).
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
 17. Lahan Kritis
Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan
14. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 15. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 16. *Conservation Forest is divided into:*
 1. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
 2. *Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park;*
 3. *Game Hunting Park
Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
 17. *Critical Lands
Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover*

AGRICULTURE

penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

18. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

18. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

19. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

19. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

ULASAN**DESCRIPTION**

Pertanian di Bangka Belitung memiliki identitas mendunia melalui produk lada putih. Meskipun baru dikelola secara turun-temurun oleh masyarakat, Lada Bangka Belitung memiliki aroma dan rasa khas sehingga dijadikan standar dalam perdagangan internasional.

Bangka Belitung has a global identity through white pepper commodity. Although it has only been managed from generation to generation by farmers, Bangka-Belitung white pepper has a distinctive aroma and taste so that it becomes a standard in international trade.

Di Bangka Belitung, petani tradisional umumnya menanam Lada dan Karet. Sementara perusahaan dan petani plasma menggarap perkebunan sawit. Daerah lainnya terkenal dengan produk Nanas. Selain perkebunan, perikanan tangkap Babel juga berpotensi besar untuk dikembangkan.

In Bangka Belitung, traditional farmers generally plant Pepper and Rubber. While companies and smallholders work on oil palm plantations. Other areas are famous for Pineapple products. In addition to plantations, Babel capture fisheries also have great potential to be developed.

5.1 Tanaman Pangan dan Hortikultura

5.1 Food Crops and Horticulture

Beras merah hasil olahan padi dari penjuruk Bangka kian dicari masyarakat. Setiap panen raya, beras merah sudah diborong habis dari penggilingan.

Red rice, processed rice from around Bangka is increasingly sought after by the public. Every harvest, the rice has been bought up from the mill.

Luas panen padi di Bangka Belitung terus bertambah seiring upaya pemerintah mencetak lahan sawah. Produksi pun meningkat karena pada tahun 2018 produktivitas padi terdongkrak dari 2,3 ton per hektar menjadi 2,54 ton per hektar. Dalam setahun, produksi padi meningkat 20 ribuan ton menjadi 55 ribu ton.

The harvested area of rice in Bangka Belitung continues to grow as the government's efforts to develop paddy fields. Production also increases because in 2018 rice productivity will increase from 2.3 tons per hectare to 2.54 tons per hectare. Within a year, rice production increased by 20 thousand tons to 55 thousand tons.

Adapun jumlah tanaman Nenas yang menghasilkan hampir sejuta rumpun dengan produksi enam ribu ton pada tahun 2018. Rasa manis yang khas dan khasiat kesehatan menjadikan nenas Bangka dicari warga untuk dikonsumsi langsung.

The number of pineapple plants that produce nearly a million clumps with a production of six thousand tons in 2018. The distinctive sweetness and health properties make Bangka pineapple sought for direct consumption.

5.2 Perkebunan

Perkebunan Kelapa sawit di Bangka Belitung kian luas. Untuk skala perkebunan rakyat, tercatat luas tanam 69 ribu hektar pada 2018. Sementara Jumlah perkebunan besar kelapa sawit bertambah delapan perusahaan menjadi 57 perusahaan. Sayangnya, harga tandan buah segar di tingkat petani masih fluktuatif.

5.2 Estate Crops

Oil palm plantations in Bangka Belitung are becoming more extensive. For the scale of smallholder plantations, an area of 69 thousand hectares was recorded in 2018. While the number of large oil palm plantations increased by eight companies to 57 companies. Unfortunately, the price of fresh fruit bunches at the farm level is still volatile.

Naik turunnya harga pun terjadi untuk komoditas lada dan karet. Penurunan harga tahun 2018 cukup tajam sehingga produksi lada dan karet pun melorot dibanding tahun sebelumnya.

Ups and downs of prices also occur for pepper and rubber commodities. The fall in prices in 2018 was sharp enough so that the production of pepper and rubber also dropped compared to the previous year.

5.3 Peternakan

Kebutuhan konsumsi daging di Bangka Belitung belum sepenuhnya terpenuhi oleh peternakan lokal. Sapi dan Kambing umumnya didatangkan dari luar Provinsi. Kebutuhan daging unggas (ayam pedaging) pun belum tercukupi dari dalam provinsi. Kondisi ini menjadikan harga daging relatif tinggi, apalagi saat momentum keagamaan.

5.3 Livestock

The population of large livestock consumption needs in Bangka Belitung have not been fully met by local farms. Cows and Goats are generally imported from outside the Province. The need for poultry (broilers) has not been fulfilled from within the province. This condition makes the price of meat relatively high, especially during religious momentum.

5.4 Perikanan

Selain terkenal akan keindahan pantainya, perairan laut Bangka Belitung mengandung aneka ikan. Tenggiri, Kerapu, cumi-cumi dan jenis ikan lainnya dapat ditemui di tempat pelelangan ikan. Hasil tangkapan nelayan cukup banyak sehingga sebagian besar di ekspor ke negara-negara tetangga dan Eropa.

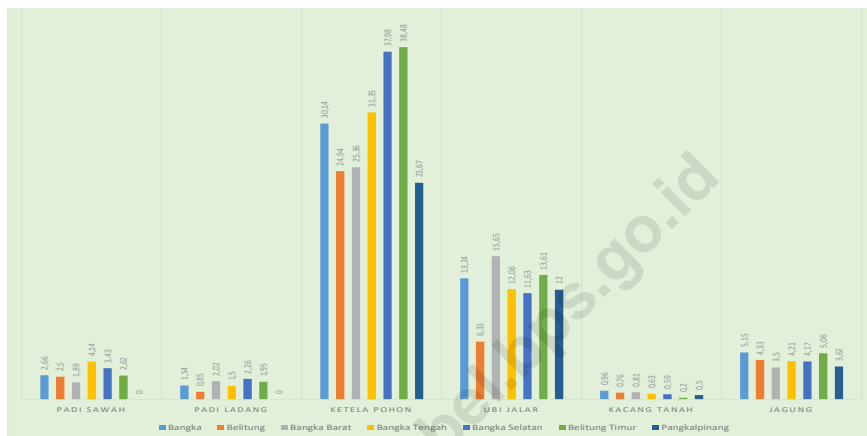
Pada tahun 2018, nelayan Bangka Belitung berhasil menangkap ikan sebanyak 228,5 ribu ton atau setara dengan Rp.8,3 triliun. Sebagian besar nelayan menggunakan motor tempel, sepertiga lainnya menggunakan perahu tanpa motor dan tanpa perahu.

5.4 Fishery

Besides being famous for its beautiful beaches, Bangka Belitung sea waters contain a variety of fish. Mackerel, grouper, squid and other types of fish can be found at the fish auction place. The catch of fishermen is quite a lot so that most of it is exported to neighboring countries and Europe.

In 2018, Bangka Belitung fishermen managed to catch as many as 228.5 thousand tons of fish, equivalent to Rp.8.3 trillion. Most fishermen use outboard motors, another third use boats without motorbikes and without boats.

Gambar/Figure 5.1
Produktivitas Hasil Pertanian Menurut Komoditas dan Kabupaten/Kota, 2018
Productivity of Agriculture Harvest by Commodity and Regency/Municipality, 2018



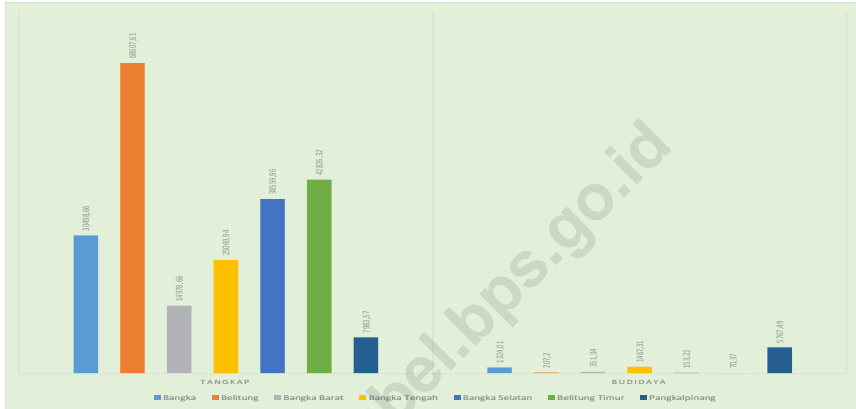
Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan & Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation & Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 5.2
Persentase Penggunaan Lahan, 2018
Percentage of Land Use, 2018



Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Forestry Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 5.3
Jumlah Produksi Ikan Tangkap dan Ikan Budidaya
Menurut Kabupaten/Kota (ton), 2018
Number of Fish Capture and Aquaculture Production
by Regency/Municipality (ton), 2018



Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Sea and Fisheries Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA *FOOD CROPS AND HORTICULTURE*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaan per Kabupaten/Kota (Ha), 2018
Table Land Area by Land Use and Regency/Municipality (ha), 2018

Penggunaan Lahan/ <i>Land Use</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		
	Bangka	Belitung	Bangka Barat
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Lahan pertanian/<i>Agriculture Area</i>	236 227	195 777	195 684
I.1 Lahan Sawah/ <i>Paddy Wetfield</i>	3 465	1 159	2 542
a. Irigasi/ <i>Irrigation</i>	1 078	1 061	200
b. Tadah Hujan/ <i>Rainfield Land</i>	943	98	2 342
c. Rawa Pasang Surut/ <i>Up Low Waterland</i>	390	-	-
d. Rawa Lebak/ <i>Valley</i>	1 054	-	-
I.2 Lahan Bukan Sawah/ <i>Dry Land</i>	232 672	194 618	193 142
a. Tegal/ <i>Garden/Dry Field</i>	37 690	10 950	2 365
b. Ladang/ <i>Shifting Cultivation</i>	12 818	9 175	4 087
c. Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	108 041	61 608	60 982
d. Hutan Rakyat/ <i>Wooded Land</i>	13 702	12 976	3 468
e. Padang Pengembalaan/ <i>Meadows</i>	-	417	1 049
f. Sementara Tidak diusahakan/ <i>Temporarily Unused</i>	27 544	2 502	15 820
g. Lain -Lain (Tambak, Kolam, Empang, Hutan Negara, dll) <i>Others (Pond, State Forest)</i>	32 697	96 990	105 371
II. Lahan Bukan Pertanian/<i>Non Agriculture Area</i>	58 841	33 592	92 747
a. Jalan, Pemukiman, Perkantoran, Sungai, dll <i>Road, residential sites, office, Rivers and others</i>	58 841	33 592	92 747
Jumlah/<i>Total</i>	295 068	229 369	228 431

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table: 5.1.1

Penggunaan Lahan/Land Use	Kabupaten/Kota Regency/Municipality		
	Bangka Tengah	Bangka Selatan	Belitung Timur
(1)	(5)	(6)	(7)
I. Lahan pertanian/Agriculture Area	168 131	231 830	143 655
I.1 Lahan Sawah/Paddy Wetfield	306	14 789	2 832
a. Irigasi/Irrigation	53	1 600	974
b. Tadah Hujan/Rainfield Land	253	11 687	1 858
c. Rawa Pasang Surut/Up Low Waterland	-	-	-
d. Rawa Lebak/Valley	-	1 502	-
I.2 Lahan Bukan Sawah/Dry Land	167 825	217 041	140 824
a. Tegal/Garden/Dry Field	12 655	17 976	15 383
b. Ladang/Shifting Cultivation	1 798	1 985	593
c. Perkebunan/Estate Crops	24 444	72 764	66 092
d. Hutan Rakyat/Wooded Land	-	1 448	12 059
e. Padang Pengembalaan/Meadows	-	557	1 208
f. Sementara Tidak diusahakan/Temporarily Unused	-	5 590	7 309
g. Lain -Lain (Tambak, Kolam, Empang, Hutan Negara,dll) Others (Pond, State Forest)	128 918	116 689	38 180
II. Lahan Bukan Pertanian/Non Agriculture Area	59 780	128 878	107 036
a. Jalan, Pemukiman, Perkantoran, Sungai, dll Road, residential sites, office, Rivers and others	59 780	128 878	107 036
Jumlah/Total	227 911	360 708	250 691

Bersambung/Continued

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Penggunaan Lahan/Land Use	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	
	Pangkalpinang	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)
I. Lahan pertanian/Agriculture Area	2 108	1 173 412
I.1 Lahan Sawah/Paddy Wetfield	-	25 093
a. Irigasi/Irrigation	-	4 966
b. Tadah Hujan/Rainfield Land	-	17 181
c. Rawa Pasang Surut/Up Low Waterland	-	390
d. Rawa Lebak/Valley	-	2 556
I.2 Lahan Bukan Sawah/Dry Land	2 108	1 148 319
a. Tegal/Garden/Dry Field	901	97 930
b. Ladang/Shifting Cultivation	-	30 416
c. Perkebunan/Estate Crops	478	394 408
d. Hutan Rakyat/Wooded Land	8	43 661
e. Padang Pengembalaan/Meadows	1	3 232
f. Sementara Tidak diusahakan/Temporarily Unused	410	59 174
g. Lain -Lain (Tambak, Kolam, Empang, Hutan Negara,dll) Others (Pond, State Forest)	311	519 497
II. Lahan Bukan Pertanian/Non Agriculture Area	9 732	490 607
a. Jalan, Pemukiman, Perkantoran, Sungai, dll Road, residential sites, office, Rivers and others	9 732	490 607
Jumlah/Total	11 840	1 664 018

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Harvested Area, Production and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	5 384	10 016	1,86	
2. Belitung	780	1 922	2,46	
3. Bangka Barat	3 539	7 014	1,98	
4. Bangka Tengah	436	1 125	2,58	
5. Bangka Selatan	9 905	31 149	3,15	
6. Belitung Timur	1 615	3 987	2,47	
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	-	-	-	
Jumlah/Total	2018	21 659	55 212	2,54
	2017	16 080	35 388	2,30
	2016	15 530	35 388	2,28
	2015	11 848	27 068	2,28
	2014	9 943	23 481	2,36

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Table 5.1.3 Harvested Area, Production and Productivity of Wetland Paddy by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	1 505	4 006	2,66
2. Belitung	760	1 904	2,50
3. Bangka Barat	1 198	2 274	1,89
4. Bangka Tengah	178	736	4,14
5. Bangka Selatan	7 416	25 508	3,43
6. Belitung Timur	1 235	3 243	2,62
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	-	-	-
Jumlah/Total	2018	12 292	37 671
	2017	9 308	27 394
	2016	8 587	23 941
	2015	5 760	15 563
	2014	4 422	15 418

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Harvested Area, Production and Productivity of Dryland Paddy by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	3 880	6 010	1,54
2. Belitung	20	17	0,85
3. Bangka Barat	2 342	4 740	2,02
4. Bangka Tengah	259	389	1,50
5. Bangka Selatan	2 488	5 641	2,26
6. Belitung Timur	380	743	1,95
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	-	-	-
Jumlah/Total			
2018	9 368	17 541	1,87
2017	6 711	9 729	1,44
2016	6 943	11 447	1,65
2015	6 088	11 505	1,89
2014	5 521	8 063	1,46

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ketela Pohon Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Table *Harvested Area, Production and Productivity of Cassava by Regency/Municipality, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	1 402	42 256	30,14	
2. Belitung	93	2 319	24,94	
3. Bangka Barat	490	12 425	25,36	
4. Bangka Tengah	228	7 141	31,35	
5. Bangka Selatan	167	6 346	37,98	
6. Belitung Timur	80	3 067	38,48	
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	6	142	23,67	
Jumlah/Total	2018	2 446	73 696	29,89
	2017	2 228	70 254	31,54
	2016	2 296	61 471	26,78
	2015	1 423	35 024	24,61
	2014	1 064	19 759	18,57

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Harvested Area, Production and Productivity Rate of Sweet Potatoes by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	169	2 239	13,24
2. Belitung	3	19	6,33
3. Bangka Barat	33	515	15,65
4. Bangka Tengah	7	88	12,06
5. Bangka Selatan	30	350	11,63
6. Belitung Timur	18	245	13,61
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	1	12	12,00
Jumlah/Total			
2018	261	3 467	13,26
2017	234	3 557	15,23
2016	266	3 030	11,40
2015	253	2 620	10,35
2014	384	2 992	7,79

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Table 5.1.7 Harvested Area, Production and Productivity of Peanuts by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	85	82	0,96	
2. Belitung	42	32	0,76	
3. Bangka Barat	4	3	0,81	
4. Bangka Tengah	6	4	0,63	
5. Bangka Selatan	20	12	0,59	
6. Belitung Timur	32	64	0,20	
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	2	1	0,50	
Jumlah/Total	2018	191	198	1,03
	2017	133	197	1,48
	2016	178	170	0,95
	2015	148	144	0,97
	2014	206	224	1,08

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
Table

5.1.8 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jagung Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Harvested Area, Production and Productivity of Maize by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	405	2 090	5,15
2. Belitung	15	65	4,33
3. Bangka Barat	51	177	3,50
4. Bangka Tengah	72	302	4,21
5. Bangka Selatan	20	84	4,17
6. Belitung Timur	16	81	5,06
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	8	29	3,62
Jumlah/Total	2018	2 828	4,82
	2017	3 184	3,87
	2016	1 051	4,39
	2015	666	3,68
	2014	721	3,37

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.1.9 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Komoditi dan Kabupaten/Kota, 2018
Table 5.1.9 Harvested Area and Production of Vegetables and Seasonal Fruits by Commodity and Regency/Municipality, 2018

Komoditi Commodity	Bangka		Belitung	
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (kuintal)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
01. Daun Bawang/ <i>Welch Onion</i>	5	260	1	20
02. Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-	-	6	445
03. Bayam / <i>Spinach</i>	155	9 465	72	772
04. Buncis/ <i>Green Beans</i>	63	6 297	-	-
05. Cabe/ <i>Red pepper</i>	183	10 266	41	1 880
06. Cabe Rawit/ <i>Cayenne pepper</i>	261	12 538	44	1 944
07. Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	-	-	-	-
08. Kacang Panjang/ <i>long Beans</i>	241	12 935	50	2 306
09. Kangkung/ <i>Kangkong</i>	171	9 628	82	1 142
10. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	281	20 608	61	7 075
11. Labu Siam/ <i>Chajote</i>	6	2 800	-	-
12. Lobak/ <i>Radish</i>	29	495	-	-
13. Petsai/ <i>Sawi/Chinese Cabbage</i>	155	5 321	47	824
14. Terung/ <i>Egg Plant</i>	243	24 208	33	1 615
15. Tomat/ <i>Tomato</i>	55	6 413	4	140
Buah-buahan/Fruits:				
16. Semangka/ <i>Watermelon</i>	58	9 870	1	50

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Komoditi <i>Commodity</i>	Bangka Barat		Bangka Tengah	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (kuintal)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (kuintal)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sayuran/Vegetables:				
01. Daun Bawang/ <i>Welch Onion</i>	-	-	5	535
02. Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	1	2	9	408
03. Bayam / <i>Spinach</i>	13	816	16	163
04. Buncis/ <i>Green Beans</i>	-	-	3	200
05. Cabe/ <i>Red pepper</i>	53	1 115	67	11 028
06. Cabe Rawit/ <i>Cayenne pepper</i>	34	695	30	2 781
07. Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	-	-	-	-
08. Kacang Panjang/ <i>long Beans</i>	16	643	27	3 693
09. Kangkung/ <i>Kangkong</i>	36	1 268	17	225
10. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	31	1 715	25	4 196
11. Labu Siam/ <i>Chajote</i>	-	-	-	-
12. Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-
13. Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	15	465	12	211
14. Terung/ <i>Egg Plant</i>	21	970	25	5 984
15. Tomat/ <i>Tomato</i>	1	26	2	118
Buah-buahan/Fruits:				
16. Semangka/ <i>Watermelon</i>	36	6 034	19	2 480

Bersambung/Continued

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Komoditi Commodity	Bangka Selatan		Belitung Timur	
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (kuintal)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (kuintal)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sayuran/Vegetables:				
01. Daun Bawang/ <i>Welch Onion</i>	3	16	27	885
02. Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	2	12	-	-
03. Bayam / <i>Spinach</i>	49	468	33	1 175
04. Buncis/ <i>Green Beans</i>	4	35	8	33
05. Cabe/ <i>Red pepper</i>	26	355	15	298
06. Cabe Rawit/ <i>Cayenne pepper</i>	85	1 013	62	1 316
07. Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	-	-	-	-
08. Kacang Panjang/ <i>long Beans</i>	33	526	52	1 239
09. Kangkung/ <i>Kangkong</i>	59	455	85	1 961
10. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	30	1 032	61	1 970
11. Labu Siam/ <i>Chajote</i>	-	-	-	-
12. Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-
13. Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	46	4 675	49	1 922
14. Terung/ <i>Egg Plant</i>	27	1 353	37	1 073
15. Tomat/ <i>Tomato</i>	4	94	2	9
Buah-buahan/Fruits:				
16. Semangka/ <i>Watermelon</i>	17	2 267	4	180

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Komoditi Commodity	Pangkalpinang		Jumlah/Total	
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (kuintal)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (kuintal)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Sayuran/Vegetables:				
01. Daun Bawang/Welch Onion	-	-	41	1 716
02. Bawang Merah/Shallot	-	-	18	867
03. Bayam / Spinach	1	20	339	12 879
04. Buncis/Green Beans	-	-	78	6 565
05. Cabe/Red pepper	3	65	388	25 007
06. Cabe Rawit/Cayenne pepper	3	60	519	20 347
07. Kacang Merah/Red Beans	-	-	-	-
08. Kacang Panjang/long Beans	2	7	421	21 349
09. Kangkung/Kangkong	8	481	458	15 160
10. Ketimun/Cucumber	6	307	495	36 903
11. Labu Siam/Chajote	-	-	6	2 800
12. Lobak/Radish	-	-	29	495
13. Petsai/Sawi/Chinese Cabbage	4	216	328	13 634
14. Terung/Egg Plant	3	67	389	35 270
15. Tomat/Tomato	1	40	69	6 840
Buah-buahan/Fruits:				
16. Semangka/Watermelon	4	216	136	21 071

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.1.10 **Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Komoditi dan Kabupaten/Kota, 2018**
Table *Production and Productivity of Fruits by Commodity and Regency/Municipality, 2018*

Komoditi <i>Commodity</i>	Bangka		Belitung	
	Tanaman yang Menghasilkan (pohon) <i>Plant of Produce (trees)</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)	Tanaman yang Menghasilkan (pohon) <i>Plant of Produce (trees)</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Alpukat/ <i>Avocado</i>	1 129	206,4	71	7,0
02. Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	408	117,3	52	5,2
03. Duku/Langsat <i>Kokosan/Duku</i>	8 088	925,5	400	78,0
04. Durian/ <i>Durian</i>	12 569	2 560,4	2 557	378,7
05. Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	4 610	326,2	263	17,6
06. Jambu Biji/ <i>Guava</i>	755	88,8	670	52,5
07. Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	180	51,3	91	9,9
08. Jeruk Siam/Keprok <i>Tangerine/Orange</i>	5 883	463,2	532	43,8
09. Mangga/ <i>Mango</i>	3 260	696,8	1 602	227,2
10. Manggis/ <i>Mangosteen</i>	3 384	304,3	6 055	173,7
11. Nangka/Cempedak <i>Jack Fruit</i>	5 311	808,6	709	71,0
12. Nenas/ <i>Pineapple</i>	134 739	2 490,8	121 550	262,2
13. Pepaya/ <i>Pawpaw</i>	6 754	1 054,2	232	16,8
14. Pisang/ <i>Banana</i>	19 501	1 522,5	5 120	148,2
15. Rambutan/ <i>Rambutan</i>	7 010	804,0	452	22,3
16. Salak/ <i>Salacca</i>	10 384	140,0	9 106	33,2

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Komoditi <i>Commodity</i>	Bangka Barat		Bangka Tengah	
	Tanaman yang Menghasilkan (pohon) <i>Plant of Produce (trees)</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)	Tanaman yang Menghasilkan (pohon) <i>Plant of Produce (trees)</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)
	(1)	(6)	(7)	(8)
01. Alpukat/ <i>Avocado</i>	489	71,0	664	110,4
02. Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	70	5,8	149	29,5
03. Duku/Langsak <i>Kokosan/Duku</i>	1 661	401,4	1 563	167,7
04. Durian/ <i>Durian</i>	16 817	2 005,7	8 549	909,9
05. Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	1 582	153,4	433	50,0
06. Jambu Biji/ <i>Guava</i>	321	22,7	440	35,4
07. Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	40	2,0	250	18,9
08. Jeruk Siam/ <i>Kepron</i> <i>Tangerine/Orange</i>	777	19,7	680	23,4
09. Mangga/ <i>Mango</i>	1 120	94,8	2 648	222,3
10. Manggis/ <i>Mangosteen</i>	2 904	212	2 050	145,6
11. Nangka/ <i>Cempedak</i> <i>Jack Fruit</i>	4 117	465,7	885	239,3
12. Nenas/ <i>Pineapple</i>	7 085	33,2	28 360	177,9
13. Pepaya/ <i>Pawpaw</i>	1 980	128,0	2 860	237,1
14. Pisang/ <i>Banana</i>	5 770	310,5	5 163	408,0
15. Rambutan/ <i>Rambutan</i>	4 940	380,0	3 120	277,9
16. Salak/ <i>Salacca</i>	850	14,9	640	25,8

Bersambung/*Continued*

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Komoditi Commodity	Bangka Selatan		Belitung Timur	
	Tanaman yang Menghasilkan (pohon) <i>Plant of Produce (trees)</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)	Tanaman yang Menghasilkan (pohon) <i>Plant of Produce (trees)</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)
	(1)	(10)	(11)	(12)
01. Alpukat/ <i>Avocado</i>	628	37,4	226	16,2
02. Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	364	24,5	68	12,3
03. Duku/Langsak <i>Kokosan/Duku</i>	1 271	63,9	1 180	74,0
04. Durian/ <i>Durian</i>	7 292	706,8	5 475	639,3
05. Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	3 199	201,6	505	24,8
06. Jambu Biji/ <i>Guava</i>	1 167	75,3	632	44,7
07. Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	-	-	70	3,1
08. Jeruk Siam/Kepruk <i>Tangerine/Orange</i>	6 638	466,5	267	8,9
09. Mangga/ <i>Mango</i>	6 147	517,6	3 527	227,6
10. Manggis/ <i>Mangosteen</i>	654	14,9	13 665	649,0
11. Nangka/Cempedak <i>Jack Fruit</i>	5 761	336,1	1 831	222,1
12. Nenas/ <i>Pineapple</i>	58 763	182,8	39 746	260,2
13. Pepaya/ <i>Pawpaw</i>	5 034	194,5	1 443	78,9
14. Pisang/ <i>Banana</i>	13 505	587,0	24 957	747,1
15. Rambutan/ <i>Rambutan</i>	7 178	528,5	6 128	241,8
16. Salak/ <i>Salacca</i>	13 544	323,9	5 863	69,0

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Komoditi <i>Commodity</i>	Pangkalpinang		Jumlah/Total	
	Tanaman yang Menghasilkan (pohon) <i>Plant of Produce (trees)</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)	Tanaman yang Menghasilkan (pohon) <i>Plant of Produce (trees)</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
01. Alpukat/ <i>Avocado</i>	179	19,0	3 027	467,4
02. Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	64	7,0	1 089	201,6
03. Duku/Langsak <i>Kokosan/Duku</i>	34	6,3	13 608	1 716,8
04. Durian/ <i>Durian</i>	27,8	42,1	48 097	7 188,9
05. Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	135	13,7	10 308	787,3
06. Jambu Biji/ <i>Guava</i>	58	5,0	3 646	324,4
07. Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	-	-	413	85,2
08. Jeruk Siam/ <i>Keprok Tangerine/Orange</i>	15	1,6	12 997	1 027,1
09. Mangga/ <i>Mango</i>	172	24,0	16 594	2 010,3
10. Manggis/ <i>Mangosteen</i>	240	11,5	21 778	1 511,0
11. Nangka/Cempedak <i>Jack Fruit</i>	68	5,9	16 011	2 148,7
12. Nenas/ <i>Pineapple</i>	664 000	2 681,6	981 463	6 088,7
13. Pepaya/ <i>Pawpaw</i>	1 682	64,7	19 079	774,2
14. Pisang/ <i>Banana</i>	4 009	190,1	70 068	3 913,4
15. Rambutan/ <i>Rambutan</i>	5 922	400,5	26 698	2 655,0
16. Salak/ <i>Salacca</i>	816	3,4	38 924	610,2

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

5.2 PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Jumlah Perkebunan Besar Kelapa Sawit Menurut Kabupaten Kota, 2014-2018
Table Number of Large Estate Crops of Palm Oil Trees by Regency Municipality, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	8	9	8	8	13
2. Belitung	8	8	8	9	11
3. Bangka Barat	6	6	6	6	6
4. Bangka Tengah	8	7	8	10	11
5. Bangka Selatan	6	6	6	6	6
6. Belitung Timur	10	10	10	10	10
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	46	46	46	49	57

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 5.2.2 Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Lada Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Table Area, Production and Productivity of Pepper by Regency/ Municipality 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanam (ha) Area (ha)				Produksi Production (ton)	Rata-Rata Produksi Productivity (ton/ha/th)	
	TBM	TM	TT	Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency							
1. Bangka	1 896,95	3 465,18	299,95	5 662,08	4 260,80	1,23	
2. Belitung	4 918,80	3 995,40	172,50	3 829,70	1 416,16	1,12	
3. Bangka Barat	1 957,16	3 720,64	423,05	6 100,85	3,515,16	0,73	
4. Bangka Tengah	1 477,35	2 351,02	207,80	4 036,17	3 447,83	1,47	
5. Bangka Selatan	9 352,50	12 498,00	663,00	22 513,50	14 859,48	1,19	
6. Belitung Timur	1 490,25	1 967,85	276,49	3 725,09	1 934,39	0,99	
Kota/Municipality							
1. Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2018	21 093,01	27 988,09	2 323,08	51 404,18	32 811,06	1,17
	2017	20.637,00	28.379,00	3 230,00	52.247,00	34.173,00	1,20
	2016	20 186,00	26 731,00	4 042,00	50 959,00	33 180,00	1,24
	2015	18 365,00	24 937,00	4 709,00	48 011,00	31 408,00	1,26
	2014	18 048,00	22 054,00	4 872,00	44 992,00	33 828,00	1,53

Catatan/Note : TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/Immature

TM : Tanaman Menghasilkan/Mature

TT : Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak / Damaged

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.2.3 Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Karet Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Table Area, Production and Productivity of Rubber by Regency/ Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanam (ha) Area (ha)				Produksi Production (ton)	Rata-Rata Produksi Productivity (ton/ha/th)	
	TBM	TM	TT	Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency							
1. Bangka	5 160,27	17 140,26	2 147,04	24 447,57	22 766,50	1,33	
2. Belitung	2 388,40	1 268,80	172,50	3 829,70	1 416,16	1,12	
3. Bangka Barat	4 272,17	13 074,43	992,46	18 339,06	9 504,10	0,73	
4. Bangka Tengah	1 303,71	5 687,03	660,08	7 650,82	8 288,58	1,46	
5. Bangka Selatan	10 428,54	13 458,00	412,00	24 298,14	11 897,52	0,88	
6. Belitung Timur	1 598,97	1 499,59	134,97	3 233,53	1 752,45	1,17	
Kota/Municipality							
1. Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2018	25 152,06	52 128,11	4 519,05	81 799,22	35 625,30	1,07
	2017	26 062,00	44 378,00	3 603,00	74 042,00	51 166,00	1,15
	2016	30 221,00	45 877,00	4 250,00	80 347,00	51 286,00	1,11
	2015	30 057,00	45 061,00	6 491,00	81 609,00	52 101,00	1,16
	2014	32 998,00	42 084,00	4 755,00	79 837,00	56 920,00	1,35

Catatan/Note : TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/*Immature*
 TM : Tanaman Menghasilkan/*Mature*
 TT : Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak / *Damaged*

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 5.2.4 Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Kelapa Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Table Area, Production and Productivity of Coconut by Regency/ Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanam (ha) Area (ha)				Produksi Production (ton)	Rata-Rata Produksi Productivity (ton/ha/th)	
	TBM	TM	TTM	Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency							
1. Bangka	850,42	2 703,07	159,76	3 713,25	2 140,53	0,79	
2. Belitung	462,40	605,75	566,50	1 634,65	511,94	0,85	
3. Bangka Barat	478,10	758,82	182,50	1 419,42	501,75	0,66	
4. Bangka Tengah	46,26	458,82	32,63	537,71	332,39	0,72	
5. Bangka Selatan	245,50	732	81	1 064,50	723,03	0,99	
6. Belitung Timur	56,16	130,48	0,44	187,08	170,16	1,30	
Kota/Municipality							
1. Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2018	2 138,84	5 388,94	1 028,83	8 556,61	4 379,79	0,81
	2017	1 972,00	6 247,00	1 373,00	9 594,00	4 427,00	0,71
	2016	2 095,00	6 499,00	1 305,00	9 899,00	4 281,00	0,65
	2015	2 153,00	6 440,00	1 433,00	10 026,00	4 541,00	0,71
	2014	2 153,00	6 440,00	1 433,0	10 026,00	4 541,00	0,71

Catatan/Note : TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/Immature

TM : Tanaman Menghasilkan/Mature

TT : Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak / Damaged

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.2.5 Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Kelapa Sawit Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Table Area, Production and Productivity of Palm Oil of Small Holders Crops by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanam (ha) Area (ha)				Produksi Production (ton)	Rata-Rata Produksi Productivity (ton/ha/th)
	TBM	TM	TT	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	2 234,75	8 612,73	48,94	10 852,74	38 550,75	4,48
2. Belitung	2 673,50	2 880,00	27,50	5 581,00	4 690,10	1,63
3. Bangka Barat	3 608,23	14 352,60	71,62	18 032,45	29 986,41	2,09
4. Bangka Tengah	2 334,25	6 573,94	41,39	8 949,54	23 102,25	3,51
5. Bangka Selatan	7,97	12 798,50	186,00	20 953,50	39 429,38	3,08
6. Belitung Timur	2 073,46	3 134,09	58,60	5 266,15	6 936,12	2,15
Kota/Municipality						
1. Pangkalpinang *	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total						
2018	20 893,19	48 351,86	434,05	69 679,10	142 495,01	2,95
2017
2016	23 609,00	39 987,00	530,00	64 126,00	120 222,00	3,01
2015	24 519,00	38 056,00	637,00	63 212,00	107 084,00	2,81
2014	27 775,00	33 129,00	601,00	61 505,00	100 592,00	3,03

Catatan/Note : *Data belum tersedia / Data is not available

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/Immature

TM : Tanaman Menghasilkan/Mature

TT : Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak / Damaged

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 5.2.6 Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Kopi Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Area, Production and Productivity of Coffee of Small Holders Crops by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanam (ha) Area (ha)				Produksi Production (ton)	Rata-Rata Produksi Productivity (ton/ha/th)	
	TBM	TM	TTM	Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency							
1. Bangka	0,50	0,00	0,00	0,50	0,00	0,00	
2. Belitung	3,00	3,00	6,00	12,00	1,20	0,40	
3. Bangka Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
4. Bangka Tengah	17,71	10,76	2,20	30,67	7,06	0,66	
5. Bangka Selatan	0,25	4	0,00	4,25	0,80	0,20	
6. Belitung Timur	9,30	3,08	3,11	15,49	0,22	0,07	
Kota/Municipality							
1. Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2018	31,29	13,81	7,97	53,07	7,77	0,56
	2017	31,29	13,81	7,97	53,07	7,77	0,56
	2016	4,35	16,00	4,51	24,86	3,27	0,20
	2015	5,00	17,00	5,00	27,00	2,25	0,15
	2014	5,00	15,00	4,00	25,00	4,00	0,24

Catatan/Note : TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/Immature

TM : Tanaman Menghasilkan/Mature

TT : Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak / Damaged

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

5.3 PETERNAKAN/ LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kabupaten Kota (ekor), 2018
Table Livestock Population by Kinds of Livestock and Regency/ Municipality (head), 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	1 244	182	366	-	17 209	
2. Belitung	1 751	13	3 856	-	3 219	
3. Bangka Barat	1 630	-	292	20	469	
4. Bangka Tengah	4 753	31	608	24	3 798	
5. Bangka Selatan	1 443	24	667	10	63	
6. Belitung Timur	1 576	113	405	-	319	
Kota/Municipality						
1. Pangkalpinang	1 363	15	350	5	2 142	
Jumlah/Total	2018	13 760	378	6 644	59	27 219
	2017	12 644	333	5 392	90	31 198
	2016	11 604	316	4 534	86	26 456
	2015	10 557	267	2 967	42	32 834
	2014	10 136	242	2 652	71	31 592

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 5.3.2 Jumlah Pemotongan Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kabupaten/Kota (ekor), 2018
Number of Livestocks Slaughtered by Kinds of Livestock and Regency/Municipality (head), 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	1 409	1	1 259	-	15 187
2. Belitung	1 809	-	1 351	-	866
3. Bangka Barat	1 119	-	991	9	652
4. Bangka Tengah	1 908	-	950	-	1 136
5. Bangka Selatan	1 129	-	625	-	81
6. Belitung Timur	755	6	703	-	73
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	5 5534	-	1 238	-	3 805
Jumlah/Total					
2018	13 663	7	7 117	9	21 800
2017	11 593	10	6 069	4	12 606
2016	10 324	7	4 448	51	14 867
2015	11 288	19	7 442	35	13 045
2014	15 273	17	7 559	0	16 757

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.3.3 **Produksi Daging Ternak Besar Menurut Kabupaten/Kota (kg), 2018**
Table *Quantity of Livestock Production by Regency/Municipality (kg), 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	316 180	239	15 926	-	623 882	
2. Belitung	405 940	-	17 090	-	35 575	
3. Bangka Barat	251 104	-	12 536	115	26 784	
4. Bangka Tengah	428 155	-	12 018	-	46 667	
5. Bangka Selatan	253 348	-	7 906	-	3 327	
6. Belitung Timur	169 422	1 436	8 893	-	2 999	
Kota/Municipality						
1. Pangkalpinang	1 241 830	-	15 661	-	-	
Jumlah/Total	2018	3 065 977	1 675	90 030	115	895 544
	2017	2 601 432	2 212	76 773	51	517 786
	2016	2 316 673	1 548	56 257	651	610 766
	2015	2 538 734	4 202	94 125	447	535 915
	2014	3 427 212	3 760	95 604	-	688 410

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 5.3.4 **Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota (ekor), 2018**
Table 5.3.4 *Poultrys Population by Regency/Municipality (head), 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Petelur <i>Egg Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Kampung (Ayam Buras) <i>Local Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>	Puyuh <i>Quail</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	-	568 161	87 353	26 604	-
2. Belitung	153 459	3 603 052	193 024	10 285	3 879
3. Bangka Barat	8 502	862 922	166 105	7 987	457
4. Bangka Tengah	2 500	715 523	349 654	4 028	1 000
5. Bangka Selatan	-	534 500	203 993	13 161	-
6. Belitung Timur	13 031	1 191 180	306 652	8 576	-
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	5 387	1 928 500	33 602	29 087	20 677
Jumlah/Total					
2018	182 879	9 401 838	1 340 383	99 729	26 013
2017	154 901	7 904 591	1 554 346	92 049	21 480
2016	118 269	8 479 917	1 695 984	80 906	14 834
2015	77 395	9 251 406	2 085 635	81 764	13 684
2014	88 801	10 504 222	2 122 977	89 000	13 728

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.3.5 Jumlah Pemotongan Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kabupaten/Kota (ekor), 2018
Table Number of Poultrys Slaughtered by Kinds of Poultry and Regency/ Municipality (head), 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Petelur Egg Layer	Ayam Pedaging Broiler	Ayam Kampung (Ayam Buras) Local Chicken	Itik Duck	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	-	587 876	94 045	31 831	
2. Belitung	4 000	3 528 922	197 068	7 566	
3. Bangka Barat	26 826	862 822	45 719	2 527	
4. Bangka Tengah	6 550	396 043	41 990	9 618	
5. Bangka Selatan	-	536 639	524 236	20 969	
6. Belitung Timur	5300	1 131 504	69 380	4	
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	-	1 928 500	194 150	4 360	
Jumlah/Total	2018	42 676	8 952 306	1 166 588	78 875
	2017	61 946	7 011 086	1 100 568	63 653
	2016	55 675	8 363 564	1 890 630	56 830
	2015	61 354	7 926 307	1 199 794	63 012
	2014	33 943	8 542 422	857 435	33 738

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 5.3.6 **Produksi Daging Ternak Unggas Menurut Kabupaten/Kota (kg), 2018**
Table *Quantity of Poultry Production (Meat) by Regency/Municipality (kg), 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Petelur Egg Layer	Ayam Pedaging Broiler	Ayam Kampung (Ayam Buras) Local Chicken	Itik Duck	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	-	1 092 851	101 381	33 263	
2. Belitung	4 884	6 560 266	212 439	7 906	
3. Bangka Barat	32 755	1 603 986	49 285	2 957	
4. Bangka Tengah	7 998	699 001	45 265	11 051	
5. Bangka Selatan	-	997 612	565 126	21 913	
6. Belitung Timur	6 471	2 103 466	74 792	4	
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	-	3 585 082	209 294	4 556	
Jumlah/Total	2018	52 107	16 642 337	1 257 382	80 331
	2017	75 636	13 033 609	1 186 412	66 517
	2016	67 979	15 656 592	2 039 990	59 387
	2015	74 913	14 838 047	1 294 578	65 848
	2014	43 368	16 714 319	1 832 087	73 474

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.3.7 **Produksi Telur Menurut Kabupaten/Kota (kg), 2018**
Table 5.3.7 *Quantity of Egg Production by Regency/Municipality (kg), 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Petelur Egg Layer	Ayam Pedaging Broiler	Ayam Kampung (Ayam Buras) Local Chicken	Itik Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	-	-	122 294	170 618
2. Belitung	28 679	-	270 234	65 968
3. Bangka Barat	45 911	-	232 547	51 229
4. Bangka Tengah	13 500	-	489 516	25 836
5. Bangka Selatan	-	-	285 590	84 415
6. Belitung Timur	70 367	-	429 313	55 006
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	29 090	-	47 043	186 564
Jumlah/Total				
2018	987 547	-	1 876 536	639 655
2017	836 465	-	2 176 085	590 402
2016	890 566	2 077 580	242 718	25 722
2015	582 784	2 554 903	245 292	23 728
2014	668 671	2 599 985	267 000	23 804

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

5.4 PERIKANAN/ FISHERY

Tabel 5.4.1 Jumlah Produksi dan Nilai Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Table Total Production and Value of Fish Capture by Regency/ Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Production (ton)	Nilai Tangkapan Value of Fish Capture (ribu rp/thousand rp)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	30 498,66	877 098 402,63
2. Belitung	68 607,61	2 972 733 273,76
3. Bangka Barat	14 978,66	534 544 271,05
4. Bangka Tengah	25 069,94	971 443 605,86
5. Bangka Selatan	38 559,96	983 958 917,70
6. Belitung Timur	42 826,32	1 650 931 849,37
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	7 983,57	371 171 493,77
Jumlah/Total	228 524,71	8 361 881 814,15
2017*	217 912,23	5 013 060 978,08
2016	196 704,00	4 454 090 886,40
2015*	139 632,96	3 671 033 785,53
2014	203 284,40	4 478 268 306,48

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Sea and Fisheries Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Catatan/Note: *Angka revisi/Revised Figures

AGRICULTURE

Tabel 5.4.2 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kategori Usaha dan Kabupaten/Kota, 2018
Table Number of Fish Capture Households by Category and Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanpa Perahu Non Boat	Dengan Perahu Tanpa Motor Non Powered Boat	Dengan Motor Tempel Out Boat Motor
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	-	179	1 414
2. Belitung	150	410	752
3. Bangka Barat	-	133	1 650
4. Bangka Tengah	-	36	876
5. Bangka Selatan	-	129	149
6. Belitung Timur	1 542	195	710
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	-	99	215
Jumlah/Total	1 692	1 082	5 551
2017	4 407	952	4 282
2016	1 755	523	3 897
2015	357	975	3 212
2014	2 531	1 421	3 809

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Dengan Kapal Motor <i>In Boat Motor</i>	Rumah Tangga Perikanan <i>Fishery Household</i>
(1)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	380	1 973
2. Belitung	2 903	4 215
3. Bangka Barat	725	2 508
4. Bangka Tengah	873	1 785
5. Bangka Selatan	1 937	2 215
6. Belitung Timur	1 589	4 036
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	328	642
Jumlah/Total	2018	8 407
	2017	6 892
	2016	4 709
	2015	4 050
	2014	9 543
		17 374
		20 289
		10 884
		8 594
		17 304

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Sea and Fisheries Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.4.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya dan Luas Areal Budidaya Ikan Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Table Number of Aquaculture Households and Aquaculture Areas by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga Perikanan Households	Areal (ha) Areas (ha)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	354	101,22
2. Belitung	401	7,87
3. Bangka Barat	454	70,50
4. Bangka Tengah	228	17,19
5. Bangka Selatan	177	3,56
6. Belitung Timur	155	1,10
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	74	127,04
Jumlah/Total	2018	1 843
	2017	2 895,00
	2016	523,00
	2015	975,00
	2014	1 421,00

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Sea and Fisheries Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 5.4.4 Jumlah Produksi dan Nilai Budidaya Ikan Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Production and Value of Aquaculture Production by Regency Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Production (ton)	Nilai Budidaya Value of Fish Culture (ribu rp/thousand rp)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	1 324,01	90 519 044,00
2. Belitung	207,20	8 636 291,00
3. Bangka Barat	351,34	4 006 700,30
4. Bangka Tengah	1 467,31	33 265 160,25
5. Bangka Selatan	153,22	4 374 568,00
6. Belitung Timur	70,37	2 091 382,60
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	5 767,49	480 339 049,80
Jumlah/Total	9 340,93	623 232 195,95
2018	3 844,97	174 636 101,52
2017	4 618,87	201 608 120,00
2016	4 305,29	121 936 448,00
2015	4 198,62	113 463 106,00

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Sea and Fisheries Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.4.5 Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan di Laut Menurut Kategori Perahu/Kapal dan Kabupaten/Kota, 2018
Table Number of Marine Fishing Boats by Size of Fishing Boats and Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perahu Tanpa Motor/Non Powered Boat	Motor Tempel Out Boat Motor	Kapal Motor In Boat Motor	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	179	1 414	1 083	2 676
2. Belitung	410	752	2 903	4 065
3. Bangka Barat	133	1 650	725	2 508
4. Bangka Tengah	36	876	873	1 785
5. Bangka Selatan	129	149	1 937	2 215
6. Belitung Timur	195	710	1 589	2 494
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	99	215	328	642
Jumlah/Total	2018	1 181	5 766	9 438
	2017	1 146	6 208	8 405
	2016	418	3 876	6 666
	2015	977	4 275	4 056
	2014	1 421	3 928	9 756

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Sea and Fisheries Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel Jumlah Nelayan Menurut Kabupaten/Kota, 2018
5.4.6 *Number of Fisherman by Regency/Municipality, 2018*
Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nelayan Penuh/ Full-Fisherman	Nelayan Sambilan Utama Fisherman	Nelayan Sambilan Tambahan In Boat Motor	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	6 569	-	-	6 569
2. Belitung	11 484	-	-	11 484
3. Bangka Barat	4 030	-	-	4 030
4. Bangka Tengah	3 824	-	-	3 824
5. Bangka Selatan	7 798	-	-	7 798
6. Belitung Timur	6 575	-	-	6 575
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	715	-	-	715
Jumlah/Total				
2018	40 995	-	-	40 955
2017	33 427	7 208	2 027	42 662
2016	22 534	16 909	7 079	46 522
2015	19 530	11 820	4 948	36 298
2014	26 688	6 369	1 151	34 208

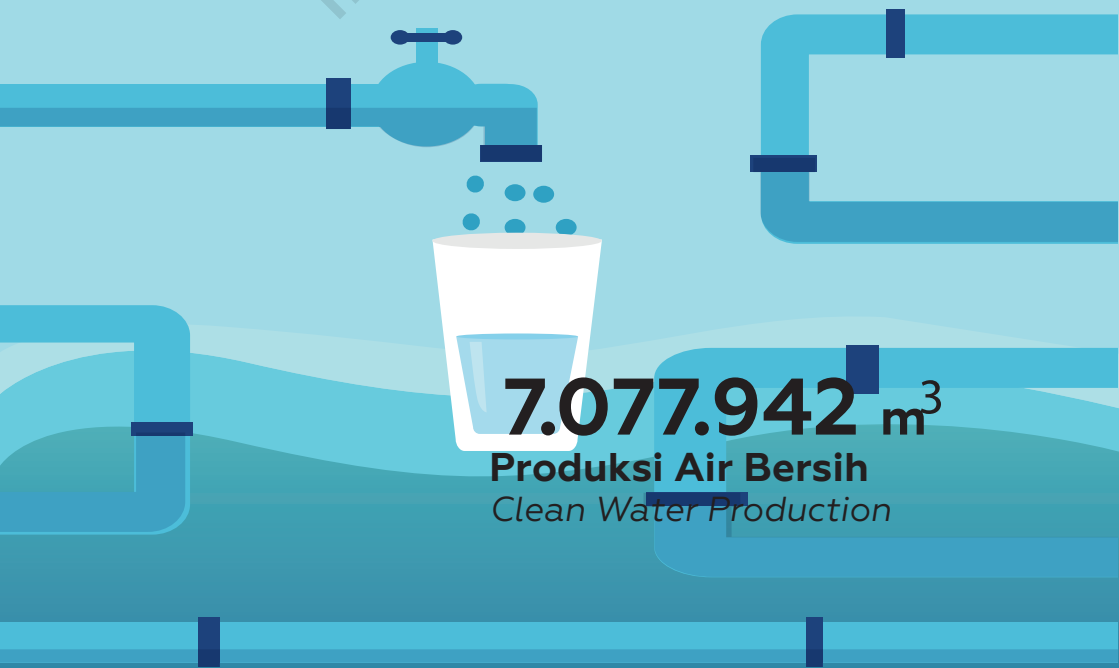
Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Sea and Fisheries Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

74.396,889 ton Sn
Produksi Biji Timah
Tin Ore Production



7.077.942 m³

Produksi Air Bersih
Clean Water Production



<https://babel.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Industri pengolahan dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu:
 - a. Industri Besar adalah perusahaan Industri yang mempunyai pekerja 100 orang atau lebih
 - b. Industri Sedang adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 20-99 orang
 - c. Industri Kecil adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 5-19 orang, dan
 - d. Industri Rumah tangga adalah usaha kerajinan rumah tangga yang mempunyai pekerja antara 1-4 orang.

 2. Pengumpulan data perusahaan Industri Besar dan Sedang dilakukan setiap tahun dengan cara sensus lengkap. Survei Industri Besar/Sedang untuk tahun 2006 dan seterusnya menggunakan direktori hasil Sensus Ekonomi 2006.

 3. Klasifikasi Industri Besar dan Sedang Pengolahan menurut KBLI (Kasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia), yaitu:
 - 10 Industri Makanan.
 - 11 Industri Minuman.
 - 12 Industri Pengolahan Tembakau.
 - 13 Industri Tekstil.
 - 14 Industri Pakaian Jadi.
1. *According to the number of employees, manufacturing industry is categorized into 4 (four) groups:*
 - a. *Large scale manufacturing establishment having at least 100 employees*
 - b. *Medium scale manufacturing industry having 20 - 99 employees*
 - c. *Small scale manufacturing industry having 15 - 19 employees*
 - d. *Home industry that has 1 - 4 employees.*

 2. *The data of large and medium scale establishments are collected annually on the basis of complete census. Since 2006, the survey of large and medium scale industries have been using the directory resulted from the Economic Census 2006.*

 3. *Classifications of manufacturing Industry of ISIC (Indonesia Standard Industrial Classification) are below:*
 - 10 *Industry of food product.*
 - 11 *Industry of beverage.*
 - 12 *Industry of tobacco.*

 - 13 *Industry of textiles.*
 - 14 *Industry of wearing apparel.*

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 15 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki. | 15 <i>Industry of leather, leather goods and footwear.</i> |
| 16 Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya. | 16 <i>Industry of wood and made of wood, corks and woven bamboo goods, rattan, etc.</i> |
| 17 Industri Kertas dan Barang dari Kertas. | 17 <i>Industry of paper and paper products.</i> |
| 18 Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman. | 18 <i>Industry of printing and reproduction of recorded media.</i> |
| 19 Industri Produk dari Batubara dan Pengilangan Minyak Bumi. | 19 <i>Industry of manufacturing Coal and refining petroleum.</i> |
| 20 Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia. | 20 <i>Industry of chemistry and chemical product.</i> |
| 21 Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional. | 21 <i>Industry of pharmacy, medicinal chemistry and traditionally medicinal product.</i> |
| 22 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik. | 22 <i>Industry of rubber and plastic products.</i> |
| 23 Industri Barang Galian Bukan Logam. | 23 <i>Industry of non-metallic mineral product.</i> |
| 24 Industri Logam Dasar. | 24 <i>Industry of base metal.</i> |
| 25 Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya | 25 <i>Industry of metal goods, non-machine and the equipments.</i> |
| 27 Industri Peralatan Listrik. | 27 <i>Industry of electrical equipment.</i> |
| 28 Industri Mesin dan perlengkapan YTDL. | 28 <i>Industry of machinery and equipment which cannot be classified elsewhere.</i> |
| 29 Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer. | 29 <i>Industry of automotive, trailer and semi-trailer.</i> |
| 30 Industri Alat Angkut Lainnya. | 30 <i>Industry of other transport equipments.</i> |
| 31 Industri Furnitur. | 31 <i>Industry of furniture.</i> |
| 32 Industri Pengolahan Lainnya | 32 <i>Industry of other manufacturing.</i> |
| 33 Industri Jasa Reparasi dan | 33 <i>Industry of Reparation and</i> |

	Pemasangan Mesin dan Peralatan	<i>Installation of Machinery and Equipment.</i>
34	Industri Kendaraan Bermotor	<i>34 Industry of automotive.</i>
35	Industri Alat Angkutan, Selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih	<i>35 Manufacture of Transportation Equipment, except Four or more Wheel Motor Vehicles</i>
36	Industri Pengolahan Lainnya	<i>36 Industry of other manufacturing</i>
37	Industri Daur Ulang	<i>37 Recycling Industry</i>
4.	Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.	<i>4. Mining is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under the earth surface, and under water level.</i>
5.	Bahan tambang adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.	<i>5. Mineral is the production of mining activities which is non-renewable natural resources.</i>
6.	Bahan Galian adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.	<i>6. Materials extracted are all types of minerals and rocks except metal minerals and energy that are excavated and processed for industrial end use and construction.</i>
7.	Kebutuhan tenaga listrik di Kepulauan Bangka Belitung sebagian besar dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).	<i>7. The need for electricity in Bangka Belitung Islands is mostly from the State Electricity Company (PLN).</i>
8.	Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.	<i>8. Installed electricity capacity is the total capacity of all power plants machines operated.</i>

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

9. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
9. *The generated electricity is the amount of electricity generated by the entire power plant and is expressed in Watt hours basic units.*
10. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
10. *The amount of electricity/gas/clean water sold is the amount of electricity/gas/clean water delivered to the customers.*

<https://babel.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>6.1 Industri</p> <p>Industri berkembang pesat hingga era sekarang dikenal dengan industry 4.0. Kehadiran mesin-mesin produksi, transportasi, computer, internet, dan system keuangan mengubah kehidupan social ekonomi masyarakat. Sejalan dengan perkembangan industry, kebutuhan energy pun kian besar.</p> <p>Pada tahun 2018, terdapat 98 industry besar dan sedang di Provinsi Kep. Bangka Belitung yang menyerap 14.073 tenaga kerja. Sekitar 40 persen industry besar sedang ini merupakan industry makanan, 23 persen industry logam dasar, dan 15 persen industry barang galian bukan logam.</p> <p>6.2 Pertambangan</p> <p>Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan daerah yang potensial di bidang pertambangan, karena terdapat banyak tanah tersebar secara merata yang mengandung mineral bijih timah dan bahan galian (misalnya pasir kuarsa, pasir bangunan, kaolin, batu gunung, tanah liat dan granit). Pasir bangunan yang dimaksud merupakan bahan galian golongan C yang sebagian besar diusahakan dan dieksploitasi oleh masyarakat Bangka Belitung.</p> <p>Sementara itu, provinsi ini telah</p>	<p>6.1 Industry</p> <p><i>The industry developed rapidly until the era is now known as industry 4.0. The presence of production machinery, transportation, computers, internet, and financial systems has changed the socio-economic life of the people. In line with the development of the industry, energy needs are also increasingly large.</i></p> <p><i>In 2018, there were 98 large and medium industries in Kep Province. Bangka Belitung which absorbs 14,073 workers. Around 40 percent of the big medium industry is the food industry, 23 percent of the base metal industry, and 15 percent of the non-metal excavation industry.</i></p> <p>6.2 Mining</p> <p><i>The province of Bangka Belitung is a potential area in the mining sector, since there are many uniformly distributed soils containing tin ore minerals and others (eg quartz sand, building sand, kaolin, mountain rocks, clay and granite). Sand building above-mentioned is a material of class C excavations that mostly cultivated and exploited by the people of Bangka Belitung.</i></p> <p><i>Meanwhile, this province has been</i></p>

dikenal luas sebagai penghasil timah putih (*stannum*) di pasar internasional dengan merk BANGKA TIN.

Penambangan timahnya sebagian besar diusahakan oleh perusahaan besar yaitu PT. Tambang Timah, Tbk.

6.3 Energi

Selain untuk memenuhi kebutuhan warga, energi listrik sangat berpengaruh terhadap perkembangan lapangan usaha. Kehadiran PLN untuk menyediakan sumber energi listrik yang relatif murah sangat berpengaruh terhadap industri pengolahan dan jasa perhotelan.

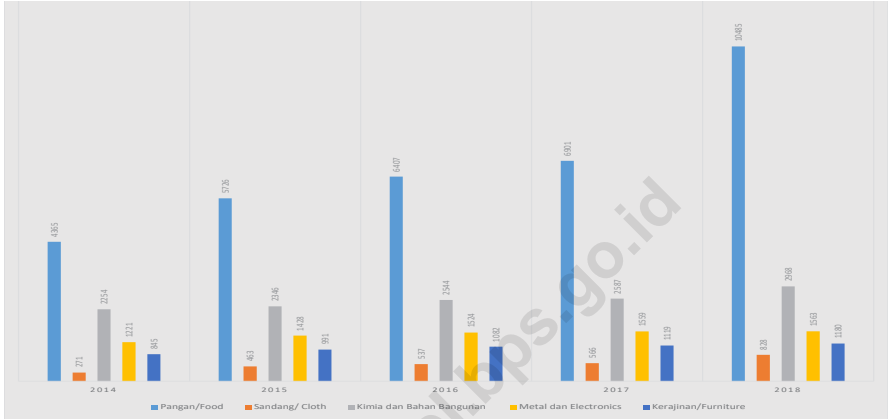
widely known as a producer of white tin (stannum) in the international market under the trademark BANGKA TIN.

Tin mining is mostly cultivated by large company namely PT. Tambang Timah, Tbk.

6.3 Energy

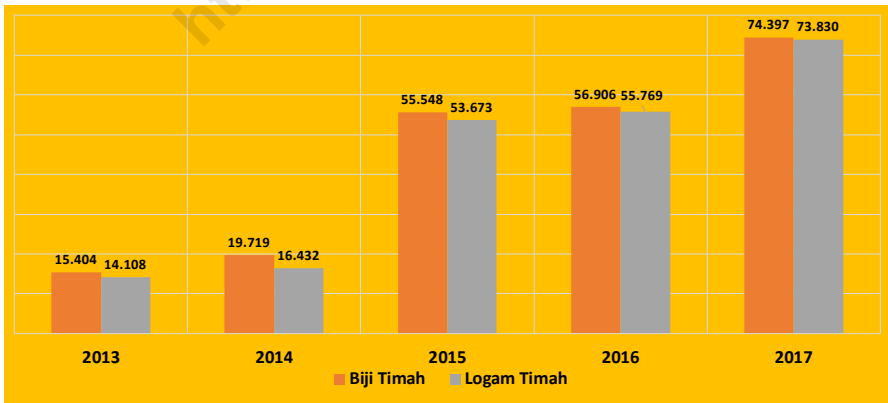
In addition to meeting the needs of citizens, electricity is very influential on the development of the business field. The presence of PLN to provide a relatively inexpensive source of electricity is very influential on the processing industry and hospitality services.

Gambar/Figure 6.1
Jumlah Unit Usaha Industri Kecil Menurut Komoditi, 2014-2018
Number of Small Manufacturing by Commodity, 2014-2018



Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Industry and Trade Business Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 6.2
Produksi Biji Timah (ton Sn) dan Logam Timah (metric ton), 2013-2017
Production of Tin Ore (ton Sn) and Tin Metal (metric ton), 2013-2017



Catatan/Note : Data tahun 2015 ke bawah menggunakan data PT Timah, Tbk
 Data before 2015 was from PT Timah, Tbk.

Sumber: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Mining and Energy Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Unit Usaha Industri Kecil Menurut Komoditi 2014-2018
Table Number of Small Manufacturing by Commodity, 2014-2018

Komoditi Commodity	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pangan/ <i>Food</i>	4 365	5 726	6 407	6 901	10 485
2. Sandang/ <i>Cloth</i>	271	463	537	566	828
3. Kimia dan Bahan Bangunan <i>Chemical and Building Materials</i>	2 254	2 346	2 544	2 587	2 968
4. Logam dan Elektronika <i>Metal dan Electronics</i>	1 221	1 428	1 524	1 559	1 563
5. Kerajinan/ <i>Furniture</i>	845	991	1 082	1 119	1 180
Jumlah/Total	8 956	10 954	12 094	12 732	17 024

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Industry and Trade Business Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 6.1.2 Jumlah Unit Usaha Industri Sedang Menurut Komoditi, 2014-2018
Table Number of Medium Manufacturing by Commodity, 2014-2018

Komoditi Commodity	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pangan/ <i>Food</i>	20	27	29	31	29
2. Sandang/ <i>Cloth</i>	0	1	1	1	1
3. Kimia dan Bahan Bangunan <i>Chemical and Building Materials</i>	28	16	23	23	15
4. Logam dan Elektronika <i>Metal dan Electronics</i>	61	58	56	53	53
5. Kerajinan/ <i>Furniture</i>	0	1	3	3	1
Jumlah/Total	109	103	112	111	99

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Industry and Trade Business Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 6.1.3 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Number of Establishments and Employees of Large and Medium Industries by Industrial Classification in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Industri makanan/ <i>Food and Beverage Industry</i>	35	3 406
2.	Industri Minuman/ <i>Beverage Industry</i>	6	382
3.	Industri Tekstil/ <i>Textiles Industry</i>	1	20
4.	Industri Pakaian Jadi/ <i>Wearing Apparels Industry</i>	1	26
5.	Industri Kayu, Barang Dari Kayu dan Gabus/ <i>Industry of Woods and Products of Wood and Cork</i>	1	41
6.	Industri Percetakan/ <i>Printing Industry</i>	1	35
7.	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Rubber and Plastic Products Industry</i>	3	324
8.	Industri Barang Galian Bukan Logam/ <i>Non Metallic Excavation Goods Industry</i>	13	684
9.	Industri Logam Dasar/ <i>Base Metal Industry</i>	23	2 981
10.	Industri Alat Angkutan Lainnya/ <i>Other Transport Tools Industry</i>	1	130
11.	Industri Furnitur/ <i>Furniture Industry</i>	2	187
12.	Jasa Reparasi Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	1	107
	Jumlah/Total	88	8 323

Sumber: BPS-Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan
 Source: BPS-Annual Manufacturing Establishment Survey

Tabel 6.1.4 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Number of Establishment and Employees of Large and Medium Industries by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	22	2 159
2. Belitung	22	1 390
3. Bangka Barat	8	1 486
4. Bangka Tengah	6	447
5. Bangka Selatan	2	148
6. Belitung Timur	6	632
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	22	2 061
Jumlah/Total	88	8 323

Sumber: BPS-Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan
 Source: BPS-Annual Manufacturing Establishment Survey

6.2 PERTAMBANGAN/MINING

Tabel 6.2.1 **Produksi Biji Timah (ton Sn) dan Logam Timah (metric ton), 2013–2017**
Table *Prouction of Tin Ore (ton Sn) and Tin-Metal (metric ton), 2013–2017*

Tahun Year	Bijih Timah Tin Ore	Logam Timah Tin Metal
(1)	(2)	(3)
2013	15 403,86	14 107,70
2014	19 719,32	16 431,98
2015	55 548,31	53 673,12
2016	56 906,44	55 768,98
2017	74 396,889	73 829,60

Catatan/Note : Data tahun 2015 ke bawah menggunakan data PT Timah, Tbk
Data before 2015 was from PT Timah, Tbk.

Sumber: DESDM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, LAPORAN POTENSI SDA THN 2017
Source: Mining and Energy Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 6.2.2 **Potensi Sumber Daya Mineral Logam (ton) Menurut Kabupaten/Kota, 2017**
Table *Potential Metals and Mineral Resources by Regency/Municipality, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Potensi Mineral Logam <i>Potential Metals</i>	Kapasitas Potensi <i>Potential Capacity</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	a. Timah/Tin b. Bauksit c. Monasit	2 056 428 852 500 619
2. Belitung	a. Timah b. Monasit	188 317 3 404
3. Bangka Barat	a. Timah b. Monasit c. Xenotim d. Diabas	1 020 270 62 328 14 53 669 063 466
4. Bangka Tengah	a. Titan Plaser b. Timah c. Monasit	10 794 778 507 97 632
5. Bangka Selatan	a. Besi Primer b. Timah c. Monasit	24 466 438 328 182
6. Belitung Timur	a. Besi Primer b. Seng c. Timah d. Timbal e. Monasit f. Xenotim h. Perak	18 500 487 10 232 798 832 849 250 28 054 683 731
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	-	-
Jumlah/Total		53 694 785 524

Sumber: DESDM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, LAP. POTENSI SDM THN 2017

Source: Mining and Energy Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 6.2.3 Potensi Sumber Daya Mineral Nonlogam dan Batuan Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table *Potential Nonmetals Mineral Resources and Rocks by Regency and Municipality, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Potensi Mineral Nonlogam dan Batuan <i>Potential Nonmetals and Rocks</i>	Kapasitas Potensi <i>Potential Capacity</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	a. Ball/ Biond Clay	260 000
	b. Kaolin	748 800
	c. Pasir Kuarsa	463 912 813
	d. Pilit	2 338 001 690
	e. Granit	20 969 263 099
2. Belitung	a. Kaolin	9 730 304
	b. Pasir Kuarsa	0
	c. Tanah Liat	22 085 743
3. Bangka Barat	a. Kaolin	393 814 960
	b. Pasir Kuarsa	1 106 459 001
	c. Diabas	53 669 063 466
	d. Granit	32 982 978 484
4. Bangka Tengah	a. Kaolin	0
	b. Pasir Kuarsa	4 111 501 270
	c. Granit	35 909 841 001
	d. Pasir Zirkon	35 227
	e. Lempung	19 800 000
5. Bangka Selatan	a. Kaolin	0
	b. Pasir Kuarsa	1 516 230 501
	c. Granit	252 676 438
6. Belitung Timur	a. Kaolin	6 147 000
	b. Granit	0
	c. Pasir Kuarsa	0
	d. Tanah Liat	53 472 276
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	-	-

Sumber: Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Mining and Energy Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

6.3 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.3.1 Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi dan Disalurkan oleh PLN Wilayah Bangka Belitung, 2018
Number of Electricity Produced and Distributed by State Electrical Company in Bangka Belitung Region, 2018

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Units</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
1. Jumlah Pembangkit <i>Number of Generators</i>	unit	178
2. Jumlah Pelanggan <i>Number of Consumers</i>	pelanggan/customer	449 450
a. Rumah tangga <i>Household</i>	pelanggan/customer	411 675
b. Industri <i>Industry</i>	pelanggan/customer	471
c. Dinas/Instansi/Gedung <i>Government Office</i>	pelanggan/customer	4 028
d. Sarana Ibadah/Sosial <i>Social Facilities</i>	pelanggan/customer	7 427
e. Perusahaan/usaha <i>Establishments</i>	pelanggan/customer	24 795
f. Lain-lain <i>Others</i>	pelanggan/customer	1 054
3. Banyaknya Daya Terpasang <i>Installed Capacity</i>	MW	353,90
4. Jumlah Kapasitas Tersambung <i>Connected Capacity</i>	kVA	770 362,45
5. Jumlah Produksi <i>Number of Production</i>	MWh	1 190 200

Sumber: PLN (Persero) Wilayah Kepulauan Bangka Belitung
Source: State Electrical Company Service of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel 6.3.2 Daya Terpasang Pembangkit Tenaga Listrik (MW) Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Installed Capacity of Electrical Prime Generator (MW) by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	P L T D <i>Diesel Power</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	93,94	207,14
2. Belitung	33,77	91,81
3. Bangka Barat	16,10	24,10
4. Bangka Tengah	6,35	6,35
5. Bangka Selatan	19,30	24,10
6. Belitung Timur	0,4	5,2
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang*)
Jumlah/Total	2018	2018
	110 874	231 874
	2017	2017
	161 552	318 927
	2016	2016
	79 564	265 369
	2015	2015
	87 419	268 334
	2014	2014
	88 142	88 142

Catatan/Note : *) Pangkalpinang tidak memiliki pembangkit listrik tersendiri sehingga data tergabung dengan Kabupaten Bangka / *Pangkalpinang does not have its own power station, so Pangkalpinang's electric power was joined with the data of Bangka Regency's*

Sumber: PLN (Persero) Wilayah Kepulauan Bangka Belitung
 Source: State Electrical Company Branch of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel Jumlah Pelanggan PLN, 2018
6.3.3 *Number of Electricity Consumers, 2018*
Table

Rayon <i>District</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>	Industri <i>Industry</i>	Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	Sarana Ibadah <i>Religious facility</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kota/City					
1. Sungailiat	57 578	89	545	999	
2. Tanjungpandan	53 798	89	659	998	
3. Mentok	56 859	37	409	1 277	
4. Koba	23 809	15	275	446	
5. Toboali	47 053	49	705	805	
6. Manggar	33 493	63	568	905	
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	139 085	129	867	1 997	
Jumlah/Total	2018	411 675	471	4 028	7 427
	2017	390 145	374	3 730	6 935
	2016	359 270	289	3 465	6 198
	2015	342 916	229	3 116	5 647
	2014	314 399	215	2 670	5 197

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.3.3

Rayon Distric	Perusahaan Company	Lain-Lain Others	Jumlah Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	
Kota/City				
1. Sungailiat	3 905	37	63 153	
2. Tanjungpandan	5 054	317	60 915	
3. Mentok	2 285	67	60 934	
4. Koba	1 316	118	25 979	
5. Toboali	1 463	49	50 124	
6. Manggar	2991	281	38 301	
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	7 781	185	150 044	
Jumlah/Total	2018	24 795	1 054	449 450
	2017	22 588	638	424 414
	2016	21 958	209	391 389
	2015	18 971	2	370 881
	2014	16 505	79	339 065

Sumber: PLN (Persero) Wilayah Kepulauan Bangka Belitung
 Source: State Electrical Company Service of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel
Table

6.3.4 Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang dan Kapasitas Tersambung pada PLN Menurut Rayon, 2018
Number of Consumers, Installed and Connected Capacity of State Electrical Company by Rayon, 2018

Rayon <i>Distric</i>	Banyaknya Pelanggan <i>Number of Consumers</i>	Daya Terpasang Pembangkit <i>Installed Capacity (MW)</i>	Kapasitas Tersambung <i>Connected Capacity (kVA)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota/City			
1. Sungailiat	63 153	207,14	117 515
2. Tanjungpandan	60 915	91,81	120 310
3. Mentok	60 934	24,10	77 448
4. Koba	25 979	6,35	35 164
5. Toboali	50 124	19,30	62 800
6. Manggar	38 301	5,20	62 035
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang *	150 044	-	295 090
Jumlah/Total			
2018	449 450	353,90	770 362
2017	424 414	327,50	699 403
2016	391 389	276,30	613 792
2015	370 881	265,36	558 563
2014	339 065	118,66	511 787

Catatan/Note : * Pangkalpinang tidak memiliki pembangkit listrik tersendiri sehingga data tergabung dengan Kabupaten Bangka/Pangkalpinang does nit have its own power station, so Pangkalpinang's electric power was joined with the data of Bangka Regency's

Sumber: PLN (Persero) Wilayah Kepulauan Bangka Belitung

Source: State Electrical Company Service of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel 6.3.5 Jumlah Pembangkit dan Daya Terpasang pada PLN Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Number of Generator and Installed Capacity of State Electricity Company by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Pembangkit Number of generator (unit/units)	Daya Capacity (MW)	
		Terpasang Installed	Mampu Capable**)
(1)	(2)	(3)	(3)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	49	207,14	180,27
2. Belitung	48	91,81	79,68
3. Bangka Barat	22	24,10	18,87
4. Bangka Tengah	18	6,35	5,35
5. Bangka Selatan	35	19,30	10,75
6. Belitung Timur	6	5,2	5,2
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang *)	-	-	-
Jumlah/Total	2018	178	353,90
	2017	100	327,50
	2016	68	276,30
	2015	88	179,873
	2014	60	74,462

Catatan/Note : * Pangkalpinang tidak memiliki pembangkit listrik tersendiri sehingga data terdapat dengan Kabupaten Bangka/Pangkalpinang does not have its own power station, so Pangkalpinang's electric power was joined with the data of Bangka Regency's

Sumber: PLN (Persero) Wilayah Kepulauan Bangka Belitung
 Source: State Electrical Company Service of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel
Table

6.3.6 **Pengadaan Listrik oleh PLN Berdasarkan Jumlah Desa/Kelurahan dan Pelanggan Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, 2018**
Electricity Supplied by State Electrical Company based on Number of Villages and Households Consumers by Regency/Municipality, 2018

Rayon <i>Distric</i>	Jumlah Desa/Kelurahan yang Dialiri Listrik <i>Number of Villages Electrified</i>	Jumlah Pelanggan Rumah Tangga <i>Number of Households Consumers</i>
(1)	(2)	(3)
Kota/City		
1. Sungailiat	81	57 578
2. Tanjungpandan	49	53 798
3. Mentok	64	56 859
4. Koba	63	23 809
5. Toboali	53	47 053
6. Manggar	39	33 493
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	42	139 085
Jumlah/Total	2018	391
	2017	381
	2016	367
	2015	366
	2014	380

Sumber: PLN (Persero) Wilayah Kepulauan Bangka Belitung
Source: State Electrical Company Service of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel 6.3.7 Kapasitas Tersambung pada Konsumen PLN, 2018
Table 6.3.7 Connected Capacity to Consumers of State Electrical Company 2018

Kelompok <i>Group</i>	Satuan <i>Units</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
01. Rumah Tangga <i>Household</i>	kVA	459 284
02. Usaha <i>Commercial</i>	kVA	139 803
03. Industri <i>Industry</i>	kVA	96 677
04. Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	kVA	30 861
05. Sarana Ibadah/Sosial <i>Social Establishment</i>	kVA	40 257
06. Lain-Lain <i>Others</i>	kVA	3 480
Jumlah/Total	2018	770 362
	2017	699 403
	2016	613 792
	2015	558 563
	2014	511 787

Sumber: PLN (Persero) Wilayah Kepulauan Bangka Belitung
 Source: State Electrical Company Service of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel 6.3.8 Jumlah Pelanggan Air Minum Menurut Kategori Pelanggan dan Kabupaten/Kota, 2018
Table Number of Customer of Water Supply by Customer Types and Regency/Municipality, 2018

Kategori Pelanggan <i>Categorized of Customer</i>	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Rumah Tangga <i>Household</i>	10 053	2 272	4 036	1 044	
2. Hotel/Obyek Pariwisata <i>Hotel/Tourism Object</i>	88	-	-	-	
3. Badan Sosial dan Rumah Sakit <i>Social Institution and Hospital</i>	150	7	48	11	
4. Sarana Umum <i>Public Facility</i>	8	8	-	13	
5. Perusahaan, Pertokoan dan Industri <i>Company, Store and Industry</i>	84	109	46	1	
6. Instansi Pemerintah <i>Government Authority</i>	199	19	80	22	
7. Pelabuhan <i>Anchorage</i>	1	-	-	-	
8. Mobil Tangki <i>Tank Car</i>	-	-	-	-	
9. Susut / Hilang Dalam Penyaluran <i>Shrinkage</i>	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2018	2017	2016	2015	2014
	10 583	19 880	7 163	7 132	6 722
	2 415	2 375	2 441	2 393	2 422
	4 219	3 756	...	3 019	1 815
	1 091	997	913	1 227	-

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.3.8

Kategori Pelanggan <i>Categorized of Customer</i>	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkal- pinang	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Rumah Tangga <i>Household</i>	3 201	2 984	4 693	28 283	
2. Hotel/Obyek Pariwisata <i>Hotel/Tourism Object</i>	2	90	
3. Badan Sosial dan Rumah Sakit <i>Social Institution and Hospital</i>	35	28	47	326	
4. Sarana Umum <i>Public Facility</i>	1	30	
5. Perusahaan, Pertokoan dan Industri <i>Company, Store and Industry</i>	3	277	242	762	
6. Instansi Pemerintah <i>Government Authority</i>	43	52	19	434	
7. Pelabuhan <i>Anchorage</i>	1	2	
8. Mobil Tangki <i>Tank Car</i>	
9. Susut / Hilang Dalam Penyaluran <i>Shrinkage</i>	54,49%	...	
Jumlah/Total	2018	3 282	3 341	5 005	29 936
	2017	2 920	3 351	4 002	37 281
	2016	1 940	2 951	3 894	19 083
	2015	1 792	2 912	-	18 475
	2014	1 517	-	4 044	15 003

Sumber: PDAM se- Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Water Supply Company of Pangkalpinang, Sungailiat and Tanjungpandan

Tabel 6.3.9 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Number of Customers and Distributed Clean Water by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pelanggan Customers	Produksi Air Bersih Clean Water Production (m ³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Bangka	10 583	2 313 389	...
2. Belitung	2 415	291 565	...
3. Bangka Barat	4 219	811 108	...
4. Bangka Tengah	1 091	229 695	886 093 100
5. Bangka Selatan	3 282	646 453	...
6. Belitung Timur	3 341	619 243	2 250 904 670
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Pangkalpinang	5 005	2 166 489	...
Jumlah/Total	29 936	7 077 942	3 136 997 770

Sumber: Survei Perusahaan Air Bersih
 Source: Water Supply Establishment Survey

US\$ 144.740.730

IMPOR/IMPORT

EKSPOR/EXPORT

US\$ 1.774.900.544



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Pengesahan dokumen ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>1. <i>The legalization of impor and export documents is conducted by the Custom and Excise Office based on documents of cargo loading/unloading.</i></p> |
| <p>2. Data ekspor berasal dari dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>2. <i>Export data are compiled on the basis of the export documents known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>3. Data impor berasal dari dokumen Pemberitahuan Impor Untuk Dipakai (PIUD) yang diisi oleh importir.</p> | <p>3. <i>Import data are compiled on the basis of the import documents known as Import Declarations for use (PIUD), filled by importers.</i></p> |
| <p>4. Barang-barang yang di kirim keluar Kepulauan Bangka Belitung untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Kepulauan Bangka Belitung dicatat sebagai impor.</p> | <p>4. <i>Goods sent out of Kepulauan Bangka Belitung for processing purposes are recorded as export while the processed products which are sent back to the Kepulauan Bangka Belitung are recorded as import.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:</p> <p>a. pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.</p> <p>b. barang-barang bawaan penumpang dari luar Kepulauan Bangka Belitung untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya.</p> <p>c. barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan.</p> | <p>5. <i>The following goods are not included in the import statistics:</i></p> <p><i>a. Cloths and passengers' jewelry</i></p> <p><i>b. Luggage of passengers for their own use, except refrigerator, television sets, etc.</i></p> <p><i>c. Goods imported for the use of foreign representative offices/ embassies.</i></p> |

TRADE

- d. barang-barang ekspedisi dan pameran.
- e. barang-barang militer, yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata.
- f. pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. uang dan surat-surat berharga.
- h. barang-barang contoh.
6. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
7. Negara utama adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
8. Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
- d. *Goods for expeditions, and exhibitions.*
- e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. *Packing/ containers to be refilled.*
- g. *Bank notes and securities.*
- h. *Sample goods.*
6. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
7. *Major country is country which recorded the biggest of export or import value.*
8. *Major port is port which recorded the biggest of export or import value.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>7.1 Neraca Perdagangan</p> <p>Perdagangan menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan ekonomi masyarakat. Begitu pula dengan perdagangan internasional. Ekspor dan impor adalah keniscayaan karena tak satu negara pun yang mampu memenuhi kebutuhannya sendiri. Hal itu tergambar dari neraca perdagangan. Neraca perdagangan luar negeri Provinsi Kepulauan Bangka Belitung surplus 1,63 miliar dolar Pada tahun 2018. Setiap bulan, ekspor Bangka Belitung lebih besar daripada impor.</p>	<p>7.1 Balance of Trade</p> <p><i>Trade is an integral part of the economic life of the community. Likewise with international trade. Exports and imports are a necessity because no country is able to meet its own needs. That was illustrated by the balance of trade. The Bangka Belitung Islands Province's foreign trade balance surplus is 1.63 billion dollars in 2018. Every month, Bangka Belitung exports are larger than imports.</i></p>
<p>7.2 Ekspor</p> <p>Komoditas ekspor Kepulauan Bangka Belitung dikirim melalui pelabuhan laut dan bandar udara. Untuk daerah Bangka diekspor melalui pelabuhan laut Muntok, dan Pangkalbalam, serta Bandara Depati Amir. Sementara itu, untuk wilayah pulau Belitung diekspor melalui pelabuhan laut Tanjungpandan dan Manggar.</p> <p>Berdasarkan nilai, Negara tujuan utama ekspor Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2018 adalah Singapura, Jepang, Korea Selatan, Taiwan, India, dan Amerika Serikat. Sementara komoditi utama ekspor Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah Timah</p>	<p>7.2 Export</p> <p><i>Exported commodities from Kepulauan Bangka Belitung are carried out through seaport and airport. For Bangka area, the commodities was exported from the ports of Muntok, Pangkalbalam, and Depati Amir Airport. Meanwhile, the exported products from Belitung area were loaded from the ports of Tanjungpandan, and Manggar.</i></p> <p><i>Based on the value, the main export destination countries of the Bangka Belitung Islands Province in 2018 are Singapore, Japan, South Korea, Taiwan, India and the United States. While the main export commodity of the Province of Bangka Belitung Islands is Tin</i></p>

TRADE

7.3 Impor

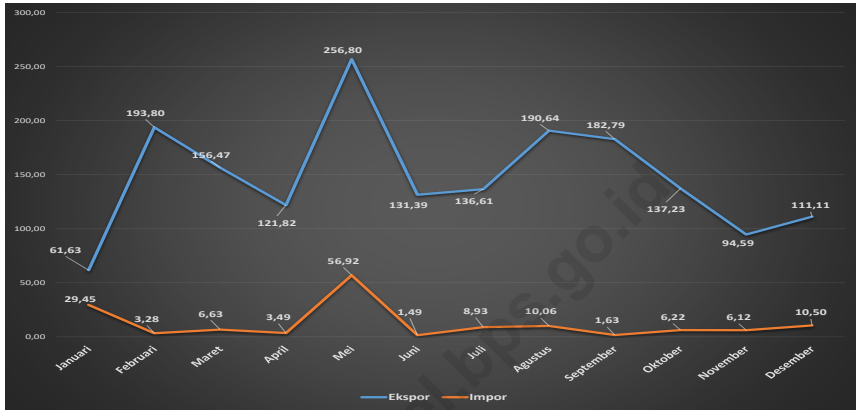
Nilai impor Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2018 adalah sebesar 144,74 juta dollar AS, dengan berat bersih 243.113 ton. Nilai impor terbesar berasal dari Malaysia yaitu sebesar 112 juta dollar AS. Adapun kelompok komoditi utama adalah bahan bakar minyak dan bahan bakar lainnya 132 juta dolar AS.

7.3 Import

In 2018, the value of import of Kepulauan Bangka Belitung Province was US\$144.74 million with the net weight was 243.11 tons. The largest import value comes from Malaysia, amounting to 112 million US dollars. The main commodity group is fuel oil and other fuels 132 million US dollars.

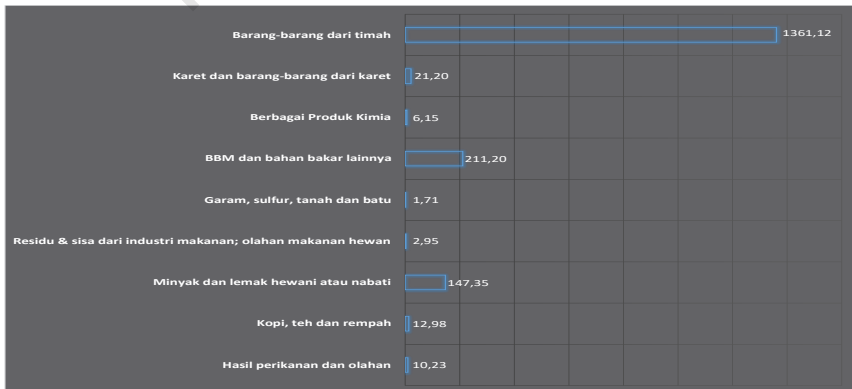
<https://babel.bps.go.id>

Gambar/Figure 7.1
Nilai Ekspor dan Impor per Bulan (juta US\$), 2018
Value of Export and Import per Month (million US\$), 2018



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 7.2
Ekspor Terbesar Menurut Kelompok Komoditi (juta US\$), 2018
The Largest Value of Export by Group of Commodity (million US\$), 2018



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

TRADE

Tabel 7.1 Neraca Perdagangan Luar Negeri (US\$) Menurut Bulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Table Balance of Foreign Trade (US\$) by Month in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Bulan <i>Month</i>	Ekspor <i>Export</i>	Impor <i>Import</i>	Sisa <i>Balance</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
01. Januari/ <i>January</i>	61 629 642	29 450 308	32 179 334	
02. Februari/ <i>February</i>	193 802 980	3 283 384	190 519 596	
03. Maret/ <i>March</i>	156 472 096	6 636 235	149 835 861	
04. April/ <i>April</i>	121 820 295	3 492 000	118 328 295	
05. Mei/ <i>May</i>	256 804 118	56 918 668	199 885 450	
06. Juni/ <i>June</i>	131 390 822	1 492 802	129 898 020	
07. Juli/ <i>July</i>	136 613 939	8 935 762	127 678 177	
08. Agustus/ <i>August</i>	190 635 326	10 056 943	180 578 383	
09. September/ <i>September</i>	182 796 705	1 629 182	181 167 523	
10. Oktober/ <i>October</i>	137 234 236	6 224 213	131 010 023	
11. November/ <i>November</i>	94 593 548	6 124 692	88 468 856	
12. Desember/ <i>December</i>	111 106 838	10 496 541	100 610 297	
Jumlah/Total	2018	1 774 900 544	144 740 730	1 630 159 814
	2017	1 784 138 058	74 359 476	1 709 778 582
	2016	1 140 133 846	132 013 403	1 008 120 443
	2015	1 191 059 426	49 891 063	1 141 168 363
	2014	1 653 121 973	58 958 909	1 594 163 064

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
7.2
Table

Ekspor Bulanan Menurut Berat Bersih dan Nilai Ekspor di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Monthly Export by Nett Weight and Value in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Bulan <i>Month</i>		Berat Bersih <i>Net Weight</i> (kg)	Nilai <i>Value</i> (US\$)
(1)		(2)	(3)
01. Januari/ <i>January</i>		46 626 661	61 629 642
02. Februari/ <i>February</i>		50 888 863	193 802 980
03. Maret/ <i>March</i>		95 982 346	156 472 096
04. April/ <i>April</i>		61 266 169	121 820 295
05. Mei/ <i>May</i>		59 619 037	256 804 118
06. Juni/ <i>June</i>		61 832 324	131 390 822
07. Juli/ <i>July</i>		41 625 203	136 613 939
08. Agustus/ <i>August</i>		94 786 300	190 635 326
09. September/ <i>September</i>		57 278 704	182 796 705
10. Oktober/ <i>October</i>		86 921 247	137 234 236
11. November/ <i>November</i>		98 332 605	94 593 548
12. Desember/ <i>December</i>		60 401 186	111 106 838
Jumlah/Total	2018	815 560 646	1 774 900 544
	2017	836 472 655	1 784 138 058
	2016	306 536 303	1 140 133 846
	2015	360 096 398	1 191 059 426
	2014	393 241 687	1 653 121 973

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

TRADE

Tabel
7.3
Table

Ekspor Menurut Pelabuhan Muat (Laut dan Udara) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Export by Port of Origin (Seaport and Airport) in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

No.	Kode Pelabuhan <i>Port Code</i>	Asal Pelabuhan <i>Port of Origin</i>	Berat Bersih <i>Net Weight</i> <i>(kg)</i>	Nilai <i>Value</i> <i>(US\$)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	IDBLT	Belitung			
2.	IDTPD	Tanjung Pandan	12 751 339	4 275 833	
3.	IDTJQ	Tanjung Pandan / Buluh Tumbang			
4.	IDMAN	Manggar	297 064 925	156 414 380	
4.	IDMUO	Muntok	435 926 122	636 445 282	
5.	IDTOL	Toboali			
6.	IDPGK	Pangkalpinang			
7.	IDPGX	Pangkal Balam	69 818 260	977 765 049	
		Jumlah/Total	2018	815 560 646	1 774 900 544
			2017	836 472 655	1 784 134 058
			2016	306 536 303	1 140 133 846
			2015	360 096 398	1 191 059 426
			2016	393 241 687	1 653 121 973

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
Table 7.4

Ekspor Menurut Kelompok Komoditi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Export by Group of Commodity in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

HS Code	Kelompok Komoditi Group of Commodity	Berat Bersih Net Weight (kg)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)
02	Daging Hewan <i>Animal meat</i>	-	-
03	Hasil perikanan dan olahan <i>Fish, crushtaceans, moluscas, oth. Invert</i>	5 685 309	10 229 528
09	Kopi, teh dan rempah <i>Coffee, tea, mate and spice</i>	2 809 500	12 976 276
14	Bahan-bahan Nabati <i>Nabati ingredients</i>	-	-
15	Minyak dan lemak hewani atau nabati <i>Animal and vegetable fats and oils</i>	257 635 955	147 348 696
23	Residu & sisa dari industri makanan; olahan makanan hewan <i>Res. And waste from food industries</i>	26 829 910	2 947 530
25	Garam, sulfur, tanah dan batu <i>Salt, sulphur, earths and stone</i>	12 250 000	1 712 290
26	Bijih logam dan sisa-sisa logam <i>Ores, slag and ash</i>	465	5 723
27	BBM dan bahan bakar lainnya <i>Mineral fuels, mineral oil products</i>	414 326 122	211 204 449
38	Berbagai Produk Kimia <i>Chemicals product</i>	12 698 970	6 153 154
40	Karet dan barang-barang dari karet <i>Rubber and articles made from rubber</i>	15 926 400	21 196 688

Bersambung / *Continued*

TRADE

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.4

HS Code	Kelompok Komoditi Group of Commodity	Berat Bersih Net Weight (kg)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)
80	Barang-barang dari timah <i>Goods made of tin</i>	67 398 015	1 361 126 211
83	Berbagai barang logam dasar <i>Based metal product or other ornemens</i>	-	-
84	Reaktor nuklir, ketel, mesin <i>Nuclear reactor, boilers, mech. appl.</i>	-	-
88	Kapal Terbang dan Bagiannya <i>Aircraft, spacecraft and parts</i>	-	-
Jumlah/Total		2018	1 774 900 544
		2017	1 784 138 058
		2016	1 140 133 846
		2015	1 191 059 426
		2014	1 653 121 973

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
7.5
Table

Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018

Export by Country of Destination in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

No	Kode Negara <i>Country Code</i>	Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Berat Bersih <i>Net Weight (kg)</i>	Nilai <i>Value (US\$)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	111	Jepang/ <i>Japan</i>	67 215 773	191 936 891
2.	112	Hong Kong/ <i>Hong Kong</i>	86 940	1 185 361
3.	114	Korea Selatan/ <i>South Korea</i>	31 427 049	164 997 184
4.	115	Taiwan/ <i>Taiwan, Province of China</i>	6 515 623	125 779 155
5.	116	Tiongkok/ <i>Tiongkok</i>	73 680 163	61 095 678
6.	121	Thailand/ <i>Thailand</i>	25 232 276	25 939 812
7.	122	Singapura/ <i>Singapore</i>	133 801 692	500 777 099
8.	123	Filipina/ <i>Philippina</i>	2 020 041	1 667 301
9.	124	Malaysia/ <i>Malaysia</i>	116 525 552	59 297 228
10.	131	Vietnam/ <i>Vietnam</i>	24 553 745	8 317 065
11.	133	India/ <i>India</i>	14 376 000	122 986 072
12.	134	Pakistan/ <i>Pakistan</i>	9 559 938	6 850 152
13.	135	Bangladesh/ <i>Bangladesh</i>	67 497 885	45 301 546
14.	144	Israel/ <i>Israel</i>	25 239	498 470
15.	261	Afrika Selatan/ <i>South Africa</i>	45 274	929 804
16.	311	Australia/ <i>Australia</i>	180 326 811	69 375 019
17.	411	Amerika Serikat/ <i>United States</i>	33 525 999	120 826 405
18.	511	Inggris/ <i>United Kingdom</i>	251 521	5 005 813

Bersambung/*Continued*

TRADE

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.5

No	Kode Negara Country Code	Negara Tujuan Country of Destination	Berat Bersih Net Weight (kg)	Nilai Value (US\$)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
19.	512	Belanda/Netherlands	46 926 514	219 803 707	
20.	513	Perancis/France	45 000	292 975	
21.	514	Jerman/Germany	420 000	2 675 180	
22.	516	Belgia/Belgium	220 550	4 420 461	
23.	513	Italia/Italy	1 186 306	23 783 917	
24.	514	Spanyol/Spain	936 700	19 023 402	
25.	543	Polandia/Poland	19 804	396 080	
26.	572	Federasi Rusia/Russia Federation	50 260	976 277	
Jumlah/Total			2018	815 560 646	1 774 900 544
			2017	836 472 655	1 784 138 058
			2016	306 536 303	1 140 133 846
			2015	360 096 398	1 191 059 426
			2014	393 241 687	1 653 121 973

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
7.6
Table

Realisasi Persediaan/Penyaluran Beras di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (kg), 2015-2018
Stock/Supply Realization of Rice in Kepulauan Bangka Belitung Province (kg), 2015-2018

Uraian Description	Tahun Anggaran Fiscal Year			
	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Persediaan Awal/ <i>First Stock</i>	1 525 521	1 365 830	2 095 760	2 415 040
II. Pemasukan/ <i>Incoming</i>	-	12 524 670	13 047 410	12 033 870
- Pengadaan Dalam Negeri/ <i>Regional Supply</i>	-	-	-	-
- Impor/ <i>Import</i>	-	-	-	-
- Move in Regional	999 750	3 498 950	4 139 170	-
- Move in Nasional	5 484 030	9 025 720	6 882 990	7 735 400
- Lain-Lain/Olah/ <i>Over Zack</i>	-	-	2 025 250	4 296 970
- Pembukuan Kembali/ <i>Rebook</i>	-	-	-	1 500
III. Persediaan yang dikuasai/ <i>Controlled Inventory</i>	8 009 301	13 890 500	15 143 170	14 448 910
IV. Pengeluaran/ <i>Expenditures</i>	7 045 795	11 794 400	12 728 570	11 217 500
V. Persediaan Akhir/ <i>Last Stock</i>	963 506	2 095 770	2 414 600	4 823 410

Sumber: Bulog Sub Divisi Regional Bangka dan Kantor Seksi Logistik Belitung
Source: Regional Sub Division of Logistic Board Services of Bangka and Logistic Section of Belitung.

TRADE**Tabel**
7.7
Table**Berat Bersih dan Nilai Impor di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018***Nett Weight and Value of Import in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018*

Bulan <i>Month</i>	Berat Bersih <i>Net Weight</i> (kg)	Nilai <i>Value</i> (US\$)
(1)	(2)	(3)
01. Januari/ <i>January</i>	50 327 553	29 450 308
02. Februari/ <i>February</i>	5 490 379	3 283 384
03. Maret/ <i>March</i>	10 440 421	6 636 235
04. April/ <i>April</i>	6 420 229	3 492 000
05. Mei/ <i>May</i>	93 359 989	56 918 668
06. Juni/ <i>June</i>	3 370 747	1 492 802
07. Juli/ <i>July</i>	13 764 003	8 935 762
08. Agustus/ <i>August</i>	21 083 663	10 056 943
09. September/ <i>September</i>	3 853 139	1 629 182
10. Oktober/ <i>October</i>	10 400 975	6 224 213
11. November/ <i>November</i>	11 376 252	6 124 692
12. Desember/ <i>December</i>	13 226 207	10 496 541
Jumlah/Total	2018	243 113 557
	2017	133 989 344
	2016	150 505 800
	2015	81 680 474
	2014	51 582 534

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
7.8
Table

Impor Menurut Pelabuhan Bongkar (Laut dan Udara) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Import by Main Port of Origin (Seaport and Airport) in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kode Code	Pelabuhan Bongkar Port of Origin	Berat Weight (kg)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)
IDBLI	Belinyu	89 989 256	56 765 330
IDBLT	Belitung	32 021	185 939
IDTPD	Tanjung Pandan	5 245 680	2 575 752
IDLUB	Tanjung Berikat		
IDTJQ	Buluh Tumbang		
IDMUO	Muntok	119 377 921	70 456 932
IDPGX	Pangkal Balam	28 465 934	14 734 082
IDPGK	Pangkal Pinang	2 745	22 695
Jumlah/Total		2018	243 113 557
		2017	133 989 344
		2016	150 505 800
		2015	81 680 474
		2014	58 958 909

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

TRADE

Tabel 7.9 **Impor Menurut Kelompok Komoditi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018**
Import by Group of Commodity in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

HS Code	Kelompok Komoditi <i>Group of Commodity</i>	Berat Bersih <i>Net Weight (kg)</i>	Nilai <i>Value (US\$)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
25	Garam, sulfur, tanah dan batu <i>Salt, sulphur, earth and stone</i>	2 150 000	579 728
27	Bahan bakar minyak & bahan bakar lainnya <i>Mineral fuels & mineral oil products</i>	232 091 982	132 292 443
28	Bahan Kimia Anorganik <i>Anorganic chemicals</i>	3 805 355	313 310
31	Pupuk <i>Fertilizer</i>	-	-
32	Bahan celupan & samak <i>Tanning & dyeing extracts</i>	1 296	8 330
35	Bahan albumin, enzim <i>Albuminoidal substances; enzymes</i>	38 722	86 155
38	Macam-macam produk kimia <i>Miscellaneous chemical product</i>	783	4 862
39	Plastik & barang-barang dari plastik <i>Plastics & goods of plastics</i>	174 953	446 376
40	Karet & barang-barang dari karet <i>Rubber & goods of rubber</i>	13	80
68	Benda-benda dari batu, gips dan semen <i>Articles of stone, plaster, cement, asbestos, mica or similar materials</i>	797	1 213
69	Produk Keramik <i>Ceramic product</i>	268 322	228 259
70	Gelas dan barang dari gelas <i>Glass and glassware</i>	89	384

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.9

HS Code	Kelompok Komoditi Group of Commodity	Berat Bersih Net Weight (kg)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)
72	Besi dan baja <i>Iron and steel</i>	404	905
73	Barang-barang besi dan baja <i>Goods of iron and steel</i>	6 776	50 106
74	Tembaga <i>Copper</i>	10 280	24 433
76	Aluminium <i>Aluminium</i>	1 529	2 913
82	Alat Pertukangan, pemotongan & sejenisnya <i>Implements, cutlery, spoons</i>	63	79
83	Macam-macam barang dari logam dasar <i>Miscellaneous article of base metal</i>	307	795
84	Reaktor nuklir, ketel, mesin <i>Nuclear reactor, boilers, mech. appl.</i>	2 987 449	8 740 218
85	Mesin listrik, alat perekam suara, televisi dll <i>Electric machinery, sound rec., tv, dll</i>	464 200	1 056 305
87	Kendaraan, bukan kereta api <i>Vehicles other than railway</i>	704	1 710
89	Alat angkutan laut <i>Ships, boats & floating structures</i>	1 109 000	883 375
90	Alat-alat optik, fotografi & kedokteran <i>Optical, photographic, medical instruments</i>	351	18 124
94	Perabotan; & alat kelengkapan penerangan <i>Furniture, & lamps illum signs</i>	27	29
95	Mainan <i>Toys</i>		
96	Berbagai Barang Buatan Pabrik	155	598
Jumlah/Total		243 113 557	144 740 730

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

TRADE

Tabel 7.10 **Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018**
Table *Import by Country of Origin in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018*

No.	Kode Negara Country Code	Asal Negara Country of Origin	Berat Bersih Net Weight (kg)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	111	Jepang/Japan	12 484	225 425
2.	116	Tiongkok/Tiongkok	7 448 374	6 308 834
3.	121	Thailand/Thailand	111 990	286 378
4.	122	Singapura/Singapore	34 319 558	20 907 744
5.	124	Malaysia/Malaysia	181 053 267	112 005 195
6.	131	Vietnam/Vietnam	20 096 380	4 276 020
7.	242	Mauritania/Mauritania	872	2 280
8.	253	Nigeria/Niger	20	165
9.	411	Amerika Serikat/United States	10 253	200 028
10.	511	Inggris/United Kingdom	47	400
11.	512	Belanda/Netherlands	57 886	508 226
12.	513	Perancis/France	1 453	11 887
13.	516	Belgia/Belgium	61	502
14.	517	Swiss/Switzerland	391	3 395
15.	526	Italia/Italy	521	4 251
Jumlah/Total			243 113 557	144 740 730

*) Catatan/Note : Berdasarkan Keppres No. 12/ 2015 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/ Based on Keppres No. 12/2015 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province



Rata-rata lama menginap untuk wisatawan domestik selama 1,83 hari dan untuk wisatawan asing selama 2,99 hari
Average Length of Stay of Domestic visitors for 1.83 days and International visitors for 2.99 days

Bulan dengan rata-rata lama menginap terlama adalah November untuk domestik namun Desember untuk Asing

The month with the longest stay duration is November for domestic but December for International



PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).

Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*
2. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).*

This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

- a. *“Tourist ” is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting , and for any of these purposes: pleasure, recreation and sports, business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
- b. *“Excursionist” is any visitor staying less than 24 hours in*

HOTEL AND TOURISM

di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

the country visited including , "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

3. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 5. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
3. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 4. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping , caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 5. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/ or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*

6. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 8. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *Classified hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
 7. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 8. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN**DESCRIPTION****8.1 Hotel dan Pariwisata**

Perkembangan pariwisata tak lepas dari bisnis jasa penginapan dan akomodasi. Pada umumnya, indikator kemajuan pariwisata tergambar dari jumlah akomodasi hotel atau tingkat penghunian kamar hotel.

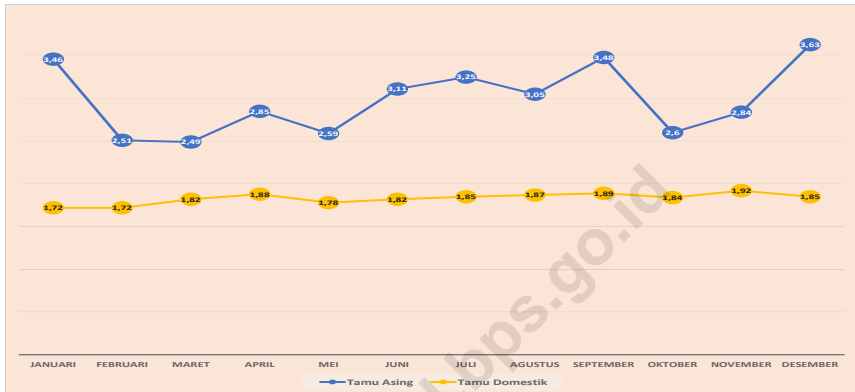
Jumlah akomodasi hotel di Bangka Belitung bertambah dua unit menjadi 44 dengan jumlah kamar menjadi 2.829. Pada tahun 2018, tingkat penghunian kamar tercatat sebesar 39,88 untuk hotel berbintang dan 23,60 untuk nonbintang. Adapun jumlah tamu yang menginap berjumlah 425.942 orang, termasuk 8.124 wisatawan mancanegara.

8.1 Hotels and Tourism

The development of tourism cannot be separated from the business of lodging and accommodation services. In general, tourist development indicators of the number of hotels or occupancy rates of hotel rooms.

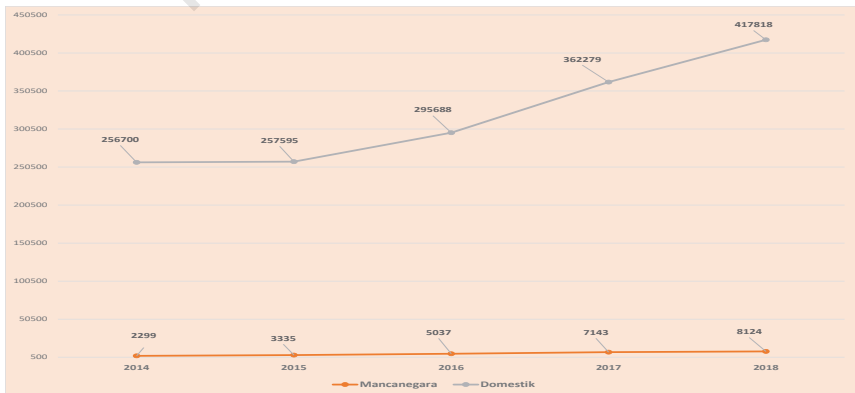
The number of hotel accommodations in Bangka Belitung increased by two units to 44 with the number of rooms being 2,829. In 2018, room occupancy rates reached 39.88 for star hotels and 23.60 for non-stars. The number of guests staying was 425,942 people, including 8,124 foreign tourists.

Gambar/Figure 8.1
Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik (hari), 2018
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors (day), 2018



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 8.2
Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik (orang), 2014-2018
Number of International and Domestic Visitors (person), 2014-2018



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

HOTEL AND TOURISM

Tabel 8.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 dan 2018
Table Number of Hotel Accomodations by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	7	7	393	321	619	538
2. Belitung	20	19	1 129	1 257	1 679	1 901
3. Bangka Barat						
4. Bangka Tengah	4	4	508	509	646	670
5. Bangka Selatan						
6. Belitung Timur	1	1	30	23	32	31
Kota/ Municipality						
1. Pangkalpinang	12	15	557	719	824	1 104
Jumlah/Total	44	46	2 617	2 829	3 800	4 244

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
8.2
Table

Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (hari), 2018
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors in Kepulauan Bangka Belitung Province (day), 2018

Bulan <i>Month</i>	Tamu Asing <i>Foreign Visitor</i>	Tamu Domestik <i>Domestic Visitor</i>
(1)	(2)	(3)
1. Januari/January	3,46	1,72
2. Februari/February	2,51	1,72
3. Maret/March	2,49	1,82
4. April/April	2,85	1,88
5. Mei/May	2,59	1,78
6. Juni/June	3,11	1,82
7. Juli/July	3,25	1,85
8. Agustus/August	3,05	1,87
9. September/September	3,48	1,89
10. Oktober/October	2,60	1,84
11. November/November	2,84	1,92
12. Desember/December	3,63	1,85
Jumlah/Total	2018	1,83
	2017	1,79
	2016	1,76
	2015	1,90
	2014	2,02

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

HOTEL AND TOURISM

Tabel 8.3 **Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018**
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Nonbintang Nonstar Hotel
(1)	(2)	(3)
1. Januari/January	32,43	17,88
2. Februari/February	35,65	20,19
3. Maret/March	42,71	24,18
4. April/April	45,95	25,93
5. Mei/May	35,50	20,54
6. Juni/June	36,96	21,86
7. Juli/July	38,25	24,42
8. Agustus/August	45,27	26,51
9. September/September	43,72	23,22
10. Oktober/October	39,59	23,02
11. November/November	44,43	28,72
12. Desember/December	37,76	26,58
Jumlah/Total		
	2018	39,88
	2017	40,21
	2016	39,93
	2015	38,92
	2014	41,26

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
Table 8.4

Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2014–2018
Number of International and Domestic Visitors in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2014–2018

Tahun <i>Year</i>	Wisatawan <i>Visitors</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Mancanegara <i>International</i>	Domestik <i>Domestic</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	2 299	256 700	258 999
2015	3 335	257 595	260 930
2016	5 037	295 688	367 316
2017	7 143	362 279	369 422
2018	8 124	417 818	425 942

Catatan/Note: Data belum termasuk hotel non-bintang/*Data not yet included non-star hotels.*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

LALU LINTAS UDARA (Bandara Depati Amir)

Air Traffic (Depati Amir Airport)

Kedatangan/*Arrival* **8.584**

Penumpang/*Passanger* **1.019.615**



52.427

MOBIL PENUMPANG

Passanger Cars



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Panjang jalan b. Angkutan darat c. Angkutan laut d. Angkutan udara e. Pos dan telekomunikasi | <p>1. <i>Data on transportations and communications cover:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. Length of road</i> <i>b. Land transportation</i> <i>c. Sea transportation</i> <i>d. Air transportation</i> <i>e. Post and telecommunication</i> |
| <p>2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.</p> | <p>2. <i>Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.</i></p> |
| <p>3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> | <p>3. <i>Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> |
| <p>4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> | <p>4. <i>Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> |

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 6. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 7. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 8. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 9. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan ataupun penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
 6. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
 7. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m3), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
 8. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 9. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

10. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
 11. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
 12. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat
10. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
 11. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
 12. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently,*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan CDMA.

Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

13. Internet adalah sebuah jaringan komputer public di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

13. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Transportasi dan komunikasi merupakan penunjang untuk melancarkan mobilitas barang dan manusia. Di sisi ekonomi, transportasi membantu pengalokasian sumber-sumber daya secara optimal.</p>	<p><i>Transportation and communication are support for the mobility of goods and people. On the economic side, transportation helps to allocate resources optimally.</i></p>
<p>9.1 Transportasi Darat</p>	<p>9.1 Land Transportation</p>
<p>Jalan sebagai salah satu prasarana utama transportasi darat harus diperhatikan kondisi dan penggunaannya. Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah dibangun ribuan kilometer jalan. Ratusan kilometer diantaranya berstatus jalan negara dan berstatus jalan provinsi. Berdasarkan kondisi jalan dengan status jalan provinsi, lebih dari 90 persen dalam keadaan sedang-baik, sedangkan sisanya dalam keadaan rusak-rusak berat.</p>	<p><i>Road as a main infrastucture of land transportation has to be noticed its condition and its use. In the Province of the Bangka Belitung Islands thousands of kilometers of roads have been built. Hundreds of kilometers including state roads and provincial roads. Based on the condition of the roads with the status of provincial roads, more than 90 percent are in good condition, while the rest are in a heavily damaged condition.</i></p>
<p>9.2 Transportasi Laut</p>	<p>9.2 Sea Transportation</p>
<p>Perhubungan laut merupakan transportasi yang strategis bagi Kepulauan Bangka Belitung yang merupakan wilayah kepulauan. Selain penyeberangan dari antara Bangka-Belitung, terdapat juga penyeberangan ke Tanjung Siapi-API Sumsel. Angkutan Laut juga melayani angkutan penumpang dan angkutan barang.</p>	<p><i>Sea transportation is a strategic transportation for the Bangka Belitung Islands which is an archipelago. In addition to crossings from between Bangka-Belitung, there are also crossings to Tanjung Siapi-API South Sumatra. Sea Transportation also serves passenger and freight transportation.</i></p>

9.3 Transportasi Udara

Di Kepulauan Bangka Belitung terdapat 2 pelabuhan udara yaitu: Bandar Udara Depati Amir di Pulau Bangka dan Bandar Udara H. AS. Hanandjoeddin di Pulau Belitung.

Kehadiran dua pelabuhan udara ini tentu sangat menunjang visi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam Peningkatan peran pariwisata.

9.4 Pos dan Telekomunikasi

Perkembangan global mendorong pertumbuhan bisnis daring dan jasa pengiriman. Dua usaha tersebut menjadi motor penggerak pos dan telekomunikasi dewasa ini.

9.3 Air Transportation

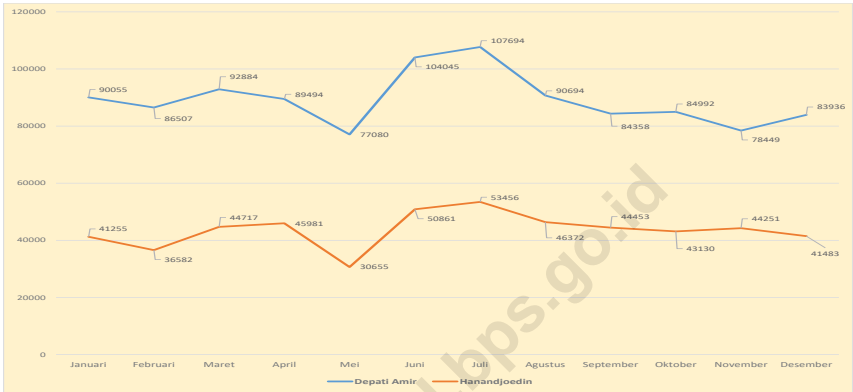
There are 2 national airport in Kepulauan Bangka Belitung, which are Depati Amir in Bangka Island and H. A S. Hanandjoeddin in Belitung Island.

The presence of these two airports certainly greatly supports the vision of the Bangka Belitung Islands Province in enhancing the role of tourism.

9.4 Post and Telecommunication

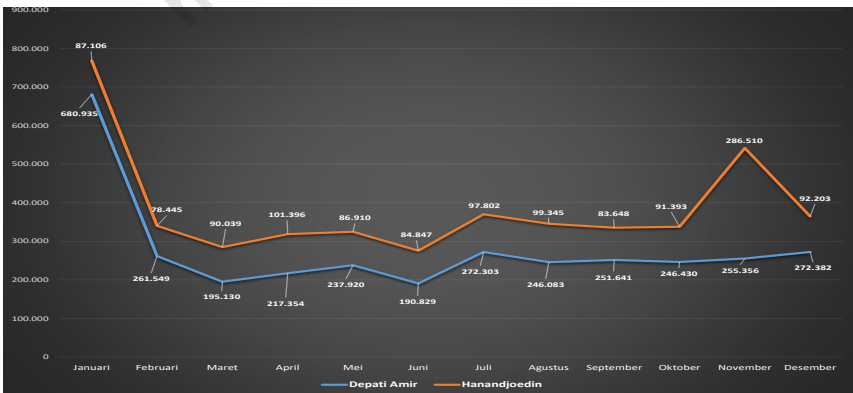
Global developments are driving the growth of online businesses and shipping services. These two businesses have become the driving force of post and telecommunications today.

Gambar/Figure 9.1
Jumlah Penumpang Datang ke Bandara (orang), 2018
Number of Arrival Passengers to Airports (person), 2018



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 9.2
Jumlah Barang yang Dibongkar dari Bandara (kg), 2018
Number of Unloaded Cargo from Airports (kg), 2018



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan, dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelola di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (km), 2018
Length of Roads by Types of Surface, Condition of Roads, and Level of Government Authority in Kepulauan Bangka Belitung Province (km), 2018

Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan <i>Surface and Condition of Road</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>		
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Jenis Permukaan <i>Types of Surface</i>			
1. Diaspal/ <i>Asphalted</i>	600,40	850,99	1 451,41
2. Kerikil/ <i>Gravel</i>	0	0	0
3. Tanah/ <i>Land</i>	0	0	0
02. Kondisi Jalan <i>Condition of Road</i>			
1 Baik/ <i>Good</i>	462,93	475,96	938,89
2 Sedang/ <i>Moderate</i>	135,06	235,96	371,02
3 Rusak/ <i>Damaged</i>	2,27	84,21	86,48
4 Rusak Berat/ <i>Seriously damage</i>	0,16	54,86	55,02
Jumlah/<i>Total</i>	600,42	850,99	1 451,41

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Provincial Public Work Office of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel 9.1.2 Panjang Jembatan Menurut Jenis Konstruksi dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelola di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (km), 2018
Length of Bridge by Kinds of Construction and Level of Government Authority in Kepulauan Bangka Belitung Province (km), 2018

Jenis Konstruksi <i>Kind of Construction</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(5)	
1. Beton+Kayu/Baja+Kayu <i>Concrete+Wood/Steel+Wood</i>	64,90	0,00	64,90	
2. Beton Bertulang <i>Reinforced Concrete</i>	1 646,60	2 277,91	3 924,51	
3. Rangka baja <i>Steel Frame</i>	1 122,85	759,70	1 882,55	
Jumlah/Total	2018	2 834,35	3 037,61	5 871,96
	2017	2 631,40	3 050,67	5 682,07
	2016	2 759,00	3 432,20	6 191,20
	2015	2 796,18	3 432,20	6 228,38
	2014	2 261,20	3 432,20	5 693,40

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Provincial Public Work Office of Kepulauan Bangka Belitung

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Number of Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Vehicle in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>						
	Mobil Penumpang/ Sedan <i>Passenger Cars</i>	Bus Buses	Jeep	Pick Up	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency							
1. Bangka	10 539	118	969	3 382	1 289	65 524	
2. Belitung	7 425	137	698	2 842	1 759	58 696	
3. Bangka Barat	5 163	77	409	1 959	691	35 131	
4. Bangka Tengah	5 506	83	484	2 042	1 020	34 871	
5. Bangka Selatan	4 395	60	325	1 690	579	35 093	
6. Belitung Timur	3 928	60	333	1 468	597	39 231	
Kota/Municipality							
1. Pangkalpinang	15 471	161	1 272	4 015	2 521	61 906	
Jumlah/Total	2018	52 427	696	4 490	17 398	8 456	330 452
	2017	50 024	747	4 720	18 727	9 099	338 475
	2016	43 681	704	4 169	16 872	8 174	307 609
	2015	41 418	674	4 273	17 765	8 502	325 404
	2014	36 967	659	4 239	16 670	8 235	322 178

Sumber: Badan Keuangan Daerah Provinsi Kep. Bangka Belitung
 Source: Finance Services of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan yang Membayar Pajak per Bulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle which Paid Taxes per Month in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Bulan Month	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle						
	Mobil Penumpang/ Sedan Passenger Cars	Bus Buses	Jeep	Pick Up	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Januari/January	4 140	64	322	1 326	666	24 152	
2. Februari/February	3 879	52	327	1 175	591	21 565	
3. Maret/March	4 209	45	370	1 369	661	25 408	
4. April/April	4 034	46	347	1 355	678	24 770	
5. Mei/May	4 325	60	380	1 418	688	27 121	
6. Juni/June	3 501	32	292	1 172	538	23 420	
7. Juli/July	4 780	50	376	1 494	750	35 862	
8. Agustus/August	4 585	72	412	1 531	703	32 425	
9. September/September	4 271	61	391	1 431	734	30 783	
10. Oktober/October	4 940	54	452	1 810	882	29 660	
11. November/November	4 561	73	397	1 572	819	26 452	
12. Desember/December	5 202	87	424	1 745	746	28 834	
Jumlah/Total	2018	52 427	696	4 490	17 398	8 456	330 452
	2017	50 024	747	4 720	18 727	9 099	338 475
	2016	43 681	704	4 169	16 872	8 174	307 609
	2015	41 418	674	4 273	17 765	8 502	325 404
	2014	36 967	659	4 239	16 670	8 235	322 178

Sumber: Badan Keuangan Daerah Provinsi Kep. Bangka Belitung
 Source: Finance Services of Kepulauan Bangka Belitung Province

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.5 Kunjungan Kapal di Pelabuhan Laut di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Table Number of Arrivals of Ship to Harbor in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Jenis Pelayaran <i>Flag of Ship</i>	Jumlah Kapal (Unit) <i>Ships (Units)</i>	Berat (Grt) <i>Weight (Grt)</i>
(1)	(2)	(3)
01. Luar Negeri/ <i>Foreign Flag</i>	86	115 259
a. Reguler	4	5 320
b. Nonreguler	82	109 939
02. Pelayaran Dalam Negeri / <i>Inter Island</i>	2 129	2 947 480
03. Pelayaran Rakyat/ <i>Small Vessel</i>	259	59 981
04. Pelayaran Perintis/ <i>Cruise Pioneer</i>	-	-
05. Kapal Negara/Tamu/ <i>Sheep Guests</i>	-	-
Jumlah/Total	2 474	3 122 720
	2 782	3 567 270
	2 404	3 118 034
	2 922	3 134 185
	3 884	3 376 688

Sumber: PT Pelabuhan Indonesia II, Cabang Pangkalpinang
 Source: Indonesia Port Corporation II, Branch Pangkalpinang

Tabel 9.1.6 Arus Penumpang di Pelabuhan Berdasarkan Jenis Pelayaran di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2014-2018
Table Passenger Traffic at Harbor by Flag of Ship in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2014-2018

Jenis Pelayaran <i>Flag of Ship</i>	Jumlah Penumpang <i>Number of Passenger</i>				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Luar Negeri/ <i>Foreign Flag</i>					
a. Embarkasi/ <i>Embarkation</i>	-	-	-	-	-
b. Debarkasi/ <i>Debarkation</i>	-	-	-	-	-
2. Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>					
a. Embarkasi/ <i>Embarkation</i>	77 783	54 183	32 729	33 167	34 343
b. Debarkasi/ <i>Debarkation</i>	64 383	48 030	32 293	29 183	31 823
Jumlah/Total	142 166	102 213	65 022	62 350	66 166

Sumber: PT Pelabuhan Indonesia II, Cabang Pangkalpinang
 Source: *Indonesia Port Corporation II, Branch Pangkalpinang*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.7 **Lalu Lintas Penerbangan di Bandar Udara Depati Amir, 2018**
Table 9.1.7 *Air Traffic in Depati Amir Airport, 2018*

Bulan Month	Penerbangan/Flight		Penumpang/Passenger		
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari/January	718	718	90 055	80 748	
2. Februari/February	687	687	86 507	82 766	
3. Maret/March	728	728	92 884	85 486	
4. April/April	731	731	89 494	92 529	
5. Mei/May	660	660	77 080	76 584	
6. Juni/June	758	758	104 045	103 446	
7. Juli/July	783	783	107 694	93 269	
8. Agustus/August	739	739	90 694	84 772	
9. September/September	700	700	84 358	81 984	
10. Oktober/October	702	702	84 992	81 740	
11. November/November	682	682	78 449	74 236	
12. Desember/December	688	688	83 936	82 055	
Jumlah/Total	2018	8 584	8 576	1 070 188	1 019 615
	2017	8 398	8 399	994 269	993 859
	2016	8 057	8 056	948 634	955 274
	2015	6 625	6 630	767 707	792 297
	2014	5 339	5 402	696 430	705 483

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.7*

Bulan <i>Month</i>	Barang/ <i>Cargo (kg)</i>		Bagasi/ <i>Baggage (kg)</i>		
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Januari/ <i>January</i>	260 275	680 935	726 702	637 683	
2. Februari/ <i>February</i>	618 120	261 549	642 074	689 396	
3. Maret/ <i>March</i>	683 478	195 130	659 345	587 607	
4. April/ <i>April</i>	656 307	217 354	645 958	743 315	
5. Mei/ <i>May</i>	702 540	237 920	553 041	511 569	
6. Juni/ <i>June</i>	576 331	190 829	909 056	978 745	
7. Juli/ <i>July</i>	667 412	272 303	852 088	778 332	
8. Agustus/ <i>August</i>	704 636	246 083	628 792	639 322	
9. September/ <i>September</i>	651 081	251 641	575 505	604 564	
10. Oktober/ <i>October</i>	675 085	246 430	569 135	552 191	
11. November/ <i>November</i>	669 654	255 356	546 422	512 471	
12. Desember/ <i>December</i>	684 670	272 382	601 506	625 731	
Jumlah/ <i>Total</i>	2018	7 549 589	3 327 912	7 909 624	7 860 926
	2017	6 726 089	2 419 933	7 991 406	7 664 052
	2016	5 353 193	1 944 869	6 641 685	6 817 189
	2015	4 594 627	2 312 758	5 226 233	5 451 454
	2014	5 153 310	2 388 411	5 489 144	5 312 101

Sumber: Bandar Udara Depati Amir Bangka
Source: Depati Amir Airport

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.8 **Lalu Lintas Penerbangan di Bandar Udara H.A.S Hanandjoeddin Tanjungpandan, 2018**
Table *Air Traffic in H.A.S Hanandjoeddin Tanjungpandan Airport, 2018*

Bulan Month	Penerbangan/Flight		Penumpang/Passenger		
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari/January	359	359	41 255	40 139	
2. Februari/February	334	334	36 582	36 615	
3. Maret/March	375	375	44 717	42 861	
4. April/April	409	409	45 981	45 217	
5. Mei/May	373	373	30 655	34 843	
6. Juni/June	457	457	50 861	53 656	
7. Juli/July	426	426	53 456	49 491	
8. Agustus/August	410	410	46 372	45 094	
9. September/September	404	404	44 453	44 243	
10. Oktober/October	405	405	43 130	43 657	
11. November/November	465	465	44 251	44 283	
12. Desember/December	380	380	41 483	42 628	
Jumlah/Total	2018	4 797	4 797	523 196	522 727
	2017	4 443	4 443	475 899	489 150
	2016	3 973	3 974	434 361	434 433
	2015	3 155	3 155	350 010	354 514
	2014	2 763	2 763	307 960	305 524

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.8

Bulan <i>Month</i>	Barang/ <i>Cargo</i> (kg)		Bagasi/ <i>Baggage</i> (kg)		
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Januari/ <i>January</i>	181 554	87 106	300 327	287 517	
2. Februari/ <i>February</i>	157 451	78 445	249 063	258 100	
3. Maret/ <i>March</i>	178 684	90 039	316 734	297 939	
4. April/ <i>April</i>	185 698	101 396	310 389	332 760	
5. Mei/ <i>May</i>	174 539	86 910	214 167	233 631	
6. Juni/ <i>June</i>	171 654	84 847	408 531	433 758	
7. Juli/ <i>July</i>	195 998	97 802	387 041	354 012	
8. Agustus/ <i>August</i>	170 251	99 345	297 770	320 171	
9. September/ <i>September</i>	187 781	83 648	290 278	301 818	
10. Oktober/ <i>October</i>	197 292	91 393	270 494	272 697	
11. November/ <i>November</i>	275 797	286 510	180 680	114 518	
12. Desember/ <i>December</i>	204 156	92 203	278 790	286 033	
Jumlah/<i>Total</i>	2018	2 280 855	1 279 644	3 504 264	3 492 954
	2017	1 794 051	1 224 330	3 305 165	3 346 227
	2016	1 601 126	1 420 789	3.065.669	3.125.408
	2015	1 346 316	1 231 150	2 527 759	2 491 527
	2014	1 534 886	1 030 588	2 257 544	2 129 432

Sumber: Bandar Udara H.A.S Hanandjoeddin Tanjungpandan
 Source: *H.A.S Hanandjoeddin Tanjungpandan Airport*

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2014-2017
Table Number of Auxiliary Post Office by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	3	5	5	4
2. Belitung	1	5	4	4
3. Bangka Barat	4	5	4	4
4. Bangka Tengah	4	7	6	6
5. Bangka Selatan	2	2	3	3
6. Belitung Timur	3	4	4	4
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	3	3	3	3
Jumlah/Total	20	31	29	28

Sumber: Kantor Pos Pangkalpinang dan Tanjungpandan
 Source: Post Office of Pangkalpinang and Tanjungpandan

Tabel 9.2.2 Jumlah Surat Biasa yang Dikirim/Diterima Melalui Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table Number of Common Letters Sent/Received Via Post Office by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kirim <i>Sent</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	6 356	74	6 430	
2. Belitung	62 856	6 984	69 840	
3. Bangka Barat	7 884	71	7 955	
4. Bangka Tengah	1 322	17	1 339	
5. Bangka Selatan	475	27	502	
6. Belitung Timur	-	-	-	
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	24 855	211	25 066	
Jumlah/Total	2017	44 287	455	44 742
	2016	41 833	577	42 410
	2015	37 341	1 247	38 588
	2014	39 753	1 097	40 846
	2013	34 888	12	34 900

Bersambung/Continued

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Terima <i>Received</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	4 796	114	4 911
2. Belitung	10 490	58	10 548
3. Bangka Barat	8 377	63	8 440
4. Bangka Tengah	1 011	27	1 038
5. Bangka Selatan	758	33	791
6. Belitung Timur	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	28 284	3 865	32 149
Jumlah/Total	2017	4 160	57 877
	2016	4 071	61 159
	2015	5 193	57 107
	2014	446	36 841
	2013	708	53 215

Sumber: Kantor Pos Pangkalpinang
Source: Post Office of Pangkalpinang

Tabel 9.2.3 Jumlah Pengiriman/Penerimaan Pos Paket Melalui Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Table *Number of Packages Sent/Received Via Post Office by Regency/Municipality, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kirim <i>Sent</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	3 921	45	3 966	
2. Belitung	27 536	2 394	29 930	
3. Bangka Barat	1 258	11	1 269	
4. Bangka Tengah	756	-	756	
5. Bangka Selatan	1 388	1	1 389	
6. Belitung Timur	1 555	10	1565	
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	7 539	168	7 707	
Jumlah/Total	2018	43 953	2 629	46 582
	2017	40 690	321	41 011
	2016	21 503	354	21 857
	2015	35 297	316	35 613
	2014	22 149	77	22 226

Bersambung/*Continued*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Terima <i>Received</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>		
(1)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	6 213	88	6 301	
2. Belitung	3 474	144	3 588	
3. Bangka Barat	2 637	15	2 652	
4. Bangka Tengah	1 673	18	1 691	
5. Bangka Selatan	2 337	11	2 348	
6. Belitung Timur	17 760	166	17 926	
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	11 215	326	11 541	
Jumlah/Total	2018	45 309	768	46 047
	2017	444 798	13 154	457 952
	2016	85 706	1 197	86 903
	2015	190 925	1 548	192 473
	2014	99 923	40	99 972

Sumber: Kantor Pos Pangkalpinang
Source: Post Office of Pangkalpinang

Tabel 9.2.4 Jumlah Pengiriman/Penerimaan Wesel Melalui Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2018
Table Number of Wesels Sent/Received Via Post Office by Regency (thousand rupiah), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kirim <i>Sent</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	8 255	19	8 274
2. Belitung
3. Bangka Barat	9 774	14	9 788
4. Bangka Tengah	13 302	3	13 305
5. Bangka Selatan	12 879	7	12 886
6. Belitung Timur
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	12 184	171	12 355
Jumlah/Total	2018*	214	56 608
	2017	1 449	169 290
	2016	934	130 603
	2015	9 152	55 917
	2014	1 629	201 351

Bersambung/Continued

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Terima Received		
	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	8 255	19	8 274
2. Belitung
3. Bangka Barat	9 774	14	9 788
4. Bangka Tengah	13 302	3	13 305
5. Bangka Selatan	12 879	7	12 886
6. Belitung Timur
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	12 184	171	12 886
Jumlah/Total	2018*	214	57 139
	2017	9 012	376 514
	2016	7 278	449 643
	2015	725	191 824
	2014	3 501	73 852

Catatan/Note: *) Belum termasuk data Kabupaten Belitung/not including Belitung Regency data

Sumber: Kantor Pos Pangkalpinang
Source: Post Office of Pangkalpinang

Tabel 9.2.5 Jumlah Pengiriman/Penerimaan Surat Kilat Melalui Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Table Number of Express Letters Sent/Received Via Post Office by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kirim <i>Sent</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	8 925	36	8 961
2. Belitung	56 786
3. Bangka Barat	4 101	13	4 114
4. Bangka Tengah	1 994	8	2 002
5. Bangka Selatan	2 578	7	2 585
6. Belitung Timur	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	26 237	47	26 284
Jumlah/Total	2018	43 835*	111*
	2017	86 451	71 327
	2016	93 302	148 954
	2015	51 945	54 376
	2014	124 469	107 817

Bersambung/Continued

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Terima <i>Received</i>		
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	15 687	214	15 901
2. Belitung	95 247
3. Bangka Barat	8 326	135	8 461
4. Bangka Tengah	4 130	82	4 212
5. Bangka Selatan	6 738	103	6 841
6. Belitung Timur	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	75 174	1 426	76 600
Jumlah/Total	2018	110 055*	1 960*
	2017	513 571	120 878
	2016	228 939	194 493
	2015	774 016	410 314
	2014	231 229	92 911

Catatan/Note: *) Belum termasuk data Kabupaten Belitung dan Belitung Timur /not including Belitung and East Belitung Regency data

Sumber: Kantor Pos Pangkalpinang

Source: Post Office of Pangkalpinang

2,667 T

REALISASI PENGELUARAN

Routine Expenditure



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Cakupan Statistik Keuangan meliputi:</p> <p>a. Keuangan Pemerintah Provinsi</p> <p>b. Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota</p> | <p>1. <i>Financial Statistics consists of:</i></p> <p><i>a. Provincial Government Finance</i></p> <p><i>b. Regency/Municipality Level Government Finance</i></p> |
| <p>2. Keuangan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota dikumpulkan BPS melalui masing-masing kantor gubernur dan bupati/walikota.</p> | <p>2. <i>Financial statistics on provincial and regency/municipality levels are collected by BPS through the provincial and district government.</i></p> |
| <p>3. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia.</p> | <p>3. <i>Banking statistics are obtained from Bank Indonesia.</i></p> |
| <p>4. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Data mengenai proyek-proyek penanaman modal yang telah disetujui pemerintah tidak termasuk sektor minyak, asuransi dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan proyek yang beralih status dan juga pengurangan proyek yang dicabut izin usahanya.</p> | <p>4. <i>Data on investments approved by government consists of Foreign Investment and Domestic Investment. Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in project status have been taken into account.</i></p> |
| <p>5. Penanaman Modal adalah segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh Penanam Modal Dalam Negeri maupun Penanam Modal Asing, untuk melakukan usaha di seluruh sektor bidang usaha di wilayah negara Republik</p> | <p>5. <i>Investment is entire forms of investing activity, either by domestic investor as well as foreign investor, to do business in all sectors of business in the territory of the Republic of Indonesia.</i></p> |

FINANCE AND PRICE

Indonesia.

6. Penanaman Modal Dalam Negeri adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh Penanam Modal Dalam Negeri dengan menggunakan modal dalam negeri.
 7. Penanaman Modal Asing yang selanjutnya disingkat PMA adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh Penanam Modal Asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan Penanam Modal Dalam Negeri.
 8. Perizinan adalah segala bentuk persetujuan untuk melakukan Penanaman Modal yang dikeluarkan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas, dan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus, yang memiliki kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 9. Nonperizinan adalah segala bentuk kemudahan pelayanan dan informasi mengenai Penanaman Modal, sesuai
6. *Domestic Investment is investing activity to do business in the territory of the Republic of Indonesia by domestic Investor by using domestic capital.*
 7. *Foreign Investment is investment activity to do business in the territory of the Republic of Indonesia by foreign investor, using foreign capital or joint venture with domestic investors.*
 8. *Licensing is the entire forms of approval to the Investments issued by the Central Government, Local Government, The Free Trade Area Concession Agency and Free Port, and Administrator of Special Economic Zones, which have the authority under the provisions of the legislation.*
 9. *Non-licensing is all kinds of ease to service and information on Investment, in accordance with the provisions of the legislation.*

dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>10. Izin Prinsip Penanaman Modal, yang selanjutnya disebut Izin Prinsip adalah Izin yang wajib dimiliki dalam rangka memulai usaha.</p> | <p>10. <i>Permit Investment Principles is a must-have in order to start a business.</i></p> |
| <p>11. Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal, yang selanjutnya disebut Izin Prinsip Perluasan, adalah Izin Prinsip yang wajib dimiliki perusahaan untuk memulai kegiatan dalam rangka perluasan usaha.</p> | <p>11. <i>Permit Expansion of Investment Principles is a Licensed principle which must be owned by companies to initiate activities in order to expand the business.</i></p> |
| <p>12. Izin Prinsip Perubahan Penanaman Modal, yang selanjutnya disebut Izin Prinsip Perubahan, adalah Izin Prinsip yang wajib dimiliki perusahaan, dalam rangka legalisasi perubahan rencana atau realisasi Penanaman Modal yang telah ditetapkan sebelumnya.</p> | <p>12. <i>Permit Change of Investment Principles is a Licensed principle that must be owned by companies, in order to change plans or predetermined realization legalization Investment.</i></p> |
| <p>13. Izin Prinsip Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal, yang selanjutnya disebut Izin Prinsip Penggabungan Perusahaan, adalah Izin Prinsip yang wajib dimiliki perusahaan hasil penggabungan, untuk melaksanakan bidang usaha perusahaan hasil penggabungan.</p> | <p>13. <i>Permit Merger of Investment Principles is the Principle License that must be owned by companies resulting from the merger, to carry out the bussiness fields.</i></p> |
| <p>14. Izin Investasi adalah Izin Prinsip yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kriteria tertentu</p> | <p>14. <i>Permit of Investments is a permit owned by the Company with certain criteria which</i></p> |

FINANCE AND PRICE

yang diatur dalam Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

is regulated in Rule Head of Investment Coordinating Board.

15. Izin Usaha adalah izin yang wajib dimiliki perusahaan untuk memulai pelaksanaan kegiatan produksi/operasi yang menghasilkan barang atau jasa, kecuali ditentukan lain oleh Peraturan Perundang-undangan.
15. *Business License is a license which must be owned by companies to begin the implementation of production/operations that produce goods or services, unless differently stipulated by legislation.*
16. Izin Usaha Perluasan adalah izin yang wajib dimiliki perusahaan untuk memulai pelaksanaan kegiatan produksi/operasi yang menghasilkan barang atau jasa atas pelaksanaan perluasan usaha, kecuali ditentukan lain oleh Peraturan Perundang-undangan.
16. *Business License of Extension is a license which must be owned by company to begin the implementation of production/operations that produce goods or services on the implementation of the expansion of business, unless otherwise stipulated by legislation.*
17. Izin Perluasan adalah Izin Usaha yang wajib dimiliki perusahaan untuk memulai pelaksanaan kegiatan produksi yang menghasilkan barang atau jasa atas pelaksanaan perluasan usaha, khusus untuk sector industri.
17. *Expansion License is a must-have business licenses to begin implementation of production activities that produce goods or services for the implementation of expansion, particularly to industrial sector.*
18. Izin Usaha Perubahan adalah izin yang wajib dimiliki perusahaan, dalam rangka legalisasi terhadap perubahan realisasi Penanaman Modal yang telah ditetapkan sebelumnya.
18. *Business License of Change is a license that must be owned by a company, in order to legalize the changes in the realization of the predetermined investment.*

19. Izin Usaha Penggabungan Perusahaan adalah izin yang wajib dimiliki perusahaan hasil penggabungan dalam rangka memulai pelaksanaan kegiatan produksi/operasi untuk menghasilkan barang atau jasa.
19. *Business License of Merger is a license that should be owned by a company resulting from the merger in order to start implementation of activities of production / operations to produce goods or services.*
20. Pemantauan adalah kegiatan yang dilakukan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan pelaksanaan Penanaman Modal yang telah mendapat Perizinan Penanaman Modal.
20. *Monitoring is an activity undertaken to monitor and evaluate progress on implementation of the Investment which has got Licensing Investment.*
21. Pembinaan adalah kegiatan bimbingan kepada Penanam Modal untuk merealisasikan Penanaman Modalnya dan fasilitasi penyelesaian permasalahan atas pelaksanaan kegiatan Penanaman Modal.
21. *Coaching is a guidance to the Investors for realizing their Capital Investment and facilitating the trouble solving on the implementation of the Investment.*
22. Pengawasan adalah upaya atau kegiatan yang dilakukan guna mencegah dan mengurangi terjadinya penyimpangan terhadap ketentuan pelaksanaan Penanaman Modal dan penggunaan fasilitas Penanaman Modal.
22. *Supervision is the efforts or activities undertaken to prevent and reduce the occurrence of irregularities against the implementation of the provisions of the Investment and Capital Investment facility usage.*
23. Pengendalian adalah kegiatan Pemantauan, Pembinaan, dan Pengawasan agar pelaksanaan Penanaman Modal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
23. *Controlling is the monitoring activities, development and supervision for the implementation of the investment accordance with the provisions of the legislation.*

FINANCE AND PRICE

24. Pelayanan Terpadu Satu Pintu, yang selanjutnya disingkat PTSP, adalah pelayanan secara terintegrasi dalam satu kesatuan proses dimulai dari tahap permohonan sampai dengan tahap penyelesaian produk pelayanan melalui satu pintu.
24. *One Stop Services is an integrated service in a single process starting from the proposal stage to the stage of completion of service products through a single door.*
25. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
25. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement and the principle of Kinship.*
26. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
26. *Net profit of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*
27. Indikator data harga yang disajikan meliputi Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi.
27. *Price Statistics covers: Consumer Price Index (CPI) and Inflation rate.*
28. IHK merupakan indikator inflasi yang dihitung setiap bulan berdasarkan perkembangan harga barang-barang dan jasa-jasa yang dikonsumsi rumah tangga di 2 (dua) kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu Kota Pangkalpinang dan Kota Tanjung Pandan.
28. *The Consumer Price Index (CPI) is an indicator of inflation, which is calculated every month based on the price movement of a market basket of goods and services consumed by household in two cities at Kepulauan Bangka Belitung: i.e. Pangkalpinang City and Tanjungpandan City.*

29. Laju Inflasi menggambarkan kecenderungan naiknya harga barang dan jasa secara umum yang berlangsung secara terus menerus pada periode tertentu.
29. *Inflation illustrates the tendency rising price of goods and services in general which continues over a certaind periode.*
30. Rata-rata harga eceran beberapa jenis barang yang diolah dari hasil survei bulanan BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
30. *The average retail prices of several commodities are compiled from the weekly price survey conducted by BPS- Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province.*
31. Rata-rata harga grosir atau perdagangan besar beberapa komoditas unggulan diolah dari hasil survei bulanan BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
31. *Average whole sale price or large trading price of some leading monthly surveys conducted by BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province.*
32. Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan indikator kesejahteraan di tingkat petani yang merupakan perbandingan antara indeks yang diterima petani (it) dan indeks yang dibayar petani (ib).
32. *Farmer Terms of Trade is indicators of well-being at the farm level which is the ratio between the index received by farmers (it) and index paid by farmers (tb).*

ULASAN

Peran pemerintah dalam penyediaan barang dan jasa publik semakin dibutuhkan. Maka, perlu kebijakan fiskal yang efektif dan efisien. Tema kebijakan fiskal pada APBN 2018 adalah “Pemantapan Pengelolaan Fiskal untuk Mengakselerasi Pertumbuhan yang Berkeadilan”. Adapun strategi fiskal mencakup: (1) Optimalisasi pendapatan negara dengan tetap menjaga iklim investasi; (2) Efisiensi belanja dan peningkatan belanja produktif untuk mendukung program prioritas; dan (3) Mendorong pembiayaan yang efisien, inovatif, dan berkelanjutan. Selanjutnya, setiap daerah menyusun APBD selaras dengan APBN.

Realisasi belanja dalam APBD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2018 sebesar Rp.2,66 triliun sedangkan pendapatan hanya Rp.2,66 triliun. Sekitar dua pertiga atau Rp.1,69 triliun berupa dana perimbangan (DAU, DAK, dan bagi hasil). Sepertiganya berupa pendapatan asli daerah yang lebih banyak bersumber dari pendapatan pajak daerah.

Penanaman modal di Bangka Belitung tahun 2018 lebih banyak berasal dari dalam negeri. Realisasi Penanaman modal dalam negeri mencapai Rp3,1 triliun, sedangkan PMA US\$46,28 juta. Sementara dana yang digelontorkan lewat kredit

ULASAN

The government is increasingly decisive in the provision of public goods and services. So, that an effective and efficient fiscal policy is needed. The theme of fiscal policy in the 2018 State Budget is “Strengthening Fiscal Management to Accelerate Equitable Growth”. The fiscal strategy includes: (1) Optimizing state revenues while maintaining an investment climate; (2) Efficient spending and increased productive spending to support priority programs; and (3) Encouraging efficient, innovative and sustainable financing. Furthermore, each region prepares the Regional Budget in line with the National Budget.

Realization of expenditure in the 2018 Bangka Belitung Islands Provincial Budget is Rp.2.66 trillion, while revenues are only Rp.2.66 trillion. About two thirds or Rp.1.69 trillion in the form of balancing funds (DAU, DAK, and profit sharing). A third is in the form of regional revenue which is mostly derived from regional tax revenues.

Investment in Bangka Belitung in 2018 comes mostly from within the country. Domestic investment realization reached Rp. 3.1 trillion, while PMA was US \$ 46.28 million. While the funds disbursed through bank loans reached Rp. 22.9 trillion.

perbankan mencapai Rp22,9 triliun. UMKM mendapatkan kredit sebesar Rp5,07 triliun.

MSMEs get credit of IDR 5.7 trillion.

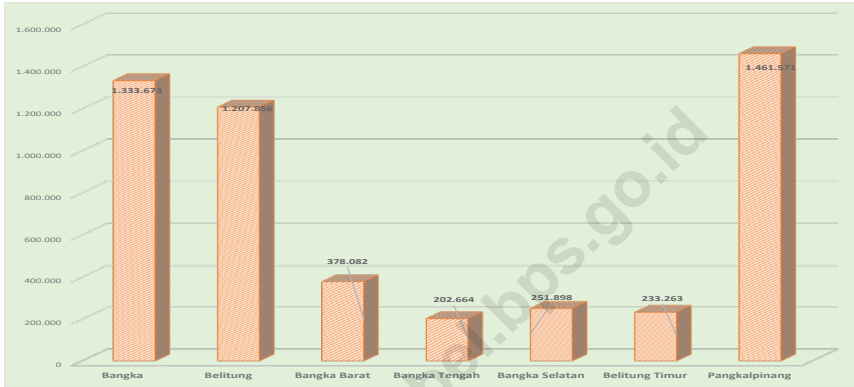
Di sisi harga, terlihat bahwa inflasi mulai terjaga. IHK umum, yang mencerminkan perubahan harga barang dan jasa, relative stabil baik di Pangkalpinang maupun di Tanjungpandan. Untuk Pangkalpinang, IHK awal tahun 138,69 dan pada akhir tahun 141,67. Di Tanjungpandan, perubahan harga dari 140,17 pada Januari dan 143,35 pada Desember.

On the price side, it can be seen that inflation is beginning to be maintained. General CPI, which reflects changes in the prices of goods and services, is relatively stable in both Pangkalpinang and Tanjungpandan. For Pangkalpinang, the initial CPI of the year was 138.69 and at the end of the year 141.67. In Tanjungpandan, price changes from 140.17 in January and 143.35 in December.

Adapun harga logam timah bergerak naik dari Rp270 juta per ton menjadi Rp279 juta per ton. Namun, harga produk pertanian seperti Lada Putih, Sawit, dan CPO merosot tajam. Akibatnya, NTP anjlok semakin dalam menjauh dari angka 100.

The price of tin metal moved up from Rp270 million per ton to Rp279 million per ton. However, the prices of agricultural products such as White Pepper, Palm Oil and CPO dropped sharply. As a result, NTP dropped further and further away from the number 100.

Gambar/Figure 10.1
Posisi Kredit Usaha yang diberikan Bank Umum
Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2018
Outstanding of Commercial Banks Credits
by Regency/Municipality (million rupiah), 2018



Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 10.2
Inflasi per Bulan Kota Pangkalpinang dan Tanjungpandan (persen), 2018
Monthly Inflation of Pangkalpinang and Tanjungpandan (percent), 2018



Sumber: Badan Pusat Statistik Kep. Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

10.1 KEUANGAN DAERAH/ REGIONAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Penerimaan Daerah Otonom Tingkat I (rupiah), 2018
Table The Realization of Routine Revenue of First Stage (rupiahs), 2018

Jenis Penerimaan <i>Type of Revenue</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
A. Pendapatan Daerah/Regional Revenue	
1. Pendapatan Asli Daerah/Original Revenue	850 441 774 831,35
a. Pajak Daerah/Local Taxes	787 235 420 038,83
b. Retribusi Daerah/Retribution Revenue	7 613 352 047,00
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Seperated Regional Asset</i>	5 114 092 291,88
d. Penerimaan Lain-lain/Other Revenue	50 478 910 453,64
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 694 218 759 243,00
a. Bagi Hasil Pajak dan bukan pajak <i>Taxes and Non Taxes Share</i>	185 555 879 603,00
b. Dana Alokasi Umum (DAU)/Central Allocation Funds	1 018 435 174 809,00
c. Dana Alokasi Khusus/Specific Allocation Funds	460 227 704 831,00
3. Penerimaan Lain-lain/Other Revenue	12 317 177 850,00
a. Dana DPID/DPID Fund	-
b. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus <i>Adjustment and Spesific Decentralization Fund</i>	-
c. Sumbangan Pihak Ketiga	12 317 177 850,00
B. Pembiayaan Daerah/Regional Expenditure	109 638 515 332,07
Penerimaan Pembiayaan Daerah/Regional Expenditure	
a. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran <i>Sebelumnya/Previous Year Residual Fund</i>	109 638 515 332,07
b. Pencairan Dana Cadangan/Reserve Fund Disbursement	-
c. Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Seperated Sales of Regional Assets</i>	-
d. Penerimaan Pinjaman Daerah/Reception of Regional Loans	-
e. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman/Reacceptance of Lending	-
f. Penerimaan Piutang Daerah/Acceptance of Lending	-
Jumlah/Total	2 666 616 227 256,42

Sumber: Badan Keuangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Financial Bureau of Kepulauan Bangka Belitung Province

FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.2 Realisasi Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat I Menurut Bidang/Sektor (rupiah), 2018
Table 10.1.2 Realization of Routine Expenditures of First Stage Regional Government by Group/Sectors (rupiahs), 2018

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
A. Belanja Daerah/Regional Expenditure	
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditure	1 360 176 219 327,02
a. Belanja Pegawai (Gaji Tunjangan dll) <i>Employee Expenses (salaries, benefits, etc)</i>	659 760 322 587,62
b. Belanja Bunga/Interest Expenses	-
c. Belanja Subsidi/Subsidies	-
d. Belanja Hibah/Grant Expenses	267 958 447 520,00
e. Belanja Bantuan Sosial/Social Assistance Expenditure	479 075 000,00
f. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Profit Sharing Expenses to Province/Regency/Municipality/ Village Reign</i>	261 064 334 164,64
g. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa <i>Financial Aid Expense to Province/Regency/Municipality/ Village Reign</i>	170 854 282 754,76
h. Belanja Tak Terduga/Unforeseen Expenses	59 757 300,00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditure	1 004 169 334 259,78
a. Belanja Pegawai/Employee Expenses	36 915 135 524,00
b. Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenses</i>	651 856 375 641,14
c. Belanja Modal/Capital Expenditure	315 397 833 094,64
B. Pengeluaran Daerah/ Regional Expenditure	302 270 663 669,62
1. Pembentukan Dana Cadangan/Formation of A Reserve Fund	-
2. Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah <i>Regional Investment</i>	-
3. Pembayaran Pokok Utang/Formation of Principle Debt	-
4. Pemberian Pinjaman Daerah/Regional Lending	-
5. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan <i>Financing Budget Surplus Regard Year</i>	302 270 663 669,62
Jumlah/Total	2 666 616 227 256,42

Sumber: Badan Keuangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Financial Bureau of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 10.1.3 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), 2017 dan 2018
Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government in Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	2017		2018	
	Pendapatan <i>Revenues</i>	Belanja <i>Expenditure</i>	Pendapatan <i>Revenues</i>	Belanja <i>Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/ Regency</i>				
1. Bangka	1 163 160 082 971,00	1 126 620 715 975,00	1 125 526 909 650,00	1 216 259 488 143,22
2. Belitung	906 155 660 167,00	915 550 248 356,00	933 846 253 699,35	1 119 438 706 288,81
3. Bangka Barat	877 109 816 239,70	539 295 831 886,00	862 470 466 888,00	898 262 442 707,21
4. Bangka Tengah	825 102 157 564,78	868 238 289 550,00	915 932 440 166,00	923 017 192 260,00
5. Bangka Selatan	877 109 816 239,70	751 396 370 916,00	871 066 170 726,00	943 782 373 975,00
6. Belitung Timur	748 665 907 268,67	805 661 052 490,00	836 819 716 175,07	908 308 443 631,65
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Pangkalpinang	844 506 395 004,84	1 042 548 932 742,00	911 113 130 891,00	1 060 284 519 706,30
Jumlah/Total	5 732 031 217 006,00	6 049 311 411 915,00	6 456 775 088 195,42	7 069 353 166 712,19

Sumber: Badan Keuangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: *Financial Bureau of Kepulauan Bangka Belitung Province*

FINANCE AND PRICE

Tabel Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut
10.1.4 Sektor, 2018
Table *Realization of Domestic Investment by Sector, 2018*

Sektor <i>Sector</i>	Realisasi <i>Realization</i>	
	Proyek <i>Projects</i>	Nilai (juta Rp) <i>Value (million Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
I Sektor Primer/Primary Sector		
1. Tanaman Pangan & Perkebunan/ <i>Food Crops and Plantation</i>	14	112 352,8
2. Peternakan/Livestock	-	-
3. Kehutanan/Forestry	-	-
4. Perikanan/Fishing	1	-
5. Pertambangan/Mining	25	194 142,0
II Sektor Sekunder/Secondary Sector		
1. Ind. Makanan/Manufacture of Food	9	89 633,2
2. Ind. Tekstil/Manufacture of Textile	-	-
3. Ind. Brg dr Kulit & Alas Kaki <i>Manufacture of Leather Goods & Footware</i>	-	-
4. Ind. Kayu/Manufacture of Wood	-	-
5. Ind. Kertas & Percetakan/Manufacture of Paper & <i>Printing</i>	-	-
6. Ind. Kimia & Farmasi/Manufacture of Chemical & <i>Pharmaceutical</i>	-	-
7. Ind. Karet & Plastik/Manufacture of Rubber & Plastic	-	-
8. Ind. Mineral Non Logam/Manufacture of Non Metallic <i>Mineral</i>	5	25 910,9
9. Ind. Logam Dasar/Manufacture of Metallic Mineral	4	215 729,0

Bersambung/Continued

Sektor Sector	Realisasi Realization	
	Proyek Projects	Nilai (juta Rp) Value (million Rp)
(1)	(2)	(3)
10. Ind. Instrumen Kedokteran, Presisi & Optik & Jam <i>Medical Preci. & Optical Instr, Watches & Clock Ind.</i>	-	-
11. Ind. Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain <i>Motor Vehicles & Other Transp. Equip Ind.</i>	1	58,1
12. Industri Lainnya/ <i>Other Industry</i>	-	-
III Sektor Tersier/<i>Tertiary Sector</i>		
1. Listrik, Gas & Air/ <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	10	1 378, 8207,5
2. Konstruksi/ <i>Construction</i>	3	78,6
3. Perdag. & Reparasi/ <i>Trade & Repair</i>	10	655 921,6
4. Hotel & Resto./ <i>Hotel & Restaurant</i>	21	328 518,8
5. Transportasi, Gudang, dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse, and Communication</i>	5	1 200,0
6. Perumahan Kawasan Industri dan Perkantoran <i>Housing, Industrial Estates, and Offices</i>	7	72 084,7
7. Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	8	39 081,3
Jumlah/<i>Total</i>	2018	123
	2017	58
	2016	60
	2015	28
	2014	7
		3 112 918,50
		1 734 732,50
		2 201 963,60
		1 023 739,80
		615 407,90

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: *Department of Investment and One Stop Service Office of Kepulauan Bangka Belitung Province*

FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.5 Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Sektor, 2018
Table Realization of Foreign Direct Investment by Sector, 2018

Sektor Sector	Realisasi Realization	
	Proyek Projects	Nilai (ribu US\$) Value (Thousand US\$)
(1)	(2)	(3)
I Sektor Primer/Primary Sector		
1. Tanaman Pangan & Perkebunan/ <i>Food Crops & Plantation</i>	22	23 144,9
2. Peternakan/ <i>Livestock</i>	-	-
3. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	-	-
4. Perikanan/ <i>Fishing</i>	-	-
5. Pertambangan/ <i>Mining</i>	2	-
II Sektor Sekunder/Secondary Sector		
1. Ind. Makanan/ <i>Manufacture of Food</i>	23	17 562,3
2. Ind. Tekstil/ <i>Manufactur of Textile</i>	-	-
3. Ind. Brg dr Kulit & Alas Kaki / <i>Manufacture of Leather Goods & Footware</i>	-	-
4. Ind. Kayu/ <i>Manufacture of Wood</i>	-	-
5. Ind. Kertas & Percetakan/ <i>Manufacture of Paper & Printing</i>	-	-
6. Ind. Kimia & Farmasi/ <i>Manufacture of Chemical & Pharmaceutical</i>	2	0
7. Ind. Karet & Plastik/ <i>Manufacture of Rubber & Plastic</i>	-	-
8. Ind. Mineral Non Logam/ <i>Manufacture of Non Metalic Mineral</i>	3	8,9
9. Ind. Logam Dasar, Barang Logam, Mesin & Elektronik/ <i>Manufacture of Metalic Mineral</i>	1	0

Bersambung/*Continued*

Lanjutan tabel/Continued Table 10.1.5

Sektor Sector	Realisasi Realization	
	Proyek Projects	Nilai (ribu US\$) Value (Thousand US\$)
(1)	(2)	(3)
10. Ind. Instrumen Kedokteran, Presisi & Optik & Jam <i>Medical Preci. & Optical Instr, Watches & Clock Ind.</i>	2	0
11. Ind. Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain <i>Motor Vehicles & Other Transp. Equip Ind.</i>	-	-
12. Industri Lainnya/ <i>Other Industry</i>	-	-
III Sektor Tersier/Tertiary Sector		
1. Listrik, Gas & Air/ <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	11	5 516,1
2. Konstruksi/ <i>Construction</i>	-	-
3. Perdag. & Reparasi/ <i>Trade & Repair</i>	4	6,7
4. Hotel & Resto./ <i>Hotel & Restaurant</i>	4	39,0
5. Transportasi, Gudang, dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse, Communication</i>	2	-
6. Perumahan, Kawasan Industri, dan Perkantoran <i>Housing, Industrial Estates, and Offices</i>	2	-
7. Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	1	-
Jumlah/Total	2018	46 278,00
	2017	153 105,70
	2016	52 737,10
	2015	82 663,10
	2014	105 043,80

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Department of Investment and One Stop Service Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

FINANCE AND PRICE

Tabel Realisasi Penanaman Modal Asing Menurut Negara, 2018
Table 10.1.6 Foreign Investment Projects by Nations, 2018

	Negara Country	Proyek Project	Nilai (ribu US\$) Value (thousand US\$)
	(1)	(2)	(3)
I	Asia/Asia	-	-
	Malaysia/Malaysia	32	11 523,3
	Korea Selatan/South Korea	5	3 792,5
	Singapura/Singapore	8	10 898,3
	Thailand/Thailand	1	-
	Taiwan/Taiwan	3	-
	Tiongkok/China	13	74,0
	Brunei Darussalam/Brunei Darussalam	-	-
II	Afrika/Africa		
	Mauritius/Mauritius	2	-
	Mauritania/Mauritania	1	-
	Seychelles/Seychelles	-	-
III	Amerika/America	1	39,0
	Cayman Island/Cayman Island	1	-
	British Virgin Island/British Virgin Island	4	472,8
IV	Eropa/Europe	-	-
	Inggris/United Kingdom	4	7 802,3
	Jerman/Germany	1	-
V	Australia/Australia	-	-
	Australia/Australia	3	11 675,4
	Jumlah/Total	2018	79
		2017	86
		2016	93
		2015	72
		2014	34
			46 278,00
			153 105,70
			52 737,10
			82 663,10
			105 043,80

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Department of Investment and One Stop Service Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel Pokok Ketetapan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Jenis
10.1.7 Objek Pajak, 2018
Table *Principal of Tax Assessment of Land and Housing Tax According to Kinds of Tax–Object, 2018*

Jenis Objek Pajak <i>Kinds of Tax - Object</i>	Jumlah Objek Pajak <i>Numbers of Tax - Object</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pedesaan/ <i>Rural</i>
2. Perkotaan/ <i>Urban</i>
3. Perkebunan/ <i>Estate</i>
4. Perhutanan/ <i>Forestry</i>
5. Pertambangan/ <i>Mining</i>	6	250 232 952
Jumlah/Total		
	2018*	6
	2017*	663
	2016	8
	2015	18
	2014	6
		250 232 952
		64 251 981 118
		254 226 132
		707 808 856
		243 587 952

Catatan/Note: *) Baru diperoleh data dari KPP Pratama Bangka, Belitung, dan Pangkalpinang
Data only from KPP Pratama Bangka, Belitung, and Pangkalpinang

Pedesaan dan Perkotaan telah dilimpahkan pengelolaannya ke Pemerintah Kabupaten/Kota

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Pajak Pratama/*Pratama Tax Service Office*

FINANCE AND PRICE

Tabel Rencana dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan
10.1.8 Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2018
Table Target and Realization of Land and Housing Tax Revenue by
 Regency/Municipality (rupiahs), 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rencana Penerimaan Revenue Target	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	-	-
2. Belitung	-	-
3. Bangka Barat	-	-
4. Bangka Tengah	-	-
5. Bangka Selatan	-	-
6. Belitung Timur	-	-
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	57 234 000	1 280 130 560
Jumlah/Total	2018	2018
	57 230 000	1 280 130 560
	2017	2017
	62 548 780 000	70 562 304 628
	2016	2016
	279 306 000	330 067 422
	2015	2015
	60 000 000	103 006 256
	2014	2014
	-	259 857 700

Catatan/Notes: Rencana dan Realisasi Penerimaan tersebut adalah Pokok Ketetapan dan Tunggalan.
 Data Rencana Penerimaan Kabupaten Belitung Timur tidak diperoleh.
 Target and realization of revenue were principal statues and arrears.
 Data of Revenue Target of Belitung Timur Regency was not obtained.

Sumber/ Sources: Kantor Pelayanan Pajak Pratama/Pratama Tax Service Office

Tabel Jumlah Kantor Bank Pemerintah, Swasta, dan Bank Perkreditan
10.1.9 Rakyat, 2013-2017
Table Number of Government, Private Banks and Rural Banks Offices,
 2013-2017

Jenis Type	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Pemerintah/Government Bank	65	78	78	78	78
1. Kantor Pusat/Head Office	-	-	-	-	-
2. Kantor Cabang/Branch Office	8	7	7	7	7
3. Kantor Cabang Pembantu/Auxiliary BO Office	43	61	61	61	61
4. Kantor Kas/Cash Office	14	10	10	10	10
Bank Pemerintah Daerah Regional Government Bank	14	32	32	32	32
1. Kantor Pusat/Head Office	-	-	-	-	-
2. Kantor Cabang/Branch Office	6	7	7	7	7
3. Kantor Cabang Pembantu/Auxiliary BO	7	4	4	4	4
4. Kantor Kas/Cash Office	1	21	21	21	21
Bank Swasta Nasional/National Private Bank	34	32	33	35	35
1. Kantor Pusat/Head Office	-	-	-	-	-
2. Kantor Cabang/Branch Office	8	8	9	11	11
3. Kantor Cabang Pembantu/Auxiliary BO	25	21	21	21	21
4. Kantor Kas/Cash Office	1	3	3	3	3
Bank Perkreditan Rakyat/Rural Banks	4	8	8	8	8
Jumlah/Total	117	150	151	153	153

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.10 Jumlah Aktiva Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank (juta rupiah), 2014-2018
Total Commercial and Rural Banks' Assets in Rupiah and Currency by Group of Banks (million rupiahs), 2014-2018

Akhir Periode <i>End of Period</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rupiah/Rupiah	13 144 140	13966 019	17 087 539	18 569 227	20 012 103
Bank Pemerintah/ <i>State Banks</i>	8 730 402	9 261 923	11 418 968	12 479 418	13 626 475
Bank Swasta Nasional <i>Private Banks</i>	3 897 359	4 106 792	4 998 298	5 364 130	5 646 806
Bank Asing dan Bank Campuran <i>Foreign Banks and Joint Banks</i>	0	0	0	0	0
Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Banks</i>	516 379	597 304	670 273	725 679	738 822
Valas/Foreign Exchange	571 143	864 290	865 923	1 008 385	1 090 500
Bank Pemerintah/ <i>State Banks</i>	309 157	650 897	660 744	749 981	922 131
Bank Swasta Nasional <i>Private Banks</i>	207 986	213 393	205 179	258 404	168 369
Bank Asing dan Bank Campuran <i>Foreign Banks and Joint Banks</i>	0	0	0	0	0
Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Banks</i>	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	13 661 283	14 830 309	17 953 462	19 577 612	21 102 603
Bank Pemerintah/ <i>State Banks</i>	9 039 559	9 912 820	12 079 712	13 229 399	14 548 606
Bank Swasta Nasional <i>Private Banks</i>	4 105 345	4 320 185	5 203 477	5 622 534	5 815 175
Bank Asing dan Bank Campuran <i>Foreign Banks and Joint Banks</i>	0	0	0	0	0
Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Banks</i>	516 379	597 304	670 273	725 679	738 822

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel **10.1.11** **Posisi Simpanan Masyarakat (juta rupiah) Menurut Kabupaten/Kota, 2018**
Table *Positions of Saving in Bank (million rupiahs) By Regency/ Municipality, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Uraian Explanation			Jumlah Total	
	Giro Clearing Deposits	Deposito Fixed Deposits	Tabungan Savings		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	526 332	1 105 474	2 085 547	3 717 354	
2. Belitung	365 620	1 023 964	1 894 212	3 283 797	
3. Bangka Barat	73 289	380 866	597 787	1 051 942	
4. Bangka Tengah	305 062	995 522	1 707 090	3 007 673	
5. Bangka Selatan	51 592	178 079	355 260	584 931	
6. Belitung Timur	101 045	185 750	268 986	555 781	
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	1 191 952	3 235 000	3 166 399	7 593 351	
Jumlah/Total	2018	2 614 892	7 104 656	10 075 281	19 794 829
	2017	2 228 303	7 064 171	9 623 256	18 691 376
	2016	2 153 759	6 140 014	8 883 055	17 176 829
	2015	1 746 703	5 490 804	8 454 075	15 691 582
	2014	1 680 128	4 620 513	7 648 223	13 948 863

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.12 **Posisi Simpanan Berjangka Rupiah dan Valas Bank Umum dan BPR Menurut Jangka Waktu (juta rupiah), 2018**
Table *Positions of Rupiah and Foreign Currency Deposits of Commercial Banks and BPR According to Time Period (million rupiahs), 2018*

Uraian Explanation	Nilai Value
(1)	(2)
1. 12 Bulan/12 Months	475 185
2. 6 Bulan/6 Months	552 189
3. 3 Bulan/3 Months	3 388 799
4. < 3 Bulan/< 3 Months	2 503 917
5. Jangka Waktu Lainnya/Others Extention of Time	184 566
Jumlah/Total	2018 7 104 656
	2017 7 064 171
	2016 6 140 015
	2015 5 490 804
	2014 4 620 513

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel Kredit Perbankan Menurut Sektor Ekonomi dan Kabupaten/
10.1.13 Kota (juta rupiah), 2018
Table *Bank Credits by Economic Sector and Regency/Municipality*
(million rupiahs), 2018

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lapangan Usaha/<i>Business Field</i>	3 256 697	1 534 329	520 436	259 756
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	65 486	59 340	35 462	20 577
2. Pertambangan/ <i>Mining</i>	719 358	143 310	123 699	10 757
3. Industri/ <i>Industry</i>	1 029 762	283 293	20 043	11 402
4. Listrik, Air dan Gas/ <i>Electricity, Water and Gas</i>	41 312	-	195	97
5. Pengadaan Air/ <i>Water Supply</i>	612	635	532	203
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	37 698	72 102	10 767	12 690
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transport & Communication</i>	612 905	685 600	188 649	116 438
8. Transportasi & Pergudangan <i>Warehousing</i>	28 701	19 321	5 031	3 526
9. Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	21 155	109 049	7 600	5 061
10. Komunikasi/ <i>Communication</i>	517	1 762	614	3 817
11. Jasa Keuangan/ <i>Financial Service</i>	55 146	85	414	-
12. Real Estate/ <i>Real Estate</i>	154 880	6 784	694	448
13. Jasa Perusahaan/ <i>Company Service</i>	84 042	34 359	4 322	3 487
14. Administrasi Pemerintahan <i>Government Administration</i>	10 182	250	-	4 950
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education Service</i>	3 620	506	1 862	201
16. Jasa Kesehatan/ <i>Health Service</i>	15 477	5 529	4 343	433
17. Jasa Lainnya/ <i>Others Service</i>	375 842	112 405	116 210	65 667
Bukan Lapangan Usaha/<i>Non Business</i>	1 884 544	761 309	357 251	431 908
1. Rumah Tinggal/ <i>House</i>	623 289	148 060	13 745	97 397
2. Flat & Apartment/ <i>Flat & Apartment</i>	653	174	51	-
3. Rumah Toko & Rumah Kantor	15 092	7 581	3 523	1 069
4. Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	339 660	83 990	32 442	48 444
5. Lainnya/ <i>Others</i>	905 850	521 503	307 490	284 998
Jumlah/<i>Total</i>	2018	2 295 638	877 686	691 664
	2017	2 212 174	670 621	931 764
	2016	2 106 781	665 486	889 552
	2015	2 174 005	621 049	665 972
	2014	2 160 872	616 302	590 300

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: *Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province*

FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.13

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkal pinang	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Lapangan Usaha/Business Field	335 489	741 171	9 524 552	16 172 429	
1. Pertanian/Agriculture	38 054	27 350	44 562	290 831	
2. Pertambangan/Mining	10 825	48 080	3 314 555	4 370 585	
3. Industri/Industry	14 120	359 597	4 341 856	6 060 074	
4. Listrik, Air dan Gas/Electricity, Water and Gas	68	50	2 600	44 322	
5. Pengadaan Air/Water Supply	65	51	988	3 086	
6. Konstruksi/Construction	4 705	5 735	102 538	246 235	
7. Pengangkutan dan Komunikasi/ Transport & Communication	115 932	144 647	1 232 020	3 096 190	
8. Transportasi & Pergudangan/ Warehousing	5 898	6 331	47 212	116 020	
9. Akomodasi/Accommodation	941	5 061	9 242	183 175	
10. Komunikasi/Communication	110	370	1 928	9 119	
11. Jasa Keuangan/Financial Service	273	3 438	3 025	62 381	
12. Real Estate/Real Estate	234	109	8 779	171 928	
13. Jasa Perusahaan/Company Service	3 477	1 990	27 223	158 901	
14. Administrasi Pemerintahan/ Government Administration	267	172	2 818	18 640	
15. Jasa Pendidikan/Education Service	1 307	117	2 946	10 558	
16. Jasa Kesehatan/Health Service	760	195	24 485	51 222	
17. Jasa Lainnya/Others Service	138 453	133 697	183 839	1 126 113	
Bukan Lapangan Usaha/Non Business	271 814	268 000	2 761 097	6 735 923	
1. Rumah Tinggal/House	13 620	9 148	859 407	1 764 665	
2. Flat & Apartment/Flat & Apartment	-	-	12 315	13 193	
3. Rumah Toko & Rumah Kantor	-	313	95 845	123 424	
4. Kendaraan/Vehicles	32 564	10 046	241 339	788 485	
5. Lainnya/Others	225 630	248 493	1 552 191	4 046 156	
Jumlah/Total	2018	607 303	1 009 171	12 285 649	22 908 352
	2017	503 089	464 623	6 589 123	15 807 746
	2016	426 964	399 747	6 616 820	15 208 794
	2015	387 553	378 170	6 584 729	14 642 577
	2014	344 787	336 925	6 333 621	13 981 395

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 10.1.14 Posisi Kredit Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Menurut Sektor Ekonomi dan Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2018
Positions of Credit of Micro, Small, and Medium Scale Business by Economic Sector and Regency/Municipality (million rupiahs), 2018

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Lapangan Usaha/ <i>Business Field</i>	1 333 673	1 207 856	378 082	202 664	
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	52 189	51 979	18 938	5 875	
2. Pertambangan/ <i>Mining</i>	108 655	86 347	48 152	10 757	
3. Industri/ <i>Industry</i>	163 391	68 878	20 000	7 092	
4. Listrik, Air dan Gas/ <i>Electricity, Water and Gas</i>	41 132	-	182	70	
5. Pengadaan Air/ <i>Water Supply</i>	467	635	532	203	
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	22 356	129 551	3 243	8 078	
7. Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transport & Communication</i>	504 278	624 615	159 098	93 714	
8. Transportasi & Pergudangan/ <i>Warehousing</i>	25 454	18 997	4 585	3 283	
9. Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	18 522	88 216	7 505	4 226	
10. Komunikasi/ <i>Communication</i>	517	1 703	614	3 817	
11. Jasa Keuangan/ <i>Financial Service</i>	55 146	85	395	-	
12. Real Estate/ <i>Real Estate</i>	5 172	6 261	694	401	
13. Jasa Perusahaan/ <i>Company Service</i>	55 324	34 100	4 322	3 487	
14. Administrasi Pemerintahan/ <i>Government Administration</i>	125	-	-	-	
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education Service</i>	2 311	404	472	9	
16. Jasa Kesehatan/ <i>Health Service</i>	14 923	4 755	3 628	394	
17. Jasa Lainnya/ <i>Others Service</i>	263 710	91 331	105 721	61 256	
Jumlah/ <i>Total</i>	2018	1 333 673	1 207 856	378 082	202 664
	2017	945 357	1,047,343	289,884	527,629
	2016	1 762 842	1 208 923	1 330 089	4 301 853
	2015	1 310 279	937 086	1 059 173	3 306 539
	2014	1 192 471	973 573	1 047 680	3 213 724

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.14

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkal pinang	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	9 853	22 110	32 708	193 652
2. Pertambangan/ <i>Mining</i>	10 825	8 997	102 870	376 603
3. Industri/ <i>Industry</i>	4 710	6 404	52 969	323 444
4. Listrik, Air dan Gas/ <i>Electricity, Water and Gas</i>	-	-	2 015	43 399
5. Pengadaan Air/ <i>Water Supply</i>	65	26	988	2 916
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 572	2 107	67 875	235 782
7. Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transport & Communication</i>	89 146	126 486	900 645	2 497 981
8. Transportasi & Pergudangan/ <i>Warehousing</i>	974	5 321	41 769	100 383
9. Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	373	7 942	29 268	156 051
10. Komunikasi/ <i>Communication</i>	110	370	1 928	9 060
11. Jasa Keuangan/ <i>Financial Service</i>	-	3 438	2 982	62 046
12. Real Estate/ <i>Real Estate</i>	234	87	7 391	20 241
13. Jasa Perusahaan/ <i>Company Service</i>	3 477	1 792	27 173	129 676
14. Administrasi Pemerintahan/ <i>Government Administration</i>	-	-	-	125
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education Service</i>	236	117	2 799	6 348
16. Jasa Kesehatan/ <i>Health Service</i>	696	65	14 681	39 143
17. Jasa Lainnya/ <i>Others Service</i>	128 627	48 002	173 511	872 157
Jumlah/Total	2018	251 898	233 263	1 461 571
	2017	182 966	207 226	1 341 545
	2016	1 762 842	1 208 923	1 330 089
	2015	1 310 279	937 086	1 059 173
	2014	1 192 471	973 573	3 213 724

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi Menurut Wilayah,
10.1.15 2017
Table Number of Cooperatives and Members by Region, 2017

Wilayah Region	Jumlah Koperasi Number of Cooperatives	Jumlah Anggota Number of Members
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	205	717
2. Belitung	173	1 675
3. Bangka Barat	90	6 294
4. Bangka Tengah	139	2 046
5. Bangka Selatan	97	1 208
6. Belitung Timur	105	1 891
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	121	3 563
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	44	4 813
Jumlah/Total	2017	22 207
	2016	107 587
	2015	102 325
	2014	106 558
	2013	103 750

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Cooperative, Micro small and Middle Scale Business of Kepulauan Bangka Belitung Province

FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.16 **Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank (juta rupiah), 2014-2018**
Outstanding of Private Deposits in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Group of Banks (million rupiahs) 2014-2018

Kelompok Bank Group of Banks	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rupiah/Rupiah	13 369 242	14 757 119	16 266 756	17 641 966	18 679 945
Bank Pemerintah/State Banks	8 907 879	9 479 434	10 484 211	11 506 860	12 154 711
Bank Swasta Nasional Private Banks	4 409 338	4 779 853	5 202 127	5 501 159	5 913 165
Bank Asing dan Bank campuran/Foreign Banks and Joint Banks	70	91	-	-	-
Bank Perkreditan Rakyat Rural Banks	51 954	497 742	580 418	633 947	612 069
Valas/Foreign Exchange	579 621	934 462	910 073	1 049 411	1 114 884
Bank Pemerintah/State Banks	309 158	650 896	638 963	782 997	934 119
Bank Swasta Nasional Private Banks	270 463	283 566	271 110	266 414	180 765
Bank Asing dan Bank campuran/Foreign Banks and Joint Banks	-	-	-	-	-
Bank Perkreditan Rakyat Rural Banks	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	13 948 863	15 691 582	17 176 829	18 691 376	19 764 829
Bank Pemerintah/State Banks	9 217 037	10 130 331	11 123 174	12 289 857	13 088 829
Bank Swasta Nasional Private Banks	4 679 801	5 063 419	5 473 237	5 767 573	6 093 930
Bank Asing dan Bank Campuran Foreign Banks and Joint Banks	70	91	-	-	-
Bank Perkreditan Rakyat Rural Banks	51 954	497 742	580 418	633 947	612 069

Catatan/Note : Simpanan terdiri dari giro, simpanan berjangka dan tabungan yang dihimpun dari pihak ketiga, sementara BPR hanya terdiri dari simpanan berjangka dan tabungan/
Deposit consists of demand deposit, time deposit, and saving deposit collected from third party while BPR only covers time deposit and saving deposit

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 10.1.17 Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2014-2018
Outstanding of Private Deposit in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Regency/Municipality (million rupiahs), 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	3 122 128	3 831 445	4 199 186	4 225 092	3 717 354
2. Belitung	2 424 366	2 713 559	2 758 220	3 001 882	3 283 797
3. Bangka Barat	762 325	788 181	885 745	1 068 629	1 051 942
4. Bangka Tengah	573 511	652 536	2 419 762	2 813 117	3 007 673
5. Bangka Selatan*)	-	-	-	547 100	584 931
6. Belitung Timur	434 579	417 130	424 070	474 310	555 781
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	6 631 954	7 288 731	6 489 848	6 561 247	7 593 351
Jumlah/Total	13 948 863	15 691 582	17 176 829	18 691 376	19 764 829

Catatan/Note: *) Data tidak dapat disampaikan karena hanya terdapat 1 (satu) bank dengan status Kantor Cabang/The data can not be submitted because there is only 1 (one) bank with Branch Office status

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.18 Posisi Kredit Usaha yang diberikan Bank Umum Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2014-2018
Table Outstanding of Commercial Banks Credits by Regency/Municipality (million rupiahs), 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	821 185	806 259	862 834	945 357	1 333 673
2. Belitung	881 381	802 159	1 044 491	1 047 343	1 207 856
3. Bangka Barat	186 187	252 302	250 362	289 884	378 082
4. Bangka Tengah	81 935	130 501	512 427	512 427	202 664
5. Bangka Selatan	103 164	121 217	141 310	182 966	251 898
6. Belitung Timur	92 193	134 927	165 345	207 226	233 263
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	1 047 680	1 059 173	1 331 496	1 341 545	1 461 571
Jumlah/Total	3 213 724	3 305 539	4 308 266	4 541 950	5 069 008

Catatan/Note: Kredit usaha adalah untuk kredit usaha mikro (sd Rp 50 juta), kecil (> 50 juta - 500 juta), dan menengah (> Rp500 juta - Rp 5 miliar)/Commercial Banks Credits is dedicated to micro (up to Rp 50 millions), small (> 50 millions - 500 millions), and medium (> 500 millions - Rp 5 billions) scale enterprise

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

10.2 HARGA/ PRICE

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen (IHK, 2012=100) Menurut Kelompok Pengeluaran di Pangkalpinang, 2018
Consumer Price Indices by Group of Expenditure in Pangkalpinang, 2018

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi <i>Prepared Foods</i>	Perumahan <i>Housing</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari/ <i>January</i>	151,39	137,56	135,20	127,89
02. Februari/ <i>February</i>	148,26	137,76	135,14	128,59
03. Maret/ <i>March</i>	148,79	137,93	135,28	128,72
04. April/ <i>April</i>	148,35	137,94	135,31	129,27
05. Mei/ <i>May</i>	147,21	138,04	135,32	129,25
06. Juni/ <i>June</i>	152,23	138,04	135,37	129,36
07. Juli/ <i>July</i>	156,27	138,24	135,41	129,06
08. Agustus/ <i>August</i>	154,06	138,47	135,65	128,87
09. September/ <i>September</i>	151,21	141,10	135,64	129,55
10. Oktober/ <i>October</i>	149,20	141,53	136,65	129,73
11. November/ <i>November</i>	146,67	141,46	136,82	130,23
12. Desember/ <i>December</i>	151,72	141,84	137,72	130,14

Bersambung/*Continued*

FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga <i>Education, Recreation & Sport</i>	Transport & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Januari/ <i>January</i>	129,51	136,72	131,04	138,69
02. Februari/ <i>February</i>	129,59	136,75	128,47	137,54
03. Maret/ <i>March</i>	129,55	136,75	129,58	137,92
04. April/ <i>April</i>	130,05	136,68	138,91	139,31
05. Mei/ <i>May</i>	130,72	136,69	131,67	137,93
06. Juni/ <i>June</i>	131,40	136,74	139,14	140,44
07. Juli/ <i>July</i>	131,75	137,22	135,04	140,92
08. Agustus/ <i>August</i>	132,09	139,30	127,82	139,47
09. September/ <i>September</i>	132,37	139,63	129,47	139,54
10. Oktober/ <i>October</i>	132,71	139,67	127,53	139,07
11. November/ <i>November</i>	132,15	139,96	131,36	139,06
12. Desember/ <i>December</i>	131,97	139,92	137,95	141,67

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 10.2.2 Indeks Harga Konsumen (IHK, 2012=100) Menurut Kelompok Pengeluaran di Tanjungpandan, 2018
Consumer Price Indices by Group of Expenditure in Tanjungpandan, 2018

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi <i>Prepared Foods</i>	Perumahan <i>Housing</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari/ <i>January</i>	147,51	145,70	135,10	126,78
02. Februari/ <i>February</i>	146,21	146,00	135,59	126,78
03. Maret/ <i>March</i>	145,16	146,49	135,69	128,65
04. April/ <i>April</i>	142,75	146,73	135,69	129,90
05. Mei/ <i>May</i>	141,73	146,80	136,81	130,01
06. Juni/ <i>June</i>	144,23	147,14	137,38	130,65
07. Juli/ <i>July</i>	150,26	148,66	137,41	131,41
08. Agustus/ <i>August</i>	152,80	148,57	137,43	131,10
09. September/ <i>September</i>	145,83	149,38	137,69	131,27
10. Oktober/ <i>October</i>	146,12	149,85	137,91	131,73
11. November/ <i>November</i>	142,03	150,29	138,68	131,93
12. Desember/ <i>December</i>	142,79	150,59	138,72	133,10

Bersambung/*Continued*

FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.2

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga <i>Education, Recreation & Sport</i>	Transport & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Januari/ <i>January</i>	137,37	142,50	131,68	140,17
02. Februari/ <i>February</i>	137,72	142,50	129,69	139,77
03. Maret/ <i>March</i>	137,82	142,97	129,12	139,70
04. April/ <i>April</i>	137,98	142,99	130,34	139,32
05. Mei/ <i>May</i>	137,98	142,99	133,96	139,76
06. Juni/ <i>June</i>	137,98	142,98	141,34	141,55
07. Juli/ <i>July</i>	140,84	142,97	133,08	142,75
08. Agustus/ <i>August</i>	140,96	146,63	131,78	143,46
09. September/ <i>September</i>	141,08	150,31	130,71	141,85
10. Oktober/ <i>October</i>	143,04	150,36	135,02	142,70
11. November/ <i>November</i>	143,29	150,59	137,36	142,16
12. Desember/ <i>December</i>	143,42	150,87	144,30	143,35

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 10.2.3 Laju Inflasi per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Pangkalpinang, 2018
Table Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Pangkalpinang, 2018

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi <i>Prepared Foods</i>	Perumahan <i>Housing</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari/ <i>January</i>	5,51	0,50	0,24	0,11
02. Februari/ <i>February</i>	-2,07	0,15	-0,04	0,55
03. Maret/ <i>March</i>	0,36	0,12	0,10	0,10
04. April/ <i>April</i>	-0,30	0,01	0,02	0,43
05. Mei/ <i>May</i>	-0,77	0,07	0,01	-0,02
06. Juni/ <i>June</i>	3,41	0,00	0,04	0,09
07. Juli/ <i>July</i>	2,65	0,14	0,03	-0,23
08. Agustus/ <i>August</i>	-1,41	0,17	0,18	-0,15
09. September/ <i>September</i>	-1,85	1,90	-0,01	0,53
10. Oktober/ <i>October</i>	-1,33	0,30	0,74	0,14
11. November/ <i>November</i>	-1,70	-0,05	0,12	0,39
12. Desember/ <i>December</i>	3,44	0,27	0,66	-0,07

Bersambung/*Continued*

FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.3

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga <i>Education, Recreation & Sport</i>	Transport & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Januari/ <i>January</i>	-0,01	0,90	-2,86	1,27
02. Februari/ <i>February</i>	0,06	0,02	-1,96	-0,83
03. Maret/ <i>March</i>	-0,03	0,00	0,86	0,28
04. April/ <i>April</i>	0,39	-0,05	7,20	1,01
05. Mei/ <i>May</i>	0,52	0,01	-5,21	-0,99
06. Juni/ <i>June</i>	0,52	0,04	5,67	1,82
07. Juli/ <i>July</i>	0,27	0,35	-2,95	0,34
08. Agustus/ <i>August</i>	0,26	1,52	-5,35	-1,03
09. September/ <i>September</i>	0,21	0,24	1,29	0,05
10. Oktober/ <i>October</i>	0,26	0,03	-1,50	-0,34
11. November/ <i>November</i>	-0,42	0,21	3,00	-0,01
12. Desember/ <i>December</i>	-0,14	-0,03	5,02	1,88

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 10.2.4 Laju Inflasi per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Tanjungpandan, 2018
Table Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Tanjungpandan, 2018

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi <i>Prepared Foods</i>	Perumahan <i>Housing</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari/ <i>January</i>	1,91	0,07	0,83	-0,35
02. Februari/ <i>February</i>	-0,88	0,21	0,36	0,00
03. Maret/ <i>March</i>	-0,72	0,34	0,07	1,47
04. April/ <i>April</i>	-1,66	0,16	0,00	0,97
05. Mei/ <i>May</i>	-0,71	0,05	0,83	0,08
06. Juni/ <i>June</i>	1,76	0,23	0,42	0,49
07. Juli/ <i>July</i>	4,18	1,03	0,02	0,58
08. Agustus/ <i>August</i>	1,69	-0,06	0,01	-0,24
09. September/ <i>September</i>	-4,56	0,55	0,19	0,13
10. Oktober/ <i>October</i>	0,20	0,31	0,16	0,35
11. November/ <i>November</i>	-2,80	0,29	0,56	0,15
12. Desember/ <i>December</i>	0,54	0,20	0,03	0,89

Bersambung/*Continued*

FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.4

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga <i>Education, Recreation & Sport</i>	Transport & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Januari/ <i>January</i>	0,17	-0,01	-2,60	0,44
02. Februari/ <i>February</i>	0,25	0,00	-1,51	-0,29
03. Maret/ <i>March</i>	0,07	0,33	-0,44	-0,05
04. April/ <i>April</i>	0,12	0,01	0,94	-0,27
05. Mei/ <i>May</i>	0,00	0,00	2,78	0,32
06. Juni/ <i>June</i>	0,00	-0,01	5,51	1,28
07. Juli/ <i>July</i>	2,07	-0,01	-5,84	0,85
08. Agustus/ <i>August</i>	0,09	2,56	-0,98	0,50
09. September/ <i>September</i>	0,09	2,51	-0,81	-1,12
10. Oktober/ <i>October</i>	1,39	0,03	3,30	0,60
11. November/ <i>November</i>	0,17	0,15	1,73	-0,38
12. Desember/ <i>December</i>	0,09	0,19	5,05	0,84

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 10.2.5 Laju Inflasi Tahunan Kota Pangkalpinang Menurut Kelompok Pengeluaran, 2014-2018
Table Yearly Inflation Rate in Pangkalpinang Municipality by Group of Expenditure, 2014-2018

Tahun/Kelompok Year/Group	Tahun Year				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
I. Umum/General	6,81	4,66	7,78	2,66	3,45
II. Bahan Makanan/Foodstuff	3,39	6,63	13,49	1,90	5,74
III. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau/Prepared Foods, Beverages & Tobacco Product	8,63	7,92	4,77	0,88	3,62
IV. Perumahan/Housing	8,85	3,74	3,59	5,24	2,11
V. Sandang/Clothing	6,61	2,60	7,63	1,85	1,87
VI. Kesehatan/Health	8,13	5,50	4,31	2,11	1,89
VII. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga Education, Recreation & Sport	6,56	8,62	4,04	3,21	3,26
VIII. Transportasi & Komunikasi Transportation & Communication	6,98	-2,04	11,42	2,27	2,26

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

FINANCE AND PRICE

Tabel 10.2.6 Laju Inflasi Tahunan Kota Tanjungpandan Menurut Kelompok Pengeluaran, 2015-2018
Yearly Inflation Rate in Tanjungpandan Municipality by Group of Expenditure, 2015-2018

Tahun/Kelompok <i>Year/Group</i>	Tahun <i>Year</i>			
	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Umum/General	0,88	4,92	3,97	2,72
II. Bahan Makanan/ <i>Foodstuff</i>	-4,52	7,92	1,25	-1,35
III. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau <i>Prepared Foods, Beverages & Tobacco Product</i>	4,63	10,25	6,58	3,43
IV. Perumahan/ <i>Housing</i>	2,91	0,72	6,35	3,53
V. Sandang/ <i>Clothing</i>	1,26	2,15	2,44	4,62
VI. Kesehatan/ <i>Health</i>	3,87	2,33	6,34	4,58
VII. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga <i>Education, Recreation & Sport</i>	8,07	3,31	3,58	5,87
VIII. Transportasi & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	0,42	0,43	1,75	6,73

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 10.2.7 Harga Eceran Rata-Rata Beberapa Komoditi di Kota Pangkalpinang, 2018
Table Average Retail Price of Commodities in Pangkalpinang, 2018

Komoditi/Bulan Commodity/Month	Daging Ayam Ras Chicken Meat	Daging Sapi/Beef	Daging Babi/ Pork	Telur Ayam Ras/Egg
	(Rp/kg)	(Rp/kg)	(Rp/kg)	(Rp/btr)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari/January	35 050	108 125	105 000	1 176
02. Februari/February	30 063	108 125	115 000	1 181
03. Maret/March	28 969	108 125	115 000	1 181
04. April/April	34 625	108 125	115 000	1 181
05. Mei/May	36 625	108 125	105 000	1 240
06. Juni/June	34 083	111 250	105 000	1 355
07. Juli/July	32 250	108 125	107 500	1 372
08. Agustus/August	35 450	108 500	95 000	1 491
09. September/September	27 938	108 125	90 000	1 408
10. Oktober/October	28 125	108 125	92 500	1 403
11. November/November	29 438	108 125	92 500	1 399
12. Desember/December	30 531	108 125	92 500	1 401
Rata-Rata/Average	31 929	108 417	102 500	1 316

Bersambung/Continued

FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.7

Komoditi/Bulan Commodity/Month	Cabe Merah Red Chilli (Rp/kg)	Cabe Rawit/Red Pepper (Rp/kg)	Bawang Merah Onion (Rp/kg)	Bawang Putih Garlic (Rp/kg)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Januari/January	42 314	46 623	28 767	20 633
02. Februari/February	46 444	45 149	26 383	26 300
03. Maret/March	51 728	50 329	33 050	31 050
04. April/April	43 738	44 457	38 467	26 300
05. Mei/May	33 952	36 293	42 933	27 333
06. Juni/June	39 181	43 896	42 411	25 911
07. Juli/July	35 269	52 836	35 325	27 592
08. Agustus/August	35 142	38 953	38 467	31 092
09. September/September	28 083	33 241	25 142	23 217
10. Oktober/October	31 791	36 592	22 508	22 717
11. November/November	30 579	35 475	27 733	23 550
12. Desember/December	32 588	37 225	31 917	21 883
Rata-Rata/Average	37 567	41 756	32 759	25 631

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.7

Komoditi/Bulan Commodity/Month	Udang Segar Fresh Shrimp (Rp/kg)	Cumi-cumi Segar Fresh Squid (Rp/kg)	Ikan Tenggiri Segar/Fresh Spanish Mackerel Fish (Rp/kg)	Ikan Kerisi Segar/Fresh Trevally Fish (Rp/kg)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Januari/January	115 469	62 188	77 813	54 688
02. Februari/February	126 094	61 563	72 344	50 625
03. Maret/March	128 594	63 229	66 250	43 281
04. April/April	123 281	61 458	70 688	41 094
05. Mei/May	124 297	63 333	71 313	44 531
06. Juni/June	131 406	63 438	93 438	50 234
07. Juli/July	112 031	59 167	81 406	57 500
08. Agustus/August	109 219	57 083	81 719	55 156
09. September/September	111 875	57 708	80 625	54 375
10. Oktober/October	109 792	62 292	77 500	50 417
11. November/November	104 583	58 958	70 938	49 584
12. Desember/December	104 583	63 333	73 542	51 667
Rata-Rata/Average	116 769	61 146	76 464	50 263

Bersambung/Continued

FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.7

Komoditi/Bulan Commodity/Month	Minyak Goreng Cooking Oil (Rp/lt)	Gula Pasir Sugar (Rp/kg)	Lada Pepper (Rp/kg)	Terasi Udang Shrimp Paste (Rp/kg)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
01. Januari/January	13 158	14 917	162 500	55 000
02. Februari/February	13 120	14 799	162 500	55 000
03. Maret/March	13 023	14 771	148 750	55 000
04. April/April	13 108	14 750	148 750	55 000
05. Mei/May	13 135	14 739	148 750	55 000
06. Juni/June	13 135	14 722	148 750	55 000
07. Juli/July	13 135	14 722	148 750	55 000
08. Agustus/August	13 237	14 722	147 500	55 000
09. September/September	13 008	14 722	147 500	55 000
10. Oktober/October	13 085	14 722	142 500	55 000
11. November/November	13 190	14 722	147 500	55 000
12. Desember/December	13 062	14 722	142 500	55 000
Rata-Rata/Average	13 116	14 753	149 688	55 000

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.7

Komoditi/Bulan Commodity/Month	Beras Rice (Rp/kg)	Tepung Terigu Wheat Flour (Rp/kg)	Tepung Tapioka Tapioca Flour (Rp/kg)	Mie Kering Instan Dried Instant Noodles (Rp/bks)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Januari/January	12 574	10 846	10 396	2 565
02. Februari/February	12 655	11 329	10 396	2 600
03. Maret/March	12 726	11 029	10 458	2 611
04. April/April	12 658	11 067	10 958	2 583
05. Mei/May	12 557	10 904	11 229	2 573
06. Juni/June	12 540	10 736	11 661	2 547
07. Juli/July	12 242	10 727	12 146	2 539
08. Agustus/August	12 224	10 708	12 313	2 539
09. September/September	12 117	10 648	12 313	2 539
10. Oktober/October	12 272	10 638	12 313	2 563
11. November/November	12 239	10 715	12 375	2 587
12. Desember/December	12 161	10 846	12 375	2 587
Rata-Rata/Average	12 414	10 849	11 578	2 569

Bersambung/Continued

FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.7

Komoditi/Bulan Commodity/Month	Bensin Pertalite (Rp/lt)	Dexlite (Rp/lt)	LPG 12 kg LPG 12 kgs (Rp/tbg)	LPG 3 kg LPG 3 kgs (Rp/tbg)
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
01. Januari/January	7 735	7 521	137 500	16 000
02. Februari/February	7 800	8 186	137 500	16 000
03. Maret/March	7 852	8 250	147 000	16 000
04. April/April	8 000	8 250	147 000	16 000
05. Mei/May	8 000	8 250	147 000	16 000
06. Juni/June	8 000	8 250	147 000	16 000
07. Juli/July	8 000	9 200	147 000	16 000
08. Agustus/August	8 000	9 200	147 000	16 000
09. September/September	8 000	9 200	147 000	16 000
10. Oktober/October	8 000	10 265	147 000	16 000
11. November/November	8 000	10 700	147 000	16 000
12. Desember/December	8 000	10 700	147 000	16 000
Rata-Rata/Average	7 949	8 998	145 417	16 000

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
Table

10.2.8 Harga Perdagangan Besar Rata-Rata dari Beberapa Komoditi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Average Wholesale Price of Commodities in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	Bijih Timah <i>Tin</i>	Biji Lada Putih <i>Pepper</i>	Sawit TBS <i>Palm Oil</i>	CPO <i>CPO</i>
(1)	(Rp/ton)	(Rp/kg)	(Rp/kg)	(Rp/kg)
01. Januari/ <i>January</i>	270 353 568	67 600	1 390	7 870
02. Februari/ <i>February</i>	264 250 815	65 017	1 390	7 881
03. Maret/ <i>March</i>	291 441 835	63 382	1 303	8 282
04. April/ <i>April</i>	291 580 559	57 860	1 320	8 016
05. Mei/ <i>May</i>	300 792 124	59 689	1 294	7 736
06. Juni/ <i>June</i>	319 893 883	57 278	1 216	7 887
07. Juli/ <i>July</i>	297 417 860	57 032	1 120	6 541
08. Agustus/ <i>August</i>	293 145 441	57 546	924	6 541
09. September/ <i>September</i>	286 909 271	55 041	813	6 716
10. Oktober/ <i>October</i>	285 306 028	57 391	736	6 517
11. November/ <i>November</i>	283 799 900	60 751	692	6 400
12. Desember/ <i>December</i>	279 508 460	56 355	625	5 360
Rata-Rata/Average	288 699 979	59 579	1 069	7 146

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

FINANCE AND PRICE

Tabel 10.2.9 Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) per Subsektor di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2018
Table Trend Farmers' Terms of Trade (NTP) by Subsector in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	NTP-P	NTP-H	NTP-R
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari/ <i>January</i>	90,71	97,58	84,14
02. Februari/ <i>February</i>	90,56	95,96	83,00
03. Maret/ <i>March</i>	90,44	96,94	81,05
04. April/ <i>April</i>	91,40	95,92	78,61
05. Mei/ <i>May</i>	93,05	95,25	80,88
06. Juni/ <i>June</i>	92,55	95,94	78,04
07. Juli/ <i>July</i>	92,47	96,73	76,54
08. Agustus/ <i>August</i>	92,53	95,99	75,38
09. September/ <i>September</i>	91,91	97,20	73,35
10. Oktober/ <i>October</i>	92,80	96,99	75,82
11. November/ <i>November</i>	94,61	96,33	76,07
12. Desember/ <i>December</i>	94,66	96,84	72,86

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.9

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	NTP-T	NTN-P	NTP
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Januari/ <i>January</i>	91,99	112,63	90,15
02. Februari/ <i>February</i>	92,96	113,76	89,44
03. Maret/ <i>March</i>	92,64	111,54	88,30
04. April/ <i>April</i>	93,49	109,59	86,87
05. Mei/ <i>May</i>	94,36	109,56	88,30
06. Juni/ <i>June</i>	94,28	110,44	86,85
07. Juli/ <i>July</i>	94,18	111,38	86,22
08. Agustus/ <i>August</i>	94,77	111,63	85,56
09. September/ <i>September</i>	93,72	112,51	84,55
10. Oktober/ <i>October</i>	93,60	113,13	85,87
11. November/ <i>November</i>	94,82	109,80	86,14
12. Desember/ <i>December</i>	94,13	109,54	84,41

Catatan/*Note*:

- NTP-P: Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan/*Food Crops Farmer Terms of Trade Subsector*
- NTP-H: Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura/*Horticulture Farmer Terms of Trade Subsector*
- NTP-R: Nilai Tukar Petani Subsektor Perkebunan Rakyat/*Estate Crops Farmer Terms of Trade Subsector*
- NTP-T: Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan/*Animal Husbandry Farmer Terms of Trade Subsector*
- NTN-P: Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan/Budidaya/*Fisher/Aquaculture Farmer Terms of Trade Subsector*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

FINANCE AND PRICE

Tabel 10.2.10 Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2014-2018
Table Farmers' Terms of Trade (NTP) in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2014-2018

Tahun/Bulan Year/Month	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Januari/January	99,95	101,40	103,19	101,01	90,15
02. Februari/February	100,03	99,40	102,96	101,38	89,44
03. Maret/March	100,57	100,13	104,28	101,85	88,30
04. April/April	100,35	100,46	104,70	103,65	86,87
05. Mei/May	100,84	100,11	104,82	103,21	88,30
06. Juni/June	100,93	100,58	106,00	103,74	86,85
07. Juli/July	100,02	101,75	106,79	102,01	86,22
08. Agustus/August	99,05	102,47	106,57	100,69	85,56
09. September/September	99,55	103,54	105,55	100,58	84,55
10. Oktober/October	100,31	103,42	104,73	99,56	85,87
11. November/November	101,32	103,07	103,94	98,58	86,14
12. Desember/December	100,99	102,26	102,92	99,84	84,41

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PENGELUARAN KONSUMSI
CONSUMPTION EXPENDITURE

Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan
Average Expenditure per Capita per Month



KELOMPOK BUKAN MAKANAN

Non Food Group

Rp 710.410

KELOMPOK MAKANAN

Food Group

Rp 709.094



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
 2. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
 3. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
 4. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.
 5. Angka Kecukupan Kalori dan Protein penduduk Indonesia per Kapita sehari berdasarkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi X tahun 2013, yaitu 2.150 Kkal dan 57 gram.
 6. Tingkat Kecukupan Kalori dan Protein adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk.
1. *The data on consumer expenditure according to type of expenditure are obtained from the National Socio Economic Survey.*
 2. *Data of consumption/expenditure collected in Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
 3. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
 4. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*
 5. *Calories and Protein Adequacy Score Indonesian population per capita daily based on Widyakarya National Food and Nutrition X in 2013, which is 2,150 kcal and 57 grams.*
 6. *Calories and Protein adequacy level is one of the indicators that can be used to measure the level of welfare of the population.*

CONSUMPTION EXPENDITURE

ULASAN

Secara mikro, konsumsi barang atau jasa terkait langsung dengan utilitas. Pada dasarnya, semakin banyak konsumsi, kian tinggi utilitas yang didapat. Akan tetapi, pengeluaran konsumsi seseorang dibatasi oleh anggaran belanja atau pendapatan per kapita.

Pada tahun 2018, rata-rata pengeluaran per kapita warga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sekitar Rp1,4 juta dalam satu bulan. Namun, warga perkotaan merogoh kocek lebih tinggi dibanding warga di desa. Rata-rata belanja warga perkotaan mendekati Rp1,6 juta, sedangkan di perdesaan hanya Rp1,2 juta. Perbedaan mencolok terlihat untuk kelompok pengeluaran makanan dan minuman jadi serta untuk kelompok perumahan, bahan bakar, penerangan, air.

Adapun konsumsi kalori dan protein di Bangka Belitung terbilang cukup. Setiap warga rata-rata mengonsumsi 2.137,9 Kkal sehari dan 64,25 gram protein sehari. Padi-padian dan makanan/minuman jadi merupakan sumber utama konsumsi kalori baik di Perkotaan maupun di perdesaan. Sama halnya dengan sumber protein warga perkotaan utamanya berasal dari kedua kelompok yang sama. Sementara untuk warga perdesaan, sumber protein terbanyak berasal dari padi-padian dan ikan.

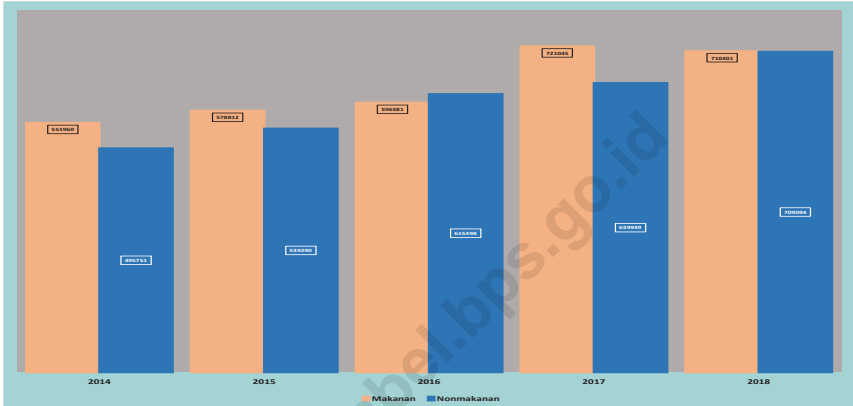
DESCRIPTION

Micro-consumption of goods or services is directly related to utilities. Basically, more is better than less. However, expenditure is limited by the budget or per capita income.

In 2018, the average per capita population of the Bangka Belitung Islands Province is around Rp1.4 million per month. However, the spending of urban is more than the rural. The average urban expenditure is around Rp1.6 million, while in rural areas it is only Rp1.2 million. Interesting differences can be seen for food and beverage groups for Housing and household facility groups.

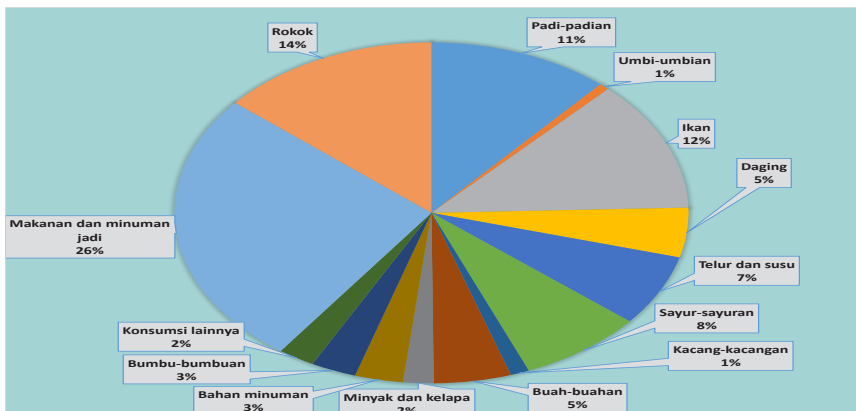
Whereas calorie and protein consumption in Bangka Belitung is quite sufficient. Each area consumes 2,137.9 Kcal a day and 64.25 grams of protein per day. The Cereals and the prepared food and beverages are the main source of calorie consumption both in cities and rural areas. The same is true for protein sources. While for rural, the majority of protein sources come from cereals and fish.

Gambar/Figure 11.1
Perkembangan Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Nonmakanan di Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), 2014-2018
Trend of Average Expenditure per Capita per Month by Commodity Group in Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2014-2018



Sumber: Badan Pusat Statistik Kep. Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 11.2
Distribusi Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2018
Percentage Distribution of Expenditure per Capita per Month by Food Group in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2018



Sumber: Badan Pusat Statistik Kep. Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

CONSUMPTION EXPENDITURE

Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2018**
Percentage of Population by Expenditure per Capita per Month in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2018

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>		
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 400 000	0,02	0,47	0,23
400 000 - 499 999	0,28	1,00	0,62
500 000 - 599 999	2,34	4,29	3,25
600 000 - 749 999	6,52	8,94	7,64
750 000 - 999 999	19,83	28,72	23,95
1 000 000 - 1 249 999	15,86	21,65	18,54
1 250 000 - 1 499 999	14,66	13,37	14,06
≥ 1 500 000	40,49	21,56	31,71
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PENGELUARAN KONSUMSI

Tabel
Table 11.2

Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), 2018

Average Expenditure per Capita per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2018

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 400 000	279 926	87 849	367 775
400 000 - 499 999	271 818	194 384	466 202
500 000 - 599 999	326 005	230 593	556 598
600 000 - 749 999	407 165	279 471	686 636
750 000 - 999 999	515 358	364 066	879 424
1 000 000 - 1 249 999	630 456	492 227	1 122 683
1 250 000 - 1 499 999	732 539	630 896	1 363 433
≥ 1 500 000	1 018 501	1 297 847	2 316 348
Rata-rata per Kapita/Average per Capita 2018	710 401	709 094	1 419 495
	2017	639 949	1 360 994
	2016	615 498	1 211 879
	2015	539 290	1 118 101
	2014	495 751	1 047 711

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

CONSUMPTION EXPENDITURE

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Daerah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), 2018
Average Expenditure per Capita per Month by Expenditure Class and Region in Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2018

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Daerah <i>Region</i>		
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 400 000	312 861	370 017	367 775
400 000 - 499 999	468 723	465 376	466 202
500 000 - 599 999	551 202	560 014	556 598
600 000 - 749 999	690 535	683 341	686 636
750 000 - 999 999	885 723	874 382	879 424
1 000 000 - 1 249 999	1 121 399	1 123 773	1 122 683
1 250 000 - 1 499 999	1 366 813	1 359 135	1 363 433
≥ 1 500 000	2 427 065	2 075 135	2 316 348
Rata-rata per Kapita/Average per Capita			
2018	1 595 897	1 214 930	1 419 495
2017	1 580 689	1 120 353	1 360 994
2016	1 355 801	1 064 347	1 211 879
2015	1 219 977	1 019 252	1 118 101
2014	1 171 141	928 068	1 047 711

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PENGELUARAN KONSUMSI

Tabel
11.4
Table

Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), 2018
Average Expenditure per Capita per Month by Food Group in Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	71 908	91 589	81 021
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 564	3 549	4 631
Ikan/ <i>Fish</i>	98 124	77 173	88 423
Daging/ <i>Meat</i>	37 358	28 917	33 449
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	55 395	39 656	48 107
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	57 622	53 421	55 677
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	9 125	7 556	8 399
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	39 554	28 630	34 496
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	13 370	13 871	13 602
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	20 885	22 331	21 554
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	19 501	21 216	20 295
Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	15 748	17 140	16 393
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	215 151	152 412	186 100
Rokok/ <i>Cigarette</i>	98 314	98 184	98 254
Jumlah/Total			
	2018	757 619	655 645
	2017	784 862	651 143
	2016	633 225	588 613
	2015	606 905	551 553
	2014	590 024	515 064

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

CONSUMPTION EXPENDITURE

Tabel 11.5 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), 2018
Average Expenditure per Capita per Month by Non Food Group in Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2018

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	438 380	303 459	375 907	
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	180 563	108 383	147 141	
a. Biaya pendidikan/ <i>Education cost</i>	41.527	24.591	33.685	
b. Biaya kesehatan/ <i>Health cost</i>	37.866	23.378	31.157	
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	46 942	40 167	43 805	
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	100 761	62 089	82 854	
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	51 921	32 735	43 037	
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	19 712	12 452	16 350	
Jumlah/Total				
	2018	838 279	559 285	709 094
	2017	875 316	514 590	703 159
	2016	722 576	505 734	615 498
	2015	613 072	467 700	539 290
	2014	581 117	413 004	495 751

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PENGELUARAN KONSUMSI

Tabel 11.6 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (Kkal) Menurut Kelompok Makanan dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), Maret 2018
Average per Capita Consumption Calories a day (Kcal) According to Food Group and Region in Kepulauan Bangka Belitung (rupiahs), March 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	746,66	920,93	827,36
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	33,71	32,67	33,23
Ikan/ <i>Fish</i>	84,99	80,23	82,78
Daging/ <i>Meat</i>	99,06	75,45	88,13
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	90,96	71,24	81,83
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	30,94	31,97	31,42
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	31,90	23,95	28,22
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	50,76	42,96	47,15
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	247,56	251,28	249,29
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	114,21	127,14	120,19
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	20,03	24,02	21,88
Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	74,58	78,85	76,54
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	478,30	417,01	449,92
Jumlah/Total	2018	2 103,66	2 177,70
	2017	2 135,91	2 164,97
	2016	2 022,72	2 060,02
	2015	2 069,69	2 074,55
	2014	1 744,91	1 878,56

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

CONSUMPTION EXPENDITURE

Tabel 11.7 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) Menurut Kelompok Makanan dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Maret 2018
Average per Capita Consumption Protein Daily (gram) According to Food Group and Region in Kepulauan Bangka Belitung Province, March 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	17,61	21,67	19,49	
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,27	0,25	0,26	
Ikan/ <i>Fish</i>	13,93	12,94	13,47	
Daging/ <i>Meat</i>	6,10	4,66	5,43	
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	4,83	3,58	4,25	
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	1,95	2,07	2,0	
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	3,17	2,39	2,81	
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	0,61	0,49	0,55	
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	0,08	0,13	0,10	
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	0,93	0,94	0,93	
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,97	1,17	1,06	
Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	1,49	1,65	1,57	
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	14,21	10,10	12,33	
Jumlah/Total	2018	66,15	62,04	64,25
	2017	66,58	65,84	65,26
	2016	60,16	58,07	59,13
	2015	62,31	58,54	60,39
	2014	54,42	55,99	55,22

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
DOMESTIC REGIONAL GROSS PRODUCT



PEREKONOMIAN **2018**
TUMBUH MELAMBAT

The Economics grows slower in 2018



4,45%



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).
 2. Produk Domestik Regional Bruto pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi
1. *Method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Regional Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GRDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

“expenditure approach”. The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country’s output. In other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing , footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels;*
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif

Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 subkomponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources* (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six subcomponents: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDBR dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GRDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Cara mengukurnya dengan mengurangi nilai PRDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke-n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke-n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

DESCRIPTION

Performa ekonomi wilayah pada umumnya digambarkan oleh PDRB. Struktur PDRB nominal menggambarkan sebaran ekonomi yang dapat diukur berdasarkan lapangan usaha atau penggunaannya. Sementara pertumbuhan ekonomi terlihat dari PDRB riil.

Regional economic performance is generally described by GRDP. The nominal GRDP structure describes the economic distribution that can be measured by industry or expenditure. While economic growth can be seen from real GDP.

Pada tahun 2018, PDRB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencapai Rp73 triliun. Hampir seperlima PDRB Bangka Belitung berasal dari Industri pengolahan. Pengolahan logam dasar (Timah) dan pengolahan minyak nabati (CPO) mendominasi industri pengolahan Bangka Belitung.

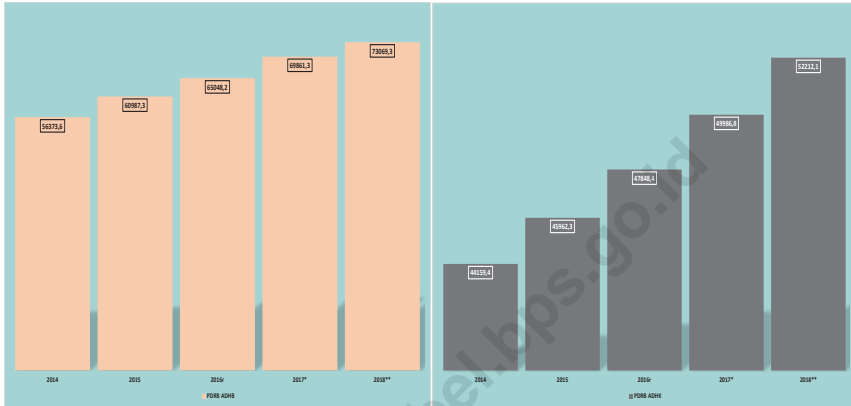
In 2018, the Bangka Belitung Islands Province GRDP reached Rp. 73 trillion. Nearly one-fifth of Bangka Belitung's GRDP comes from manufacturing. Processing of base metal (Tin) and processing of vegetable oil (CPO) dominates the processing industry of Bangka Belitung.

Adapun pertumbuhan ekonomi tahun 2018 sebesar 4,45 persen, sedikit melambat dibanding tahun sebelumnya. Pertambangan dan penggalian mengalami kontraksi, Industri pengolahan dan Perdagangan mengalami perlambatan. Sebaliknya, pertanian mengalami percepatan pertumbuhan setelah kontraksi pada tahun sebelumnya.

The economic growth in 2018 was 4.45 percent, slightly slowing compared to the previous year. Mining and excavation contracted, the manufacturing and trade slow down. Conversely, agriculture experienced accelerated growth after a contraction in the previous year.

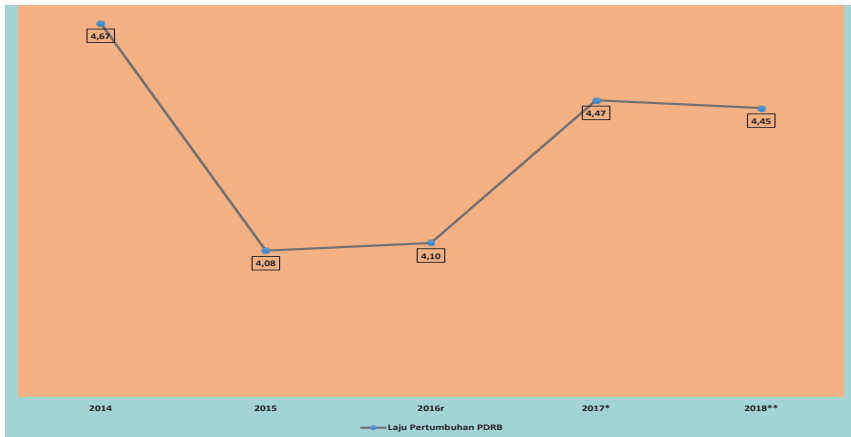
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Gambar/Figure 12.1
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan (2010=100)
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (miliar rupiah), 2014-2018
GRDP at Current and Constant Market Prices (2010=100)
Kepulauan Bangka Belitung Province (billion rupiahs), 2014-2018



Sumber: Badan Pusat Statistik Kep. Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 12.2
Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2014-2018
Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices
in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2014-2018



Sumber: Badan Pusat Statistik Kep. Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha
Table 12.1.1 (miliar rupiah), 2014-2018
GRDP at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2014-2018

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^r	2017 [*]	2018 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	10 836,6	12 060,4	13 117,2	13 135,7	13 159,6
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	7 622,8	7 735,4	7 743,3	8 182,0	7 741,5
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	12 877,3	12 888,4	13 074,1	14 238,0	15 078,7
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	42,6	51,1	66,6	79,4	86,8
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	10,4	12,0	13,2	15,0	14,8
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	4 712,4	5 264,2	5 753,8	6 371,9	7 110,4
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7 613,5	8 634,3	9 621,6	10 840,5	11 471,2
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	2 125,6	2 461,8	2 642,1	2 900,1	3 104,7
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 321,4	1 459,8	1 609,1	1 734,1	1 896,8
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	849,1	941,7	1 034,0	1 135,4	1 254,8

Bersambung/Continued

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ¹	2017 [*]	2018 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	998,5	1 095,3	1 198,1	1 280,6	1 408,2
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1 823,4	1 964,7	2 104,5	2 281,2	2 517,5
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	154,0	169,6	176,4	196,8	217,3
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	3 025,6	3 471,6	3 781,6	4 116,3	4 372,1
P. Jasa Pendidikan <i>Education</i>	1 362,8	1 639,7	1 859,6	1 960,4	2 128,7
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	625,9	710,7	759,8	845,3	905,8
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	371,7	426,6	493,2	548,6	600,4
PRDB dengan Migas GRDP with Oil and Gas	56 373,6	60 987,3	65 048,2	69 861,3	73 069,3

Catatan/Notes : ¹) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*)} Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.1.2 PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014-2018
GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2014-2018

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016^c	2017^a	2018^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	8 254,4	8 743,5	9 123,2	9 090,0	9 588,9
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	6 354,1	6 458,1	6 490,6	6 634,8	6 563,0
C. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	10 270,4	10 400,6	10 680,5	11 345,1	11 803,2
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	35,6	38,9	43,7	45,9	49,3
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,7	8,1	8,6	9,4	8,9
F. Konstruksi <i>Construction</i>	3 552,4	3 760,1	4 021,6	4 248,4	4 493,1
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6 139,4	6 402,2	6 727,7	7 253,3	7 445,1
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	1 570,8	1 662,3	1 752,3	1 892,2	2 021,3
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 000,5	1 034,8	1 086,5	1 136,5	1 207,2
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	790,9	849,0	926,9	1 002,8	1 110,3

Bersambung/*Continued*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ¹	2017 [*]	2018 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	766,6	807,9	860,0	881,3	936,3
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1 403,9	1 442,0	1 494,6	1 572,1	1 702,5
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	115,7	120,3	120,4	127,5	136,0
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	2 149,8	2 337,1	2 478,7	2 604,2	2 843,2
P. Jasa Pendidikan <i>Education</i>	964,9	1 059,0	1 139,3	1 183,2	1 289,8
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	500,6	533,8	559,4	605,2	632,8
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	281,7	304,6	334,4	354,9	381,2
PRDB dengan Migas <i>GRDP with Oil and Gas</i>	44 159,4	45 962,3	47 848,4	49 986,8	52 212,1

Catatan/Notes : ¹) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.1.3 **Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha dengan Migas (persen), 2014-2018**
Percentage Distribution of GRDP at Current Market Prices by Industry with Oil and Gas (percent), 2014-2018

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^r	2017 [*]	2018 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	19,22	19,78	20,17	18,80	18,01
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	13,53	12,68	11,90	11,71	10,59
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	22,84	21,12	20,10	20,38	20,64
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,07	0,08	0,10	0,11	0,12
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,36	8,63	8,85	9,12	9,73
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,50	14,16	14,79	15,52	15,70
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	3,77	4,04	4,06	4,15	4,25
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,35	2,40	2,47	2,48	2,60
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,51	1,54	1,59	1,63	1,72

Bersambung/Continued

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^r	2017 [*]	2018 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,77	1,80	1,84	1,83	1,93
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,23	3,22	3,24	3,27	3,44
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,27	0,28	0,27	0,28	0,30
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	5,37	5,69	5,81	5,89	5,98
P. Jasa Pendidikan <i>Education</i>	2,42	2,69	2,86	2,81	2,91
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,11	1,17	1,17	1,21	1,24
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	0,66	0,70	0,76	0,79	0,82
PRDB dengan Migas <i>GRDP with Oil and Gas</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes : ¹⁾ Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*)} Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**)} Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: *BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province*

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel **Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha tanpa Migas (persen), 2014-2018**
Table *Percentage Distribution of GRDP at Current Market Prices by Industry without Oil and Gas (percent), 2014-2018*

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016^r	2017[*]	2018^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	19,38	19,93	20,31	18,94	18,16
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	12,75	12,00	11,26	11,02	9,87
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	23,04	21,29	20,25	20,55	20,81
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,08	0,08	0,10	0,12	0,12
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,43	8,70	8,91	9,19	9,81
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,63	14,27	14,90	15,64	15,82
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	3,81	4,08	4,08	4,18	4,28
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,37	2,41	2,50	2,50	2,62
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,52	1,56	1,60	1,64	1,73

Bersambung/*Continued*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^c	2017 [*]	2018 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,78	1,81	1,86	1,85	1,94
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,26	3,25	3,26	3,29	3,47
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,28	0,28	0,27	0,28	0,30
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	5,42	5,74	5,86	5,94	6,03
P. Jasa Pendidikan <i>Education</i>	2,44	2,71	2,88	2,83	2,94
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,12	1,17	1,18	1,22	1,25
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	0,67	0,70	0,76	0,79	0,83
PRDB tanpa Migas <i>GRDP with Oil and Gas</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes : ^c) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.1.5 **Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha dengan Migas (persen), 2014-2018**
Percentage Distribution of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry with Oil and Gas (percent), 2014-2018

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^r	2017 [*]	2018 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	18,71	19,03	19,07	18,19	18,37
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	14,39	14,05	13,57	13,28	12,57
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	23,25	22,62	22,31	22,69	22,59
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,08	0,08	0,09	0,09	0,10
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,04	8,18	8,40	8,50	8,61
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,91	13,93	14,06	14,51	14,26
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	3,56	3,62	3,67	3,78	3,87
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,26	2,25	2,27	2,27	2,31
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,79	1,85	1,94	2,01	2,13

Bersambung/*Continued*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1.5

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^r	2017 [*]	2018 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,73	1,76	1,80	1,76	1,79
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,18	3,14	3,12	3,15	3,26
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,26	0,26	0,25	0,25	0,26
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	4,87	5,09	5,18	5,21	5,45
P. Jasa Pendidikan <i>Education</i>	2,18	2,30	2,38	2,37	2,47
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,13	1,16	1,17	1,21	1,21
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	0,64	0,66	0,70	0,71	0,73
PRDB dengan Migas <i>GRDP with Oil and Gas</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Notes* : ^r) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.1.6 **Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha tanpa Migas (persen), 2014-2018**
Percentage Distribution of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry without Oil and Gas (Percent), 2014-2018

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^f	2017 [*]	2018 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	18,87	19,20	19,24	18,33	18,48
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	13,59	13,27	12,80	12,54	12,01
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	23,47	22,83	22,51	22,90	22,74
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,08	0,09	0,09	0,09	0,10
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,12	8,26	8,48	8,57	8,66
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	14,04	14,06	14,19	14,63	14,36
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	3,58	3,65	3,69	3,82	3,90
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,29	2,27	2,29	2,29	2,33
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,81	1,86	1,95	2,02	2,14

Bersambung/*Continued*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1.6*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ¹	2017 [*]	2018 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,75	1,77	1,82	1,78	1,80
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,21	3,17	3,15	3,17	3,28
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,27	0,26	0,25	0,26	0,26
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	4,91	5,13	5,23	5,25	5,48
P. Jasa Pendidikan <i>Education</i>	2,21	2,32	2,40	2,39	2,49
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,14	1,17	1,18	1,22	1,22
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	0,64	0,67	0,71	0,72	0,73
PRDB tanpa Migas <i>GRDP with Oil and Gas</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Notes* : ¹) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel **Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut**
12.1.7 Lapangan Usaha, 2014-2018
Table *Trend of GRDP at Current Market Prices by Industry, 2014-2018*

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016^r	2017[*]	2018^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	177,72	197,79	215,12	215,42	215,81
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	125,43	127,28	127,41	134,63	127,38
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	140,36	140,48	142,50	155,19	164,35
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	176,68	212,01	276,11	329,35	359,85
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	168,38	195,75	213,88	244,17	240,47
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	186,12	207,91	227,25	251,66	280,82
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	161,28	182,90	203,81	229,63	242,99
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	182,93	211,87	227,39	249,59	267,20
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	177,91	196,54	216,63	233,46	255,38
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	146,84	162,85	178,82	196,34	217,00

Bersambung/*Continued*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.7

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015	2016 [†]	2017 [*]	2018 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	199,85	219,21	239,79	256,31	281,84
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	184,73	199,05	213,21	231,11	255,05
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	180,24	198,54	206,47	230,29	254,28
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	189,45	217,37	236,78	257,73	273,74
P. Jasa Pendidikan <i>Education</i>	193,00	232,21	263,35	277,62	301,45
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	173,65	197,18	210,82	234,53	251,32
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	176,61	202,71	234,34	260,67	285,33
PRDB dengan Migas <i>GRDP with Oil and Gas</i>	158,52	171,49	182,91	196,44	205,46

Catatan/Notes : [†]) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel **Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010**
12.1.8 Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100), 2014-2018
Table *Trend of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry*
(2010 = 100), 2014-2018

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016^r	2017[*]	2018^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	135,37	143,39	149,62	148,97	157,15
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	104,55	106,26	106,80	109,18	107,96
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	111,94	113,36	116,41	123,75	128,85
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	147,71	161,31	181,37	190,17	204,31
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	124,65	131,81	139,08	152,70	144,14
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	140,31	148,51	158,84	167,80	177,62
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	130,05	135,62	142,51	153,65	157,85
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	135,18	143,06	150,80	162,85	173,96
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	134,71	139,32	146,27	153,01	162,52
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	136,76	146,80	160,29	173,42	192,00

Bersambung/*Continued*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.8

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^c	2017 [*]	2018 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	153,44	161,70	172,12	176,38	187,40
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	142,23	146,08	151,42	159,29	172,52
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	135,42	140,86	140,95	149,19	159,17
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	134,61	146,34	155,20	163,06	178,03
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	136,65	149,97	161,35	167,58	182,67
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	138,88	148,12	155,22	167,95	175,62
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	133,87	144,73	158,91	168,66	181,13
PRDB dengan Migas <i>GRDP with Oil and Gas</i>	124,18	129,25	134,55	140,57	146,88

Catatan/Notes : ^c) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010
12.1.9 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018
Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2014-2018

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015	2016 [†]	2017 [*]	2018 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	9,22	5,93	4,34	-0,36	5,49
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	1,99	1,64	0,50	2,22	-1,08
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,25	1,27	2,69	6,22	4,04
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	12,97	9,21	12,44	4,85	7,44
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,95	5,75	5,52	9,79	-5,60
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,03	5,85	6,95	5,64	5,76
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,01	4,28	5,08	7,81	2,65
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	5,79	5,82	5,41	7,99	6,82
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,47	3,42	4,99	4,61	6,22
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	6,85	7,34	9,18	8,19	10,72

Bersambung/*Continued*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.9

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ¹	2017 [*]	2018 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,26	5,38	6,44	2,48	6,25
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,95	2,71	3,65	5,19	8,29
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	7,01	4,02	0,06	5,85	6,69
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	6,72	8,71	6,06	5,06	9,18
P. Jasa Pendidikan <i>Education</i>	6,77	9,75	7,58	3,86	9,00
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,31	6,65	4,79	8,18	4,56
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	7,95	8,12	9,79	6,14	7,39
PRDB dengan Migas <i>GRDP with Oil and Gas</i>	4,67	4,08	4,10	4,47	4,45

Catatan/Notes : ¹) Angka Revisi / *Revision Figures*

^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: *BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province*

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel Indeks Harga Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha
12.1.10 (persen), 2014-2018
Table *Implicit Price Indices of GDRP by Industry (percent), 2014-2018*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^r	2017 [*]	2018 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	131,28	137,94	143,78	144,51	137,24
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	119,97	119,78	119,30	123,32	117,96
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	125,38	123,92	122,41	125,50	127,75
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	119,62	131,43	152,23	173,19	176,13
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	135,08	148,51	153,79	159,91	166,83
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	132,65	140,00	143,07	149,98	158,25
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	124,01	134,87	143,02	149,46	154,08
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	135,32	148,10	150,78	153,26	153,60
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	132,07	141,07	148,10	152,57	157,13
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	107,37	110,93	111,56	113,21	113,02

Bersambung/*Continued*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.10

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016 ^r	2017 [*]	2018 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	130,25	135,57	139,32	145,32	150,39
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	129,88	136,25	140,80	145,10	147,87
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	133,10	140,95	146,49	154,36	159,76
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	140,74	148,54	152,56	158,07	153,77
P. Jasa Pendidikan <i>Education</i>	141,24	154,83	163,22	165,68	165,04
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	125,04	133,12	135,82	139,67	143,14
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	131,93	140,06	147,47	154,55	157,53
PRDB dengan Migas <i>GRDP with Oil and Gas</i>	127,66	132,69	135,95	139,76	139,95

Catatan/Notes : ^r) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.1.11 **Perkembangan PDRB per Kapita dan dan Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Berlaku dengan Migas, 2014-2018**
Trend of Per Capita GRDP and Growth of per Capita GRDP at Current Market Prices with Oil and Gas, 2014-2018

Rincian Item	2014	2015	2016¹	2017²	2018^{2*}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i> (miliar rupiah/ <i>billion rupiahs</i>)	56 373,6	60 987,3	65 048,2	69 861,3	73 069,3
2 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita <i>Gross Regional Domestic Product per Capita</i> (rupiah/ <i>rupiahs</i>)	41 948 368	44 425 078	46 402 468	48 824 521	50 051 828
3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product per Capita</i> (persen/ <i>percent</i>)	9,48	5,90	4,45	5,22	2,51

Catatan/Notes : ¹) Angka Revisi / *Revision Figures*
²) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
^{2*)} Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 12.1.12 Perkembangan PDRB per Kapita dan Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Berlaku Tanpa Migas, 2014-2018
Trend of Product Aggregates and per Capita Income at 2010 Constant Market Price Without Oil and Gas, 2014-2018

Rincian Item	2014	2015	2016 ¹⁾	2017 [*]	2018 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product (miliar rupiah billion rupiahs)	55 873,8	60 509,9	64 571,5	69 316,4	72 487,1
2 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Gross Regional Domestic Product per Capita (rupiah/rupiahs)	41 576 458	44 077 309	46 062 404	48 443 686	49 653 004
3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita/ Growth Rate of Gross Regional Domestic Product per Capita (persen/percent)	9,54	6,02	4,50	5,17	2,50

Catatan/Notes : ¹⁾ Angka Revisi / Revision Figures
^{*}) Angka Sementara / Preliminary Figures
^{**}) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2018**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Expenditure (billion rupiahs), 2014-2018

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016¹	2017[*]	2018^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah Tangga <i>Households consumption</i>	29 332,3	32 577,0	36 367,0	40 297,3	44 169,4
2. Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga/ <i>Non-profit institutions serving households consumption</i>	339,5	391,6	448,2	495,7	577,6
3. Konsumsi Pemerintah/ <i>General government consumption</i>	5 768,6	6 423,8	7 250,9	7 760,4	8 167,6
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	12 983,5	14 336,0	16 341,3	18 379,2	20 295,3
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1 227,7	1 189,0	701,6	499,4	518,9
6. Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	27 900,7	21 105,7	17 953,0	23 373,2	26 303,3
7. Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	1 392,3	1 419,6	2 497,7	1 710,3	2 817,8
8. Net Ekspor Antar Daerah	-19 786,5	-13 616,3	-11 516,1	-19 233,6	-24 144,9
PDRB/GRDP	56 373,6	60 987,3	65 048,2	69 861,3	73 069,3

Catatan/Notes : ¹⁾ Angka Revisi / *Revision Figures*
^{*} Angka Sementara / *Preliminary Figures*
^{**} Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 12.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2014-2018
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Price by Expenditure (million rupiahs), 2014-2018

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016 ^r	2017 [*]	2018 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah Tangga <i>Households consumption</i>	22 396,7	23 627,5	25 027,2	26 300,3	27 794,1
2. Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga/ <i>Non-profit institutions serving households consumption</i>	261,8	280,8	302,3	319,5	345,7
3. Konsumsi Pemerintah <i>General government consumption</i>	4 470,5	4 668,4	4 868,5	5 030,7	5 119,3
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	9 408,0	9 823,5	10 450,9	11 111,3	11 779,9
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	885,7	880,0	509,6	341,2	389,3
6. Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	27 201,5	21 882,0	19 416,7	25 592,3	25 021,3
7. Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	1 039,0	1 107,7	2 091,4	1 415,0	2 007,9
8. Net Ekspor Antar Daerah	-19 425,8	-14 092,3	-10 635,6	-17 293,5	-16 229,7
PDRB/GRDP	44 159,4	45 962,3	47 848,4	49 986,8	52 212,1

Catatan/Notes : ^r) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: *BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province*

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.2.3 Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2014-2018
Table Percentage Distribution of GRDP at Current Market Price by Expenditure (percent), 2014-2018

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016 ^r	2017 [*]	2018 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah Tangga <i>Households consumption</i>	52,03	53,42	55,91	57,68	60,45
2. Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga/ <i>Non-profit institutions serving households consumption</i>	0,60	0,64	0,69	0,71	0,79
3. Konsumsi Pemerintah/ <i>General government consumption</i>	10,23	10,53	11,15	11,11	11,18
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	23,03	23,51	25,12	26,31	27,78
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	2,18	1,95	1,08	0,71	0,71
6. Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	49,49	34,61	27,60	33,46	36,00
7. Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	2,47	2,33	3,84	2,45	3,86
8. Net Ekspor Antar Daerah	-35,10	-22,33	-17,70	-27,53	-33,04
PDRB/GRDP	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes : ⁾ Angka Revisi / *Revision Figures*

⁾ Angka Sementara / *Preliminary Figures*

^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 12.2.4 Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2014-2018
Table Percentage Distribution of GRDP at 2010 Constant Market Price by Expenditure (percent), 2014-2018

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016 ^r	2017 [*]	2018 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah Tangga <i>Households consumption</i>	50,72	51,41	52,31	52,61	53,23
2. Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga/ <i>Non-profit institutions serving households consumption</i>	0,59	0,61	0,63	0,64	0,66
3. Konsumsi Pemerintah/ <i>General government consumption</i>	10,12	10,16	10,17	10,06	9,80
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	21,30	21,37	21,84	22,23	22,56
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	2,01	1,91	1,06	0,68	0,75
6. Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	61,60	47,61	40,58	51,20	47,92
7. Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	2,35	2,41	4,37	2,83	3,85
8. Net Ekspor Antar Daerah	-43,99	-30,66	-22,23	-34,60	-31,08
PDRB/GRDP	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes : ^r) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.2.5 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2014-2018
Growth Rate of GRDP at Current Market Price by Expenditure (percent), 2014-2018

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016 ^r	2017 [*]	2018 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah Tangga <i>Households consumption</i>	13,54	11,06	11,63	10,81	9,61
2. Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga/ <i>Non-profit institutions serving households consumption</i>	21,73	15,35	14,43	10,61	16,51
3. Konsumsi Pemerintah/ <i>General government consumption</i>	9,88	11,36	12,88	7,03	5,25
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	16,21	10,42	13,99	12,47	10,43
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	6,02	-3,15	-40,99	-28,82	3,89
6. Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	-0,52	-24,35	-14,94	30,19	12,54
7. Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	21,48	1,97	75,94	-31,52	64,76
8. Net Ekspor Antar Daerah	-2,08	-31,18	-15,42	67,02	25,53
PDRB/GRDP	11,88	8,18	6,66	7,40	4,59

Catatan/Notes : ^r) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 12.2.6 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2014-2018
Table Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Price by Expenditure (percent), 2014-2018

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016 ¹	2017 [*]	2018 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah Tangga <i>Households consumption</i>	6,03	5,50	5,92	5,09	5,68
2. Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga/ <i>Non-profit institutions serving households consumption</i>	12,81	7,28	7,64	5,69	8,22
3. Konsumsi Pemerintah/ <i>General government consumption</i>	5,88	4,43	4,29	3,33	1,76
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	4,88	4,42	6,39	6,32	6,02
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	11,08	-0,64	-42,10	-33,05	14,12
6. Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	14,69	-19,56	-11,27	31,81	-2,23
7. Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	13,46	6,62	88,80	-32,34	41,90
8. Net Ekspor Antar Daerah	21,76	-27,46	-24,53	62,60	-6,15
PDRB/GRDP	4,67	4,08	4,10	4,47	4,45

Catatan/Notes : ¹) Angka Revisi / *Revision Figures*
^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.2.7 Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2014-2018
Growth Index of GRDP at Current Market Price by Expenditure (percent), 2014-2018

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016 ^r	2017 [*]	2018 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah Tangga <i>Households consumption</i>	163,10	181,14	202,21	224,07	245,60
2. Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga/ <i>Non-profit institutions serving households consumption</i>	191,22	220,58	252,42	279,19	325,29
3. Konsumsi Pemerintah/ <i>General government consumption</i>	165,76	184,59	208,35	222,99	234,69
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	172,75	190,75	217,43	244,54	270,04
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	90,45	87,59	51,69	36,79	38,22
6. Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	161,88	122,45	104,16	135,61	152,61
7. Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	120,29	122,66	215,80	147,77	243,46
8. Net Ekspor Antar Daerah	179,36	123,43	104,39	174,35	218,86
PDRB/GRDP	158,52	171,50	182,92	196,45	205,47

Catatan/Notes : ¹⁾ Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*)} Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**)} Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 12.2.8 Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2014-2018
Table Growth Index of GRDP at 2010 Constant Market Price by Expenditure (percent), 2014-2018

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016 ¹	2017 [*]	2018 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah Tangga <i>Households consumption</i>	124,53	131,38	139,16	146,24	154,54
2. Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga/ <i>Non-profit institutions serving households consumption</i>	147,43	158,17	170,25	179,93	194,73
3. Konsumsi Pemerintah/ <i>General government consumption</i>	128,46	134,14	139,89	144,56	147,10
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	125,18	130,71	139,05	147,84	156,74
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	65,25	64,83	37,54	25,13	28,68
6. Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	157,82	126,96	112,65	148,48	145,17
7. Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	89,77	95,71	180,69	122,26	173,48
8. Net Ekspor Antar Daerah	176,09	127,74	96,41	156,76	147,12
PDRB/GRDP	124,18	129,25	134,55	140,56	146,82

Catatan/Notes : ¹) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: *BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province*

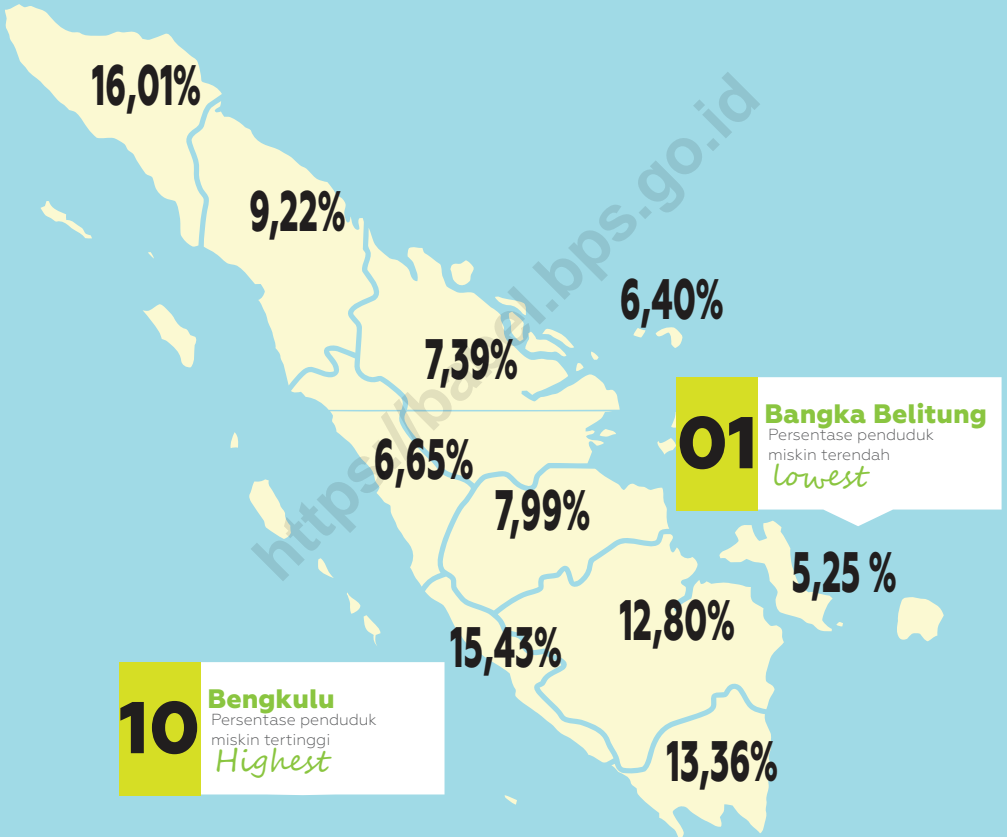
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.2.9 Indeks Implisit PDRB Menurut Pengeluaran (persen) 2014-2018
Table *Implicit Price Index of GRDP by Expenditure (percent) 2014-2018*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016 ^r	2017 [*]	2018 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah Tangga <i>Households consumption</i>	130,97	137,88	145,31	153,22	158,92
2. Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga/ <i>Non-profit institutions serving households consumption</i>	129,70	139,46	148,26	155,16	167,05
3. Konsumsi Pemerintah/ <i>General government consumption</i>	129,04	137,60	148,93	154,26	159,54
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	138,00	145,94	156,36	165,41	172,29
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	138,62	135,11	137,69	146,39	133,27
6. Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	102,57	96,45	92,46	91,33	105,12
7. Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	134,00	128,16	119,43	120,87	140,34
8. Net Ekspor Antar Daerah	101,86	96,62	108,28	111,22	148,77
PDRB/GRDP	127,66	132,69	135,95	139,76	139,95

Catatan/Notes : ^r) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province



PERSENTASE PENDUDUK MISKIN
Percentage of Poor Population

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah penduduk tahun 2018 yang paling sedikit di Wilayah Sumatera adalah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu 1,4 juta jiwa sedangkan yang terbanyak adalah Provinsi Sumatera Utara sejumlah 14,4 juta jiwa. Akan tetapi, provinsi terpadat di Sumatera adalah Kepulauan Riau sebanyak 260,50 jiwa/km².

Provinsi Kepulauan Riau memiliki Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi sebesar 7,12 persen bertolak belakang dengan persentase penduduk miskin terkecil kedua se-Sumatera 6,40 persen. TPT terendah se-Sumatera adalah Provinsi Bengkulu, sebesar 3,51 persen. Sedangkan provinsi yang memiliki Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tertinggi adalah Provinsi Sumatera Selatan.

Dari sisi kualitas pembangunan manusia yang dilihat dari capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2018, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki nilai IPM terendah keempat se-Sumatera yaitu 70,67 persen walaupun PDRB perkapita cukup tinggi sebesar 50,05 juta rupiah dan persentase penduduk miskin paling rendah se-Sumatera, sebesar 5,25 persen.

The least population in 2018 of Sumatera Region is Kepulauan Bangka Belitung Province with 1.4 million people and province which has the most population is Sumatera Utara (14.4 million people). Eventhough, Kepulauan Riau became the populous province with 260.50 people/sq.km in Sumatera.

Kepulauan Riau has the highest Unemployment Rate at 7.12 percent, whereas the second lowest percentage of poor people throughout Sumatera 6.40 percent. Besides that, the province of highest Labor Force Participation Rate (LFPR) is Sumatera Selatan. While province which has the lowest Unemployment Rate in Sumatera is Bengkulu, as 3.51 percent.

In terms of the quality of human development as seen from the achievements of the Human Development Index (HDI) in 2018, Kepulauan Bangka Belitung Province has the fourth lowest HDI value throughout Sumatera that is 70.67 percent despite a fairly high GDP per capita amounted to 50.05 million and the lowest percentage of poor among others, as 5.25 percent.

REGIONAL COMPARISON

Ketimpangan pendapatan dapat memicu migrasi penduduk. Berdasarkan PDRB per kapita, Kepulauan Riau menempati posisi teratas (Rp 116 juta) sedangkan Aceh terbawah (Rp 29 juta). Wajar saja migrasi penduduk ke Kepulauan Riau tergolong tinggi sehingga tingkat kepadatan penduduknya pun menjadi tertinggi di antara provinsi lain di Sumatera.

Di regional Sumatera terdapat sepuluh provinsi dengan tingkat kepadatan penduduk 71 sd 260 jiwa per km². Kepulauan Riau menjadi Provinsi terpadat, sedangkan Jambi yang paling rendah. Sementara kepadatan penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung hanya 89 jiwa per km².

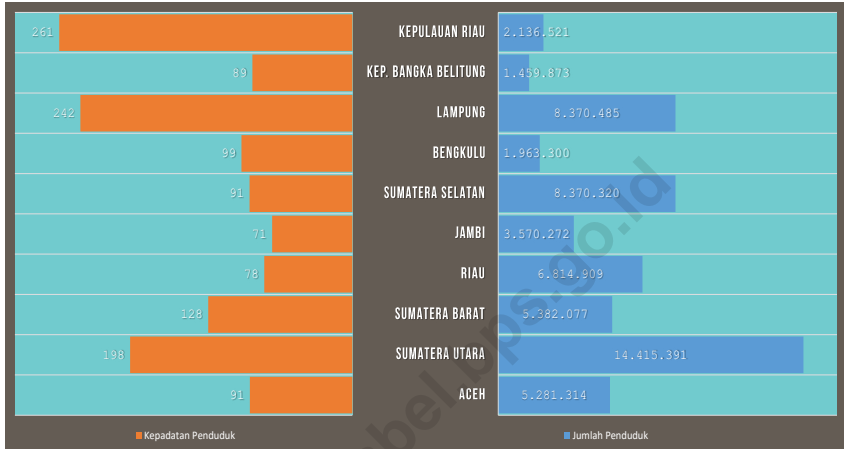
Padatnya penduduk di Kepri mungkin berpengaruh terhadap tingginya tingkat pengangguran, Tingkat pengangguran terbuka di regional Sumatera sekitar 3,51 persen (di Bengkulu) hingga 7,12 persen (di Kepri). Namun, persentase penduduk miskin berada pada kisaran 5,25 persen (Kepulauan Bangka Belitung) hingga 16,01 persen (Aceh).

The inequality in the distribution of Income can trigger population migration. Based on GDP per capita, Riau Islands occupies the top position (Rp 116 million) while the lowest Aceh (Rp 29 million). Naturally the population migration to the Riau Islands is high so that the population density is also the highest among other provinces in Sumatra.

In the Sumatra region there are ten provinces with a population density of 71 to 260 people per km². Riau Islands became the most populous province, while Jambi was the lowest. While the population density of the Bangka Belitung Islands Province is only 89 people per km².

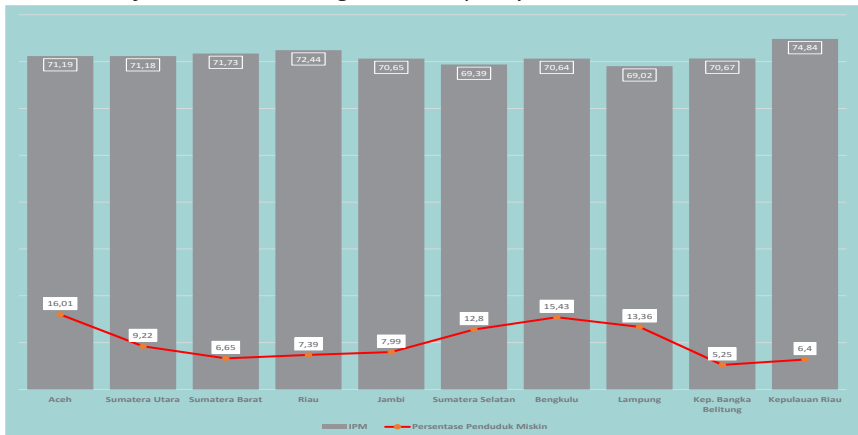
The density of the population in Riau Islands might affect the high unemployment rate, the open unemployment rate in Sumatra is around 3.51 percent (in Bengkulu) to 7.12 percent (in Riau Islands). However, the percentage of poor people is in the range of 5.25 percent (Bangka Belitung Islands) to 16.01 percent (Aceh).

Gambar/Figure 13.1
Populasi dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi
di Wilayah Sumatera, 2018
Population and Density by Province in Sumatera Region, 2018



Sumber: Badan Pusat Statistik Kep. Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 13.2
Perkembangan IPM dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi di
Wilayah Sumatera, 2018
Trend of HDI and Percentage Poor People by Province in Sumatera, 2018



Sumber: Badan Pusat Statistik Kep. Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (ribu jiwa), 2014-2018
Table Population by Province in Sumatera Island (thousand people), 2014-2018

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	4 906 835	5 001 953	5 096 248	5 189 466	5 281 314
Sumatera Utara	13 766 851	13 937 797	14 102 911	14 262 147	14 415 391
Sumatera Barat	5 131 882	5 196 289	5 259 528	5 321 489	5 382 077
Riau	6 188 442	6 344 402	6 500 971	6 657 911	6 814 909
Jambi	3 344 421	3 402 052	3 458 926	3 515 017	3 570 272
Sumatera Selatan	7 941 495	8 052 315	8 160 901	8 266 983	8 370 320
Bengkulu	1 844 788	1 874 944	1 904 793	1 934 269	1 963 300
Lampung	8 026 191	8 117 268	8 205 141	8 289 577	8 370 485
Kep. Bangka Belitung	1 343 881	1 372 813	1 401 827	1 430 865	1 459 873
Kepulauan Riau	1 917 415	1 973 043	2 028 169	2 082 694	2 136 521

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.2 **Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (jiwa/km²), 2014-2018**
Table *Density by Province in Sumatera Island (people/km²), 2014-2018*

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	84,66	86,31	87,93	89,54	91,13
Sumatera Utara	188,64	190,98	193,24	195,42	197,52
Sumatera Barat	122,15	123,68	125,19	126,66	128,11
Riau	71,11	72,90	74,70	76,51	78,31
Jambi	66,81	67,96	69,10	70,22	71,32
Sumatera Selatan	86,70	87,91	89,10	90,26	91,39
Bengkulu	92,61	94,13	95,63	97,11	98,56
Lampung	231,81	234,44	236,98	239,42	241,76
Kep. Bangka Belitung	81,82	83,59	85,35	87,12	88,89
Kepulauan Riau	233,78	240,56	247,29	253,93	260,50

Sumber: Badan Pusat Statistik
 Source: BPS-Statistics Indonesia

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (persen), 2014-2018
Table 13.3 Labor Force Participation Rate by Province in Sumatera Island (percent), 2014-2018

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	63,06	63,44	64,26	63,74	64,24
Sumatera Utara	67,07	67,28	65,99	68,88	71,82
Sumatera Barat	65,19	64,56	67,08	66,29	67,26
Riau	63,31	63,22	66,25	64,00	65,23
Jambi	65,59	66,14	67,54	67,52	68,46
Sumatera Selatan	68,85	68,53	71,59	69,50	68,69
Bengkulu	68,29	70,67	72,70	69,30	70,06
Lampung	66,99	65,60	69,61	67,83	69,67
Kep. Bangka Belitung	65,45	66,71	68,93	66,72	67,79
Kepulauan Riau	65,95	65,07	65,93	66,41	64,72

Sumber: Diolah dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Agustus, Badan Pusat Statistik
Source: Based on National Labor Force Survey in August, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.4 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (persen), 2014-2018
Open Unemployment Rate (OURs) by Province in Sumatera Island (percent), 2014-2018

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	9,02	9,93	7,57	6,57	6,36
Sumatera Utara	6,23	6,71	5,84	5,60	5,56
Sumatera Barat	6,50	6,89	5,09	5,58	5,55
Riau	6,56	7,83	7,43	6,22	6,20
Jambi	5,08	4,34	4,00	3,87	3,86
Sumatera Selatan	4,96	6,07	4,31	4,39	4,23
Bengkulu	3,47	4,91	3,30	3,74	3,51
Lampung	4,79	5,14	4,62	4,33	4,06
Kep. Bangka Belitung	5,14	6,29	2,60	3,78	3,65
Kepulauan Riau	6,69	6,20	7,69	7,16	7,12

Sumber: Diolah dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Agustus, Badan Pusat Statistik
 Source: Based on National Labor Force Survey in August, BPS-Statistics Indonesia

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.5 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Wilayah Sumatera (ribu orang), 2014-2018
Table Poor Population by Province in Sumatera Island (thousands people), 2014-2018

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	881	852	848	873	842
Sumatera Utara	1 287	1 464	1 456	1 453	1 325
Sumatera Barat	379	380	372	376	357
Riau	500	531	515	502	500
Jambi	264	301	290	291	284
Sumatera Selatan	1 101	1 146	1 101	1 096	1 068
Bengkulu	321	334	329	326	302
Lampung	1 143	1 163	1 170	1 140	1 116
Kep. Bangka Belitung	72	74	73	72	76
Kepulauan Riau	128	122	120	119	136

Sumber: Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) September, Badan Pusat Statistik
Source: Based on National Socio Economic Survey in September, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.6 **Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (persen), 2014-2018**
Table Percentage of Poor Population by Province in Sumatera Island (percent), 2014-2018

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	18,05	17,08	16,73	16,89	16,01
Sumatera Utara	9,38	10,53	10,35	10,22	9,22
Sumatera Barat	7,41	7,31	7,09	6,87	6,65
Riau	8,12	8,42	7,98	7,78	7,39
Jambi	7,92	8,86	8,41	8,19	7,99
Sumatera Selatan	13,91	14,25	13,54	13,19	12,80
Bengkulu	17,48	17,88	17,32	16,45	15,43
Lampung	14,28	14,35	14,29	13,69	13,36
Kep. Bangka Belitung	5,36	5,40	5,22	5,20	5,25
Kepulauan Riau	6,70	6,24	5,98	6,06	6,40

Sumber: Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) September, Badan Pusat Statistik
 Source: Based on National Socio Economic Survey in September, BPS-Statistics Indonesia

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.7 **Garis Kemiskinan Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (ribu rupiah), 2014-2018**
Table 13.7 Poverty Line by Province in Sumatera Island (thousand rupiah), 2014-2018

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	359 504	390 150	403 985	435 454	464 257
Sumatera Utara	318 398	347 953	377 748	411 345	435 970
Sumatera Barat	349 656	384 277	413 790	453 612	476 554
Riau	364 176	399 211	425 777	456 493	479 944
Jambi	318 262	343 935	342 137	389 596	427 058
Sumatera Selatan	298 824	326 905	331 570	370 060	397 150
Bengkulu	336 930	380 029	409 863	450 648	481 425
Lampung	306 600	337 996	354 678	384 882	407 560
Kep. Bangka Belitung	444 171	488 701	546 998	587 530	631 467
Kepulauan Riau	415 800	448 652	466 989	513 237	559 337

Sumber: Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) September, Badan Pusat Statistik
Source: Based on National Socio Economic Survey in September, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.8 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2014-2018 ¹⁾
Human Development Index (HDI) by Province in Sumatera Island, 2014-2018 ¹⁾

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	68,81	69,45	70,00	70,60	71,19
Sumatera Utara	68,87	69,51	70,00	70,57	71,18
Sumatera Barat	69,36	69,98	70,73	71,24	71,73
Riau	70,33	70,84	71,20	71,79	72,44
Jambi	68,24	68,89	69,62	69,99	70,65
Sumatera Selatan	66,75	67,46	68,24	68,86	69,39
Bengkulu	68,06	68,59	69,33	69,95	70,64
Lampung	66,42	66,95	67,65	68,25	69,02
Kep. Bangka Belitung	68,27	69,05	69,55	69,99	70,67
Kepulauan Riau	73,40	73,75	73,99	74,45	74,84

Catatan/Notes: ¹⁾ Penghitungan IPM menggunakan metode baru/new HDI calculation method

Sumber: Badan Pusat Statistik
 Source: BPS-Statistics Indonesia

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.9 Dimensi Kesehatan IPM (Umur Harapan Hidup (UHH)) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2014-2018 ¹⁾
Table Healthy Dimension of HDI (Life Expectancy (E⁰)) by Province in Sumatera Island, 2014-2018 ¹⁾

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	69,35	69,50	69,51	69,52	69,64
Sumatera Utara	68,04	68,29	68,33	68,37	68,61
Sumatera Barat	68,32	68,66	68,73	68,78	69,01
Riau	70,76	70,93	70,97	70,99	71,19
Jambi	70,43	70,56	70,71	70,76	70,89
Sumatera Selatan	68,93	69,14	69,16	69,18	69,41
Bengkulu	68,37	68,50	68,56	68,59	68,84
Lampung	69,66	69,90	69,94	69,95	70,18
Kep. Bangka Belitung	69,72	69,88	69,92	69,95	70,18
Kepulauan Riau	69,15	69,41	69,45	69,48	69,64

Catatan/Notes: ¹⁾ Penghitungan IPM menggunakan metode baru/new HDI calculation method

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.10 Dimensi Pendidikan IPM (Harapan Lama Sekolah) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2014-2018 ¹⁾
Education Dimension of HDI (Expected Years Of Schooling) by Province in Sumatera Island, 2014-2018 ¹⁾

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	13,53	13,73	13,89	14,13	14,27
Sumatera Utara	12,61	12,82	13,00	13,10	13,14
Sumatera Barat	13,48	13,60	13,79	13,94	13,95
Riau	12,45	12,74	12,86	13,03	13,11
Jambi	12,38	12,57	12,72	12,87	12,90
Sumatera Selatan	11,75	12,02	12,23	12,35	12,36
Bengkulu	13,01	13,18	13,38	13,57	13,58
Lampung	12,24	12,25	12,35	12,46	12,61
Kep. Bangka Belitung	11,18	11,60	11,71	11,83	11,87
Kepulauan Riau	12,51	12,60	12,66	12,81	12,82

Catatan/Notes: ¹⁾ Penghitungan IPM menggunakan metode baru/new HDI calculation method

Sumber: Badan Pusat Statistik
 Source: BPS-Statistics Indonesia

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.11 Dimensi Pendidikan IPM (Rata-Rata Lama Sekolah) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2014-2018 ¹⁾
Table Education Dimension of HDI (Mean Years Of Schooling) by Province in Sumatera Island, 2014-2018 ¹⁾

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	8,71	8,77	8,86	8,98	9,09
Sumatera Utara	8,93	9,03	9,12	9,25	9,34
Sumatera Barat	8,29	8,42	8,59	8,72	8,76
Riau	8,47	8,49	8,59	8,76	8,92
Jambi	7,92	7,96	8,07	8,15	8,23
Sumatera Selatan	7,66	7,77	7,83	7,99	8,00
Bengkulu	8,28	8,29	8,37	8,47	8,61
Lampung	7,48	7,56	7,63	7,79	7,82
Kep. Bangka Belitung	7,35	7,46	7,62	7,78	7,84
Kepulauan Riau	9,64	9,65	9,67	9,79	9,81

Catatan/Notes: ¹⁾ Penghitungan IPM menggunakan metode baru/new HDI calculation method

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.12 Dimensi Pengeluaran IPM (Pengeluaran per Kapita (Ribu rupiah)) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2014-2018 ¹⁾
Expenditure Dimension of HDI (GDP per Capita (thousand rupiahs)) by Province in Sumatera Island, 2014-2018 ¹⁾

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	8 297	8 533	8 768	8 957	9 186
Sumatera Utara	9 391	9 563	9 744	10 036	10 391
Sumatera Barat	9 621	9 804	10 126	10 306	10 638
Riau	10 262	10 364	10 465	10 677	10 968
Jambi	9 141	9 446	9 795	9 880	10 357
Sumatera Selatan	9 302	9 474	9 935	10 220	10 652
Bengkulu	8 864	9 123	9 492	9 778	10 162
Lampung	8 476	8 729	9 156	9 413	9 858
Kep. Bangka Belitung	11 691	11 781	11 960	12 066	12 666
Kepulauan Riau	13 019	13 177	13 359	13 566	13 976

Catatan/Notes: ¹⁾ Penghitungan IPM menggunakan metode baru/new HDI calculation method

Sumber: Badan Pusat Statistik
 Source: BPS-Statistics Indonesia

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.13 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (miliar rupiah), 2014-2018
Table GRDP at Current Market Prices by Province in Sumatera Island (billion rupiahs), 2014-2018

Provinsi/Province	2014	2015	2016 ^r	2017 [*]	2018 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	127 897,1	129 092,7	136 843,8	145 806,9	155 912,3
Sumatera Utara	521 955,0	571 722,0	626 062,9	684 275,4	741 192,7
Sumatera Barat	164 944,3	179 952,0	196 099,2	213 889,9	230 528,8
Riau	679 395,9	652 761,6	681 699,0	704 797,6	755 274,3
Jambi	144 814,4	155 065,7	171 199,5	189 868,1	208 378,6
Sumatera Selatan	306 421,6	331 765,7	353 867,0	382 885,7	419 723,1
Bengkulu	45 389,9	50 334,0	55 384,2	60 657,7	66 412,9
Lampung	230 794,5	252 883,1	279 417,6	306 699,7	333 681,4
Kep. Bangka Belitung	56 373,6	60 987,3	65 048,2	69 861,3	73 069,3
Kepulauan Riau	180 880,0	199 570,4	216 007,7	227 762,7	249 076,9

Catatan/Notes : ^r) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik
 Source: BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.14 PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (miliar rupiah), 2014-2018
Table 13.14 GRDP at Constant 2010 Prices by Province in Sumatera Island (billion rupiahs), 2014-2018

Provinsi/Province	2014	2015	2016 ^c	2017 [*]	2018 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	113 490,4	112 665,5	116 374,3	121 241,0	126 824,5
Sumatera Utara	419 573,3	440 955,9	463 775,5	487 531,2	512 765,6
Sumatera Barat	133 340,8	140 719,5	148 134,2	155 976,5	163 995,3
Riau	447 986,8	448 992,0	458 769,3	471 081,7	482 087,2
Jambi	119 991,4	125 037,4	130 501,1	136 556,7	142 995,3
Sumatera Selatan	243 297,8	254 044,9	266 857,4	281 571,0	298 569,3
Bengkulu	36 207,1	38 066,0	40 076,5	42 073,5	44 171,2
Lampung	189 797,5	199 536,9	209 793,7	220 625,6	232 214,3
Kep. Bangka Belitung	44 159,4	45 962,3	47 848,4	49 986,8	52 212,1
Kepulauan Riau	146 325,2	155 131,4	162 853,0	166 111,4	173 689,1

Catatan/Notes : ^c) Angka Revisi / Revision Figures

^{*}) Angka Sementara / Preliminary Figures

^{**}) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: BPS-Statistics Indonesia

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.15 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (persen), 2014-2018
Table 13.15 Growth Rate of GRDP at Constant 2010 Prices by Province in Sumatera Island (percent), 2014-2018

Provinsi/Province	2014	2015	2016 ^r	2017 [*]	2018 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1,55	-0,73	3,29	4,18	4,61
Sumatera Utara	5,23	5,10	5,18	5,12	5,18
Sumatera Barat	5,88	5,53	5,27	5,29	5,14
Riau	2,71	0,22	2,18	2,68	2,34
Jambi	7,36	4,21	4,37	4,64	4,71
Sumatera Selatan	4,79	4,42	5,04	5,51	6,04
Bengkulu	5,48	5,13	5,28	4,98	4,99
Lampung	5,08	5,13	5,14	5,16	5,25
Kep. Bangka Belitung	4,67	4,08	4,10	4,47	4,45
Kepulauan Riau	6,60	6,02	4,98	2,00	4,56

Catatan/Notes : ^r) Angka Revisi / Revision Figures
 ^{*}) Angka Sementara / Preliminary Figures
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.16 PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (juta rupiah), 2014-2018
Table Per Capita GRDP at Current Market Prices by Province in Sumatera Island (million rupiahs), 2014-2018

Provinsi/Province	2014	2015	2016 ¹	2017 [*]	2018 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	26,07	25,81	26,94	28,10	29,52
Sumatera Utara	37,91	41,02	44,56	47,96	51,42
Sumatera Barat	32,14	34,63	37,28	40,19	42,60
Riau	109,78	102,69	105,23	106,81	112,43
Jambi	43,30	45,58	49,49	54,02	58,36
Sumatera Selatan	38,58	41,15	43,29	46,22	50,02
Bengkulu	24,60	26,85	29,19	31,37	33,83
Lampung	28,76	31,15	34,14	37,21	39,86
Kep. Bangka Belitung	41,95	44,43	46,40	48,82	50,05
Kepulauan Riau	94,34	101,15	106,50	109,36	116,58

Catatan/Notes : ¹) Angka Revisi / Revision Figures
^{*}) Angka Sementara / Preliminary Figures
^{**}) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics Indonesia

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.17 Indeks Pembangunan Gender (IPG) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2014-2018
Table 13.17 Gender Development Index (GDI) by Province in Sumatera Island, 2014-2018

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	91,50	92,07	91,89	91,67	91,67
Sumatera Utara	90,26	90,96	90,82	90,65	90,66
Sumatera Barat	94,04	94,74	94,42	94,16	94,17
Riau	87,62	87,75	88,04	88,17	88,37
Jambi	87,88	88,44	88,29	88,13	88,44
Sumatera Selatan	91,64	92,22	92,08	92,43	92,62
Bengkulu	91,02	91,38	91,06	91,34	91,37
Lampung	89,62	89,89	90,30	90,49	90,57
Kep. Bangka Belitung	87,74	88,37	88,90	88,93	89,15
Kepulauan Riau	93,20	93,22	93,13	92,96	92,97

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.18 Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2014-2018
Gender Empowerment Indeks (GEI) by Province in Sumatera Island, 2014-2018

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	65,12	65,57	67,40	66,28	66,60
Sumatera Utara	66,69	67,81	69,07	69,29	71,29
Sumatera Barat	61,86	62,42	64,51	65,01	65,70
Riau	74,11	74,59	75,19	75,36	75,73
Jambi	61,93	62,43	63,14	65,32	67,78
Sumatera Selatan	70,20	70,36	70,69	73,53	74,37
Bengkulu	68,76	68,86	71,09	71,40	69,60
Lampung	62,99	62,01	61,98	63,60	63,82
Kep. Bangka Belitung	56,12	56,29	51,69	54,91	52,57
Kepulauan Riau	60,54	62,15	65,60	66,96	66,18

Sumber: Badan Pusat Statistik
 Source: BPS-Statistics Indonesia

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.19 **Inflasi Beberapa Kota di Pulau Sumatera, 2014-2018**
Inflation Rate of Selected Municipality in Sumatera Island, 2014-2018

Kota/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meulaboh	8,20	0,58	3,77	4,76	0,96
Banda Aceh	7,83	1,27	3,13	4,86	1,93
Lhokseumawe	8,53	2,44	5,60	2,87	2,05
Sibolga	8,36	3,34	7,39	3,08	2,86
Pematang Siantar	7,94	3,36	4,76	3,10	2,15
Medan	8,24	3,32	6,60	3,18	1,00
Padang Sidempuan	7,38	1,66	4,28	3,82	2,22
Padang	11,90	0,85	5,02	2,11	2,55
Bukit Tinggi	9,24	2,79	3,93	1,37	2,99
Tembilahan	10,06	2,06	2,58	4,27	2,64
Pekanbaru	8,53	2,71	4,19	4,07	2,54
Dumai	8,53	2,63	3,98	4,85	1,85
Bungo	8,72	1,37	4,54	2,68	2,46
Jambi	8,99	1,29	3,11	4,25	3,02
Palembang	8,38	3,05	3,68	2,85	2,78
Lubuklinggau	9,34	3,47	2,74	3,94	2,42
Bengkulu	10,85	3,25	5,00	3,56	2,35
Bandar Lampung	8,36	4,65	2,75	3,14	2,92
Metro	6,50	2,67	2,92	2,32	1,64
Tanjungpandan	6,81	4,66	7,78	2,66	2,72
Pangkalpinang	13,14	0,88	4,92	3,97	3,45
Batam	7,61	4,73	3,61	4,13	3,65
Tanjungpinang	7,49	2,46	3,06	3,37	2,36

Catatan/Notes : *) Kota Inflasi yang baru dihitung mulai tahun 2014/ *Inflation city calculated from 2014*

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.20 Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2015-2018
Table *Democracation Index by Province in Sumatera Island, 2013-2016*

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	67,78	72,48	70,93	79,97
Sumatera Utara	69,01	67,37	68,08	64,33
Sumatera Barat	67,46	54,41	69,50	67,06
Riau	65,83	71,89	73,41	77,59
Jambi	70,68	68,89	74,12	68,71
Sumatera Selatan	79,81	80,95	74,04	77,14
Bengkulu	73,60	74,23	72,73	70,71
Lampung	65,95	61,00	72,01	68,67
Kep. Bangka Belitung	72,31	83,00	80,11	73,43
Kepulauan Riau	70,26	72,84	76,33	79,19

Catatan/Notes: Data IDI 2017 belum rilis/ *Democracation Index's data 2017 has not released yet*

Sumber: Badan Pusat Statistik
 Source: BPS-Statistics Indonesia



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nations

<https://babel.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
BPS - Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province
Komplek Perkantoran Terpadu
Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Telp.: 0717- 439422, Fax.: 0717 - 439425
Website: <http://babel.bps.go.id>

ISSN 1693-086X



9 771693 086008 >